



**BADAN POM**



# LAPORAN TAHUNAN 2021



**BALAI BESAR PENGAWAS  
OBAT DAN MAKANAN DI DENPASAR**



# TIM PENYUSUN LAPORAN TAHUNAN 2021 BALAI BESAR POM DI DENPASAR

## **PENASEHAT**

Drs. I Made Bagus Gerametta, Apt.

## **KETUA**

Dra. Desak Ketut Andika Andayani, Apt.

## **SEKRETARIS**

Sholihul Khoiri, S.Far., Apt., M.Sc.

Putu Riana Suastari Rahayu, S.Farm., Apt., M.Si.

## **ANGGOTA**

Dra. Ni Putu Maryati, Apt.

Ni Made Ery Bahari Hantana, S.Si., Apt.

Ni Made Widyawati, S.E., M.Si.

Ni Gusti Ayu Putu Ernimulyawati, S.Farm., Apt.

Ni Kadek Darsini, S.Farm., Apt.

I Gede Agus Juniarka, S.Farm., Apt.

Anak Agung Istri Puspitayani, S.H.

Kiki Rizki Lestari, S.Farm., Apt.

Ayu Sutrisna Dewi, S.Si., Apt.

Ni Putu Ekayani Scorpiasanty, S.Si., Apt., M.Biomed.

I Gusti Ngurah Hendra Santa Dharmika, S.E.

Ni Nyoman Pharmasari, S.E.

Ni Komang Arwiani, S.Si.

Gede Lovana Yusta Soryka, S.Kom.

Putu Irvan Arya Purwadana, S.Kom.

## SAMBUTAN KEPALA BALAI BESAR POM DI DENPASAR



OM Swastyastu,  
Assalamu'alaikum Wr. Wb.,  
Salam sejahtera untuk kita semua,  
Shalom,  
OM Namo Budayo,  
Rahayu Rahayu Rahayu,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas tuntunan dan bimbingan-Nya, kami segenap karyawan/karyawati Balai Besar POM (BBPOM) di Denpasar dapat menyelesaikan tugas yang diamanatkan dan merangkum hasilnya dalam bentuk Laporan Tahunan 2021.

Laporan tahunan ini menjelaskan gambaran umum BBPOM di Denpasar meliputi lingkungan internal maupun eksternal, uraian secara ringkas seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan, mulai dari perencanaan, proses, realisasi dan evaluasi terhadap hasil yang telah dicapai serta tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh seluruh komponen BBPOM di Denpasar untuk menjalankan dan mewujudkan Visi dan Misi Badan POM dalam perannya melakukan pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Bali.



Pembuatan laporan tahunan ini sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban kepada pemerintah karena menggunakan anggaran negara, sebagai cerminan dinamika sistem manajemen yang dilakukan agar mampu menjalankan seluruh kegiatan secara maksimal dan untuk mengevaluasi kegiatan yang sudah dilaksanakan dalam rangka perbaikan kinerja BBPOM di Denpasar pada tahun berikutnya, serta sebagai sarana informasi kepada pihak terkait.

Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan dalam penyusunan laporan ini dan memberi bantuan baik moril maupun materiil, khususnya kepada Tim Penyusun Laporan Tahunan Kegiatan BBPOM di Denpasar Tahun Anggaran 2021 yang telah menyelesaikan laporan ini tepat pada waktu yang telah ditetapkan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan bimbingan dan tuntunan kepada kita semua dalam mengemban tugas yang telah diamanahkan seluruh masyarakat dengan penuh integritas dan tanggungjawab.

OM Santhi, Santhi, Santhi, OM.  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Denpasar, 18 April 2022  
KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN  
MAKANAN DI DENPASAR,



Drs. I Made Bagus Gerametta, Apt.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
TIM PENYUSUN.....	ii
SAMBUTAN.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
HIGHLIGHT.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A GAMBARAN UMUM INSTITUSI.....</b>	<b>1</b>
1 Tugas Pokok dan Fungsi.....	2
2 Visi dan Misi.....	9
3 Budaya Organisasi .....	10
4 Sasaran Kegiatan .....	11
<b>B KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN .....</b>	<b>12</b>
1 Lingkungan Eksternal.....	12
2 Lingkungan Internal .....	15
<b>BAB II HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN .....</b>	<b>38</b>
<b>A PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT.....</b>	<b>38</b>
1 Pemeriksaan Fasilitas Distribusi dan Pelayanan Obat .....	38
2 Pengujian Sampel Obat.....	41
<b>B PENGAWASAN NAPPZA (NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKUSOR DAN ZAT ADIKTIF) .....</b>	<b>42</b>
1 Pemeriksaan Fasilitas Distribusi dan Pelayanan NAPPZA .....	42
2 Pengujian Sampel NAPPZA.....	43

<b>C</b>	<b>PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL.....</b>	<b>43</b>
1	Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional.....	43
2	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional.....	45
3	Pengujian Obat Tradisional.....	46
<b>D</b>	<b>PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN.....</b>	<b>47</b>
1	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan.....	48
2	Pengujian Suplemen Kesehatan.....	48
<b>E</b>	<b>PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN KOSMETIK.....</b>	<b>49</b>
1	Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik.....	49
2	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Kosmetik.....	50
3	Pengujian Kosmetik.....	52
<b>F</b>	<b>PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN.....</b>	<b>53</b>
1	Pemeriksaan Fasilitas Produksi Produk Pangan.....	53
2	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Produk Pangan.....	54
3	Pengujian Sampel Pangan.....	55
<b>G</b>	<b>SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN.....</b>	<b>60</b>
1	Penerbitan Surat Keterangan Impor (SKI) dan Surat Keterangan Ekspor (SKE).....	60
2	Penerbitan Rekomendasi CPOB, CDOB, CPOTB Bertahap, CPKB, dan CPPOB.....	61
<b>H</b>	<b>PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL.....</b>	<b>61</b>
<b>I</b>	<b>PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN.....</b>	<b>63</b>
<b>J</b>	<b>PEMBERDAYAAN MASYARAKAT/KONSUMEN.....</b>	<b>65</b>
1	Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE).....	65
2	Permintaan Informasi dan Pengaduan Konsumen.....	70
3	Advokasi/Koordinasi ke Instansi Pemerintah/Stakeholder Lainnya.....	72

4	Penyebaran Informasi Produk Obat dan Makanan .....	74
5	Satuan Karya Pramuka Pengawasan Obat dan Makanan (SAKA POM) ...	75
6	Unit Pelayanan Publik.....	76
<b>K</b>	<b>PENERIMAAN KUNJUNGAN DAN STUDI TIRU .....</b>	<b>78</b>
<b>L</b>	<b>SERAH TERIMA JABATAN KEPALA BALAI BESAR POM DI DENPASAR..</b>	<b>79</b>
<b>BAB III</b>	<b>MASALAH .....</b>	<b>80</b>
<b>A</b>	<b>INTERNAL .....</b>	<b>80</b>
<b>B</b>	<b>EKSTERNAL .....</b>	<b>81</b>
<b>BAB IV</b>	<b>KESIMPULAN.....</b>	<b>82</b>
<b>BAB V</b>	<b>SARAN.....</b>	<b>86</b>
<b>KALEDIOSKOP</b>		
<b>LAMPIRAN TABEL</b>		

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1 Sarana Produksi Obat dan Makanan di Provinsi Bali	14
Gambar 2 Sarana Distribusi Obat dan Makanan di Provinsi Bali	14
Gambar 3 Sarana komunikasi yang dimiliki BBPOM di Denpasar	16
Gambar 4 Sumber daya manusia BBPOM di Denpasar pada masing-masing bidang/bagian	17
Gambar 5 Sumber daya manusia Loka POM di Kabupaten Buleleng	17
Gambar 6 Sumber daya manusia BBPOM di Denpasar berdasarkan Golongan	18
Gambar 7 Sumber daya manusia Loka POM di Kabupaten Buleleng berdasarkan Golongan	18
Gambar 8 Sumber daya manusia BBPOM di Denpasar berdasarkan tingkat pendidikan	19
Gambar 9 Sumber daya manusia Loka POM di Kabupaten Buleleng berdasarkan tingkat pendidikan	19
Gambar 10 Sarana distribusi dan pelayanan obat yang diperiksa	39
Gambar 11 Sarana produksi obat tradisional yang diperiksa	44
Gambar 12 Sarana distribusi obat tradisional yang diperiksa	45
Gambar 13 Sarana distribusi suplemen kesehatan yang diperiksa	48
Gambar 14 Sarana produksi kosmetik yang diperiksa	50
Gambar 15 Sarana distribusi kosmetik yang diperiksa	51
Gambar 16 Sarana produksi pangan yang diperiksa	54
Gambar 17 Sarana distribusi pangan yang diperiksa	55
Gambar 18 Hasil TMS Kimia Sampel Non-Rutin Pangan	59
Gambar 19 Media pengawasan iklan Obat dan Makanan	62
Gambar 20 Hasil pengawasan label Obat dan Makanan	63

## DAFTAR TABEL

Tabel 1A	Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan Balai Besar POM di Denpasar dan Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2021
Tabel 1B	Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan Balai Besar POM Di Denpasar dan Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2021
Tabel 1C	Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit Balai Besar POM Di Denpasar dan Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2021
Tabel 2A	Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2021
Tabel 2B	Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji Balai Besar POM Di Denpasar Tahun 2021
Tabel 2C	Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji Balai Besar POM Di Denpasar Tahun 2021
Tabel 2D	Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji Balai Besar POM Di Denpasar Tahun 2021
Tabel 2E	Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji Balai Besar POM Di Denpasar Tahun 2021
Tabel 2F	Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji Balai POM di Denpasar Tahun 2021
Tabel 3A	Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2021
Tabel 3B	Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2021
Tabel 3C	Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2021
Tabel 4A	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2021
Tabel 4B	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2021
Tabel 4C	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2021
Tabel 4D	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2021
Tabel 4E	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2021
Tabel 5	Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Di Bidang Narkotika dan Psicotropika Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2021
Tabel 6A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2021
Tabel 6B	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2021
Tabel 6C	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2021
Tabel 6D	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2021

Tabel 6E	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2021
Tabel 7A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2021
Tabel 7B	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2020
Tabel 8	Matriks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan yang dilakukan oleh Balai Besar/ Balai POM Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2021 Matriks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan yang dilakukan oleh Balai Besar/ Balai POM Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2021
Tabel 9	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2021
Tabel 10	Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Makanan Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2021
Tabel 11	Pengawasan Penandaan Sediaan farmasi dan Makanan Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2021
Tabel 12	Data Rawan Kasus Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2021
Tabel 13	Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2021
Tabel 14	Penyidikan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2021
Tabel 15A	Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2021
Tabel 15B	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2021
Tabel 16A	Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2021
Tabel 16B	Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2021
Tabel 17	Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2021
Tabel 18	Sarana yang Dipergunakan Konsumen dalam Menyiapkan Pengaduan/Pertanyaan Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2021
Tabel 19	IRTP yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan s/d Tahun 2021 Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2021
Tabel 20A	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2021
Tabel 20B	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2021
Tabel 20C	Frekuensi Kasus Keracunan Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2021
Tabel 20D	Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP) Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2021
Tabel 21A	Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2021
Tabel 21B	Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2021
Tabel 22A	Pemberian Produk Informasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2021
Tabel 22B	Sekolah Penerima Penghargaan Piagam Bintang Keamanan pangan Kantin Sekolah (PBKPKS) Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2021

Tablet 22C	Sekolah Penerima Penghargaan Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah (PBKPKS) Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2021
Tabel 22D	Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2021
Tabel 23A	Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman dari Bahaya Berbahaya Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2021
Tabel 23B	Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2021
Tabel 24	Keterjangkauan Pengawasan Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2021
Tabel 25	Jumlah Penduduk Provinsi Bali Menurut Kabupaten / Kota dan Jenis Kelamin Tahun 2021
Tabel 26	Sarana dan Prasarana Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2021
Tabel 27	Sumber Daya Manusia (SDM) Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2021
Tabel 28	Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2021
Tabel 29	Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2021
Tabel 30	Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2021
Tabel 31	Pelatihan Uji Profisiensi Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2021
Tabel 32A	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Teranokoko Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2021
Tabel 32B	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Pangan Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2021
Tabel 32C	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2021
Tabel 33	Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2021
Tabel 34	Kerjasama Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2021
Tabel 35	Pengadaan Barang/Jasa Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2021
Tabel 36	Laporan Realisasi Anggaran Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2021
Tabel 37	Laporan Penerimaan PNBK Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2021

## HIGHLIGHT

### JANUARI



Senin 11 Januari 2021, Audiensi dengan bupati Klungkung berlangsung hikmat dan detail. Diterima di ruangan kantor bupati yang tertata rapi dilengkapi lukisan kerajinan khas Bali. Lukisan Kamasan yang indah mempesona, menggambarkan kerajinan tangan yang bernilai seni tinggi. Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta, menyambut baik kehadiran Kepala Balai Besar POM di Denpasar. Dalam diskusi yang berorientasi peningkatan pembinaan dan pengawasan Obat dan Makanan ini, Bupati Suwirta tampak antusias untuk bersinergi dengan BBPOM di Denpasar dalam rangka meningkatkan pembinaan UMKM pangan khususnya Madu Kele dan saos Cabe serta tomat. Fokus terhadap UMKM adalah juga menjadi Visi Badan POM dalam meningkatkan produk UMKM bat dan makanan yang berdaya saing.



Rabu 20 Januari 2021, Koordinasi dan advokasi Kepala Balai Besar POM di Denpasar dengan Bupati Gianyar, I Made Mahayastra. Penerimaan yang begitu hikmat dan bermanfaat untuk mendorong UMKM pangan, obat tradisional dan kosmetik di daerah Gianyar. BBPOM di Denpasar juga berkesempatan menyaksikan kondisi perusahaan daerah yang memproduksi AMDK (Air Minum Dalam Kemasan) Tirta Sanjiwani, yang ditayangkan secara virtual melalui Comand Centre Pemerintah Kabupaten Gianyar. Perusahaan AMDK ini sedang dalam proses persiapan sarana produksi yang memenuhi Standar Cara Pembuatan Pangan Olahan yang Baik yang merupakan salah satu persyaratan memperoleh ijin edar BPOM RI MD.

## FEBRUARI



Rabu 24 Februari 2021, Pendampingan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya oleh Balai Besar POM di Denpasar. Pasar di seluruh Denpasar kian hari berusaha melakukan peningkatan untuk memberantas penjualan bahan berbahaya pada pangan di pasar tradisional. Perumda Pasar Sewaka Darma kota Denpasar dengan didampingi Balai Besar POM di Denpasar berkomitmen memberantas penyalahgunaan bahan berbahaya dengan memberikan sanksi tegas bagi pasar yang masih menjual bahan berbahaya pada pangan.



Minggu 28 Februari 2021, hujan angin tidak menyurutkan semangat pelaku usaha UMKM untuk tetap eksis mempromosikan produk makanannya. Termasuk juga semangat team Balai Besar POM di Denpasar untuk mengedukasi beberapa pelaku usaha terkait ijin edar pangan olahan, dan keamanan pangan yang dirangkai dengan penandatanganan PKS. Suasana outdoor pameran UMKM yang diguyur hujan menjadikan lokasi penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Balai Besar POM di Denpasar dengan Dewan Pengurus Wilayah Bali KOPITU (Komite Pengusaha Mikro Kecil Menengah Indonesia Bersatu) dipindah menuju indoor. Ketua KOPITU DPW Bali, I Wayan Rediyasa, menyampaikan apresiasi dan terimakasih atas dukungan dan pendampingan UMKM dari Badan POM melalui Balai Besar POM di Denpasar, dengan diawali oleh Penandatanganan PKS.

## MARET



Kamis 4 Maret 2021, Kepala Badan POM Penny K. Lukito mengunjungi Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) Kabupaten Badung, Provinsi Bali dan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Puskesmas Abiansemal I di Kabupaten Badung. Kunjungan ini bertujuan untuk memastikan ketersediaan dan akses vaksin aman, berkhasiat, dan bermutu bagi masyarakat. Vaksin COVID-19 merupakan produk rantai dingin yang memerlukan pengelolaan sesuai prinsip Cold Chain Product (CCP) dan penerapan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) di sepanjang jalur distribusi. Upaya ini memerlukan fasilitas, sarana dan prasarana yang memadai, serta sumber daya manusia pelaksana yang kompeten. Pengelolaan vaksin yang baik akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap vaksin dan vaksinasi. Badan POM senantiasa terus menjalin koordinasi dan kerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk Pemerintah Daerah (Dinas Kesehatan) dan fasilitas pelayanan kesehatan di daerah, guna bersama-sama menyukseskan program Vaksinasi, sehingga Indonesia terbebas dari pandemi COVID-19.



Rabu 17 Maret 2021, Badan POM raih Penghargaan Pelayanan Publik dengan Predikat Sangat Baik dari KemenPANRB. Balai Besar POM di Denpasar dipilih sebagai perwakilan Badan POM dalam penilaian Unit Pelayanan Publik Kementerian/Lembaga (K/L) Tahun 2020. Terdapat 55 K/L yang dinilai oleh Kemenpan RB, dan Badan POM menjadi salah satu dari 26 K/L yang mendapatkan predikat Sangat Baik. Penilaian yang dilakukan oleh KemenPANRB mencakup 6 aspek diantaranya Aspek Kebijakan Pelayanan, Profesionalisme SDM, Sarana dan Prasarana, Sistem Informasi Pelayanan Publik (SIPP), Konsultasi dan Pengaduan, serta Inovasi Pelayanan Publik. Dari semua aspek tersebut, BBPOM di Denpasar memperoleh nilai tertinggi pada kategori Sangat Baik dengan Indeks Pelayanan Publik 4.50 (Skala 5.00).

## APRIL



Selasa 20 April 2021, dilaksanakan kegiatan Penguatan Kapasitas UMKM melalui pelatihan "Pengembangan Industri Pangan Lokal" (PIPL) yg dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali dengan jumlah peserta 40 pelaku usaha pangan lokal bertempat di The Vasini Hotel, jalan Supratman No. 288 Tohpati Denpasar, mengundang salah satu nara sumber dari BBPOM di Denpasar yg diwakili oleh Koordinator substansi Pemeriksaan Dra. Desak Andika Andayani, Apt. Acara berlangsung lancar dan peserta yang hadir sangat antusias.



Rabu 21 April 2021, Tim Sertifikasi Balai Besar POM di Denpasar melaksanakan audit dalam rangka sertifikasi CPOTB bertahap (Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik) di salah satu UMKM di Kota Denpasar. Pelaku usaha kooperatif dalam melakukan langkah langkah pemenuhan aspek CPOTB. Audit diakhiri dengan penyampaian Berita Acara Hasil audit sertifikasi dan langkah langkah perbaikan yang harus dilaksanakan.

## MEI



Selasa 11 Mei 2021, di tengah mantapnya tepukan tangan pramuka ada komitmen yang tercetak untuk calon anggota SAKA POM. Garis kegembiraan tergambar dari hentakan semangat saat diskusi terkait pemilihan koordinator SAKA POM. Program akan segera digulirkan, demikian harapan mereka. Semangat dan jiwa kepramukaan akan mengantarkan keamanan Obat dan Makanan di provinsi Bali, Demikian harapan Kepala BBPOM di Denpasar yang juga merupakan Majelis Pembina SAKA POM, Ni GA Nengah Suarningsih saat membuka acara Sosialisasi SAKA POM secara resmi. Dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan pencegahan Covid-19, Balai Besar POM di Denpasar tetap memberikan ruang kepada anak-anak bangsa yang mau berkarya dan berjuang untuk keamanan Obat dan Makanan. Terimakasih atas kerjasama segenap pihak, untuk terlaksananya kegiatan ini. Salam Pramuka.



Jumat 28 Mei 2021, Advokasi dan Koordinasi ke Sekretaris Daerah Kabupaten Bangli serta Dinas Kesehatan Kab. Bangli. Kepala BBPOM di Denpasar, Ni GA Nengah Suarningsih didampingi oleh Koordinator Kelompok Substansi INFOKOM, Luh Putu Witariathi dan Koordinator Kelompok Substansi Pemeriksaan, Desak Andika Andayani, mendiskusikan tentang pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Bangli. Kepala BBPOM di Denpasar juga siap melakukan kolaborasi yang lebih intensif terkait pendampingan UMKM untuk memperoleh ijin edar.

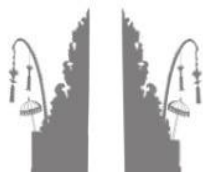
## JUNI



Senin dan Selasa 14-15 Juni 2021, dilaksanakan Sosialisasi dan desk registrasi pangan olahan di Aula BBPOM di Denpasar. Hari pertama dilaksanakan Sosialisasi kepada 40 peserta dari pelaku usaha dan lintas sektor terkait, disampaikan materi tentang prosedur dan persyaratan untuk mendapatkan NIB, oleh Kepala Dinas PMPTSP Kota Denpasar, serta Tata Cara dan persyaratan Pemeriksaan oleh Balai (PSB) dan proses registrasi Pangan Olahan di Badan POM dengan narasumber dari BPOM. Pada hari ke dua dilaksanakan desk registrasi dengan mengundang 40 pelaku usaha yang sedang berproses memperoleh NIE (Nomor Ijin Edar). Pada akhir dilaksanakan penyerahan NIE secara simbolis, dari 75 NIE yg berhasil diterbitkan oleh Badan POM dalam 1 hari kegiatan Desk. Selamat dan sukses untuk pelaku usaha UMKM pangan olahan.



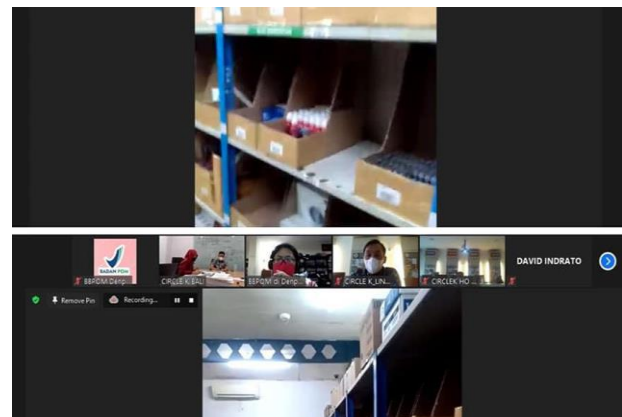
Selasa 22 Juni 2021, BBPOM di Denpasar kembali menggelar Bimbingan teknis keamanan pangan Sekolah kepada 70 Kader Keamanan Pangan yang terdiri dari Kepala Sekolah, Guru UKS, Komite sekolah, dan pengelola kantin. Acara dibuka secara resmi oleh Kepala BBPOM di Denpasar, Ni GA Nengah Suarningsih. Dalam sambutan pembukaannya, Kepala Balai punya harapan yang besar kepada para kader untuk meningkatkan pemahaman supaya dapat dijadikan sebagai perpanjangan tangan Badan POM untuk mengedukasi masyarakat terkait Keamanan Pangan. Peserta sangat antusias, tampak dari pertanyaan dan respon yang diberikan. Semangat untuk para kader, semangat juga untuk sekolah sekolah di Kabupaten Bangli.



## JULI



Selasa 6 Juli 2021, Keluarga Besar BBPOM di Denpasar berbagi kepada sesama di masa pandemi Covid-19, dalam bentuk bantuan sembako kepada Panti Asuhan dan Panti Wreda, diantaranya Panti Asuhan Tat Twam Asi, Panti Asuhan YAPPA, dan Panti Wreda Wana Seraya. Semoga hal kecil ini bermanfaat untuk yang terdampak.



Jumat 9 Juli 2021, BBPOM di Denpasar tetap produktif mendampingi pelaku usaha di masa pandemi Covid-19. Tim Sertifikasi melaksanakan audit secara on line dalam rangka sertifikasi CDOB (Cara Distribusi Obat yang Baik), di salah satu PBF (Pedagang Besar Farmasi) di Kota Denpasar. Audit on line ini terlaksana untuk mencegah penularan Covid-19 sesuai dengan surat edaran terkait PPKM darurat di Provinsi Bali. Mari tetap terapkan protokol kesehatan. Mencuci tangan, memakai masker, menggunakan hand sanitizer, menghindari kerumunan, menjaga jarak aman dan mengurangi mobilitas.

## AGUSTUS



Selasa, 10 Agustus 2021, dilaksanakan penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara BBPOM di Denpasar dengan Fakultas Farmasi Universitas Mahasaraswati Denpasar, bertempat di Balai Besar POM di Denpasar, Jl. Cut Nyak Dien No.5 Renon Denpasar. Penandatanganan dilaksanakan oleh Kepala Balai Besar POM di Denpasar, Dengan Dekan FF Unmas, apt., I Made Agus Sunadi Putra, S.Si., M.Biomed, yang didampingi oleh Kepala Unit Inovasi dan Kerjasama, Dr.Apt. Puguh Santoso, S.Si. Kerjasama ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa maupun dosen Fakultas Farmasi Unmas untuk melakukan pembelajaran langsung guna memperoleh pengalaman dan mengkombinasikan suasana akademik dengan praktek di lapangan.



Jumat, 17 Agustus 2021, di tengah pandemi Covid 19, Kepala Balai Besar POM di Denpasar, Ni GA Nengah Suarningsih tetap mengedukasi masyarakat terkait menjaga sistem imunitas tubuh. Kali ini beliau ditemani oleh seorang praktisi yang memahami tentang kesehatan, dr. I Wayan Mustika. Kolaborasi yang sangat baik ini memberikan edukasi meningkatkan sistem imun di masa pandemi dengan herbal dan juga tips untuk meningkatkan saturasi oksigen. *Talk show* tetap memperhatikan protokol kesehatan pencegahan penularan Covid-19.

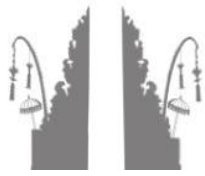
## SEPTEMBER



Kamis, 16 September 2021, Balai Besar POM di Denpasar yang diwakili oleh PFM Ahli Madya Kelompok Substansi INFOKOM, Putu Ekayani melaksanakan advokasi dan koordinasi dengan Dinas Kesehatan dan Dinas Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTSP) Kabupaten Gianyar. Disambut sangat baik oleh Kepala Dinas Kesehatan, dr. Ida Komang Upeksa beserta jajarannya. Pembahasan Intensif terkait Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Gianyar serta melanjutkan komitmen untuk selalu bersinergi melindungi masyarakat kabupaten Gianyar dari Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan. Acara dilanjutkan dengan kunjungan serta koordinasi ke Dinas PMPTSP Kabupaten Gianyar yang berlokasi di kantor Bupati Gianyar. Tempat pelayanan publik yang comfortable dan elegance, serta tersedia area coffee break yang sangat estetik, membuat suasana pelayanan berkesan. Sekretaris Dinas PMPTSP, Gusti Ngurah Ariana menerima sangat baik dengan pembahasan tentang pendampingan UMKM obat tradisional, kosmetik dan makanan, untuk mendapatkan ijin edar dari Badan POM.



Kamis 16 September 2021, di tengah pandemi Covid-19, Balai Besar POM di Denpasar tetap mengedukasi masyarakat melalui talkshow di media televisi dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Narasumber yang kompeten, Koordinator Kelompok Substansi Pemeriksaan, Dra. Desak Andika Andayani, Apt menyampaikan materi tentang herbal untuk meningkatkan sistem imun tubuh. Pada kesempatan ini narasumber mengupas tuntas bagaimana menjaga fisiologi dan psikologi tubuh serta spirit untuk tetap menjaga imun tubuh berada pada porsi yang maksimal dalam menghadapi pandemi, dan yang terpenting meningkatkan saturasi oksigen untuk menjaga stabilitas kesehatan di masa pandemi. Para pemirsa yang menyimak obrolan edukasi ini sangat antusias mengingat banyaknya pertanyaan yang dilontarkan secara langsung dari beberapa daerah di Indonesia.



## OKTOBER



Kamis 4 Oktober 2021, dilaksanakan Intensifikasi Pengawasan Pangan Jajanan Anak Sekolah di pedagang seputaran SMPN 2 Susut dan SDN 3 Sulahan Bangli oleh Tim Keamanan Pangan BBPOM di Denpasar. Hal ini bertujuan memastikan penerapan keamanan pangan di sekolah, dan tidak ditemukannya bahan berbahaya pada pangan. Semua pangan yang dijual memenuhi syarat.



Rabu 13 Oktober 2021, Team PJAS (Pangan Jajanan Anak Sekolah) BBPOM di Denpasar melakukan monitoring dan evaluasi serta sosialisasi keamanan pangan. SMPN 1 Bangli sebagai sekolah yang pernah meraih Juara Nasional Lomba Sekolah Sehat, tetap konsisten menerapkan keamanan pangan di sekolah. Terimakasih atas konsistensinya, PJAS aman di SMPN 1 Bangli.

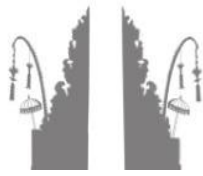
**NOPEMBER**



Sabtu 6 Nopember 2021, Tim PJAS Aman meluncur menuju kabupaten Bangli, tepatnya di SDN 1 Tiga. Tim BBPOM di Denpasar, Leny Kisworo dan Putu Ekayani, disambut baik oleh Kepala SDN 1 Tiga, Ni Nengah Mudari, S.pd, M.pd., dilanjutkan dengan audit dan evaluasi dokumen serta kelengkapan dari sertifikasi PJAS Aman Level 2. Sekolah sangat responsif dengan memenuhi dokumen sangat maksimal. Termasuk rencana aksi kedepannya dari setiap indikator. Komitmen Kepala Sekolah dan seluruh warga sekolah sangat penting untuk mendukung keamanan pangan di sekolah. Semangat terus SDN 1 Tiga.



Selasa 30 Nopember 2021, BBPOM di Denpasar melakukan kunjungan ke desa Bebandem. Potensi Desa harus dikembangkan terutama terkait usaha pangan olahan. BBPOM di Denpasar terus mengawal pelaku usaha UMKM untuk menerapkan keamanan pangan pada produk yang dihasilkan, salah satunya adalah yang memiliki potensi besar seperti pia salak khas Bali. Kepala Desa juga mengedukasi masyarakat untuk mengadakan pelatihan terkait perkembangan produk produk lokal di desa tersebut. Selamat untuk desa Lokasari, kembangkan terus potensi desa dan jaga keamanan pangan desa secara konsisten serta berkesinambungan. BBPOM di Denpasar juga sangat menghimbau kepada masyarakat yang mengkonsumsi setiap produk pangan olahan untuk memperhatikan keamanan pangan dan ingat selalu Cek KLIK, Cek Kemasan, Label, Ijin Edar dan Kedaluwarsa.



## DESEMBER



Senin, 6 Desember 2021, di penghujung tahun 2021, kembali Laboratorium Balai Besar POM di Denpasar melaksanakan Bimbingan Teknis Pengujian yang diselenggarakan pada tanggal 6-10 Desember 2021 dengan narasumber dari Thermo Scientific dan PT. Ditek Jaya. Kegiatan Bimbingan Teknis dibuka oleh Koordinator Kelompok Substansi Pengujian, Bapak Drs. I Made Muliada, Apt. Kegiatan Bimbingan teknis yang diikuti oleh personel pengujian dari laboratorium Terana, Kostrad, Pangan dan Mikrobiologi mengusung judul Penetapan Kadar Glukosamin HCl dalam Suplemen Kesehatan Sediaan Padat Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi dan Identifikasi Fluoksetin HCl Kapsul, Fenitoin Kapsul dan Medroksiprogesteron Tablet secara Spektroskopi Infra Merah.



Rabu 29 Desember 2021, Kepala BBPOM di Denpasar, I Made Bagus Gerametta beserta jajarannya melaksanakan advokasi dan Koordinasi dengan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bali. Sinergi terkait dunia kesehatan di Bali sangat penting untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, termasuk langkah strategis dalam membina pelaku usaha UMKM, serta pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Bali. Demikian disampaikan oleh Kepala BBPOM. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bali, dr Suarjaya menyampaikan apresiasi terkait kolaborasi yang sudah terlaksana dari tahun ke tahun bersama BBPOM di Denpasar dan juga terkait pengadaan pengujian PCR Covid-19, di Laboratorium BBPOM di Denpasar. Bersinergi membangun Bali.

## BAB I

# PENDAHULUAN

### A. GAMBARAN UMUM INSTITUSI

Sejak Corona Virus Disease 2019 (*Covid-19*) melanda dunia dan ditetapkan sebagai Bencana Nasional di Indonesia berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (*Covid-19*) sebagai Bencana Nasional hingga saat ini keberadaan Corona Virus masih mengalami penyebaran, bahkan pada pertengahan Desember 2021 muncul Corona Virus varian Omicron di Indonesia. Hal tersebut tentunya masih memberikan dampak terhadap kunjungan wisata di Provinsi Bali mengalami penurunan yang tentunya berdampak pada lesunya aktivitas pariwisata dan ekonomi di Provinsi Bali. Keadaan tersebut menyebabkan masyarakat harus beradaptasi menyesuaikan pola hidup di tengah pandemi dan senantiasa menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah terhadap meluasnya pandemi. Hal ini menjadikan tantangan tersendiri bagi Badan POM, khususnya BBPOM di Denpasar dalam menjalankan tugas pengawasan Obat dan Makanan selama Tahun 2021 agar tetap dapat memberikan perlindungan kesehatan yang maksimal kepada konsumen dan juga berperan dalam mendorong pelaku usaha untuk bangkit karena terdampak pandemi sehingga dapat membantu pemulihan ekonomi di Provinsi Bali.

Berdasarkan pada peraturan BPOM Nomor 29 Tahun 2019 tentang Perubahan atas peraturan BPOM Nomor 12 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan BPOM, terdapat 2 (dua) UPT Badan POM di Provinsi Bali yaitu:

- BBPOM Di Denpasar dengan wilayah kerja meliputi satu (1) kota yaitu Kota Denpasar, dan enam (6) kabupaten yaitu Kabupaten Badung, Kabupaten Tabanan, Kabupaten Gianyar, Kabupaten Klungkung, Kabupaten Bangli dan Kabupaten Karangasem

- Loka POM di Kabupaten Buleleng dengan wilayah kerja meliputi dua (2) kabupaten yaitu Kabupaten Buleleng dan Kabupaten Jembrana.

Keberadaan/eksistensi BBPOM Di Denpasar selain menjawab tantangan tersebut diatas, institusi ini diharapkan pula untuk turut serta dalam mengawal Visi dan Misi Provinsi Bali dibawah kepemimpinan Gubernur Dr. Ir. Wayan Koster, M.M. dengan Visi “Nangun Sat Kerthi Loka Bali” yang artinya Melalui Pola Pembangunan Semesta Berencana Menuju Bali Era Baru. BBPOM Di Denpasar juga harus siap menjalankan tupoksinya sesuai 5 (lima) Visi, tujuan dan sasaran Presiden dan Wakil Presiden Terpilih 2019-2024 Joko Widodo dan Ma’ruf Amin. Dengan permasalahan-permasalahan yang ada, Bali khususnya dan Indonesia pada umumnya harus memiliki Sistem Pengawasan Obat dan Makanan yang efektif efisien dan dapat mengikuti perkembangan serta trend terkini sehingga setiap saat mampu mendeteksi, mencegah dan mengawasi produk Obat dan Makanan yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) dalam rangka melindungi keamanan, keselamatan dan kesehatan masyarakat serta meningkatkan daya saing bangsa.

## **1. Tugas Pokok dan Fungsi**

Sesuai Peraturan BPOM Nomor 29 Tahun 2019 tentang Perubahan Peraturan BPOM No. 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT di Lingkungan BPOM, tugas pokok dan fungsi UPT BPOM dalam hal ini BBPOM di Denpasar dan Loka POM di Kabupaten Buleleng adalah:

### **a. Tugas**

Melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

### **b. Fungsi**

- 1) Penyusunan rencana dan program di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 2) Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- 3) Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan/atau sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian;

- 4) Pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan;
- 5) Pelaksanaan pengambilan contoh (sampling) Obat dan Makanan;
- 6) Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing;
- 7) Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan/atau penyidikan pada wilayah kerja masing-masing;
- 8) Pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing;
- 9) Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 10) Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 11) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 12) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga

Dilihat dari fungsi tersebut secara garis besar, terdapat 4 (empat) inti kegiatan, yakni:

- 1) Penapisan produk dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan sebelum beredar (pre-market) dengan melaksanakan audit Pemeriksaan Setempat oleh Balai (PSB) ke sarana produksi dalam rangka sertifikasi Penerapan CPPOB Pendaftaran, CPOTB Bertahap dan Sertifikat Penerapan Aspek CPKB serta dalam rangka sertifikasi CDOB.
- 2) Pengawasan Obat dan Makanan pasca beredar di masyarakat (*post-market*) mencakup: pemeriksaan penandaan dan label, pengawasan iklan, pengambilan sampel, pengujian, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- 3) Pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha melalui komunikasi informasi dan edukasi termasuk memberikan bimbingan teknis, pendampingan, desk registrasi dan pembinaan pelaku usaha dalam

rangka meningkatkan daya saing produk. Selain itu melalui peningkatan peran pemerintah daerah dan lintas sektor untuk penguatan kerjasama kemitraan dengan pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan;

- 4) Penegakan hukum melalui fungsi pengamanan, intelijen, dan penyidikan dalam rangka memberantas kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

Tugas dan fungsi di atas diuraikan dalam tugas dan fungsi masing-masing Kelompok Substansi/Bagian/Sub Kelompok Substansi yang ada di BBPOM di Denpasar yang terdiri dari 4 Kelompok Substansi, 6 Sub Kelompok Substansi, 1 Bagian, dan Kelompok Jabatan Fungsional, sebagai berikut:

**a. Kelompok Substansi Pengujian**

- 1) Tugas  
Melaksanakan kebijakan operasional di bidang pengujian kimia dan mikrobiologi Obat dan Makanan.
- 2) Fungsi
  - a) Penyusunan rencana dan program di bidang pengujian kimia dan mikrobiologi Obat dan Makanan;
  - b) Pelaksanaan pengujian kimia dan mikrobiologi Obat dan Makanan.
  - c) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengujian kimia dan mikrobiologi Obat dan Makanan.

Kelompok Substansi Pengujian terdiri atas:

- 1) Sub Kelompok Substansi Pengujian Kimia  
Sub Kelompok Substansi Pengujian Kimia mempunyai tugas melakukan pengujian kimia Obat dan Makanan.
- 2) Sub Kelompok Substansi Pengujian Mikrobiologi  
Sub Kelompok Substansi Pengujian Mikrobiologi mempunyai tugas melakukan pengujian mikrobiologi Obat dan Makanan.
- 3) Kelompok Jabatan Fungsional

**b. Kelompok Substansi Pemeriksaan**

1) Tugas

Melaksanakan kebijakan operasional di bidang inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, serta sertifikasi dan pengambilan contoh (sampling) produk Obat dan Makanan.

2) Fungsi

- a) penyusunan rencana dan program di bidang inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, serta sertifikasi dan pengambilan contoh (sampling) produk Obat dan Makanan;
- b) pelaksanaan inspeksi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian;
- c) pelaksanaan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi dan produk Obat dan Makanan;
- d) pelaksanaan pengambilan contoh (sampling) Obat dan Makanan;
- e) pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, serta sertifikasi dan pengambilan contoh (sampling) produk Obat dan Makanan.

Kelompok Substansi Pemeriksaan terdiri atas:

1) Sub Kelompok Substansi Inspeksi

Sub Kelompok Substansi Inspeksi mempunyai tugas melakukan inspeksi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, serta pengambilan contoh (sampling) produk Obat dan Makanan.

- 2) Sub Kelompok Substansi Sertifikasi  
Sub Kelompok Substansi Sertifikasi mempunyai tugas melakukan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi dan produk Obat dan Makanan.
- 3) Kelompok Jabatan Fungsional.

**c. Kelompok Substansi Penindakan**

- 1) Tugas  
Melaksanakan kebijakan operasional di bidang penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
- 2) Fungsi
  - a) Penyusunan rencana dan program di bidang intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
  - b) Pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
  - c) pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

**d. Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi**

- 1) Tugas  
Melaksanakan kebijakan operasional di bidang pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat serta penyiapan koordinasi pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
- 2) Fungsi
  - a) penyusunan rencana dan program di bidang pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di

- bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b) pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- c) penyiapan koordinasi pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- d) pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

**e. Bagian Tata Usaha**

1) Tugas

Melaksanakan koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, penjaminan mutu, tata laksana, kearsipan, tata persuratan serta kerumahtanggaan.

2) Fungsi

- a) penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b) pelaksanaan pengelolaan keuangan;
- c) pengelolaan persuratan dan kearsipan;
- d) pengelolaan penjaminan mutu dan tata laksana;
- e) pelaksanaan urusan kepegawaian;
- f) pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi;
- g) pelaksanaan urusan perlengkapan dan kerumahtanggaan;
- h) pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja

Bagian Tata Usaha terdiri atas:

1) Sub Kelompok Substansi Program dan Evaluasi

Sub Bagian Program dan Evaluasi mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program, anggaran, pengelolaan keuangan, penjaminan mutu, tata laksana, serta pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja.

2) Sub Kelompok Substansi Umum

Sub Bagian Umum mempunyai tugas melakukan pengelolaan persuratan, kearsipan, kepegawaian, teknologi informasi komunikasi, perlengkapan, dan kerumahtanggaan.

3) Kelompok Jabatan Fungsional

Jabatan Fungsional yang ada di Bagian Tata Usaha antara lain: Analis Kepegawaian, Analis Pengelolaan Keuangan APBN, Analis Pengelola Barang dan Jasa, Analis Anggaran, Pranata Komputer, dan Arsiparis.

Tupoksi ini sangat penting dan strategis dalam rangka mendorong tercapainya 5 Visi Joko Widodo-K.H. Ma'ruf Amin untuk periode 2019-2024, yaitu Pembangunan Infrastruktur, Pembangunan Sumber daya Manusia, Mengundang Investasi seluas-luasnya, Mereformasi Birokrasi serta Menjamin penggunaan APBN yang fokus dan tepat sasaran. Oleh karena itu, BBPOM di Denpasar dan Loka POM di Kabupaten Buleleng sebagai UPT BPOM di daerah sangat penting untuk diperkuat, baik dari sisi kualitas sumber daya manusia, sarana prasarana pendukung seperti peralatan laboratorium, suku cadang, dan sistem teknologi informasi serta sarana pendukung lainnya untuk melaksanakan tugas-tugas tersebut.

Bali sebagai daerah tujuan wisata disertai adanya tuntutan modernisasi teknologi informasi mengakibatkan terjadinya peningkatan peredaran Obat dan Makanan dengan modus operandi yang beragam, baik dari dalam maupun luar negeri yang berpengaruh pada pola konsumsi masyarakatnya. Ditemukannya produk obat ilegal dan penyalahgunaan obat-obat tertentu yang semakin marak akhir-akhir ini serta masih tingginya peredaran produk Obat dan Makanan yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) keamanan, mutu dan khasiat/kemanfaatan harus segera ditangani secara sistematis baik dan benar oleh BBPOM Di Denpasar dengan turut memanfaatkan kemajuan teknologi khususnya teknologi informasi. Pemanfaatan kemajuan iptek di bidang Teknologi Informasi sesuai dengan semangat Reformasi Birokrasi yang menuntut kecepatan, keterbukaan dan kepastian bagi pelayanan public termasuk di BBPOM Di Denpasar.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025 dan Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Perpres Stranas PK) serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah, dan dengan semangat Reformasi Birokrasi yang dilaksanakan dan komitmen yang tinggi dari pimpinan serta penerapannya secara konsisten, BBPOM Di Denpasar berhasil meraih predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dari Kementerian PAN-RB pada bulan Desember tahun 2019. Dengan demikian tingkat kepercayaan dan kepuasan masyarakat terhadap BBPOM Di Denpasar semakin meningkat dan menambah semangat guna upaya meraih predikat selanjutnya yaitu Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).

## **2. Visi dan Misi**

Visi dan Misi Pembangunan Nasional untuk tahun 2020-2024 telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Visi pembangunan nasional Indonesia 2020-2024 adalah: Berdaulat, Maju, Adil Dan Makmur. Dalam RPJPN 2005-2025 Tahap Keempat yaitu RPJMN 2020-2024, fokusnya adalah "Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing. Sebagai bagian dari pembangunan manusia, mencakup 1) Penyediaan Pelayanan Dasar dan 2) SDM Berkualitas dan Berdaya Saing. Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka BPOM telah menetapkan Visi BPOM 2020-2024 yaitu:

**Visi :**

Obat dan Makanan Aman, Bermutu, dan Berdaya Saing Untuk Mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong.

**Misi :**

- a. Membangun Sumber Daya Manusia (SDM) unggul terkait obat dan makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.
- b. Memfasilitasi percepatan pengembangan industri obat dan makanan dengan keberpihakan terhadap Usaha Menengah, Kecil dan Mikro (UMKM), dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.
- c. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan dan penindakan kejahatan obat dan makanan melalui sinergi dengan pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan, guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
- d. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima.

**3. Budaya Organisasi**

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang harus diyakini, dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarsa dan bekerja. Budaya organisasi Badan POM dikembangkan dengan nilai-nilai luhur sebagai berikut:

- a. Profesional  
Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.
- b. Integritas  
Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.

- c. **Kredibilitas**  
Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.
- d. **Kerjasama Tim**  
Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.
- e. **Inovatif**  
Mampu melakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi terkini.
- f. **Responsif/Cepat Tanggap**  
Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

#### **4. Sasaran Kegiatan**

Sasaran Kegiatan BBPOM di Denpasar meliputi:

- a. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM Di Denpasar.
- b. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan, manfaat dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Denpasar.
- c. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Denpasar.
- d. Meningkatnya efektifitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Denpasar.
- e. Meningkatnya efektivitas komunikasi, Infomasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Denpasar.
- f. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Denpasar.
- g. Meningkatnya efektivitas penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Denpasar.
- h. Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di Balai Besar POM di Denpasar yang optimal.
- i. Terwujudnya SDM BBPOM di Denpasar yang berkinerja optimal.
- j. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar.
- k. Terkelolanya keuangan BBPOM di Denpasar secara Akuntabel.

## B. KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

### 1. Lingkungan Eksternal

#### a. Luas Wilayah Kerja (km<sup>2</sup>);

Wilayah kerja BBPOM di Denpasar, berdasarkan Peraturan Badan POM RI Nomor 12 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT di lingkungan Badan POM RI, adalah 7 wilayah administratif Provinsi Bali dengan luas wilayah 3.425,2 km<sup>2</sup>.

Wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng adalah Kabupaten Buleleng dan Kabupaten Jembrana dengan luas wilayah 2.207,8 km<sup>2</sup>.

#### b. Jumlah Kabupaten/Kota

Wilayah BBPOM di Denpasar terdiri dari 6 Kabupaten dan 1 Kota, yaitu:



Wilayah Loka POM di Kabupaten Buleleng terdiri dari 2 Kabupaten, yaitu:



**c. Pola Transportasi BBPOM di Denpasar**

Dalam pelaksanaan kegiatan operasional BBPOM di Denpasar, didukung oleh 6 (enam) kendaraan operasional, 3 (tiga) mobil operasional lab keliling, 1 (satu) mobil mini bus incinerator, dan 6 (enam) kendaraan roda dua. Data pada Tabel 26.

**d. Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja**

Wilayah kerja BBPOM Denpasar yang terdiri dari 6 Kabupaten dan 1 Kota dibutuhkan waktu untuk mencapai tempat tersebut antara 34 menit sampai 1 jam 46 menit.

Wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng terdiri atas 2 Kabupaten yakni Kabupaten Buleleng dan Kabupaten Jembrana. Dibutuhkan waktu untuk mencapai tempat tersebut antara 2 sampai 4 jam. Data pada Tabel 24.

**e. Waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja**

Dalam pelaksanaan pemeriksaan dan pengawasan di wilayah kerja untuk Luar Kota/Kabupaten dibutuhkan 2 hari sedangkan untuk wilayah Dalam Kota/Kabupaten dibutuhkan waktu 1 hari.

**f. Jumlah sarana Obat dan Makanan di Provinsi Bali;**

Dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan, jumlah sarana yang menjadi target pengawasan di Provinsi Bali sebanyak 3.345 sarana terdiri dari 17 kelompok jenis sarana dengan rincian sarana sebagai berikut :

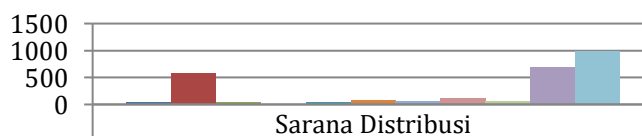
### Sarana Produksi



Sarana Produksi	
Industri Obat Tradisional (IOT)	1
Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	9
Usaha Mikro Obat Tradisional (UKOT)	11
Industri Kosmetik	40
Industri Pangan	98
Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	421

**Gambar 1. Sarana Produksi Obat dan Makanan di Provinsi Bali**

### Sarana Distribusi



Sarana Distribusi	
Pedagang Besar Farmasi (PBF)	50
Apotek	591
Toko Obat	49
Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	9
RS	49
Puskesmas	88
Klinik	64
Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	121
Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	52
Fasilitas Distribusi Kosmetik	697
Fasilitas Distribusi Pangan Olahan	995

**Gambar 2. Sarana Distribusi Obat dan Makanan di Provinsi Bali**

## 2. Lingkungan Internal

### a. Luas Tanah kantor BBPOM di Denpasar

5.000 m<sup>2</sup>

### b. Luas Bangunan

Berdasarkan IMB No. 02/1948/5258/DT/BPPTSP&PM/2013 seluas 3.456,43 m<sup>2</sup>. Yang terdiri dari 3 (tiga) gedung yaitu Gedung Ayodya, Gedung Astina dan Gedung Indraprasta.

### c. Status Kepemilikan Tanah

Atas nama Pemerintah RI Cq. Badan POM RI.

### d. Rumah Dinas

Belum ada

### e. Penerangan:

- PLN 180 KVA
- Generator 100 KVA

### f. Sumber Air :

PDAM dan sumur bor

### g. Kendaraan

- Roda 4 sebanyak 5 unit dan mobil Lab. Keliling sebanyak 3 unit
- Mini Bus (incinerator) sebanyak 1 unit
- Roda 2 sebanyak 5 unit

**h. Sarana Komunikasi :**

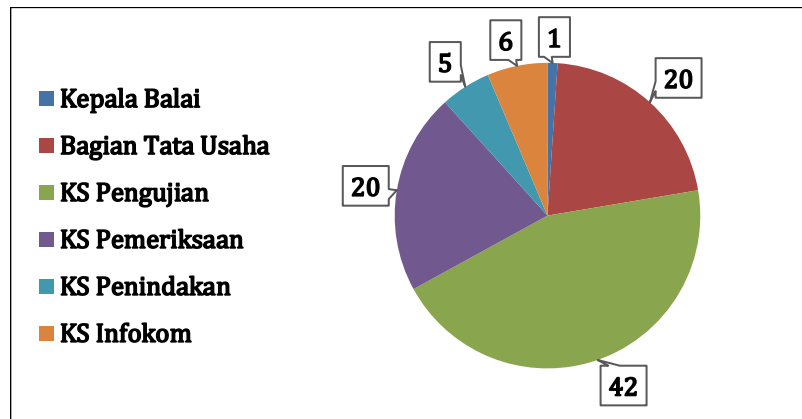


**Gambar 3. Sarana komunikasi yang dimiliki BBPOM di Denpasar**

**i. Sumber Daya Manusia**

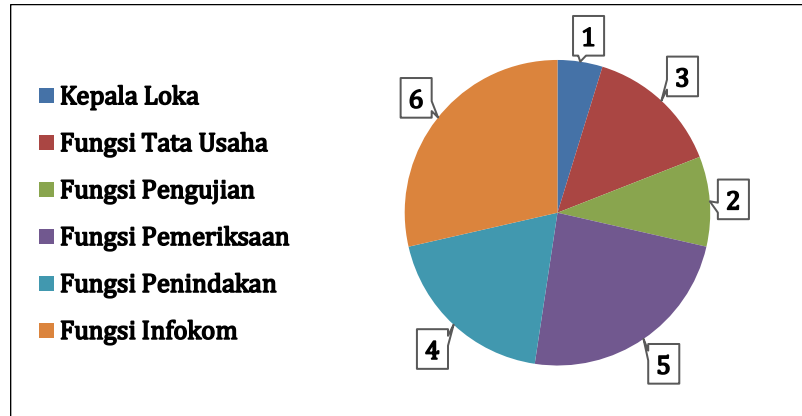
Pegawai Balai Besar POM di Denpasar dan Loka POM di Kabupaten Buleleng berjumlah sebanyak 121 orang, yang terdiri dari:

- Balai Besar POM di Denpasar berjumlah 94 orang yaitu: Kepala Balai 1 orang, Bagian Tata Usaha sebanyak 20 orang, Kelompok Substansi Pengujian sebanyak 42 orang, Kelompok Substansi Pemeriksaan sebanyak 20 orang, Kelompok Substansi Penindakan sebanyak 5 orang, Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi sebanyak 6 orang.



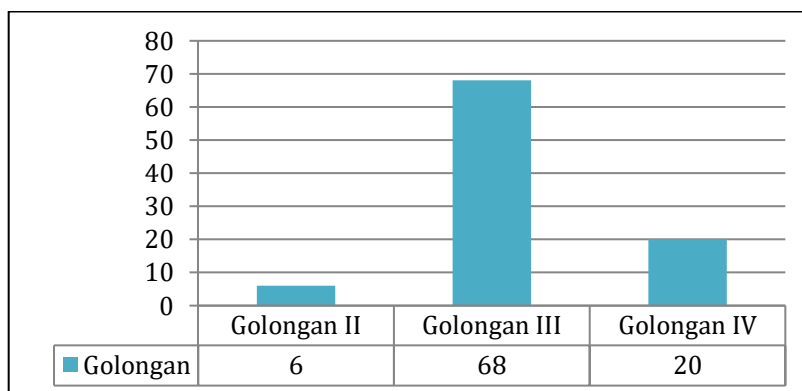
**Gambar 4. Sumber daya manusia BBPOM di Denpasar pada masing-masing bagian/kelompok substansi**

- Loka POM di Kabupaten Buleleng berjumlah 18 orang yaitu: Kepala LOKA 1 orang, Fungsi Tata Usaha sebanyak 3 orang, Fungsi Pengujian sebanyak 2 orang, Fungsi Pemeriksaan sebanyak 5 orang, Fungsi Penindakan sebanyak 4 orang, Fungsi Informasi dan Komunikasi sebanyak 3 orang.



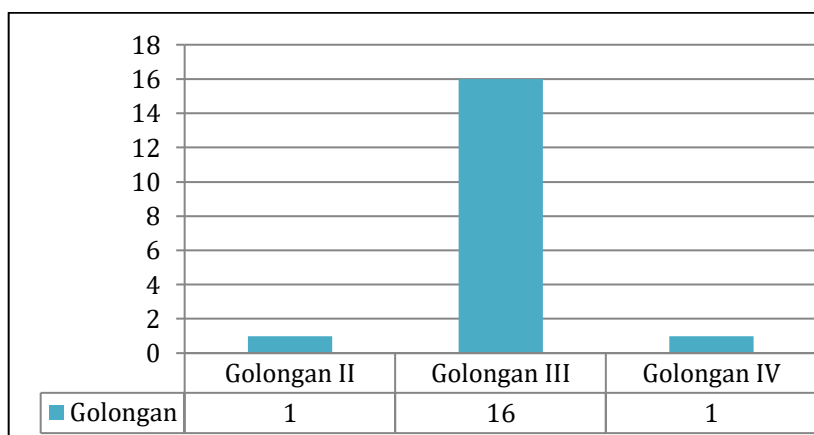
**Gambar 5. Sumber daya manusia Loka POM di Kabupaten Buleleng pada masing-masing fungsi**

- Berdasarkan pengelompokan golongan, SDM Balai Besar POM di Denpasar terdiri dari golongan II sejumlah 6 orang, golongan III sejumlah 68 orang dan golongan IV sejumlah 20 orang.



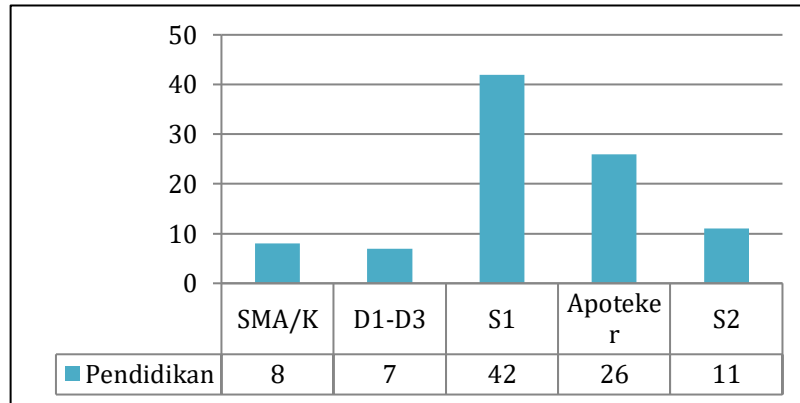
**Gambar 6. Sumber daya manusia BBPOM di Denpasar berdasarkan Golongan**

- Berdasarkan pengelompokan golongan, Loka POM di Kabupaten Buleleng terdiri dari golongan II sejumlah 1 orang, golongan III sejumlah 16 orang dan golongan IV sejumlah 1 orang.



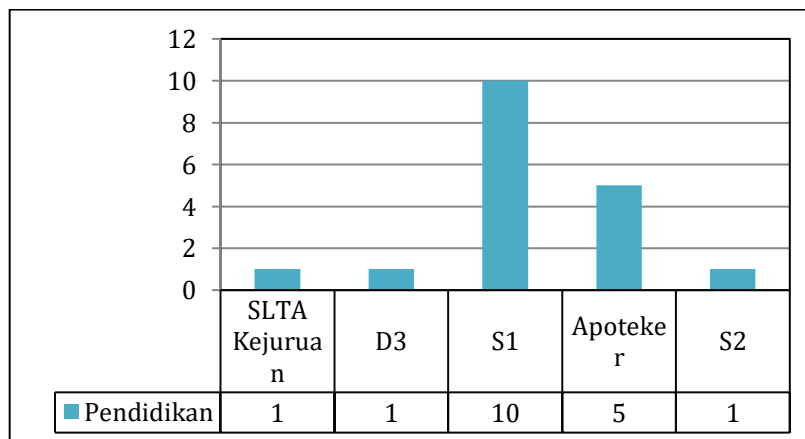
**Gambar 7. Sumber daya manusia Loka POM di Kabupaten Buleleng berdasarkan Golongan**

- Berdasarkan tingkat pendidikan, SDM Balai Besar POM di Denpasar terdiri dari 11 orang S2, 26 orang Apoteker, 42 orang S1, 7 orang D1-D3, 8 orang SMA/K.



**Gambar 8. Sumber daya manusia BBPOM di Denpasar berdasarkan tingkat pendidikan**

- Berdasarkan tingkat pendidikan, SDM Loka POM di Kabupaten Buleleng terdiri dari 1 orang S2, 5 orang Apoteker, 10 orang S1, 1 orang D3, 1 orang SLTA Kejuruan.



**Gambar 9. Sumber daya manusia Loka POM di Kabupaten Buleleng berdasarkan tingkat pendidikan**

#### j. Pengembangan Kompetensi SDM

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) pasal 70 bahwa setiap Pegawai ASN memiliki hak dan kesempatan untuk mengembangkan kompetensi dan peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (PNS) pasal 203 bahwa pengembangan kompetensi bagi setiap PNS dilakukan paling sedikit 20 (dua puluh) jam pelajaran dalam 1 (satu) tahun,

maka setiap Lembaga Pemerintah wajib melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi bagi pegawainya.

**Bagian Tata Usaha** melaksanakan peningkatan kompetensi SDM sebagai berikut:

1) Pelatihan eksternal/ internal/ training dilakukan dengan materi

sebagai berikut:

- Diklat PPSPM
- Wokshop EUT Sakti
- Bimtek Pengolahan Hibah
- Bimtek Jabatan Fungsional Analis APBN
- Pelatihan Online Desain Grafis
- Acara Framework Keamanan Informasi dalam menjaga Transformasi Digital Indonesia "Keamanan vs Kenyamanan Digital"
- Pelatihan Media Sosial dan Jurnalistik
- Cyber Security & Society 5.0
- Pelatihan Online Full Stack Developer
- Pelatihan Fotografi Digital, Layout dan Editing
- Pelatihan Teknis AC ( Air Conditioning ) System
- Pelatihan Pengadaan Barang dan Jasa

**Kelompok Substansi Penindakan** senantiasa meningkatkan kompetensi personil dengan berbagai program peningkatan kompetensi. Program tersebut terdiri atas pelatihan eksternal/ internal/ training, *coaching clinic*, *workshop*, seminar, sosialisasi, dan konferensi.

1) Pelatihan eksternal/ internal/ training dilakukan dengan materi sebagai berikut:

- Peningkatan Kompetensi PPNS Dalam Penanganan Perkara Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan
- Peningkatan Kompetensi PPNS BPOM dalam Penanganan Perkara Tindak Pidana Pelanggaran di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2021

- Pelatihan Teknis Penyidikan Tindak Pidana Pencucian Uang di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
  - Pendidikan dan Pelatihan Analisis Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan
  - BIMTEK SAKIP (BIMTEK/Penataran)
  - Bimbingan Teknis Pelayanan Publik
  - Personality Development For Service Excellence
  - Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Tingkat Dasar
  - Pengawasan Keamanan Vaksin
- 2) Seminar/Sosialisasi/Konferensi
- Understanding Human Learning & The Art of Managing Millennial
  - Pengembangan dan Penjaminan Mutu Vaksin SARS-COV-2
  - Managing Your Boss
  - Manajemen Risiko
  - Sosialisasi Pengisian Aplikasi Penilaian Maturitas SPIP Terintegrasi Tahun 2021
  - Workshop Paradigma Baru Pengawasan Kosmetik
  - Pelatihan Media Sosial dan Jurnalistik
  - Boosting Performance by Disrupting Yourself, as an Agile Learner
  - INTIPS Podcast "Buka Informasi, Hak Kamu Untuk Tahu"
  - Memimpin dengan Integritas
  - Sosialisasi Penyuluhan Hukum Terkait Permasalahan Hukum di Bidang Paten, Merek dan Hukum Perusahaan
  - Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas
  - Reward & Punishment, Which One is More Effective?
  - Pertemuan Lintas Sektor dengan Tema "Penerapan Undang - Undang Cipta Kerja & Penanganan Bukti Digital dalam Pengawasan Obat dan Makanan" Melalui Zoom Meeting
  - Menakar Penyidikan TPPU
  - Sosialisasi Pedoman Karya Tulis Ilmiah (KTI) dan Jurnal Eruditio bagi Pejabat Fungsional PFM pada Balai Besar POM di Denpasar

- Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP ( New Version )
- Workshop Paradigma Baru Pengawasan Kosmetik
- Multidoor System sebagai Upaya Terobosan Perkuatan Kolaboratif Penegakan Hukum di Bidang Obat dan Makanan
- Mengenal Jamu Nusantara
- Sosialisasi KIE
- Personality Development For Service Excellence
- Potensi Sambiloto sebagai Obat Anti- Virus pada Covid -19
- Forum Koordinasi Intelijen
- Membangun Relasi yang Sehat di Lingkungan Kerja
- Coaching Bagi PPNS
- Sosialisasi Group Coaching Proses Refleksi dan Awal Pengembangan Diri bagi PPNS dan Calon PPNS BPOM
- Sosialisasi Akreditasi Kearsipan Di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan makanan
- Patroli Siber Dan Open Sources Intelligences(OSINT)
- Intips Podcast "Buka Informasi, Hak Kamu Untuk Tahu"
- Multidoor System sebagai Upaya Terobosan Perkuatan Kolaboratif Penegakan Hukum di Bidang Obat dan Makanan

**Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi** senantiasa meningkatkan kompetensi personil dengan berbagai program peningkatan kompetensi. Program tersebut terdiri atas pelatihan eksternal/ internal/ training, *coaching clinic*, dan workshop.

- 1) Pelatihan eksternal/ internal/ training sebagai berikut:
  - Pelatihan PKP Tk I
  - Bimtek SAKIP
  - Bimtek Pelayanan Publik
  - Bimtek Pengelolaan pengaduan pelayanan publik
  - Bimtek petugas penilaian pangan
  - Pelatihanedsos dan Jurnalistik
  - Workshop keprotokalan dan kehumasan

**Kelompok Substansi Pemeriksaan** mengikuti berbagai bimbingan teknis, sosialisasi, seminar, *workshop*, dan diklat teknis maupun diklat manajemen kepemimpinan dalam rangka peningkatan kompetensi. Beberapa pelatihan teknis yang diikuti oleh bidang pemeriksaan selama tahun 2021, antara lain:

- 1) Pelatihan Asesor Kompetensi
- 2) Skema Sertifikasi penyuluh Keamanan pangan (PKP) Pertama
- 3) Pelatihan untuk Media terkait Obat dan Vaksin
- 4) Bimtek SAKIP
- 5) Bimtek CPOTB Dasar
- 6) Bimbingan Teknis pelayanan Publik
- 7) Pelatihan Refreshment District Food Inspector (DFI)
- 8) Bimbingan teknis petugas penilaian Tingkat Medium
- 9) Peningkatan Kompetensi Petugas UPT dalam rangka Kemandirian Sertifikasi CPOTB Bertahap dan Evaluasi Denah Bangunan UMKM Obat Tradisional
- 10) Pembekalan Evaluator OT dan SK
- 11) Bimbingan Teknis Sistem Sertifikasi Kompetensi Lembaga Sertifikasi Profesi Badan POM
- 12) Bimbingan Teknis Pengelolaan Vaksin di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian bagi Petugas Unit Pelaksana Teknis BPOM
- 13) Webinar Badan POM dengan Therapeutic Goods Administration (TGA) Australia Good Clinical Practice (GCP) Inspections
- 14) Webinar Peningkatan Kompetensi Food Inspector UPT BPOM Wilayah Timur dan Tengah
- 15) Penilaian Kompetensi Teknis PFM
- 16) Sosialisasi PerBPOM No 24 tahun 2021 tentang Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
- 17) Sosialisasi Cara Ritel Pangan Yang Baik di Ritel Pangan Modern
- 18) Workshop Paradigma Baru Pengawasan Kosmetik

- 19) Peningkatan Kompetensi PPNS BPOM dalam Penanganan Perkara Tindak Pidana Pelanggaran di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2021
- 20) Bisa Bikin CAPA itu Hebat dan Mantap. CAPA Closing, Fasilitas Berdaya Saing!
- 21) Penyusunan Laporan Hasil Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan kepada Petugas Pengawas UPT Badan POM
- 22) Bimbingan Teknis Pengawasan Produk Tembakau untuk UPT BPOM di Seluruh Indonesia tahun 2021
- 23) Bimbingan Teknis Nasional Pengawas Pangan Mengenai Pengawasan Fortifikasi Pangan
- 24) Training Packaging, Labeling and Pictorial Health Warnings on Tobacco Products
- 25) Bimbingan Teknis Pengawasan Post market Industri Rumah tangga Pangan
- 26) Dokumen Informasi produk bagi petugas Pusat dan daerah
- 27) Kenali Vaksin covid 19 untuk jaga mutu selama distribusinya
- 28) Pelatihan Pemeriksaan sarana Distribusi Tingkat Kesulitan II Batch 1 tahun 2021
- 29) Peningkatan Kompetensi Pengelolaan Bahan Obat dalam Mendukung Ketahanan Rantai Pasok Bahan Obat selama Masa Pandemi Covid-19
- 30) Sistem Penanganan Deviasi, Pengendalian Perubahan, Rootcause Analysis, dan Desk CAPA (Bimtek Silabus CAPA)
- 31) Perkuatan Pengawasan Mutu Obat COVID-19 Pasca Pemberian Emergency Use Authorization (EUA) dalam Rangka Penyusunan Standar Mutu yang Mampu Laksana
- 32) Peningkatan Kompetensi Petugas Pengawas Badan POM dalam Pengawasan Peredaran Bahan Baku Obat
- 33) In House Training Klaim Kosmetik
- 34) Bimbingan Teknis Sampling Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik

**Kelompok Susbtansi Pengujian** secara struktur organisasi terbagi atas Sub Kelompok Substansi Pengujian Kimia dan Sub Kelompok Substansi Pengujian Mikrobiologi, namun berdasarkan jumlah laboratorium terdiri atas 4 laboratorium yakni Laboratorium Terapetik dan NAPPZA, Laboratorium Laboratorium Kosmetika, Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan, Laboratorium Pangan, serta Laboratorium Mikrobiologi. Laboratorium merupakan aspek pendukung utama dalam kegiatan pengawasan mutu dan keamanan pangan tersebut. Laboratorium pengujian BBPOM di Denpasar telah didukung oleh personel yang kompeten dan fasilitas serta instrument pengujian laboratorium yang mutakhir. Guna menjamin kualitas hasil uji dan meningkatkan kemampuan personel pengujian, maka seluruh personel pengujian di laboratorium BBPOM Di Denpasar diberikan pelatihan secara rutin dan berkesinambungan guna meningkatkan kompetensi yang dimiliki. Hal ini juga senada dengan persyaratan yang tertuang dalam ISO 17025:2017 terkait pengembangan kompetensi personel.

**Laboratorium Terapetik dan NAPPZA** berencana mengikuti berbagai pelatihan baik berupa Magang, Pelatihan Sistem Mutu, Pelatihan Analisis Instrumen maupun Bimbingan Teknis Internal untuk meningkatkan dan memelihara kompetensi personil. Merebaknya Varian Delta dan Omicron Virus SarCov-19 menyebabkan beberapa perencanaan pengembangan kompetensi harus dibatalkan. Pelatihan yang dilaksanakan dan diikuti pada tahun 2021 antara lain:

- 1) Pelatihan oleh PPPOM diikuti secara daring dengan materi:
  - Pengujian Rapid Test untuk Sediaan Obat, yang dilaksanakan pada tanggal 26-28 Juli 2021.
- 2) Bimbingan Teknis Internal Tarnokoko dengan materi:
  - Diklat Teknis Kualifikasi Peralatan dan peta Kendali (Control Chart) Verifikasi Metode Penetapan Kadar Ibuprofen Tablet, Metoklopramid HCl Sirup, dan Pengukuran Baku Kerja dan Baku Kontrol Ranitidin HCl, yang dilaksanakan pada tanggal 4-8 Oktober 2021.

- Diklat Teknis Identifikasi Fluoksetin HCl, Fenitoin Kapsul, dan Medroksiprogesteron Tablet secara Spektroskopi Infra Merah, yang dilaksanakan pada tanggal 6-10 Desember 2021.

**Laboratorium Pangan** secara konsisten melaksanakan evaluasi dan peningkatan kompetensi personel pengujian. Salah satu kegiatan yang dilakukan dalam rangka peningkatan kompetensi adalah melalui pelaksanaan pelatihan baik berupa bimbingan teknis internal maupun mengikuti pelatihan eksternal. Pada tahun 2021, Laboratorium Pengujian Pangan BBPOM di Denpasar melaksanakan beberapa pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi penguji sebagai berikut.

- 1) JUMS Outreach Program on Food Safety and International Conference on Mycotoxin
- 2) Pelatihan Internal Pangan dengan Instrumen Gas Chromatography Mass Spektrometer (GCMS)
- 3) Shimadzu GAS Chromatography Operational Training
- 4) Pelatihan Analisa dan Instrumen (AAS dan KCKT)

Sedangkan untuk pelatihan eksternal lebih banyak dilakukan secara daring melalui keikutsertaan dalam bentuk webinar sebagai bentuk adaptasi kebiasaan baru, beberapa diantaranya yang diikuti selama tahun 2021 yaitu:

- 1) Webinar Maintenance Gas Chromatography
- 2) Diseminasi Validation Focus on Linearity
- 3) Webinar Food Contact Material
- 4) Webinar e-learning Efficient Weight Calibration
- 5) Webinar Pesticide Residue and Mycotoxin Analysis
- 6) Webinar Food Contact Material

**Laboratorium Kosmetika, Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan** secara berkesinambungan melaksanakan pengembangan kompetensi SDM dalam bentuk pelatihan internal berupa bimbingan teknis, magang serta mengikuti pelatihan analisis instrumen yang dilaksanakan oleh P30MN. Pelatihan yang dapat terlaksana di tahun 2021 yaitu:

- 1) Pelatihan Analisis dengan Instrumen (PAI) dengan judul Penyesuaian, Modifikasi dan Perubahan Metode Analisa Menggunakan Metode KCKT dalam Rangka Optimasi Metode Analisis untuk Pengujian yang dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan pada bulan November 2021 yang dilaksanakan secara daring. PAI diikuti oleh 4 orang personel yaitu Sarsiti, S.Si., I Putu Yogi Budi Irawan, S. Farm., Apt, Arif Surahman, S.Si., dan Ni Komang Yasmini Sulasteri, S.Si.
- 2) Bimbingan Teknis Pengujian dengan judul Penetapan Kadar Glukosamin dalam Suplemen Kesehatan Sediaan Padat dengan Kromatografi Cair Kinerja Tinggi dan Analisis Senyawa Polar secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi yang diikuti oleh seluruh personel Laboratorium Kostrad.

**Laboratorium Mikrobiologi** melaksanakan pelatihan berkelanjutan baik pelatihan internal maupun external. Pelatihan external dilakukan dengan Magang ke PPPOMN antara lain:

- 1) Magang di Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan pada bulan April 2021 dengan judul Magang Uji Angka Escherichia coli, Angka Enterobacteriaceae dan Deteksi Clostridia pada Obat Tradisional. Diikuti oleh 1 orang personel pengujian Mikrobiologi yaitu Deasy Putri Nataline Simanjuntak, S. Si
- 2) Pelatihan melalui Webinar dengan Materi Verifikasi S. aureus pada Suplemen Kesehatan (Perka 17 tahun 2019) Verifikasi Candida albicans pada sediaan obat vaginal. Teori dan Praktek diberikan pada pelatihan ini. Peserta pelatihan adalah seluruh personel pengujian mikrobiologi

Sedangkan Pelatihan Internal dilaksanakan dengan melakukan Bimbingan Teknis sebagai berikut: Pelatihan Pengujian COVID-19 dengan PCR dilakukan secara offline di Balai Besar POM di Denpasar dengan Narasumber dari Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan pada bulan Juli 2021. Pelatihan ini diikuti oleh seluruh personel pengujian Mikrobiologi ditambah 3 personel dari Laboratorium kimia.

Berdasarkan Asesmen Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN) terhadap Pemenuhan Standar Kompetensi pada Tahun 2021 diperoleh hasil Laboratorium Kimia Obat NAPPZA, Laboratorium Kosmetik, Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan, dan Laboratorium Pangan 85.22%, dan Laboratorium Mikrobiologi 87.14%, dengan rata-rata pemenuhan kompetensi Balai sebesar 86.18%.

**k. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (berdasarkan jumlah sampel dan parameter)**

Jumlah tenaga penguji di Laboratorium Terapeutik dan NAPPZA tahun 2021 berjumlah 9 orang (3 orang penyelia, 6 orang penguji), yang mengerjakan sampel sebanyak 665 dengan parameter uji sebanyak 3205. Kemampuan uji per orang selama setahun untuk tahun 2021 sebesar 74 sampel dengan 356 parameter uji per personel.

Jumlah tenaga penguji di Laboratorium Pengujian Pangan tahun 2021 berjumlah 9 orang (2 orang penyelia, 7 orang penguji), yang mengerjakan sampel sebanyak 1.252 sampel dengan parameter uji sebanyak 7.020. Kemampuan uji per orang selama setahun untuk tahun 2021 sebesar 139 sampel dengan 780 parameter uji per personel.

Jumlah personel Laboratorium Kostrad pada tahun 2021 adalah 10 orang yang terdiri dari 3 orang penyelia yang merangkap sebagai penguji dan 7 orang personel penguji. Total jumlah sampel yang dikerjakan adalah 1.580 sampel yang terdiri dari sampel Kosmetika, obat tradisional dan suplemen kesehatan dengan total jumlah parameter 11.008. Berdasarkan data tersebut diperoleh data kemampuan tenaga penguji Laboratorium Kostrad pada tahun 2021 sebesar 158 sampel dengan 1.101 parameter untuk masing-masing personel penguji.

Jumlah Personel Laboratorium Pengujian Mikrobiologi tahun 2021 berjumlah 9 orang (1 orang Sub Koordinator merangkap Penyelia, 2 orang penyelia merangkap penguji, 5 orang penguji, dan 1 PPNPN), yang mengerjakan sampel DIPA dan pihak ke-3 sebanyak 1255 dengan

parameter uji sebanyak 5536, kemampuan uji per orang 139 sampel dan 615 parameter untuk sampel rutin.

Untuk sampel pihak ketiga, laboratorium Mikrobiologi menguji 142 sampel dengan parameter uji sebanyak 226, kemampuan uji per orang 15 sampel dan 25 parameter.

Data Kemampuan Kerja Tenaga Penguji selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 30.

#### **L. Jumlah Ruang Lingkup dan Peta Kemampuan Pengujian**

Ruang Lingkup Laboratorium Terapeutik dan NAPPZA yang terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) sejumlah 137 komoditi obat/produk terapeutik dan 10 komoditi NAPPZA. Berdasarkan Assesment Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN), Laboratorium Terapeutik dan NAPPZA pada Tahun 2021 memiliki kemampuan pengujian sebesar 48.00% terhadap Standar Ruang Lingkup (SRL) yang ditetapkan oleh PPPOMN. Hasil ini mengalami kenaikan dibandingkan capaian Tahun 2020 sebesar 41.60%. Terhadap pemenuhan parameter uji kritis yang harus diuji pada Prioritas Sampling Tahun 2021, Laboratorium Terapeutik dan NAPPZA tidak dapat menguji 100.0%, dikarenakan terdapat 1 sampel dengan Kelas Terapi Anti Kanker yang belum dapat diuji dikarenakan belum ada prosedur untuk penanganan dan pengujian Anti Kanker.

Ruang Lingkup Laboratorium Kosmetik dan Obat Tradisional yang ter-akreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) sejumlah 24 komoditi Obat Tradisional dan 60 komoditi Kosmetik. Berdasarkan Assesment Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN), Laboratorium Kosmetik dan Obat Tradisional mencapai persentase pemenuhan Standar Kompetensi sebesar 85.22% pada tahun 2021. Pencapaian kemampuan SKL ditargetkan mengalami kenaikan sebesar 5% pada setiap tahunnya, dan untuk mencapai hal tersebut laboratorium Kostrad telah melakukan perencanaan untuk merealisasikan target tersebut. Hal ini dapat dilihat dari persentase

memenuhi Standar Ruang Lingkup Laboratorium Kimia Kosmetik mencapai 72.97% dimana tahun sebelumnya hanya mencapai 64.9%. Demikian pula dengan Laboratorium Kimia OT SK yang memperoleh capaian persentase pemenuhan Standar Ruang Lingkup sebesar 85.59% yang mengalami peningkatan dari capaian tahun sebelumnya yaitu 80.5%. Persentase pemenuhan Standar Peralatan di tahun 2021 juga mengalami peningkatan capaian menjadi 77.82% dibandingkan tahun sebelumnya yang capaiannya hanya 70.0%.

Ruang lingkup pengujian di Laboratorium Pengujian Pangan BBPOM di Denpasar sesuai dengan Standar Ruang Lingkup (SRL) yang telah tersertifikasi Komite Akreditasi Nasional (KAN), dengan sertifikasi KAN yang masih berlaku dan secara rutin telah diaudit secara berkala. Bila dibedakan/dipilah berdasarkan masing-masing komoditi pangan yang ada, SRL tersebut meliputi lebih kurang 490 parameter uji kimia komoditi yang dapat dilakukan di laboratorium pengujian pangan BBPOM di Denpasar.

Berdasarkan Matriks Prioritas Sampling Pangan Tahun 2021 yang disusun Badan POM, maka laboratorium pengujian pangan telah mampu melakukan 100% parameter wajib pengujian yang dipersyaratkan dalam Prioritas Sampling tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa personel pengujian pangan BBPOM Di Denpasar memiliki kompetensi yang baik dan didukung oleh fasilitas peralatan yang lengkap sehingga keseluruhan sampel tahun 2021 dapat diuji 100% parameter uji yang dipersyaratkan dalam Matriks Prioritas Sampling Pangan Tahun 2021 tersebut.

Ruang Lingkup Laboratorium Pengujian Mikrobiologi yang terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) sejumlah 77 Parameter. Sedangkan Berdasarkan Assesment Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN), Laboratorium Mikrobiologi memiliki kemampuan pengujian sebesar 94 parameter. Berdasarkan Matriks Prioritas Sampling Pangan Tahun 2021 yang disusun Badan POM, maka laboratorium pengujian Mikrobiologi telah mampu melakukan 100% parameter pengujian yang dipersyaratkan dalam

Prioritas Sampling tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa personel pengujian Mikrobiologi BBPOM Di Denpasar memiliki kompetensi yang baik dan didukung oleh fasilitas peralatan yang memadai sehingga keseluruhan sampel tahun 2021 dapat diuji 100.0%. Berdasarkan Assesment Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN), Laboratorium Mikrobiologi memiliki kemampuan pengujian sebesar 73,39% terhadap Standar Ruang Lingkup yang ditetapkan oleh PPPOMN.

Hasil rata-rata Pemenuhan Standar Ruang Lingkup Laboratorium BBPOM di Denpasar pada tahun 2021 sebesar 73.51%.

#### **m. Uji Profisiensi**

Salah satu cara untuk melakukan Pengendalian Mutu Eksternal adalah dengan mengikuti uji Profisiensi. Uji Profisiensi adalah salah satu cara untuk mengetahui tingkat kinerja/ujuk kerja laboratorium dengan cara perbandingan antar laboratorium. Dengan mengikuti Uji Profisiensi dapat diketahui taraf ketrampilan dan pengetahuan personel, kesahihan alat serta keabsahan metode analisa.

Selama Tahun 2021 Laboratorium Terapetik dan NAPPZA mengikuti 5 Uji Profisiensi/Uji Banding sebagai berikut:

- 1) Uji Banding Identifikasi dan Penetapan Kadar Parasetamol dalam Tablet yang diselenggarakan oleh BBPOM di Serang pada Bulan April 2021 dengan hasil Memenuhi.
- 2) Uji Banding Penetapan Kadar Hydrochlorothiazide dalam Tablet yang diselenggarakan oleh BBPOM di Mataram pada Bulan Juni 2021 dengan hasil *Inlier*.
- 3) Uji Profisiensi Penetapan Kadar Metamizole Sodium dalam Sediaan Tablet yang diselenggarakan oleh PPPOMN pada Bulan September 2021 dengan hasil Memuaskan.
- 4) Uji Profisiensi Identifikasi, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor yang diselenggarakan oleh PPPOMN pada Bulan September 2021 dengan hasil Memuaskan.

- 5) Uji Banding Penetapan Kadar Acyclovir dalam Tablet diselenggarakan oleh BBPOM di Mataram pada Bulan November 2021 dengan hasil *Inlier*.

Selama Tahun 2021 Laboratorium Pengujian Pangan Balai Besar POM di Denpasar melaksanakan 4 kali Uji Profisiensi dan 1 kali Uji Kolaborasi. Seluruh uji profisiensi yang diikuti oleh laboratorium pengujian pangan BBPOM Di Denpasar selama tahun 2021 tersebut memperoleh hasil MEMUASKAN (*Inlier*). Dari keseluruhan hasil uji profisiensi yang telah diikuti tersebut menggambarkan bahwa kinerja Laboratorium Pengujian Pangan dan Bahan berbahaya BBPOM Di Denpasar handal, valid, dan akurat.

Laboratorium Kostrad mengikuti Uji Profisiensi Kosmetik, Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan (PPPOMN). Uji Profisiensi yang dilaksanakan pada tahun 2021 pada yaitu:

- 1) Penetapan Kadar Oktil Dimetil PABA dalam Sediaan Tabir Surya yang dilaksanakan pada bulan Juni 2021 dengan hasil *Inlier*.
- 2) Identifikasi Bahan Kimia Obat Tradisional Sediaan padat Klaim Anti Gatal Akibat Jamur yang dilaksanakan pada bulan Juni 2021 dengan hasil *Inlier*.

Selama tahun 2021 Laboratorium pengujian Mikrobiologi mengikuti 6 Uji Profisiensi yang di selenggarakan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN). Parameter Uji Profisiensi beserta hasil yang diperoleh sebagai berikut:

- 1) Angka *Enterobacteriaceae* pada Susu Bubuk dengan hasil *Inlier*.
- 2) Deteksi *Pseudomonas aeruginosa* pada Kosmetik bentuk Lotion dengan hasil *Inlier*.
- 3) Angka Lempeng Total pada Obat Tradisional Bentuk Serbuk dengan hasil *Inlier*.
- 4) Deteksi *Escherichia coli* pada Suplemen Kesehatan Mengandung Herbal dengan hasil *Inlier*.

- 5) Deteksi *Candida albicans* pada Sediaan Obat Vaginal dengan hasil *Inlier*.
- 6) Penetapan Konsentrasi Endotoksin Bakteri Pada Sediaan Cair dengan hasil *Inlier*.

Uji Profisiensi dan hasil uji selengkapnya disajikan pada Tabel 31.

**n. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium**

Standar Minimum Peralatan Laboratorium disusun berdasarkan pengelompokan unit pelaksana teknis sebagai Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan, Balai Pengawas Obat dan Makanan, sesuai dengan jumlah sampel yang di uji seperti tercantum pada Pedoman Sampling dan Pengujian Tahun 2021, dengan pembagian kelompok sebagai berikut:

Kelompok I: Balai Besar POM dengan jumlah sampel lebih dari 3000. Kelompok II: Balai Besar/ Balai POM dengan jumlah sampel 2000 - 3000. Kelompok III: Balai POM dengan jumlah sampel kurang dari 2000. Berdasarkan pengelompokan tersebut, BBPOM Di Denpasar masuk dalam kelompok I bersama 11 Balai Besar POM lainnya.

Laboratorium Terapetik dan NAPPZA sebagian besar telah memenuhi standar minimum alat laboratorium untuk Laboratorium Tipe I. Beberapa alat yang masih belum memenuhi antara lain: Timbangan mikro, timbangan semi mikro (dikarenakan rusak), GC dengan detector FID, ECD, Refractometer, Freezer, Mikropipet, Blender, dan Analytical Grinder. Peralatan yang belum terpenuhi tersebut disebabkan karena beberapa alat yang ada masih mencukupi atau digunakan bersamaan dengan laboratorium lain. Laboratorium Terapetik dan NAPPZA secara bertahap akan berusaha memenuhi standar minimum alat laboratorium seiring dengan penataan ruangan laboratorium.

Peralatan yang dimiliki oleh Laboratorium Pengujian Kostrad sebagian besar telah memenuhi standar minimum alat laboratorium untuk Laboratorium Tipe I. Beberapa alat yang masih belum memenuhi standar jumlah yang dipersyaratkan antara lain: Timbangan Mikro,

Refractometer, Polarimeter, Multi Spoter, Oven dan Freezer. Beberapa alat penunjang belum dapat terpenuhi karena dengan alat yang ada masih mencukupi untuk menunjang pengujian. Pada tahun 2021 telah diajukan untuk perencanaan beberapa instrumen untuk meningkatkan capaian pemenuhan standar minimum alat laboratorium sehingga secara bertahap alat-alat tersebut akan dipenuhi pada tahun 2023-2024 seiring dengan penataan ruangan laboratorium.

Berdasarkan Standar Minimum Peralatan Laboratorium yang telah ditetapkan, secara garis besar laboratorium pengujian pangan BBPOM Di Denpasar telah memenuhi standar jumlah minimum peralatan yang dimiliki dengan nilai persentase pemenuhan sebesar 77.82%. Sebagian instrument tersebut telah diajukan pengadaannya di tahun 2021 mendatang, dan beberapa diantaranya ada di laboratorium Teranokoko sehingga dipertimbangkan pengujian dapat dilakukan dengan instrument yang dimiliki lab teranokoko tersebut.

Demikian halnya dengan peralatan pendukung di laboratorium pengujian pangan BBPOM Di Denpasar telah sesuai dengan standar minimum yang dipersyaratkan. Beberapa peralatan pendukung yang masih perlu ditambah jumlahnya agar sesuai dengan standar minimum diantaranya yaitu: *Hotplate stirer* (jumlah 2 dari 3 standar minimum yang dipersyaratkan), *microwave digester* (jumlah 1 dari 2 standar minimum yang dipersyaratkan), oven (jumlah 2 dari 3 standar minimum yang dipersyaratkan), muffle furnace (jumlah 2 dari 3 standar minimum yang dipersyaratkan), *chemical storage* (jumlah 1 dari 2 standar minimum yang dipersyaratkan) dan *automatic destillation unit* (jumlah 1 dari 2 standar minimum yang dipersyaratkan). Sebagaimana halnya peralatan utama, Peralatan pendukung yang belum terpenuhi tersebut telah diajukan pengadaannya di tahun 2022 dan 2023 mendatang.

Laboratorium Pengujian Mikrobiologi sebagian besar telah memenuhi standar minimum alat laboratorium untuk Laboratorium Tipe I. Beberapa alat yang masih belum memenuhi standar jumlah yang dipersyaratkan antara lain: Termometer digital, Vortex mixer, Timbangan

Analitik, Partikel counter dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban, Laboratory Blender, Deep Freezer (-70°C), Electrical Pippete dan Conductivity meter. Sebagian alat penunjang belum dapat semua terpenuhi dikarenakan alat yang ada masih mencukupi untuk menunjang pengujian. Secara bertahap alat-alat tersebut akan dipenuhi pada tahun 2022-2023 yang diiringi dengan penataan ruangan laboratorium.

Berdasarkan Asesmen Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN) terhadap Pemenuhan Standar Peralatan pada Tahun 2021 diperoleh hasil Laboratorium Kimia Obat NAPPZA, Laboratorium Kosmetik, Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan, dan Laboratorium Pangan 77.82%, dan Laboratorium Mikrobiologi 62.43%, dengan rata-rata pemenuhan Peralatan Balai sebesar 70.13%.

Hasil rata-rata Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium BBPOM di Denpasar yang terdiri dari Pemenuhan Standar Ruang Lingkup, Kompetensi dan Peralatan sebesar 77%. Hasil ini tepat memenuhi target Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium pada tahun 2021 sebesar 77%.

**o. Daftar Inventaris Kantor**

Inventaris kantor merupakan daftar yang memuat semua barang yang dimiliki oleh kantor yang dipakai dalam melaksanakan kegiatan operasional kantor. Daftar inventaris yang dimiliki oleh kantor BBPOM di Denpasar terdiri atas Tanah, Gedung, dan Bangunan, Kendaraan Dinas, Mobil Lab, Peralatan dan Mesin, Irigasi dan Jaringan, Listrik dan Internet, dan aset lainnya. Secara rinci dapat dilihat pada Tabel 26.

**p. Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan**

Pada tahun 2021 BBPOM di Denpasar telah memperoleh prestasi berupa UPP Kategori "Pelayanan Prima" dari Badan POM RI, UPP Kategori "Pelayanan Prima" dari Kemenpan RB, dan Raksa Nugraha ICPA. Penghargaan berprestasi lainnya dapat dilihat pada tabel 33.

**q. Perjanjian Kerja Sama (PKS)**

Selama tahun 2021 BBPOM di Denpasar menandatangani perjanjian kerjasama dengan berbagai Perguruan Tinggi di Bali. Secara lengkap dapat dilihat pada tabel 34.

**r. Pengadaan Barang/Jasa**

Dalam melaksanakan tugas pengawasan terhadap Obat dan Makanan di Provinsi Bali, BBPOM di Denpasar memerlukan alat penunjang yang diadakan melalui pengadaan barang/jasa. Selama tahun 2021, pengadaan barang/jasa di BBPOM di Denpasar melalui beberapa metode antara lain pengadaan langsung, e-Catalog, dan tender. Data pengadaan Barang/Jasa BBPOM di Denpasar selama tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 35.

**s. Anggaran**

Pagu anggaran BBPOM di Denpasar pada tahun 2021 adalah sebesar Rp. 46.069.663.000. Anggaran tersebut berasal dari 2 sumber yaitu berupa anggaran Rupiah Murni (RM) sebesar Rp 43.636.626.000 dan Penerimaan Non Pajak (PNP) sebesar Rp 2.433.037.000. Anggaran Rupiah Murni (RM) meliputi Belanja Pegawai sebesar Rp 16.528.385.000. Belanja Barang sebesar Rp. 18.384.112.000 dan Belanja Modal sebesar Rp. 8.724.129.000. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 36.

**t. Laporan Penerimaan PNB**

Kegiatan pengujian terhadap sampel-sampel dari pihak ketiga/luar dan penerbitan rekomendasi SKI/SKE dari Sertifikasi adalah sumber pemasukan ke kas negara (PNP). Realisasi penerimaan PNP untuk tahun 2021 sebesar sebagai berikut:

- Jasa Pengujian sebesar Rp 392.075.000
- Jasa Sertifikasi (SKI/SKE) sebesar Rp 22.950.000

Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 37.

**u. Daftar Inventaris Kantor (Laporan Posisi BMN tahun 2020)**

Disajikan pada Tabel 26.

## BAB II

# HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

### A. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT

Untuk melindungi kesehatan masyarakat dari risiko peredaran obat yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, khasiat dan mutu maka pengawasan terhadap fasilitas distribusi dan produk obat yang beredar di pasaran sangat diperlukan.

Pada tahun 2021, jumlah sampel obat yang disampling sebanyak 582 sampel dari 582 sampel (100%) yang ditargetkan. Sampling Obat terdiri dari 80% (466 sampel) Sampling Acak dan 20% (116 sampel) Sampling Targeted. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4A.

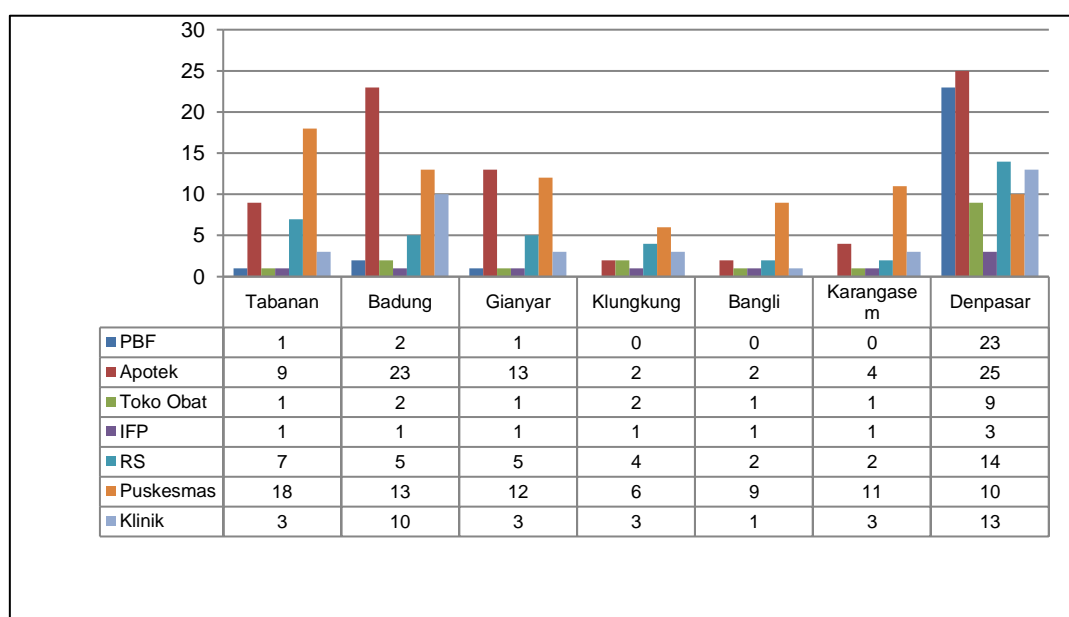
#### 1. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi dan Pelayanan Obat



Fasilitas distribusi obat dan pelayanan kefarmasian memiliki peranan penting dalam menjamin terjaganya mutu, keamanan dan kemanfaatan obat dan/atau bahan obat sepanjang rantai distribusi obat. Selama tahun 2021, pemeriksaan fasilitas distribusi obat dan pelayanan kefarmasian telah dilaksanakan terhadap 285 sarana dari total 900 sarana yang ada. Dari total fasilitas distribusi dan pelayanan kefarmasian yang diperiksa, sebanyak 181 sarana (63.5%) Memenuhi Ketentuan dan 104

sarana (36.5%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dapat dilihat pada tabel 7A.

Tahun 2021, karena masih pandemi Covid-19, pemeriksaan difokuskan terhadap sarana yang mendistribusikan vaksin dan obat Covid-19 yaitu Puskesmas sebanyak 79 sarana (27.7%) dan Apotek sebanyak 78 sarana (27.4%). Selanjutnya pemeriksaan terhadap Rumah Sakit sebanyak 39 sarana (13.7%), Klinik sebanyak 36 sarana (12.6%), PBF sebanyak 27 sarana (9.5%), Toko Obat sebanyak 17 sarana (6.0%), dan Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) sebanyak 9 sarana (3,2%). Sebaran kegiatan pengawasan terhadap fasilitas distribusi obat dan NAPPZA serta pelayanan kefarmasian pada masing-masing Kabupaten/Kota terlihat pada diagram berikut:



**Gambar 10. Sarana distribusi dan pelayanan obat yang diperiksa**

**a. Pemeriksaan Pedagang Besar Farmasi (PBF)**

Jumlah PBF yang diperiksa selama tahun 2021 yaitu sebanyak 27 sarana dari total 50 sarana yang ada. Dari total PBF yang diperiksa, sebanyak 18 sarana (66.7%) Memenuhi Ketentuan dan 9 sarana (33.3%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

**b. Pemeriksaan Apotek**

Jumlah apotek yang diperiksa selama tahun 2021 yaitu sebanyak 78 sarana dari total 591 sarana yang ada. Dari total apotek yang diperiksa, sebanyak 24 sarana (30.8%) Memenuhi Ketentuan dan 54 sarana (69.2%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

**c. Pemeriksaan Toko Obat**

Jumlah toko obat yang diperiksa selama tahun 2021 yaitu sebanyak 17 sarana dari total 49 sarana yang ada. Dari total toko obat yang diperiksa, sebanyak 8 sarana (47.1%) Memenuhi Ketentuan dan 9 sarana (52.9%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

**d. Pemeriksaan Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)**

Jumlah IFP yang diperiksa selama tahun 2021 yaitu sebanyak 9 sarana dari total 9 sarana yang ada. Dari total IFP yang diperiksa, sebanyak 4 sarana (44.4%) Memenuhi Ketentuan dan 5 sarana (55.6%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

**e. Pemeriksaan Rumah Sakit**

Jumlah Rumah Sakit (RS) baik RS Pemerintah maupun RS Swasta yang diperiksa selama tahun 2021 yaitu sebanyak 39 sarana dari total 49 sarana yang ada. Dari total rumah sakit yang diperiksa, sebanyak 35 sarana (89.7%) Memenuhi Ketentuan dan 4 sarana (10.3%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

**f. Pemeriksaan Puskesmas**

Jumlah puskesmas yang diperiksa selama tahun 2021 yaitu sebanyak 79 sarana dari total 88 sarana yang ada. Dari total puskesmas yang diperiksa, sebanyak 72 sarana (91.1%) Memenuhi Ketentuan dan 7 sarana (8.9%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

**g. Pemeriksaan Klinik**

Jumlah klinik yang diperiksa selama tahun 2021 yaitu sebanyak 36 sarana dari total 64 sarana yang ada. Dari total klinik yang diperiksa, sebanyak 20 sarana (55.6%) Memenuhi Ketentuan dan 16 sarana (44.4%) Tidak Memenuhi Ketentuan.



Sarana distribusi obat dan fasilitas pelayanan kefarmasian yang Tidak Memenuhi Ketentuan diberikan surat rekomendasi oleh BBPOM di Denpasar sebagai tindak lanjut hasil pengawasan terhadap sarana tersebut. Selanjutnya, sarana akan memberikan laporan perbaikan sebagai *feedback* atas

tindak lanjut yang diterbitkan oleh BBPOM di Denpasar.

Selama tahun 2021, jumlah surat rekomendasi yang diterbitkan oleh BBPOM di Denpasar yaitu sebanyak 273 surat rekomendasi dan sebanyak 273 surat rekomendasi (100%) telah ditindaklanjuti. Selain itu BBPOM di Denpasar juga mengeluarkan rekomendasi yang diberikan kepada pemangku kepentingan/instansi terkait dalam rangka menindaklanjuti hasil pengawasan oleh BBPOM di Denpasar. Jumlah surat rekomendasi kepada pemangku kepentingan sebanyak 273 surat rekomendasi dan sebanyak 89 surat rekomendasi (32.6%) yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 8.

## 2. Pengujian Sampel Obat



Sampel produk terapeutic yang diuji pada tahun 2021 adalah 665 sampel. Sampel tersebut berasal dari anggaran DIPA sebanyak 632 sampel (sampel BBPOM di Denpasar sebanyak 582 sampel dan sampel Loka POM Buleleng sebanyak 50 sampel), dan 33 sampel Non DIPA yang merupakan sampel dari Bidang Penindakan dan sampel dari Kepolisian/pihak ketiga. Dari 632 sampel DIPA, 7 sampel dilakukan uji rujuk, yaitu 4 sampel rokok dirujuk ke BBPOM di

Surabaya, 2 sampel vaksin dirujuk ke PPPOMN, serta 1 sampel uji DNA babi dirujuk ke BBPOM di Mataram.

Hasil pengujian produk terapeutic anggaran DIPA diperoleh hasil Tidak Memenuhi Syarat (TMS) sebanyak 3 sampel (0.47%) dan Memenuhi Syarat (MS) sebanyak 434 sampel (99.53%). Parameter yang TMS meliputi parameter Uji Disolusi (1 sampel) dan Penetapan Kadar (2 sampel).

Pada tahun 2021 diuji 33 sampel Non DIPA dari pihak ketiga/luar. Sampel-sampel tersebut terdiri dari 14 sampel dari Bidang Penindakan, 19 sampel dari Kepolisian/pihak ketiga. Hasil pengujian 33 sampel Non DIPA sebanyak 31 sampel (93.94%) TMS dan 2 sampel (6.06%) MS. Parameter yang TMS tersebut berupa 21 sampel identifikasi positif Triheksifenidil, 4 sampel identifikasi positif Dekstrometorfan HBr, dan 6 sampel tidak memenuhi syarat kadar Vitamin C pada sediaan injeksi.

Sehingga total keseluruhan sampel yang diterima di pengujian produk terapeutic sebanyak 665 sampel dengan realisasi selesai uji 100%. Total jumlah parameter uji fisika dan kimia produk terapeutic dan NAPPZA sebanyak 3205 parameter, dengan rincian 3171 parameter MS dan 34 parameter TMS.

Di samping uji fisika dan kimia juga dilakukan pengujian parameter mikrobiologi sebanyak 12 sampel dengan hasil 12 sampel (100%) Memenuhi Syarat (MS), dengan jumlah parameter uji sebanyak 24 parameter.

## **B. PENGAWASAN NAPPZA (NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKUSOR DAN ZAT ADIKTIF)**

### **1. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi dan Pelayanan NAPPZA**

Pada tahun 2021 tidak ada Pengawasan khusus sarana untuk NAPPZA, pemeriksaan Fasilitas Distribusi dan Pelayanan NAPPZA dilakukan bersamaan dengan Pemeriksaan Fasilitas Distribusi dan Pelayanan Obat.

## **2. Pengujian Sampel NAPPZA**

Berdasarkan prioritas sampling 2021, produk NAPPZA tidak digolongkan secara khusus, namun dimasukkan ke dalam kelas terapi sesuai dengan terapi dari produk NAPPZA tersebut.

## **C. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL**

Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan Obat Tradisional dilaksanakan terhadap fasilitas produksi, fasilitas distribusi dan produk obat tradisional yang beredar. Fasilitas produksi dan distribusi Obat Tradisional agar mematuhi pedoman dan peraturan yang berlaku untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk obat tradisional Indonesia dalam era pasar bebas. Sampling dan pengujian mutu produk Obat Tradisional yang beredar dilakukan untuk melindungi kesehatan masyarakat dari risiko peredaran obat tradisional yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, khasiat dan mutu.

Pada bulan Juli tahun 2021, terkait penyesuaian target sampling akibat adanya pandemi Covid-19, maka komoditi obat tradisional dilakukan revisi dan pengurangan target sampling sebesar 25% dari target awal. Namun pengurangan target sampel BBPOM di Denpasar tidak mendapatkan persetujuan dari Biro Perencanaan dan Keuangan BPOM, sehingga mulai bulan Oktober 2021 target sampling komoditi obat tradisional kembali ke target awal.

Pada tahun 2021, jumlah sampel obat tradisional yang disampling sebanyak 437 sampel dari 437 sampel (100%) yang ditargetkan. Sampling obat tradisional terdiri dari 30% (131 sampel) Sampling targeted, 70% (306 sampel) Sampling Random. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4B.

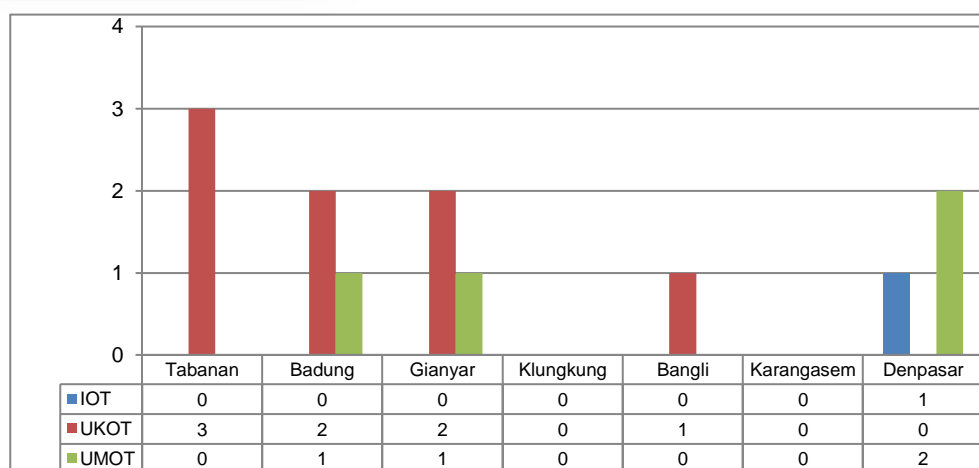
### **1. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional**

Fasilitas produksi obat tradisional dikelompokkan menjadi 4 (empat), yaitu Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT). Sarana IEBA tidak terdapat di provinsi Bali.

Sarana IOT yang diperiksa selama tahun 2021 yaitu 1 sarana dari total 1 sarana yang ada, dengan hasil 100 % Memenuhi Ketentuan. Jumlah UKOT yang diperiksa selama tahun 2021 yaitu sebanyak 8 sarana dari total 9 sarana yang ada. Dari total UKOT yang diperiksa, sebanyak 4 sarana (50,0%) Memenuhi Ketentuan dan 4 sarana (50,0%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 6B.



Sedangkan untuk jumlah UMOT yang diperiksa selama tahun 2021 yaitu sebanyak 4 sarana dari total 11 sarana yang ada. Dari total UMOT yang diperiksa, sebanyak 3 sarana (75,0%) Memenuhi Ketentuan dan 1 sarana (25,0%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 6B. Sebaran kegiatan pengawasan terhadap fasilitas produksi Obat Tradisional pada masing-masing Kabupaten/Kota terlihat pada diagram berikut.



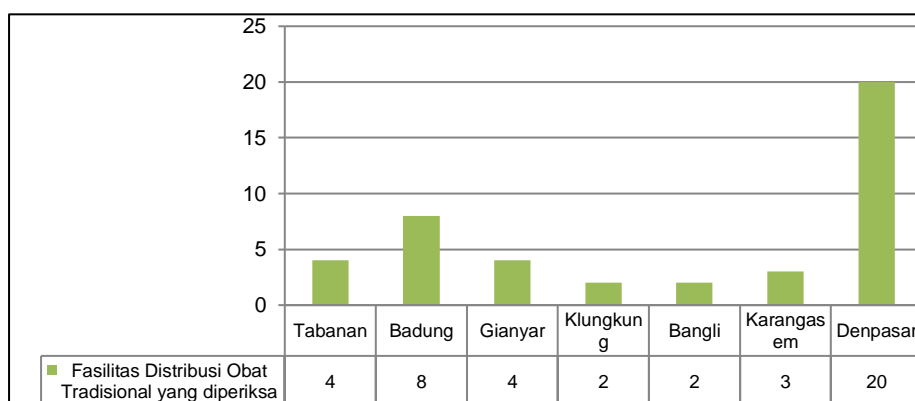
**Gambar 11. Sarana produksi obat tradisional yang diperiksa**

## 2. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional



Jumlah fasilitas distribusi obat tradisional yang diperiksa selama tahun 2021 yaitu sebanyak 43 sarana dari total 121 sarana yang ada. Dari total fasilitas distribusi Obat Tradisional yang diperiksa, sebanyak 20 sarana (46,5%) Memenuhi Ketentuan dan 23 sarana (53.5%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Temuan pelanggaran di fasilitas distribusi adalah mendistribusikan obat tradisional TIE (Tanpa Izin Edar), kedaluwarsa dan mengandung BKO (Bahan Kimia Obat). Data

selengkapnya dapat dilihat pada tabel 7B. Sebaran kegiatan pengawasan terhadap fasilitas distribusi obat tradisional pada masing-masing Kabupaten/Kota terlihat pada diagram berikut.



**Gambar 12. Sarana distribusi obat tradisional yang diperiksa**

Fasilitas produksi dan distribusi obat tradisional yang Tidak Memenuhi Ketentuan atau adanya ketidaksesuaian dengan peraturan diberikan surat rekomendasi oleh BBPOM di Denpasar sebagai tindak lanjut hasil pengawasan terhadap sarana tersebut. Selama tahun 2021, jumlah

surat rekomendasi yang diterbitkan oleh BBPOM di Denpasar yaitu sebanyak 35 surat rekomendasi dan sebanyak 35 surat rekomendasi (100%) telah ditindaklanjuti. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 8.

Fasilitas produksi obat tradisional yang Tidak Memenuhi Ketentuan dan yang Memenuhi Ketentuan tetapi masih perlu beberapa perbaikan terkait aspek CPOTB, diberikan surat rekomendasi dan permintaan CAPA (*Corrective Action Preventive Action*) oleh BBPOM di Denpasar sebagai tindak lanjut hasil pengawasan terhadap sarana tersebut. Selanjutnya, sarana produksi akan memberikan laporan perbaikan (CAPA) sebagai *feedback* atas tindak lanjut yang diterbitkan oleh BBPOM di Denpasar. Selama tahun 2021, jumlah surat rekomendasi dan permintaan CAPA yang diterbitkan oleh BBPOM di Denpasar yaitu sebanyak 11 surat dan sampai Desember 2021 sebanyak 6 surat rekomendasi tersebut (54,5%) telah ditindaklanjuti oleh sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 8B.

### 3. Pengujian Obat Tradisional



Sampel OT yang diuji pada tahun 2021 adalah 514 sampel. Sampel tersebut berasal dari anggaran DIPA sebanyak 475 sampel (sampel BBPOM di

Denpasar sebanyak 437 sampel dan sampel Loka POM Buleleng sebanyak 38 sampel), dan 39 sampel Non DIPA yang merupakan sampel dari pihak ketiga/luar. Sampel Non DIPA terdiri dari 5 Sampel Kasus, sampel Investigasi Awal sebanyak 16 Sampel, Sampel Pihak ketiga sebanyak 18 sampel. Pengujian mutu OT dilakukan secara Kimia dan Mikrobiologi.

Hasil pengujian produk obat tradisional anggaran DIPA diperoleh hasil Tidak Memenuhi Syarat (TMS) sebanyak 33 sampel (6,94%) dan

Memenuhi Syarat (MS) sebanyak 442 sampel (93,05%). Parameter yang TMS meliputi parameter Kadar Air (29 sampel), Kadar Etanol Metanol (3 sampel), mengandung Bahan Kimia Obat yaitu Efedrin dan Pseudoefedrin (1 sampel). Jumlah parameter uji fisika dan kimia OT sebanyak 4726 dengan TMS sebanyak 47 parameter (tabel 2B). Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) yang ditemukan dalam sampel OT adalah Sildenafil, Siproheptadin, Efedrin dan Pseudoefedrin dapat dilihat pada Tabel 3A.

Hasil pengujian 39 sampel Non DIPA dari Bidang Penindakan diperoleh hasil TMS yaitu sampel kasus sebanyak 19 sampel, sampel Kasus sebanyak 5 sampel dan sampel Investigas 14 sampel. Parameter yang TMS tersebut yaitu 19 sampel identifikasi positif Sildenafil Sitrat.

Selain uji kimia dilakukan juga uji mikrobiologi terhadap 225 sampel DIPA dengan hasil 2 sampel (0,89%) Tidak memenuhi Syarat dan 19 sampel Non DIPA dengan hasil uji memenuhi Syarat. Jumlah parameter untuk sampel DIPA sebanyak 1243 parameter dan untuk sampel Non DIPA sebanyak 59 parameter. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 8B.

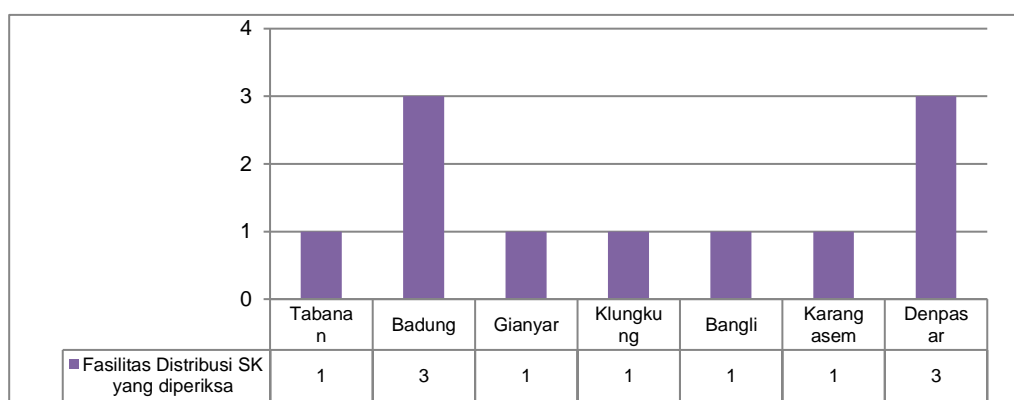
#### **D. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN**

Pada bulan Juli tahun 2021, terkait penyesuaian target sampling akibat adanya pandemi Covid-19, maka komoditi suplemen kesehatan dilakukan revisi dan pengurangan target sampling sebesar 25% dari target awal. Namun pengurangan target sampel BBPOM di Denpasar tidak mendapatkan persetujuan dari Biro Perencanaan dan Keuangan BPOM, sehingga mulai bulan Oktober 2021 target sampling komoditi suplemen kesehatan kembali ke target awal.

Pada tahun 2021, jumlah sampel suplemen kesehatan yang disampling sebanyak 146 sampel dari 146 sampel (100%) yang ditargetkan. Sampling suplemen kesehatan terdiri dari 70% (102 sampel) Sampling Random, 30% (44 sampel) Sampling Targeted. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4C.

## 1. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

Jumlah fasilitas distribusi Suplemen Kesehatan (SK) yang diperiksa sebanyak 11 sarana dari total 52 sarana yang ada. Dari total fasilitas distribusi suplemen kesehatan yang diperiksa, sebanyak 11 sarana (100%) Memenuhi Ketentuan. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 7B. Sebaran kegiatan pengawasan terhadap fasilitas distribusi suplemen kesehatan pada masing-masing Kabupaten/Kota terlihat pada diagram berikut.



**Gambar 13. Sarana distribusi suplemen kesehatan yang diperiksa**

## 2. Pengujian Suplemen Kesehatan

Sampel SK yang disampling dan diuji dari anggaran DIPA tahun 2021 adalah 159. Sampel tersebut terdiri atas sampel BBPOM di Denpasar sebanyak 146 sampel dan sampel Loka POM Buleleng sebanyak 13 sampel. Diperoleh hasil TMS sebanyak 26 sampel (16,35%) dengan parameter yaitu 13 sampel tidak memenuhi syarat uji Penetapan Kadar Vitamin B6, 7 sampel tidak memenuhi syarat uji Penetapan Kadar Vitamin C, 2 sampel tidak memenuhi persyaratan uji Penetapan Kadar Vitamin A dan 4 sampel tidak memenuhi syarat uji Penetapan Kadar Air. Total jumlah parameter uji fisika dan kimia SK sebanyak 809 parameter (Tabel 2C).

Disamping pengujian secara fisika dan kimia juga dilakukan pengujian parameter Mikrobiologi sebanyak 62 sampel dengan jumlah 188 parameter dimana hasil pengujian semua sampel MS (Tabel 2F).

## E. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN KOSMETIK



Perkembangan pasar kebutuhan konsumen yang memanfaatkan perkembangan teknologi, memacu industri kosmetika untuk mengembangkan teknologi produksi kosmetika dan mengembangkan sistem pemasaran yang bervariasi. Kegiatan pengawasan terhadap sarana produksi/importir dan distribusi dilakukan secara rutin untuk memastikan kosmetika yang diproduksi/diedarkan memenuhi syarat mutu, keamanan, dan manfaat serta legalitas.

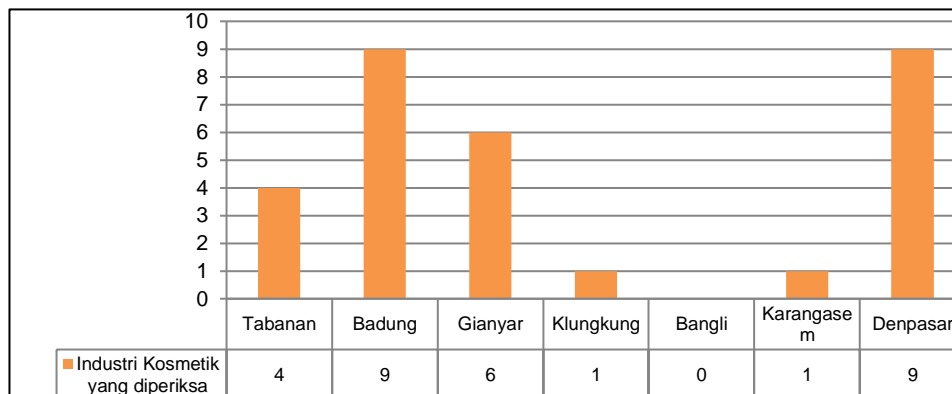
Pada bulan Juli tahun 2021, terkait penyesuaian target sampling akibat adanya pandemi Covid-19, maka komoditi kosmetik dilakukan revisi dan pengurangan target sampling sebesar 25% dari target awal. Namun pengurangan target sampel BBPOM di Denpasar tidak mendapatkan persetujuan dari Biro Perencanaan dan Keuangan BPOM, sehingga mulai bulan Oktober 2021 target sampling komoditi kosmetik kembali ke target awal.

Pada tahun 2021, jumlah sampel kosmetik yang disampling sebanyak 872 sampel dari 872 sampel (100%) yang ditargetkan. Sampling kosmetik terdiri dari 70% (610 sampel) Sampling Random, 30% (262 sampel) Sampling Targeted. Sampling dilakukan di sarana distribusi kosmetik dan juga pembelian secara *on line*. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4D.

### 1. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik

Jumlah industri kosmetik yang diperiksa selama tahun 2021 yaitu sebanyak 30 sarana dari total 40 sarana yang ada. Dari total industri kosmetik yang diperiksa, sebanyak 25 sarana (83,3%) Memenuhi Ketentuan dan 5 sarana (16,7%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel

6D. Sebaran kegiatan pengawasan terhadap fasilitas produksi kosmetik pada masing-masing Kabupaten/Kota terlihat pada diagram berikut.



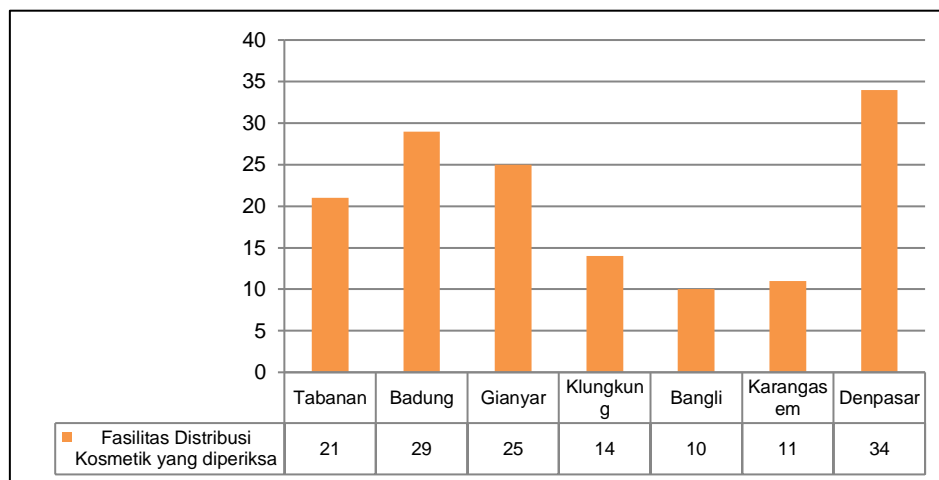
**Gambar 14. Sarana produksi kosmetik yang diperiksa**

## 2. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Kosmetik



Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang diperiksa selama tahun 2021 yaitu sebanyak 144 sarana dari total 697 sarana yang ada. Dari total fasilitas distribusi kosmetik yang diperiksa, sebanyak 78 sarana (54,2%) Memenuhi Ketentuan dan 66 sarana (45,8%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Temuan pelanggaran di fasilitas distribusi adalah mendistribusikan Kosmetik TIE (Tanpa Izin Edar), kedaluwarsa dan mengandung BB (Bahan Berbahaya) Data

selengkapnya dapat dilihat pada tabel 7B. Sebaran kegiatan pengawasan terhadap fasilitas distribusi kosmetik pada masing-masing Kabupaten/Kota terlihat pada diagram berikut.



**Gambar 15. Sarana distribusi kosmetik yang diperiksa**

Fasilitas produksi dan distribusi kosmetik yang Tidak Memenuhi Ketentuan atau adanya ketidaksesuaian dengan peraturan, diberikan surat rekomendasi oleh BBPOM di Denpasar sebagai tindak lanjut hasil pengawasan terhadap sarana tersebut. Selama tahun 2021, jumlah surat rekomendasi yang diterbitkan oleh BBPOM di Denpasar yaitu sebanyak 77 surat rekomendasi dan sebanyak 77 surat rekomendasi (100%) telah ditindaklanjuti. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 8.

Fasilitas produksi kosmetika yang Tidak Memenuhi Ketentuan dan yang Memenuhi Ketentuan tetapi masih perlu beberapa perbaikan terkait aspek CPKB, diberikan surat rekomendasi dan permintaan CAPA (*Corrective Action Preventive Action*) oleh BBPOM di Denpasar sebagai tindak lanjut hasil pengawasan terhadap sarana tersebut. Selanjutnya, sarana produksi akan memberikan laporan perbaikan (CAPA) sebagai *feedback* atas tindak lanjut yang diterbitkan oleh BBPOM di Denpasar. Selama tahun 2021, jumlah surat rekomendasi dan permintaan CAPA yang diterbitkan oleh BPOM yaitu sebanyak 9 surat dan sampai Desember 2021, 4 surat rekomendasi tersebut (44,4 %) telah ditindaklanjuti oleh sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 8.

### 3. Pengujian Kosmetik



Sampel Kosmetika yang disampling dan diuji tahun 2021 adalah 978 sampel. Sampel tersebut berasal dari anggaran DIPA sebanyak

946 sampel (sampel BBPOM di Denpasar sebanyak 872 sampel dan sampel Loka POM Buleleng sebanyak 74 sampel), dan 32 sampel Non DIPA yang terdiri dari 31 sampel Investigasi dan 1 sampel dari pihak ketiga.

Hasil pengujian kimia produk kosmetika anggaran DIPA diperoleh 7 sampel TMS dengan parameter yaitu 3 sampel tidak memenuhi syarat uji penetapan kadar para Fenilen, 1 sampel tidak memenuhi syarat uji penetapan kadar Asam Tioglikolat, 1 sampel tidak memenuhi syarat uji penetapan kadar para Fenilen, 1 sampel identifikasi positif Klindamisin dan 1 sampel identifikasi positif pewarna Merah K3. Sampel Non DIPA dari Bidang Penindakan diperoleh hasil TMS yaitu 4 sampel Investigasi identifikasi positif Hg, 2 sampel Investigasi positif Hidrokinon, 1 sampel Investigasi positif Asam Retinoat dan 1 sampel Investigasi positif pewarna Merah K3 (Tabel 1B).

Sampel Kosmetik selain dilakukan uji kimia, sebanyak 641 sampel juga dilakukan uji mikrobiologi yang terdiri dari 640 sampel Rutin/ DIPA dan 1 sampel pihak ketiga. Sedangkan untuk sampel dari Bidang Penindakan, keseluruhan sampel diuji secara kimia. Untuk sampel DIPA terdapat 25 sampel (3,91%) dari 640 sampel TMS parameter Uji Mikrobiologi.

Jumlah total sampel Kosmetik sebanyak 672 sampel. Sebanyak 4 sampel (0,6%) TMS parameter uji kimia. Sedangkan 5 sampel (1,14%) dari 440 sampel TMS parameter Uji Mikrobiologi.

Jumlah parameter uji kimia Kosmetika sebanyak 5.473 dengan 7 parameter TMS (Tabel 2D). Jenis Bahan Berbahaya yang ditemukan dalam sampel Kosmetika dapat dilihat pada Tabel 3B.

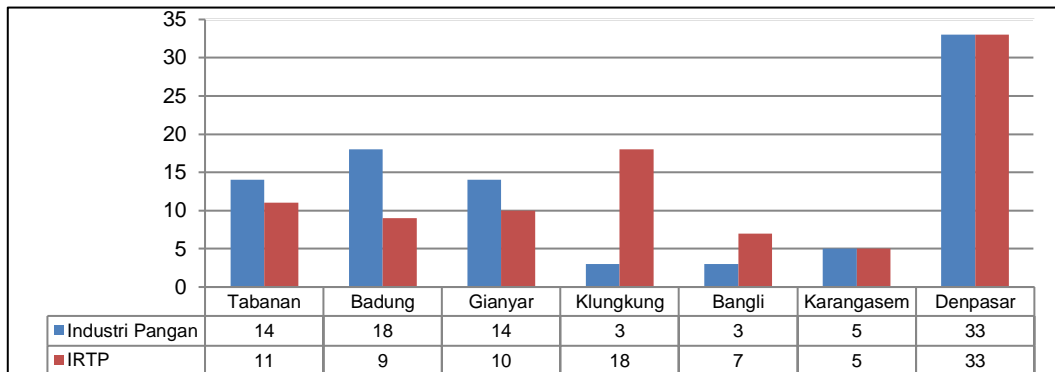
## **F. PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN**

Kegiatan pengawasan mutu dan keamanan produk pangan dan kemasan pangan bertujuan untuk melindungi konsumen dari pelanggaran dalam perdagangan pangan dan bahaya yang disebabkan oleh produk pangan dan kemasan pangan karena proses produksi yang tidak memenuhi prinsip-prinsip Cara Produksi Pangan yang Baik (CPPB) dan proses distribusinya.

Jumlah sampel produk pangan dan kemasan pangan yang disampling sebanyak 997 sampel dari 997 sampel (100%) yang ditargetkan. Sampling pangan dan kemasan pangan terdiri dari 22,8% (227 sampel) Sampling Khusus dan 77,2% (770 sampel) Sampling Umum/Rutin. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4E.

### **1. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Produk Pangan**

Fasilitas produksi produk pangan dikelompokkan menjadi dua, yaitu Industri Pangan dan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Jumlah sarana Industri Pangan yang diperiksa selama tahun 2021 yaitu sebanyak 90 sarana dari total 98 sarana yang ada. Dari total Industri Pangan yang diperiksa, sebanyak 77 sarana (85,6%) Memenuhi Ketentuan dan 13 sarana (14,4%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Sedangkan untuk jumlah IRTP yang diperiksa selama tahun 2021 sebanyak 93 sarana dari total 421 sarana yang ada. Dari total IRTP yang diperiksa, sebanyak 21 sarana (22,6%) Memenuhi Ketentuan dan 72 sarana (77,4%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 6E. Sebaran kegiatan pengawasan terhadap fasilitas produksi produk pangan pada masing-masing Kabupaten/Kota terlihat pada diagram berikut.



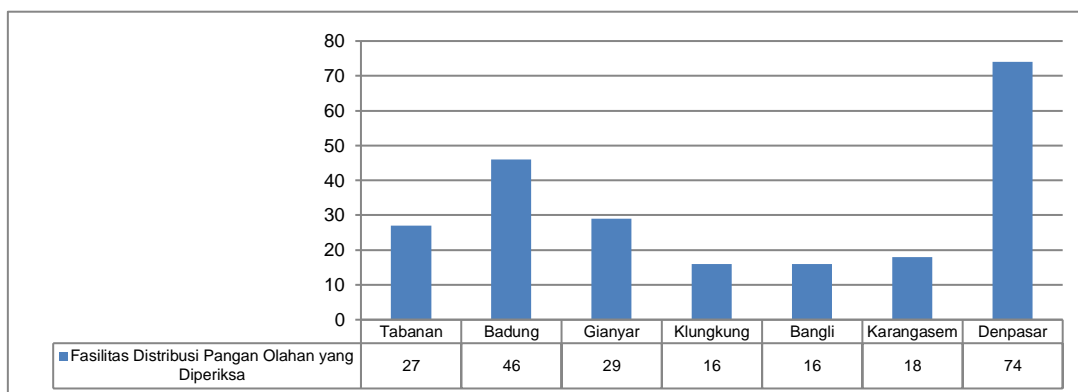
**Gambar 16. Sarana produksi pangan yang diperiksa**

## 2. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Produk Pangan



Fasilitas distribusi produk pangan yang diperiksa selama tahun 2021 yaitu sebanyak 226 sarana dari total 995 sarana yang ada. Dari total pengawasan fasilitas distribusi produk pangan yang diperiksa, sebanyak 115 sarana (50,9%) Memenuhi Ketentuan dan 111 sarana (49,1%) Tidak

Memenuhi Ketentuan. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 7B. Sebaran kegiatan pengawasan terhadap fasilitas distribusi produk pangan pada masing-masing Kabupaten/Kota terlihat pada diagram berikut.



**Gambar 17. Sarana distribusi pangan yang diperiksa**

Fasilitas Industri dan distribusi produk pangan yang Tidak Memenuhi Ketentuan diberikan surat rekomendasi oleh BBPOM di Denpasar sebagai tindak lanjut hasil pengawasan terhadap sarana tersebut. Selanjutnya, sarana akan memberikan laporan perbaikan sebagai *feedback* atas tindak lanjut yang diterbitkan oleh BBPOM di Denpasar. Selama tahun 2021, jumlah surat rekomendasi yang diterbitkan oleh BBPOM di Denpasar yaitu sebanyak 190 surat rekomendasi dan sebanyak 190 surat rekomendasi (100%) telah ditindaklanjuti oleh sarana. Surat rekomendasi yang dikeluarkan oleh BBPOM di Denpasar kepada stakeholder/instansi terkait atas pemeriksaan sarana produksi pangan Industri Rumah Tangga (IRT) sepanjang tahun 2021 yaitu sebanyak 72 surat rekomendasi dan sebanyak 61 surat rekomendasi (84,7%) telah ditindaklanjuti oleh stakeholder/instansi terkait. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 8.

### 3. Pengujian Sampel Pangan

#### a. Sampel Pangan Rutin

Mutu dan keamanan pangan merupakan faktor penting dalam menjamin kesehatan masyarakat Indonesia. Hal ini pula menjadi pertimbangan pokok dalam perdagangan, baik perdagangan nasional maupun perdagangan internasional. Mutu dan keamanan pangan yang baik akan meningkatkan daya saing produk di era globalisasi ini. Dalam menjalankan wewenangnya

melakukan pengawasan keamanan pangan, maka Unit Pelaksana Teknis Badan POM di daerah (Balai POM dan Balai Besar POM) melakukan pengujian terhadap sampel pangan yang beredar di masyarakat secara berkala dan terencana. Secara garis besar, sampel yang diuji di Laboratorium Pengujian Pangan BBPOM Di Denpasar dibagi menjadi : Sampel Rutin dan Sampel Non Rutin (Terdiri dari Sampel Eksternal (Pihak Ketiga) dan Sampel Uji Kompetensi).

Sampel rutin yang diuji di laboratorium pengujian pangan Balai Besar POM Di Denpasar Tahun 2021 ini berjumlah 1.062 sampel yang berasal dari seksi Pemeriksaan Balai Besar POM Di Denpasar (dengan 6 sampel uji kemasan pangan) dan 65 sampel yang berasal dari Loka POM Buleleng, sebagaimana terlampir pada tabel. Dari total 1.062 sampel rutin tersebut, dikelompokkan berdasarkan metode sampling menjadi 247 sampel TARGETED dan 815 sampel RANDOM.

Dari hasil pengujian yang dilakukan di laboratorium pengujian pangan BBPOM Di Denpasar diperoleh hasil pengujian sebagai berikut:

- Jumlah total sampel pangan dengan hasil uji laboratorium TMS (Tidak Memenuhi Syarat) sebanyak 75 sampel, yang terdiri dari 67 sampel TMS uji kimia dan 8 sampel TMS uji mikrobiologi
- Dari 67 sampel dengan hasil TMS uji kimia tersebut dikelompokkan berdasarkan proses samplingnya menjadi 53 sampel kategori sampel RANDOM dan 14 sampel kategori TARGETED.
- Dari 8 sampel dengan hasil TMS uji mikrobiologi tersebut dikelompokkan berdasarkan proses samplingnya menjadi 6 sampel kategori sampel RANDOM dan 2 sampel kategori TARGETED.
- Dari 67 sampel dengan hasil TMS uji kimia tersebut bila dikelompokkan berdasarkan kategori samplingnya diperoleh data sebanyak 60 sampel kategori pangan umum dan 7 sampel kategori Garam Beryodium.
- Dari 8 sampel dengan hasil TMS uji mikrobiologi tersebut semuanya merupakan kategori sampel pangan umum.

Berdasarkan data tersebut, maka dari total 1.062 sampel pangan rutin yang diuji di laboratorium pengujian pangan dan laboratorium mikrobiologi

BBPOM di Denpasar pada tahun 2021, 75 sampel memberikan hasil TMS sehingga persentase TMS sampel pangan rutin pada tahun 2021 sebesar 7.06%.

Nilai ini mengalami peningkatan hasil TMS bila dibandingkan dengan hasil uji sampel pangan tahun 2021, dimana hasil pengujian sampel pangan pada tahun 2020 diperoleh hasil TMS sebesar 5.31%.



Sampel Fortifikasi tergolong ke dalam sampel pangan rutin. Fortifikasi sendiri merupakan penambahan satu atau lebih fortifikan (zat gizi) kepada bahan makanan/minuman yang dikonsumsi secara massal dan terus-menerus. Tujuan utama adalah untuk meningkatkan tingkat konsumsi dari zat gizi yang ditambahkan dan untuk meningkatkan status gizi populasi.

Fortifikasi pangan juga digunakan untuk menghapus dan mengendalikan defisiensi zat gizi dan gangguan yang diakibatkannya. Jenis pangan fortifikan yang diuji di laboratorium pengujian pangan dan bahan berbahaya BBPOM Di Denpasar antara lain minyak goreng (fortifikasi vitamin A), garam beryodium (fortifikasi Iodium), dan tepung terigu (fortifikasi Vitamin B1, vitamin B2, mineral Fe, Zn, dan Asam Folat). Pemilihan sampel yang ditetapkan dalam pangan fortifikasi tersebut sangat bergantung pada konsumsi masyarakat yang menjadi target. Kemudian, pemilihan vitamin dan mineral yang ditambahkan sebagai fortifikan melalui program pemerintah Indonesia dilakukan untuk meningkatkan kualitas gizi dari produk pangan dan memperbaiki kekurangan zat-zat dari pangan (memperbaiki defisiensi akan zat gizi yang ditambahkan) pada masyarakat Indonesia.

Sampel pangan Fortifikasi yang diuji di laboratorium pada tahun 2021 sebanyak 80 sampel terdiri dari 55 sampel garam beryodium (fortifikasi KI03) dan 10 sampel tepung terigu (notifikasi vitamin dan mineral) dan 15 sampel

minyak goreng, dengan persentase hasil Memenuhi Syarat (MS) masing-masing sebesar 87.27 % garam beryodium (7 sampel TMS), 100 % MS untuk sampel tepung terigu dan sampel minyak goreng. Kesimpulan MS dan TMS pangan fortifikasi ini terkait standar mutu fortifikasi pangan (minimum kandungan fortifikan) sebagaimana disyaratkan dalam peraturan terkait. Hasil pengujian yang dapat dicermati adalah pada komoditi garam beryodium. Terjadi penurunan nilai untuk hasil pengujian TMS dimana pada tahun 2020, komoditi garam beryodium menghasilkan hasil uji TMS sebesar 28.57%, sedangkan untuk tahun 2021 memberikan hasil uji TMS sebesar 12.73%.

Selanjutnya, terkait dengan kemampuan uji fragmen DNA Babi yang dirujuk ke Balai Besar POM di Mataram untuk diuji kandungan Fragmen Babi, dan hasil uji yang diterima menunjukkan terdapat 1 sampel dengan hasil positif mengandung DNA porcine (fragmen babi).

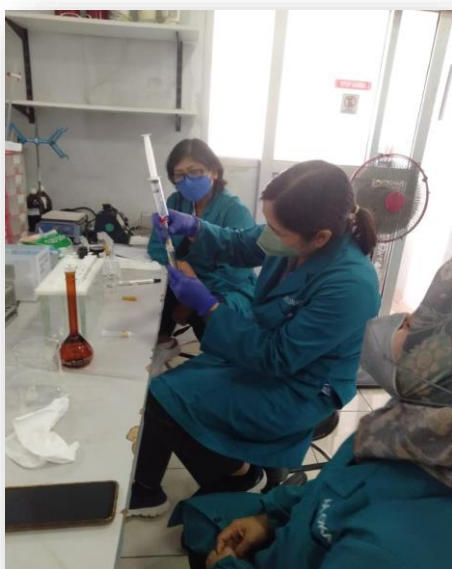
#### **b. Sampel Pangan Non-rutin dan Eksternal**

Sampel Non Rutin yang dilakukan pengujian parameter kimia di laboratorium pengujian pangan pada tahun 2021, terdiri dari 10 sampel Penindakan/Investigasi, 11 sampel pemeriksaan setempat, 117 sampel pihak ketiga kategori PL (pangan uji kimia dan mikrobiologi), 48 sampel pihak ketiga kategori PLK (pangan uji Kimia), dan 4 sampel uji Profisiensi-Kolaborasi. Selain itu, juga terdapat 358 sampel Mobil Keliling. Dari pengujian laboratorium yang telah dilakukan terhadap sampel tersebut, diperoleh hasil sebagai berikut:

- sebanyak 1 dari 10 sampel Penindakan memberikan hasil MS (TMS : 10%)
- sebanyak 11 sampel pemeriksaan setempat kesemuanya memberikan hasil MS (TMS : 0%)
- sebanyak 4 dari 117 sampel PL memberikan hasil MS (TMS : 3.42%)
- sebanyak 11 sampel PLK kesemuanya memberikan hasil MS (TMS : 0%), dan
- hasil pengujian Profisiensi-Kolaborasi memberikan hasil inlier (TMS: 0%)
- 15 dari 358 sampel Mobil Keliling memberikan hasil MS (TMS: 3.42%)

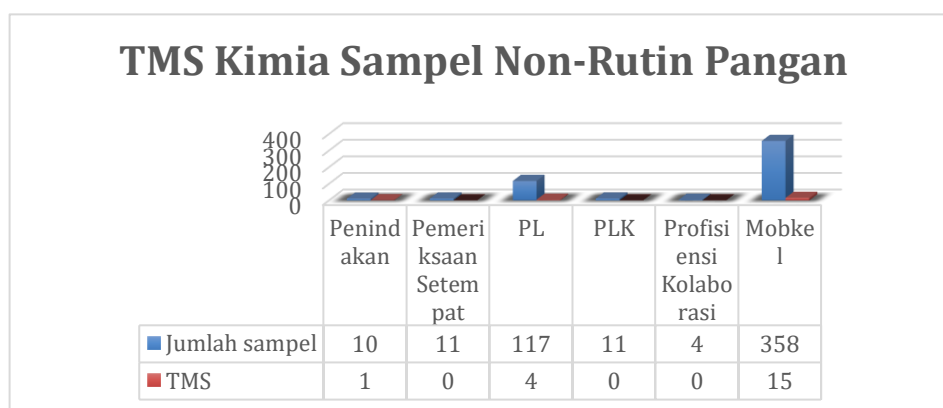
Bila dibandingkan dengan hasil uji tahun 2020, sampel mobil keliling tahun 2021 mengalami penurunan hasil TMS, dimana hasil TMS tahun 2020 sebanyak 15 sampel dari 358 sampel (persentase TMS : 3.42%) bila dibandingkan

dengan tahun 2020 sebanyak 7 sampel dari 136 sampel (persentase TMS : 5.15%). Parameter TMS tersebut didominasi oleh parameter Rhodamin B (210 parameter TMS), kemudian formalin (109 TMS), boraks (48 TMS), dan Methanil Yellow (10 parameter TMS).



Selain dilakukan pengujian parameter kimia, juga dilakukan pengujian parameter mikrobiologi di lab pengujian mikrobiologi BBPOM Di Denpasar. Dari hasil pengujian sampel Mikrobiologi sebanyak 316 sampel DIPA/rutin dan 122 sampel pihak ketiga. Untuk sampel DIPA diperoleh hasil: 308 sampel (97,5%) Memenuhi Syarat (MS) dan sebanyak 8 sampel (2,53%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS) parameter mikrobiologi, sedangkan sampel pihak

ketiga diperoleh 6 sampel (4,92%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Jumlah parameter untuk sampel DIPA sebanyak 884 parameter dan untuk sampel pihak ketiga sebanyak 161 parameter.



**Gambar 18. Hasil TMS Kimia Sampel Non-Rutin Pangan**

## **G. SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN**

### **1. Penerbitan Surat Keterangan Impor (SKI) dan Surat Keterangan Ekspor (SKE)**



Surat Keterangan Impor (SKI) dan Surat Keterangan Ekspor (SKE) diterbitkan dengan tujuan untuk mengendalikan produk- produk yang masuk dan keluar dari wilayah Indonesia. Surat keterangan impor dan ekspor dilakukan melalui

layanan online dalam sistem e-bpom Badan POM RI yang terintegrasi dengan sistem Indonesia National Single Window (INSW). Selama tahun 2021 telah diterbitkan 81 surat yang terdiri atas 74 SKI dan 7 SKE meliputi produk pangan, bahan baku pangan, bahan baku kosmetik dan produk kosmetik. Ketentuan tarif penerbitan SKI dan SKE mengacu kepada PP No.32 tahun 2017 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Badan Pengawas Obat dan Makanan.

## 2. Penerbitan Rekomendasi CDOB, CPOTB Bertahap, CPKB, dan CPPOB.

Penerbitan Rekomendasi CDOB, CPOTB Bertahap, CPKB, dan CPPOB dilakukan melalui kegiatan audit dalam rangka registrasi/sertifikasi. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pembinaan kepada pelaku usaha dalam upaya menjamin konsistensi penerapan cara produksi/distribusi yang



baik bagi pelaku usaha dalam proses registrasi/sertifikasi produk obat dan makanan. Jumlah rekomendasi yang diterbitkan pada tahun 2021 sebanyak 97 rekomendasi.

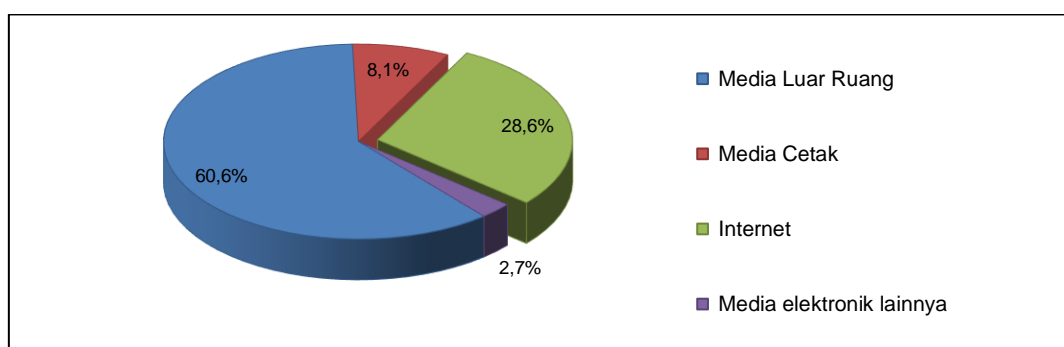
## H. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL



Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat memudahkan masyarakat untuk mengakses berbagai informasi termasuk di dalamnya iklan Obat dan Makanan. Iklan digunakan oleh perusahaan sebagai sarana untuk memperkenalkan produk yang akan dipasarkan. Meskipun demikian, iklan yang dibuat oleh

pelaku usaha tetap harus mengikuti kaidah dan ketentuan yang berlaku. Iklan yang tidak objektif, tidak lengkap, berlebihan dan menyesatkan dapat mengakibatkan penggunaan yang salah, tidak tepat, tidak rasional dan merugikan masyarakat. Oleh karena itu Badan POM melakukan pengawasan iklan secara rutin dan dilaksanakan melalui media elektronik, media cetak, media luar ruang, media digital, media

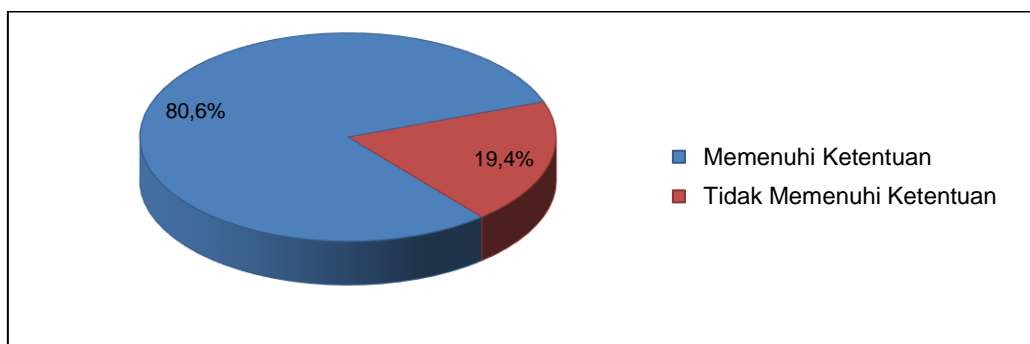
teknologi informasi dan *leaflet*/brostur. Jumlah iklan yang diawasi selama tahun 2021 sebanyak 1.514 iklan. Pengawasan iklan yang dinilai melalui media luar ruang sebanyak 917 iklan (60,6%), internet 433 iklan (28,6%), media cetak 122 iklan (8,1%), media elektronik lainnya sebanyak 42 iklan (2,7%). Data Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 10.



**Gambar 19. Media pengawasan iklan Obat dan Makanan**

Hasil penilaian terhadap 1.514 iklan yaitu 948 iklan (62,6%) Memenuhi Ketentuan dan 566 iklan (37,4%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Tindak lanjut terhadap iklan yang Tidak Memenuhi Ketentuan dilakukan oleh Badan POM berupa peringatan dan perintah penarikan/penghentian penayangan iklan.

Selain melakukan pengawasan terhadap iklan secara rutin, BBPOM di Denpasar juga melakukan pengawasan terhadap label yang terdapat pada obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan, pangan dan rokok. Jumlah label yang diawasi selama tahun 2021 yaitu 3.201 label. Dari 3.201 label yang diawasi, sebanyak 2.579 label (80,6%) Memenuhi Ketentuan dan 622 label (19,4%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Data Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 11.



**Gambar 20. Hasil pengawasan Label Obat dan Makanan**

## I. PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

Proses penyidikan dimulai dari adanya informasi pelanggaran di bidang Obat dan Makanan. Informasi itu kemudian ditindaklanjuti dengan melakukan investigasi. Apabila informasinya sudah jelas, maka dilakukan penindakan baik secara mandiri maupun bersama lintas sektor dalam bentuk operasi khusus. Balai Besar POM di Denpasar melakukan kegiatan investigasi awal di 6 (enam) Kabupaten dan 1 (satu) Kota, sedangkan Loka POM di Kabupaten Buleleng melakukan kegiatan di 2 (dua) Kabupaten dengan hasil yang dilaporkan dalam bentuk laporan intelijen seperti pada Tabel 13.

Sesuai DIPA 2021 target perkara Pro-Justitia sebanyak 6 (enam) perkara dan realisasi sebanyak 6 perkara (100 %). Keseluruhan 6 (enam) perkara terdiri atas perkara di bidang Obat Tradisional sebanyak 2 (dua) dan perkara di bidang Obat sebanyak 4 (empat).

Perkara dibidang Obat Tradisional dengan rincian 1 perkara pada tahap administrasi penyidikan dan 1 perkara pada tahap penyerahan tersangka dan barang bukti kepada Kejaksaan (Tahap II). Perkara dibidang Obat sebanyak 4 perkara sudah pada tahap Putusan Pengadilan. Data dapat dilihat pada Tabel 14. Selain itu PPNS Balai Besar POM di Denpasar juga menyelesaikan tunggakan perkara tahun sebelumnya yaitu penyerahan tahap II sampai dengan persidangan sebanyak 1 perkara dan 2 perkara pada tahap telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pemberitahuan Penghentian Penyidikan.

Untuk mendapatkan gambaran pelanggaran di Bidang Obat dan Makanan, maka Badan POM menyusun Peta Rawan Kasus.

Kerawanan kasus yang terjadi di wilayah Provinsi Bali adalah kejahatan Obat-Obat Tertentu (OTT), Obat Tanpa Keahlian dan Kewenangan (TKK), Obat Tradisional Tanpa Izin Edar (TIE), Obat Tradisional mengandung Bahan Kimia Obat (BKO), Kosmetik Tanpa Izin Edar (TIE), Kosmetik mengandung Bahan Berbahaya (BB) dan Pangan Tanpa Izin Edar (TIE) dan mengandung Bahan Kimia Obat (BKO).

Produk Obat tanpa ijin edar yang diedarkan antara lain Obat Mengandung trisheksifenidil Hcl . Produk Obat Tradisional TIE dan mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) yang beredar adalah jenis Obat Tradisional untuk pegal linu dan suplemen vitalistas pria. Produk Kosmetika TIE dan mengandung Bahan Berbahaya yang beredar adalah kosmetik perawatan kulit (Skin Care Cosmetic) seperti kosmetik pemutih kulit sejenis Day Cream dan Night Cream sedangkan pangan TIE yang banyak beredar adalah pangan produk olahan susu seperti Keju dan produk olahan daging beku seperti Sosis dan Daging Asap, pangan Impor TIE sejenis Snack, Coklat, dan Biskuit, sedangkan pangan mengandung Bahan Kimia Obat adalah produk coklat.

Berdasarkan data rawan kasus tampak bahwa kasus obat dan makanan yang terjadi pada masing-masing Kabupaten/Kota diprovinsi Bali antara lain : Kota Denpasar kasus peredaran Obat Tanpa Ijin Edar (TIE) dan tanpa Keahlian dan Kewenangan (TKK) , Obat Tradisional mengandung BKO, Obat Tradisional Tanpa Ijin Edar (TIE), Kosmetika Tanpa Ijin Edar (TIE), Kosmetika mengandung BB, Pangan Tanpa Ijin Edar (TIE) dan mengandung Bahan Kimia Obat (BKO). Kabupaten Badung kasus peredaran Obat Tanpa Ijin Edar (TIE) dan tanpa Keahlian dan Kewenangan (TKK) , Obat Tradisional mengandung BKO, Obat Tradisional Tanpa Ijin Edar (TIE), Kosmetika Tanpa Ijin Edar (TIE), Kosmetika mengandung BB, Pangan Tanpa Ijin Edar (TIE) dan mengandung Bahan Kimia Obat (BKO). Kabupaten Gianyar kasus peredaran Obat Tanpa Ijin Edar (TIE) dan tanpa Keahlian dan Kewenangan (TKK) , Obat Tradisional mengandung BKO, Obat Tradisional Tanpa Ijin Edar (TIE) dan Kosmetika Tanpa Ijin Edar (TIE). Kabupaten Tabanan kasus peredaran Kosmetika Tanpa Ijin Edar (TIE) dan Kosmetika mengandung BB, Kabupaten Klungkung kasus peredaran Obat tanpa Keahlian dan Kewenangan (TKK), Obat Tradisional

mengandung BKO dan Suplemen Kesehatan Tanpa Ijin Edar (TIE), Kabupaten Karangasem kasus peredaran Obat Tanpa Keahlian dan Kewenangan (TKK) dan Obat Tradisional Tanpa Ijin Edar (TIE) dan Kabupaten Bangli kasus peredaran Obat Tradisional mengandung BKO, Kosmetika Tanpa Ijin Edar (TIE) dan Kosmetika mengandung BB.

Sumber pemasukan Obat dan Makanan ilegal yang beredar di wilayah Provinsi Bali berasal dari antar daerah di Provinsi Bali dan dan juga di luar Provinsi Bali seperti: Provinsi DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur dan DI Yogyakarta.

Sedangkan modus yang digunakan pada pemasukan obat dan makanan illegal di Provinsi Bali adalah pengadaan secara Online, pembelian dari sales kanvas dan titipan dari perseorangan.

Distribusi Obat dan Makanan illegal di wilayah Provinsi Bali antara lain melalui penjualan di toko, swalayan, salon dan perorangan selain itu juga dijual secara online. Data dapat dilihat pada tabel 12.

## J. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT/KONSUMEN

### 1. Komunikasi, Informasi Dan Edukasi (KIE)



Dalam melaksanakan tugas di bidang pengawasan Obat dan Makanan, Balai Besar POM di Denpasar sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis dari Badan POM memiliki fungsi menyelenggarakan pengelolaan Komunikasi, Informasi dan Edukasi

(KIE) kepada masyarakat. Pengelolaan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) bertujuan untuk menyebarluaskan informasi kepada masyarakat tentang hal-hal yang berkaitan dengan Obat dan Makanan agar masyarakat

lebih cerdas dan cermat dalam membeli produk obat, obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan maupun produk pangan yang akan dikonsumsi.



Berbagai jenis KIE yang dilakukan tahun 2021 menyebabkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat antara lain Pameran, Sosialisasi sebanyak 3 kali, Komunikasi melalui media sosial sebanyak

2358, KIE di media elektronik/cetak /sms blast/ running tex sebanyak 26 paket dan sebagai narasumber terkait produk Obat dan Makanan dan cara mendapat izin edar, baik luring ataupun daring sebanyak 4 kali. KIE dengan Tokoh Masyarakat di Kabupaten Buleleng dan Bangli telah dilakukan sebanyak 8 kegiatan dengan jumlah peserta 2000. Dilakukan pula kegiatan KIE terkait kosmetik dengan rangkaian kegiatan diantaranya Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kampanye Cerdas Memilih dan Menggunakan Kosmetik, Pemberdayaan Masyarakat melalui Pembentukan Duta Milenial Kosmetik Aman dan Pemberdayaan Masyarakat melalui Ajang Kreativitas Milenial Nusantara: Cerdas Memilih Kosmetika Aman dengan jumlah total peserta sebanyak 150 orang. Kegiatan KIE juga dilakukan Balai tanpa anggaran, tetapi kerjasama dengan OPD atau ormas terkait, adapun jenis kegiatannya yaitu Pameran sebanyak 2 kali, talkshow radio sebanyak 2 kali, talkshow TV sebanyak 2 kali dan narasumber sebanyak 65 kali baik melalui webinar maupun KIE tatap muka langsung. Selain melaksanakan KIE dalam beberapa bentuk kegiatan, informasi secara langsung kepada masyarakat juga disampaikan dengan menggunakan media sosial, agar masyarakat memiliki kemudahan mengakses informasi yang berkaitan dengan Obat dan Makanan. Informasi yang disampaikan melalui media sosial baik akun instagram, twitter, youtube maupun facebook meliputi informasi edukasi mengenai obat dan makanan serta informasi pelaksanaan kegiatan yang telah diselenggarakan oleh Balai Besar POM di Denpasar sebagai

bentuk tanggungjawab untuk memberikan pemahaman tentang obat dan makanan kepada masyarakat. Pada tahun 2021, Komunikasi melalui media sosial sebanyak melalui sosialisasi konten edukasi, sosialisasi tentang Covid-19 dan kinerja mengenai obat dan makanan telah disampaikan di seluruh akun media sosial Balai Besar POM di Denpasar kepada follower masing-masing akun media sosial. Adapun konten edukasi, sosialisasi dan kegiatan yang disampaikan pada masing-masing akun media sosial Balai Besar POM di Denpasar bervariasi seperti konten infografis, video edukasi atau iklan layanan masyarakat, pelayanan publik, kinerja maupun uraian edukasi naratif lainnya baik terkait pencegahan dan penanggulangan Covid-19 dan Kinerja Balai Besar POM di Denpasar serta Badan POM RI.



#### Pemberdayaan

Masyarakat juga dilaksanakan dengan Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) yang didukung oleh kegiatan lainnya yaitu Pengawasan Keamanan Pangan, dan Gerakan Sadar Pangan Aman. Gerakan Keamanan Pangan Desa

(GKPD) di Balai Besar POM di Denpasar yang dimulai dari tahun 2014 sampai tahun 2021, dilanjutkan kembali tahun 2021, telah mengintervensi 37 desa/kelurahan di kota Denpasar (5), Kab Gianyar (5), Kab Klungkung (3), Kab Buleleng (3), Kab Karangasem (3), Kab Bangli (3), Kab Tabanan (3), Kab Gianyar (1), Kab Badung (1), Jembrana (3) dan pada tahun 2021 kembali dilaksanakan di Kabupaten Bangli sebanyak satu (7) desa yaitu Desa Yangapi, Kayubihi, Pengotan, Batur Tengah, Awan, Penglumbaran, Tiga.

Program GKPD ini bertujuan memandirikan desa dalam melakukan pengawasan keamanan pangan untuk mewujudkan Desa Pangan Aman (Paman) melalui pembentukan kader-kader keamanan pangan desa untuk ikut menjaga dan membina masyarakat di desanya. Sampai saat ini telah terbentuk

595 Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD). Rangkaian Kegiatan GKPD yang dilakukan di kabupaten Bangli sepanjang tahun 2021 diantaranya Advokasi kelembagaan Desa, Bimtek Kader Keamanan Pangan Desa, Gap Assesment, Bimtek Komunitas Keamanan Pangan Desa, Fasilitasi dan Monitoring serta Evaluasi yang dilaksanakan selama tahun berjalan.



Pemberdayaan Masyarakat lainnya yaitu Pasar Aman dari Bahan Berbahaya yang dicanangkan sejak tahun 2013 dan kini berganti nama program menjadi Pasar Pangan Aman Berbasis

Komunitas, sebagai salah satu Program Nasional Badan POM, sasarannya adalah Pasar Tradisional yang telah direvitalisasi oleh Kementerian Perdagangan atau telah diintervensi program Pasar Sehat oleh Kementerian Kesehatan. Untuk Provinsi Bali, sampai tahun 2021 terdapat 10 pasar tradisional yang merupakan pasar intervensi. Tahun 2021 Pasar Kidul di kabupaten Bangli merupakan pasar yang diintervensi dengan jumlah sample yang disampling dan diuji sebanyak 145 produk pangan siap saji.

Tujuan dari dilaksanakannya Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas adalah untuk menjamin keamanan pangan bagi masyarakat. Adapun tahapan kegiatan dalam program ini adalah Survei pasar dalam rangka intervensi pasar aman dari bahan berbahaya, Forum Advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor dalam rangka Implementasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, Bimbingan Teknis Petugas Pengelola Pasar dalam rangka Pengawas Bahan Berbahaya, Pelatihan Fasilitator Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, Monitoring dan Evaluasi Implementasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, Penyuluhan Komunitas Pasar dalam rangka Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, Kampanye Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.

Mengingat penurunan kasus covid-19 pada tahun 2021 beberapa tahapan kegiatan telah dapat dilaksanakan secara tatap muka langsung (luring) dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang ketat seperti kegiatan advokasi komitmen pemda dan lintas sektor dalam rangka implementasi pasar pangan aman berbasis komunitas serta kampanye pasar pangan aman berbasis komunitas yang diselenggarakan bersamaan dengan Penyuluhan Pedagang Pasar yang merupakan rangkaian kegiatan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas. Kegiatan ini dihadiri oleh 30 orang peserta yang terdiri dari pedagang pasar, petugas pasar dan IKAPPI Provinsi Bali dengan narasumber dari BBPOM di Denpasar dengan materi Cara Ritel yang Baik di Pasar Tradisional pada masa covid 19 dan Keamanan Pangan, narasumber dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bangli memaparkan materi tentang Hygiene dan Sanitasi Pasar, serta narasumber dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bangli dengan materi Pengelolaan Pasar Menuju Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Dari hasil monitoring dan evaluasi implementasi pasar aman dari bahan berbahaya diperoleh hasil sebagai berikut; Kegiatan Monev Pasar Tahap I yang dilaksanakan bulan April dan Mei 2021 di Pasar Kidul menunjukkan 8% dari 100 sampel yang disampling mengandung bahan berbahaya pewarna tekstil Rhodamin B; Monev Pasar Tahap 2 yang dilaksanakan bulan Agustus dan September masih ditemukan sampel yang positif mengandung Rhodamin B 3% dari 45 sampel yang disampling.

Program Pasar Pangan Aman perlu terus dilanjutkan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pasar sebagai sumber utama suplai pangan yang bebas dari bahan berbahaya. Kegiatan Pembinaan kepada komunitas pasar perlu dilaksanakan secara bersama-sama oleh lintas sektor untuk memberdayakan komunitas pasar agar mampu melakukan pengawasan secara mandiri.

Program KIE yang juga menjadi prioritas nasional adalah Program Intervensi Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS), terhadap 24 sekolah di Kabupaten Bangli Tahapan kegiatan PJAS adalah Advokasi Lintas sektor , Bimtek Keamanan PJAS yang dilaksanakan secara luring dan daring terkait

Pandemi Covid-19, Pemberian produk Informasi dilanjutkan dengan pemberian Sertifikasi sekolah dengan PJAS Aman. Sertifikasi sekolah dengan pjas aman diberikan kepada 40 sekolah (24 sekolah di kabupaten Bangli dan 16 sekolah di kabupaten Badung, sebagai lanjutan program tahun 2020). Sampling dan pengujian dilaksanakan di lingkungan sekitar sekolah (7 sekolah yg diintervensi tahun 2020 dan 8 sekolah intervensi tahun 2021).

Keikutsertaan Balai Besar POM di Denpasar dalam setiap pameran pameran juga meningkatkan edukasi tentang Obat dan Makanan kepada masyarakat. Kegiatan Pameran di tahun 2021 berkurang dari tahun sebelumnya diakibatkan pandemi covid-19. Pameran rutin yang merupakan keikutsertaan yaitu Pameran Pembangunan dalam rangka HUT Provinsi Bali yang dilaksanakan tanggal 14 sampai 23 Agustus setiap tahunnya, untuk tahun 2021 dilaksanakan secara daring atau virtual karena pandemic Covid-19. Keikutsertaan BPOM dalam Pameran pameran untuk edukasi dan layanan konsultasi tetap dilaksanakan untuk membantu UMKM dalam memberikan konsultasi dan menambah pemahaman dan kesadaran masyarakat pengunjung pameran terkait keamanan obat dan makanan. BBPOM di Denpasar ikut berpartisipasi untuk beberapa kegiatan pameran yang di selenggarakan oleh *Stake holder* diantaranya Pameran HUT Kota Denpasar, Pameran UMKM dalam rangka kunjungan kerja Kepala Badan POM di Kabupaten Gianyar, 2nd Hospitality Management in The New Era of Tourism Conference-Expo.

## **2. Permintaan Informasi dan Pengaduan Konsumen**

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM yang dibentuk untuk meningkatkan keterjangkauan pelayanan kepada masyarakat, Balai Besar POM di Denpasar memberikan layanan publik kepada masyarakat berupa Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK). Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) melaksanakan tugas dalam hal penerimaan pengaduan, keluhan maupun permintaan informasi dari konsumen/masyarakat/stakeholder baik yang datang langsung maupun melalui telepon, faksimile, *Short Message Service* (SMS), *Whatsapp*, surat atau email, maupun media sosial. Unit Layanan



Pengaduan Konsumen (ULPK) menerapkan motto 5S yaitu *Sambut dengan Senyum dan Salam didasari Semangat melayani untuk memberi Solusi*. Setiap pengaduan dan permintaan informasi

dari konsumen/ masyarakat/ *stakeholder* yang memerlukan tindak lanjut akan segera dikoordinasikan dengan fungsi atau instansi terkait sebagai bentuk kesungguhan oleh Badan POM dalam melayani masyarakat.

Pada tahun 2021, Layanan Publik lebih difokuskan pada Layanan secara *on line* menggunakan Whatshap, telepon dan media sosial. Hal ini sebagai upaya untuk mencegah penyebaran Covid-19. Pelayanan Publik yang telah dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Denpasar melalui Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) sejumlah 2075 layanan. Terdiri dari 2063 layanan informasi tentang produk Obat, Makanan, Kosmetika, Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan maupun Informasi Umum serta 12 layanan pengaduan. Sebanyak 85,16% konsumen yang melakukan layanan informasi dan konsultasi pada ULPK Balai Besar POM di Denpasar merupakan pelaku usaha yang ingin mendaftarkan produk atau mengetahui informasi persyaratan pendaftaran produk yang memperoleh ijin edar dari Badan POM. Pengelompokan berdasarkan penggolongan konsumen menurut profesi dapat dilihat pada tabel 17. Sedangkan sarana yang dipergunakan oleh konsumen untuk menyampaikan pengaduan/permintaan informasi kepada Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) melalui datang langsung ke kantor Balai Besar POM di Denpasar, Melalui Whatsapp Layanan dan Melalui telepon layanan. Pengelompokan layanan publik berdasarkan mekanisme menjawab atau sarana pengaduan informasi/pengaduan konsumen terdapat pada tabel 18.

Selain pelayanan pengaduan secara langsung, Balai Besar POM di Denpasar juga melakukan tindak lanjut terhadap pelayanan rujukan oleh Unit

Layanan Pengaduan Konsumen Badan POM. Pada tahun 2021 terdapat 1 (satu) layanan rujukan yang dapat diselesaikan tepat waktu.

### 3. Advokasi/Koordinasi ke Instansi Pemerintah/Stakeholder Lainnya



Advokasi dan koordinasi telah dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Denpasar sejak tahun pertama terbentuknya Balai Besar POM di Denpasar sebagai langkah untuk memperkenalkan Balai

Besar POM di Denpasar kepada instansi dan stakeholder terkait sebagai mitra kerjasama. Selama masa kerja tahun 2021, kegiatan advokasi dan koordinasi dilanjutkan untuk menjalin hubungan kerjasama yang baik oleh Balai Besar POM di Denpasar serta memadukan sumber daya dan kerjasama antar lembaga pemerintah baik provinsi maupun di tingkat kabupaten. Selain itu, kegiatan koordinasi dilaksanakan baik di Kabupaten Gianyar, Bangli, Klungkung, Karangasem, Tabanan, Badung dan Kota Denpasar agar pengawasan lebih efektif dan mengurangi tumpang tindih kegiatan, menyamakan persepsi tindak lanjut hasil pengawasan Balai Besar POM di Denpasar oleh instansi daerah yang berwenang, dan mensosialisasikan peraturan Kepala Badan POM terkait pengawasan Obat dan Makanan. Pada tahun 2021, kegiatan koordinasi dengan lintas sektor dipusatkan pada pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan serta kegiatan untuk penanggulangan pandemic Covid-19 baik bersama SatGas Covid-19 Provinsi Bali maupun dengan Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Bali bersama SAKA POM.

Balai Besar POM di Denpasar juga secara rutin melaksanakan kolaborasi kegiatan kegiatan sesuai tupoksinya yang bersinergi dengan OPD

terkait seperti, kerjasama dengan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kota Denpasar, sebagai narasumber keamanan obat, obat tradisional, kosmetik dan makanan kerjasama dengan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten dan Provinsi, sebagai narasumber Keamanan Pangan di sekolah, desa dan juga kepada UMKM serta stake holder lainnya. Berikut ini merupakan kegiatan Advokasi/Koordinasi Balai Besar POM di Denpasar ke Lintas Sektor/Stakeholder selama Tahun 2021:

- Melaksanakan koordinasi dengan Pemerintah Provinsi Bali.
- Melaksanakan advokasi dan koordinasi dengan Sekretaris Daerah Provinsi Bali terutama terkait upaya Penanggulangan Pandemi Covid-19.
- Melaksanakan advokasi dan koordinasi dengan Bupati/Walikota se- Bali terkait pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan
- Melaksanakan advokasi dan koordinasi dengan Organisasi Pemerintah Daerah se Provinsi Bali terkait diantaranya: Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa di Kabupaten/Kota wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar.
- Melaksanakan advokasi dan koordinasi dengan Tim Penggerak PKK Provinsi Bali dan Penyerahan Sumbangan untuk Penanggulangan Pandemi Covid-19.
- Bekerja sama dengan Pemerintah Provinsi Bali serta Kabupaten/Kota melalui Tim Jejaring Keamanan Pangan yang terdiri dari Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Perindustrian dan perdagangan, Dinas Kesehatan dan Dinas Peternakan melakukan pembinaan ke sekolah maupun pasar tentang Keamanan Pangan.
- Koordinasi untuk membahas dan merealisasikan terbentuknya MoU dan PKS. Tahun 2021 telah ditebitkannya sebanyak 7 PKS yang terdiri dari 4 MoU yaitu dengan Universitas Warmadewa, Universitas Mahasaraswati, Universitas Pendidikan Ganesha dan Itekes Bali. Sedangkan PKS sebanyak 3 terdiri dari dengan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Pendidikan Ganesha, Fakultas Pertanian Universitas

Warmadewa dan Fakultas Farmasi Universitas Mahasaraswati sebagai tindak lanjut MoU Badan POM dengan Universitas terkait.

- Menyampaikan program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD), Pasar Aman dari Bahan Berbahaya serta Intervensi Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) kepada Bupati/Walikota dan Instansi terkait yaitu Kabupaten Bangli, serta bekerjasama dalam pengawasan di lapangan seperti intensifikasi pengawasan menjelang hari raya keagamaan, penanganan kasus keracunan makanan dan lainnya.
- Melaksanakan advokasi dan koordinasi dengan *stake holder* terkait, yaitu Ikatan Apoteker Indonesia Pengurus Daerah Bali, Asosiasi Pedagang Ritel Indonesia Provinsi Bali, Gabungan Perusahaan Farmasi, Perkosmi, GP Jamu dan Gerakan Pramuka Kwartir Daerah Bali, PD Pasar dll.

#### 4. Penyebaran Informasi Produk Obat Dan Makanan

Dalam melaksanakan fungsi pengelolaan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE), Balai Besar POM di Denpasar melaksanakan kegiatan Penyebaran Informasi kepada pelaku usaha, pramuka, PKK dan stakeholder terkait di Provinsi Bali untuk memberikan layanan informasi yang lebih mudah dijangkau oleh seluruh masyarakat.



Penyebaran Informasi Produk Obat dan Makanan yang dilaksanakan pada tahun 2021, berfokus pada edukasi UMKM untuk mendapatkan Izin Edardengan materi

Cara Pembuatan Pangan Olahan yang Baik, Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik dan Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik. Materi yang disampaikan adalah Termasuk disampaikan pula tata cara registrasi Obat Tradisional, Kosmetik dan Pangan Olahan. Dan Sosialisasi SAKA POM (Satuan Karya

Pramuka Pengawasan Obat dan Makanan) dengan materi Tiga Krida SAKA POM serta Keamanan Obat, Makanan, Kosmetik, Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan. Penyebaran Informasi yang dilakukan untuk mendukung pelaku usaha UMKM dan meningkatkan daya saing bangsa serta pembentukan kader kader Keamanan Pangan, Obat, Kosmetik, Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan.

### 5. Satuan Karya Pramuka Pengawasan Obat dan Makanan (SAKA POM)



Dalam rangka memberikan pendidikan dan latihan dalam bidang pengawasan Obat dan Makanan bagi anggota Gerakan Pramuka khususnya Penegak dan Pandega untuk memberikan perlindungan kepada masyarakat, Badan POM membentuk Satuan Karya Pramuka Pengawasan Obat dan Makanan (Saka POM). SAKA POM merupakan kelanjutan dari pramuka POPA dan dibentuk sebagai wadah bagi anggota Gerakan Pramuka yang memiliki

kepedulian terhadap pengawasan Obat dan Makanan untuk melindungi masyarakat. Saka POM dikukuhkan di tingkat nasional dan selanjutnya masing-masing UPT Badan POM di tingkat provinsi dan kabupaten mengikuti pembentukan serta pengukuhan. Pada tahun 2020, Balai Besar POM di Denpasar telah membentuk susunan pengurus dan Keanggotaan Pimpinan, Majelis Pembimbing serta Instruktur dan Pamong Satuan Karya Pramuka Pengawasan Obat dan Makanan (Saka POM) Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Bali, Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Gianyar dan Denpasar periode kepengurusan 2020-2024.

Selain pengukuhan dan pelantikan pengurus dan keanggotaan pimpinan serta majelis pembimbing Saka POM, Balai Besar POM di Denpasar juga aktif menjangkau keminatan anggota Pramuka Penegak maupun Pandega untuk ikut serta dalam Satuan Karya Pramuka Pengawasan Obat dan Makanan (Saka POM) melalui promosi dan sosialisasi di sekolah maupun media sosial dan elektronik. Pada tahun 2021, SAKA POM aktif melaksanakan pelayanan kepada masyarakat bersama Balai Besar POM di Denpasar melalui kepedulian terhadap pencegahan penularan dan penanggulangan serta pemulihan pandemic Covid-19. Dan dilaksanakan pula sosialisasi SAKA POM untuk selanjutnya dilaksanakan pembentukan anggota SAKA POM.

## 6. Unit Pelayanan Publik



Balai Besar POM di Denpasar memiliki 4 jenis layanan publik yang dituangkan dalam Standar Pelayanan Publik BBPOM di Denpasar yaitu: Pelayanan Informasi dan Pengaduan, Pelayanan SKI (Surat Keterangan Impor), Pelayanan SKE (Surat Keterangan Ekspor) dan

pelayanan pengujian. Ke empat Jenis layanan tersebut memiliki *time line* atau waktu pelayanan yang telah diatur dalam Standar Pelayanan. Untuk Layanan Pengaduan Obat dan Makanan akan ditindak lanjut maksimal selama 10 hari dan atau lebih apabila membutuhkan penindakan yang lebih signifikan. Untuk Surat Keterangan Impor diselesaikan maksimal selama 4 Jam dari permohonan pengajuan pelanggan. Surat Keterangan Ekspor bagi Eksportir Obat dan Makanan diterbitkan dalam jangka waktu maksimal 2 hari. Layanan SKI dan SKE ini dilaksanakan secara *on line* di sistem e-bpom.pom.go.id.

Layanan Pengujian produk di Laboratorium Pengujian BBPOM di Denpasar mendukung pengujian oleh pelaku usaha yang melakukan registrasi dalam rangka memperoleh ijin edar di Badan POM, memiliki *time line* minimal 2 hari dan maksimal 19 hari. Biaya Pelayanan untuk Pengujian berkisar dari harga 30.000 sampai 5.500.000, biaya pelayanan SKI produk jadi senilai 100.000, sedangkan biaya pelayanan SKI Bahan Baku dan Bahan Tambahan Pangan, serta biaya penilaian SKE sebesar 50.000, serta untuk permintaan informasi dan penyampaian pengaduan tidak dikenakan biaya atau gratis. Adanya Inovasi *e-Tracking* memudahkan pelaku usaha untuk mengetahui tahapan atau progres sampel yang diuji oleh bagian layanan ini. Tahun 2021 juga dilaksanakan inovasi pengujian Triheksifenidil dalam jangka waktu 1 hari yang disebut dengan inovasi “One Day”

Balai Besar POM di Denpasar juga telah memiliki Maklumat Pelayanan yang berpedoman pada Maklumat Pelayanan Badan POM serta dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat/ pelanggan BBPOM di Denpasar. Dibuat pula inovasi pelayanan publik yang memiliki Bahasa dan Tulisan aksara Bali yang sering digunakan masyarakat dan pelaku usaha UMKM di Bali. Adapun Maklumat Pelayanan BBPOM di Denpasar tersebut adalah: “Sanggup menyelenggarakan pelayanan sesuai dengan standar pelayanan yang ditetapkan dan menerapkan motto 5 S (Sambut, Senyum, Salam, Semangat, Solusi), serta apabila tidak menepati, kami siap menerima sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan”.

Budaya Pelayanan Prima di BBPOM di Denpasar dilakukan dengan mengacu pada hal hal seperti: sosialisasi/pelatihan berupa kode etik dan kode perilaku, estetika, capacity building dalam upaya penerapan budaya pelayanan prima; memiliki informasi tentang pelayanan yang mudah diakses melalui berbagai media; seperti Facebook, Twitter, Instagram, Youtube, Televisi, Media Cetak dll.; memiliki sistem reward and punishment bagi pelaksana layanan serta pemberian kompensasi kepada penerima layanan bila layanan tidak sesuai standar; memiliki sarana layanan terpadu/terintegrasi; melakukan inovasi pelayanan. Sebagai upaya untuk menjadikan suatu kebiasaan/habbits

positif bagi peningkatan pelayanan, BBPOM di Denpasar menerapkan motto 5s yang direalisasikan dalam bentuk lagu Pelayanan Publik BPOM 5S.

Sebagai Evaluasi terhadap Pelayanan Publik yang telah dilaksanakan, BBPOM di Denpasar juga melaksanakan Survei Kepuasan Masyarakat secara manual dan juga melalui Google Form. Hasil Survei dikemas dalam bentuk IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) yang semakin baik setiap bulan dengan nilai IKM tahun 2021 sebesar 89,56 % dengan analisis kategori Sangat Baik. BBPOM di Denpasar berkomitmen senantiasa memberikan pelayanan yang berkualitas dan prima kepada masyarakat. Perolehan predikat Pelayanan Prima dengan nilai Indeks Pelayanan Publik 4.66 adalah prestasi pelayanan publik di tahun 2021 dari hasil penilaian Badan POM RI dan Indeks Pelayanan Publik 4.51 dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

#### **K. PENERIMAAN KUNJUNGAN DAN STUDI TIRU**

Kunjungan rombongan dari BBPOM beberapa provinsi ke BBPOM di Denpasar dalam rangka melaksanakan kegiatan Studi Tiru dan "*Benchmarking*", diantaranya:

1. Kunjungan rombongan dari BBPOM di Palangkaraya terkait Pengadaam Barang dan Jasa (PBJ), Informasi Technology (IT), Sarana dan Prasarana Gedung Kantor, dan Pelayanan Publik sebanyak 6 orang.
2. Kunjungan rombongan dari BBPOM di Surabaya terkait Pelayanan Publik sebanyak 7 orang.
3. Kunjungan rombongan dari BPOM di Manokwari terkait Pelayanan Publik dan pengaduan ULPK serta penyelenggaraan KIE pengelolaan media Informasi dan Edukasi Masyarakat sebanyak 3 orang.
4. Kunjungan rombongan dari BPOM Kupang terkait perencanaan, keuangan, Agent of change dan Pengujian sebanyak 5 orang.
5. Kunjungan rombongan dari LOKA POM Tanjungpinang terkait pendampingan pelaku usaha UMKM obat tradisional dan kosmetika, Pelayanan Publik, dan pnerapan RB dalam rangka meraih WBK sebanyak 7 orang.

6. Kunjungan rombongan dari LOKA POM Tarakan terkait Ketatausahaan sebanyak 6 orang.
7. Kunjungan rombongan dari BBPOM Samarinda terkait Pelayanan Publik sebanyak 2 orang.
8. Kunjungan rombongan dari BPOM Gorontalo terkait Pelayanan Publik sebanyak 4 orang.

#### **L. SERAH TERIMA JABATAN KEPALA BALAI BESAR POM DI DENPASAR**



Menjelang akhir tahun 2021 tepatnya tanggal 31 Desember tahun 2021, dilaksanakan acara serah terima jabatan dari Plt. Kepala Balai Besar POM di Denpasar Dra. Ni Putu Teny Desyani, Apt. kepada Kepala Balai Besar POM di Denpasar Drs. I Made Bagus Gerametta, Apt.

## BAB III

# MASALAH

### A. INTERNAL

1. Kompetensi dan jumlah SDM kurang memadai dengan beban kerja yang terus meningkat.
2. Belum seluruh staf dapat terakomodir ke dalam Jabatan Fungsional Tertentu (JFT).
3. Sistem pelaporan sampel dan pengawasan sarana menggunakan SIPT dapat digunakan bulan Mei-Juni tahun 2021, penandaan Pangan bulan Oktober 2021, sehingga terjadi penumpukan laporan SIPT di akhir tahun 2021.
4. Pemberitahuan tidak disetujui adanya pemotongan target Sampel dan sarana sebesar 25%, baru diinformasikan pada pertengahan bulan Oktober 2021 dari pengusulan bulan Juli 2021, sehingga petugas harus ekstra bertugas untuk mencapai realisasi sebesar 25% dalam waktu 2 bulan di akhir tahun.
5. Adanya perubahan target indikator pada akhir bulan Desember 2021 untuk indikator Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan dari 51% menjadi 67% menyebabkan capaian indikator tersebut semula dalam kriteria sangat baik menjadi cukup.
6. Belum tersedianya ruangan penyimpanan sampel yang representatif sebelum dikirim ke TPS sehingga sementara sampel disimpan di ruangan koordinator Pemeriksaan.
7. Ada beberapa parameter uji yang tidak bisa dilaksanakan sesuai dengan *update* metode terbaru yang dipersyaratkan dalam prioritas sampling karena keterbatasan metoda, reagen, baku pembanding, alat dan kemampuan personel.
8. Belum tersedia sarana prasarana dokumentasi yang memadai dan fasilitas penunjang pelayanan publik.

## **B. EKSTERNAL**

1. Belum semua sekolah memiliki bangunan kantin yang layak dan sesuai prinsip keamanan pangan.
2. Sistem registrasi di BPOM yang bersinergi dengan OSS RBA tanpa ada sosialisasi dari Dinas PM dan PTSP Provinsi/Kab/Kota atau OSS RBA kepada pelaku usaha, sehingga untuk berposes ke system registrasi BPOM menjadi kendala.
3. Realisasi anggaran DAK Non Fisik tahun 2021 yang sangat kecil dan kesulitan Pemerintah Daerah mengikuti system pelaporan penggunaan anggaran DAK Non Fisik di SmartPOM menyebabkan pelaporannya terhambat dan terlambat.
4. Pandemi Covid-19 berdampak pada banyak pelaku usaha yang tidak operasional sehingga perencanaan pengawasan yang sudah disusun berdasarkan kajian risiko tidak bisa terlaksana dan harus mengganti dengan sarana lain.
5. Masih adanya pelaku usaha yang tidak mengikuti peraturan perundang-undangan sehingga masih ditemukan produk Obat dan Makanan yang dilarang beredar dan gencarnya iklan yang disebarakan melalui jaringan internet.
6. Bertambahnya jenis modus operandi dan luasnya jaringan pelaku pelanggaran di bidang Obat dan Makanan melalui transaksi jaringan internet sehingga menyulitkan dalam pengawasan.
7. Masih ditemukannya registrasi produk yang tidak sesuai dengan aturan yang berlaku contoh produk OT yang terdaftar sebagai Pangan Industri Rumah Tangga.

## BAB IV

# KESIMPULAN

1. Seluruh Kegiatan pengawasan Obat dan Makanan yang meliputi pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, sampling, pengujian Obat dan Makanan, penertiban produk ilegal, layanan informasi konsumen, operasional laboratorium keliling, pemberian persetujuan surat keterangan import/ekspor dan kegiatan layanan perkantoran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja dan target kinerja yang telah ditetapkan walaupun penyerapan anggaran tidak mencapai 100%. Realisasi anggaran tahun 2021 mencapai 98,61% atau sebesar Rp 45.431.067.980,- yaitu realisasi untuk Rupiah Murni sebesar Rp 43.086.682.024,- (98.74%) dan realisasi untuk PNP Rp 2.344.385.956,- (96.36%). Rupiah murni meliputi Belanja Pegawai sebesar Rp 16.366.706.912,- (99.02%), Belanja Barang Rp 18.003.628.754,- (97.93%), serta Belanja Modal Rp 8.716.346.358,- (99,91%).
2. Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi yaitu meningkatkan sistem pengasawan obat dan makanan berbasis risiko untuk melindungi masyarakat Provinsi Bali dari peredaran Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan, didukung dengan sumber daya manusia yang kompeten. Peningkatan kompetensi melalui pelatihan dilaksanakan untuk seluruh SDM dengan Indeks Profesionalitas ASN sebesar 80.95% dari target 85.20% (capaian 95.01%).
3. Pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan pada tahun 2021 dilaksanakan terhadap 226 sarana dengan target 224 sarana (100.89%). Berdasarkan jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang ada di Provinsi Bali sebanyak 580 sarana, cakupan pemeriksaan 38.96%. Dari 226 sarana produksi yang diperiksa masih ditemukan penyimpangan di 95 sarana (42.04%).

4. Pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan pada tahun 2021 dilaksanakan terhadap 709 sarana dengan target 684 sarana (103.66%). Berdasarkan jumlah sarana distribusi obat dan makanan yang ada di Provinsi Bali sebanyak 2.765 sarana, cakupan pemeriksaan 25,64%. Dengan hasil ditemukan penyimpangan di 304 sarana (42,88%).
5. Pengawasan periklanan produk Obat, OT, Kosmetika, Produk Komplemen, Pangan dan Rokok dilaksanakan terhadap iklan pada media cetak, media luar ruang, media elektronik, dan brosur. Jumlah iklan yang dipantau sebanyak 1.514 iklan dengan hasil 566 iklan (37.38%) TMK dan sebagian besar telah ditindaklanjuti oleh Badan POM RI berupa Peringatan, Peringatan Keras dan Penelusuran produk.
6. Sampling produk Obat, Makanan, OT, Kosmetika, Produk Komplemen, Narkotika, Psikotropika dan Bahan Berbahaya yang beredar di seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Bali sesuai target DIPA pada tahun 2021 sebanyak 3.034 sampel dan terealisasi sebanyak 3.034 sampel (100,00 %).
7. Penyidikan kasus pelanggaran di bidang Obat dan Makanan di Provinsi Bali tahun anggaran 2021 oleh penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Balai Besar POM di Denpasar sebanyak 53 kasus. Dari target 6 perkara tahun 2021, 6 kasus ditindaklanjuti dengan Pro-Justitia (4 perkara di bidang Obat dan 2 perkara di bidang Obat Tradisional sehingga realisasi 100%.
8. Pengujian sampel secara kimia di Bidang Teranokoko sebanyak 2.316 sampel yang terdiri 2.212 sampel DIPA dan 104 sampel Non DIPA dengan hasil 127 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) yang terdiri dari 69 sampel DIPA dan 58 sampel Non DIPA.
9. Pengujian sampel secara kimia di Bidang Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya dilakukan terhadap 1.062 sampel rutin (terdiri dari 997 sampel balai, dan 65 sampel), 109 sampel non-rutin (terdiri dari 10 sampel Penindakan/Investigasi 11 sampel pemeriksaan setempat 117 sampel pihak

ketiga kategori PL (pangan uji kimia dan mikrobiologi), 48 sampel pihak ketiga kategori PLK (pangan uji Kimia), dan 4 sampel uji Profisiensi-Kolaborasi) dan 358 sampel Mobil Keliling. Hasil uji yang telah dilakukan memberikan persentase TMS sebesar 7.06% (75 sampel TMS) untuk sampel rutin, TMS 2.63% untuk sampel non-rutin (5 sampel TMS) dan TMS 4.19% untuk sampel mobil lab keliling (15 sampel TMS). Parameter TMS didominasi oleh pengujian cepat (rapid test kit) dari sampel mobil lab keliling.

10. Pengujian sampel di Substansi Mikrobiologi sebanyak 1397 sampel yang terdiri 1255 sampel DIPA dan 142 sampel Non DIPA dengan hasil 53 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) yang terdiri dari 48 sampel DIPA dan 5 sampel Non DIPA.
11. Jumlah tenaga pengujian di BBPOM di Denpasar sebanyak 37 orang. Laboratorium Terana dengan personel 9 orang memiliki kemampuan uji 74 sampel dengan 356 parameter uji per orang dalam waktu 1 tahun, laboratorium Kostrad dengan personel 10 orang kemampuan ujinya 158 sampel dengan 1101 parameter uji per orang per tahun, laboratorium Pangan dan Bahan Berbahaya dengan personel 9 orang kemampuan ujinya 139 sampel dengan 780 parameter uji per orang per tahun dan laboratorium Mikrobiologi dengan personel 9 orang kemampuan ujinya 139 sampel dengan 615 parameter uji per orang per tahun.
12. Kegiatan sertifikasi berupa penerbitan rekomendasi CDOB, CPOTB Bertahap, CPKB, dan CPPOB serta Surat Keterangan Impor/Ekspor. Jumlah rekomendasi CDOB, CPOTB Bertahap, CPKB, dan CPPOB yang diterbitkan sepanjang tahun 2021 sebanyak 97 rekomendasi. Pada tahun 2021 telah dikeluarkan 74 Surat Keterangan Impor (SKI) dan 7 Surat Keterangan Ekspor (SKE).
13. Pada tahun 2021, Layanan Publik yang telah dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Denpasar melalui Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) sejumlah 2075 layanan. Terdiri dari 2063 layanan informasi tentang produk Obat, Makanan, Kosmetika, Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan maupun Informasi Umum serta 12 layanan pengaduan. Sebanyak 85,16% konsumen yang

melakukan layanan informasi dan konsultasi pada ULPK Balai Besar POM di Denpasar merupakan pelaku usaha yang ingin mendaftarkan produk atau mengetahui informasi persyaratan pendaftaran produk yang memperoleh izin edar dari Badan POM.

14. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dilakukan melalui Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) selama tahun 2021 yaitu terdiri dari Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) yang telah dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Denpasar meliputi KIE dalam bentuk penyuluhan kepada produsen, konsumen dan pedagang sertra pemberdayaan masyarakat untuk pembentukan kader diantaranya telah terbentuknya 595 Kader Keamanan Pangan Desa. Berbagai jenis KIE yang dilakukan tahun 2021 menyebabkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat antara lain Pameran, Sosialisasi sebanyak 3 kali, Komunikasi melalui media social sebanyak 2358, KIE di media elektronik/cetak/sms blast/ running tex sebanyak 26 paket dan dan sebagai narasumber terkait produk Obat dan Makanan dan cara mendapat izin edar, baik luring ataupun daring sebanyak 4 kali. KIE dengan Tokoh Masyarakat di Kabupaten Buleleng dan Bangli telah dilakukan sebanyak 8 kegiatan dengan jumlah peserta 2000. Kegiatan KIE juga dilakukan Balai tanpa anggaran, tetapi kerjasama dengan OPD atau ormas terkait, adapun jenis kegiatannya yaitu Pameran sebanyak 2 kali, talkshow radio sebanyak 2 kali, talkshow TV sebanyak 2 kali dan narasumber sebanyak 65 kali baik melalui webinar maupun KIE tatap muka langsung.

## BAB V

# SARAN

Dalam upaya peningkatan kinerja BBPOM Di Denpasar memberikan perlindungan kepada masyarakat ada beberapa saran, yaitu:

1. Peningkatan Kompetensi SDM melalui pelatihan/bimbingan teknis yang berkesinambungan.
2. Agar Badan POM mengusulkan adanya Formasi untuk Jabatan Fungsional Tertentu di Bagian Tata Usaha, contoh: Fungsional Analis Anggaran, Fungsional Pengadaan Barang dan Jasa, dan Fungsional Pengelola BMN.
3. Peningkatan anggaran untuk pengadaan baku pembanding, media mikrobiologi, perawatan alat, pengadaan alat pengolah data, dan sarana prasarana dokumentasi yang memadai (kamera dan laptop dengan spesifikasi khusus).
4. Pedoman Prioritas Sampling sebaiknya diterbitkan pada akhir tahun sebelum anggaran dimulai.
5. *Review* Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT) secara berkesinambungan dan bisa dimulai dioperasikan pada awal tahun berjalan.

# KALEIDOSKOP

## Januari 2021



Advokasi ke kantor BPKP Provinsi Bali, terkait pembinaan SPIP (Sistem Pelaporan Intern Pemerintah)\_18 Januari 2021



Audit dalam rangka Registrasi Pangan Olahan Air Minum Dalam Kemasan di Kabupaten Gianyar\_29 Januari 2021

## Februari 2021



Pelaksanaan Audit CDOB PBF Di Badung, Bali \_ 5 Februari 2021



Peningkatan kompetensi pengujian melalui deseminasi instrument pengujian \_24 Februari 2021

## Maret 2021

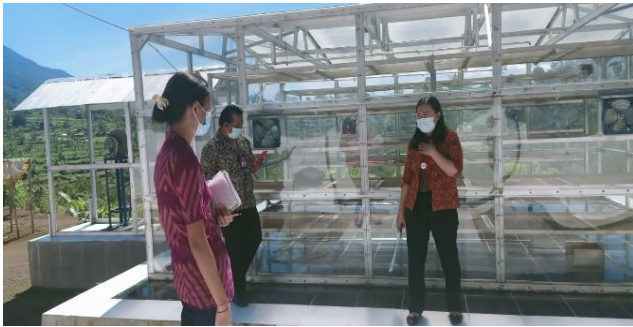


Talkshow Radio RRI\_1 Maret 2021



Pendampingan UMKM MPIG Garam Amed \_ 23 Maret 2021

## April 2021



Audit CPOTB Bertahap UPTD Laboratorium dan Pengujian OT Tabanan \_ 20 April 2021



Audit SPA CPKB PT. Tamba Sanjiwani \_ 28 April 2021

## Mei 2021



Narasumber Penyuluhan Keamanan Pangan\_4 Mei 2021



Pemeriksaan Dalam Rangka Sertifikasi CPKB CV. Denara Duta Mandiri \_ 25 Mei 2021

## Juni 2021



Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah \_\_11 Juni 2021



Koordinasi dan pendampingan bersama lintas sektor terkait keamanan pangan yang beredar di wilayah kota Denpasar \_30 Juni 2021

## Juli 2021

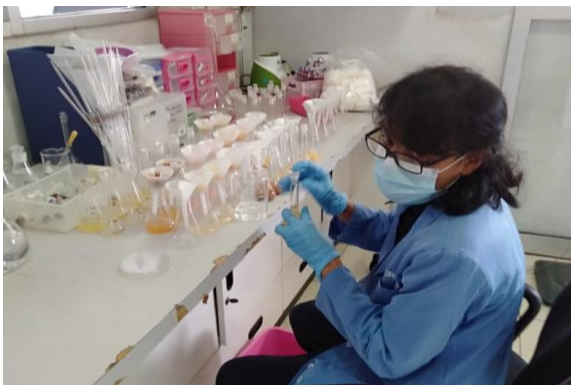


Audit Sertifikasi CPOTB Bertahap PT. Varash Indonesia Jaya \_ 1 Juli 2021



Penyerahan paket sembako di kantor BPBD Provinsi Bali \_26 Juli 2021

## Agustus 2021

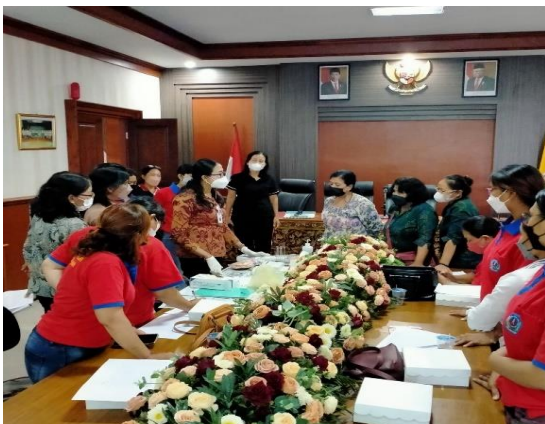


Uji Profisiensi INFALABS Laboratorium Pengujian Pangan BBPOM di Denpasar\_13 Agustus 2021



Audit Sertifikasi di Varash Indonesia Jaya, \_ 23 Agustus 2021

## September 2021



KIE Keamanan Pangan Desa Dauh Puri Kauh Denpasar\_24 September 2021



Pendampingan Sarana dalam Rangka Registrasi Produk bersama pusat \_ 27 September 2021

## Oktober 2021



Audit Registrasi AMDK Sentana Bali  
Sejahtera \_ 13 Oktober 2021



Audit SKI di PT. Tri Hita Citra Persada\_15  
Oktober 2021

## November 2021



Audit Registrasi PT. Karunia Penyembuhan  
Alami \_ 8 Nopember 2021



Desk CAPA mandatory Sertifikasi CDOB dalam  
mendukung Perkuatan Pelayanan Publik di  
Bidang Distribusi Obat \_ 15 Nopember 2021

## Desember 2021



Audit SKI di PT. Balindo Mitra Perkasa,  
Buleleng \_ 2 Des 21



tim pameran dan KIE BBPOM di Denpasar  
kembali mengedukasi UMKM obat  
tradisional, kosmetik dan makanan olahan,  
Acara pameran dan sarasehan UMKM \_12  
Desember 2021



**Tabel 1B**  
**Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan**  
**Balai Besar POM di Denpasar dan Loka POM di Kabupaten Buleleng**  
**Tahun 2021**

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat	Balai Besar/Balai POM di Denpasar	Penyidikan	sampel	14	14	12	2
		Kepolisian/Pihak Luar	Pihak Ketiga	sampel	19	19	19	0
		Dinas Kesehatan Provinsi Bali	Pihak Ketiga	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Buleleng		sampel	0	0	0	0
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Denpasar	Pengujian Kasus	sampel	5	5	5	0
			Pengujian Investigasi	sampel	16	16	14	2
			Pihak ketiga	sampel	18	18	0	18
			Pengujian Kasus Loka	sampel	0	0	0	0
			Pengujian Lidik Loka	sampel	0	0	0	0
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Denpasar		sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Buleleng		sampel	0	0	0	0
4	Kosmetik	Balai Besar/Balai POM di Denpasar	Pengujian Kasus	sampel	0	0	0	0
			Pengujian Kasus Loka	sampel	0	0	0	0
			Pengujian Lidik Loka	sampel	0	0	0	0
			Pengujian Lidik	sampel	0	0	0	0
			Pengujian Investigasi	sampel	31	31	8	23
		Loka POM di Kabupaten Buleleng	Pihak ketiga	sampel	1	1	0	1
5	Pangan	Balai Besar/Balai POM di Denpasar		sampel	190	190	5	185
		Loka POM di Kabupaten Buleleng		sampel	0	0	0	0
		TOTAL		sampel	294	294	63	231

**Tabel 1C**  
**Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit**  
**Balai Besar POM Di Denpasar**  
**Tahun 2021**

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Sampel	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3		4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Balai Besar/Balai POM di Denpasar		sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Buleleng		sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Balai Besar POM di Denpasar	Pengamanan Makanan Tamu Negara	sampel	1060	1060	17	1043
			Mobil Laboratorium Keliling	sampel	358	358	15	343
		Loka POM di Buleleng		sampel	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>				sampel	1418	1418	32	1386

**Tabel 2A**  
**Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji**  
**Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2021**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	• pH	26	26	0
	• Waktu hancur	5	5	0
	• Disolusi	503	502	1
	• Kadar abu	0	0	0
	• Susut pengeringan	0	0	0
	• Volume berpindahkan	17	17	0
	• Isi minimum	16	16	0
	• Indeks Bias	0	0	0
	• Organoleptis	665	665	0
	• Keseragaman Sediaan	476	476	0
	• Daya Serap	0	0	0
2	<b>Kimia :</b>			
	• Identifikasi	757	732	25
	• Penetapan kadar zat aktif	740	732	8
	<b>JUMLAH</b>	<b>3205</b>	<b>3171</b>	<b>34</b>

**Tabel 2B**  
**Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji**  
**Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2021**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ pH	0		
	▪ Kadar air	0		
	▪ Kadar abu	0		
	▪ Keseragaman bobot/isi	0		
	▪ Waktu hancur	0		
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Cemaran logam berat :			
	- Logam Pb	15	15	0
	- Logam Cd	16	16	0
	- Logam As	21	21	0
	▪ Kadar Air	311	282	29
	▪ Kadar etanol dan methanol	73	70	3
	▪ Zat tambahan yang diizinkan :		0	
	- Asam Sorbat	199	199	0
	- Asam Benzoat	199	199	0
	▪ Bahan kimia obat	3892	3877	15
	<b>TOTAL</b>	<b>4726</b>	<b>4679</b>	<b>47</b>

**Tabel 2C**  
**Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji**  
**Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2021**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0
	▪ Disolusi	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Susut pengeringan	0	0	0
	▪ Volume terpindahkan	0	0	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Indeks Bias	0	0	0
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Kadar Air	74	70	4
	▪ Penetapan Kadar Kofein	4	4	0
	▪ Penetapan Kadar Metanol dan Etanol	16	16	0
	▪ Penetapan kadar Vitamin C	72	65	7
	▪ Penetapan kadar Vitamin B6	69	56	13
	▪ Penetapan kadar Vitamin A	7	5	2
	▪ Penetapan kadar Vitamin K	1	1	0
	▪ Penetapan kadar Glukosamin	2	2	0
	▪ Identifikasi Bahan Kimia Obat	564	564	0
	<b>JUMLAH</b>	<b>809</b>	<b>783</b>	<b>26</b>

**Tabel 2D**  
**Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji**  
**Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2021**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS 4	TMS 5
1	2	3=4+5		
1	<b>Fisika :</b>			
	- pH	0		
	- Kadar air	0		
	- Kadar abu	0		
	- Keseragaman bobot/isi	0		
2	<b>Kimia :</b>			
	- Identifikasi Teofilin	4	4	0
	- Identifikasi Azelaic Acid	2	2	0
	- Identifikasi Ketokonazol	2	2	0
	- Identifikasi Klindamisin	3	2	1
	- Identifikasi Kloramfenikol	3	3	0
	- Identifikasi Benzoil Peroksida	2	2	0
	- Identifikasi Difenhidramin	3	3	0
	- Identifikasi Pirokton Olamin	5	5	
	- Identifikasi Menthol	3	3	0
	- Identifikasi Metilisotiozolinon	2	2	0
	- Identifikasi Para Amino Benzoat	22	22	0
	- Identifikasi Vitamin K	29	29	0
	- Identifikasi Asam Borat	62	62	0
	- Identifikasi Hexaclorofen	95	95	0
	- Identifikasi Fluoride	7	7	0
	- Identifikasi Hidrokinon	542	542	0
	- Identifikasi Asam Retinoat	390	390	0
	- Identifikasi Pirogalol	24	24	0
	- Identifikasi Steroid	21	21	0
	- Identifikasi Asam Tioglikolat	8	8	0
	- Identifikasi Kloroform	36	36	0
	- Identifikasi Minoksidil	39	39	0
	- Identifikasi Bitionol	29	29	0
	- Identifikasi 1,4-Dioxan	182	182	0
	- PK p-Fenilen	6	3	3
	- PK m-Fenilen	44	44	0
	- PK o-Fenilen	44	44	0
	- PK Oksibenzone	21	21	0
	- PK Oktil Metoksi Sinamat	21	21	0
	- PK Butil Metoksi Dibenzoil Metan	21	21	0
	- PK Homosalat 2	21	21	0
	- PK Oktil Salisilat	21	21	0
	- PK ZnPtO	3	3	0
	- PK Asam Tioglikolat	6	5	1
	- PK H2O2	25	25	0
	- PK Resorsinol	28	28	0
	- PK Triclocarbamida	12	12	0
	- PK Triklosan	12	12	0
	- PK p-Fenilen	6	6	0
	- PK Cemar Pb	187	187	0
	- PK Cemar Cd	24	24	0
	- PK Cemar As	356	356	0
	- PK Cemar Hg	499	499	0
	- PK Asam Salisilat	4	4	0
	- Identifikasi Pewarna :	172	172	0
	- Jingga K1	28	28	0
	- Merah K3	42	41	1
	- Merah K10	42	42	0
	- Metanil Yellow	11	11	0
	- Violamin R	4	4	0
	- Sudan II	37	37	0
	- Sudan III	37	37	0
	- Sudan IV	37	37	0
	- Naphtol Blue Black	1	1	0
	- Fat Brown B	10	10	0
	- Acid Orange 7	6	6	0
	- Acid Red 52	4	4	0
	- Acid Red 88	4	4	0
	- Allura Red	6	6	0
	- PK. Pengawet :			
	- 2-Phenoxy Etanol	344	344	0
	- Metil Paraben	344	344	0
	- Etil Paraben	344	344	0
	- Propil Paraben	344	344	0
	- Butil Paraben	344	344	0
	- Amil Paraben	165	165	0
	- Fenil Paraben	165	165	0
	- PK Asam Sorbat	27	27	0
	- PK Asam Benzoat	27	27	0
	- PK Etanol dan Metanol	52	51	1
	<b>TOTAL</b>	<b>5473</b>	<b>5466</b>	<b>7</b>

**Tabel 2E**  
**Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji**  
**Balai Besar POM Di Denpasar**  
**Tahun 2021**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS 4	TMS 5
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	- pH	40	40	0
	- Indeks bias	0	0	0
	- Kadar abu	55	55	0
	- Kadar air	75	73	2
	- Padatan total	2	2	0
	- Benda asing	0	0	0
	- Bobot tuntas	2	2	0
	- Total padatan	7	7	0
2	<b>Kimia :</b>			
	- PK Lemak	4	4	0
	- PK As. Lemak Bebas	14	14	0
	- PK Karbohidrat	3	3	0
	- PK Protein	16	16	0
	- PK Vitamin			
	- B1	15	15	0
	- B2	15	15	0
	- Asam Folat	15	15	0
	- Vit A	10	10	0
	- PK Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)			
	- Fe	42	42	0
	- Mn	20	20	0
	- Zn	22	22	0
	- PK Residu Logam (Pb, Cd, Hg, As, Sn, Cu)			
	- Pb	387	385	2
	- Cd	353	353	0
	- Hg	114	114	0
	- As	119	119	0
	- Sn	85	85	0
	- Cu	16	16	0
	- PK Gula	0	0	0
	- PK KIO3	55	48	7
	- PK pemanis buatan			
	- Sakarin	254	253	1
	- Siklamat	77	74	3
	- Acesulfam	95	95	0
	- Aspartam	88	88	0
	- PK Pengawet			
	- Asam Benzoat	162	150	12
	- Asam Sorbat	135	129	6
	- Asam Propionat	0	0	0
	- Sulfit	54	50	4
	- Nitrat	10	10	0
	- Nitrit	36	36	0
	- Propil Galat - TBHQ	26	26	0
	- Metil - Etil Paraben	0	0	0
	- BHA	5	5	0
	- BHT	5	5	0
	- PK Kafein	7	7	0
	- PK Kloramfenikol	18	16	2
	- PK Sianida	0	0	0
	- PK Hidroksi metil furfural	18	0	18
	- PK sulfur dioksida	0	0	0
	- PK Kesadahan	7	7	0
	- PK zat organik	0	0	0
	- PK Cannabidiol	2	2	0
	- PK Tetra Hydro Cannabidiol	2	2	0
	- PK Senyawa (NO2, NO3, CN, Cl2)	0	0	0
	- PK Theina	0	0	0
	- PK Etanol	97	98	1
	- PK Metanol	96	96	0
	- PK Bisfenol	2	2	0
	- PK natrium klorida (NaCl)	55	55	0
	- Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	15	15	0
	- Penetapan bilangan peroksida	15	15	0
	- PK Aflatoksin BG	25	23	2
	- PK Aflatoksin M1	25	25	0
	- PK Aflatoksin G1	25	25	0
	- PK Aflatoksin G2	25	25	0
	- PK Aflatoksin B1	25	25	0
	- PK Aflatoksin B2	25	25	0
	- PK Aflatoksin Total	25	23	2
	- PK Okratoksin A	10	10	0
	- PK Deoksinivalenol (DON)	15	15	0
	- Pewarna Sintetik			
	- Ponceau 4R	445	442	3
	- Sunset Yellow	445	440	5
	- Tartrazine	445	442	3
	- Carmoisin	445	445	0
	- Allura Red	445	445	0
	- Brilliant Blue	445	445	0
	- Eritrosin	445	445	0
	- PK Keasaman Tepung	0	0	0
	- PK Melamin	2	2	0
	- PK Enzim Diastase	19	5	14
	- PK formalin	15	15	0
	- PK histamine	19	19	0
	- Identifikasi siklamat	230	230	0
	- Identifikasi histamine	0	0	0
	- Identifikasi boraks	57	57	0
	- Residu pestisida	0	0	0
	- Identifikasi arsen	0	0	0
	- Identifikasi formalin	92	92	0
	- Identifikasi pewarna sintetis	90	90	0
	- Identifikasi Rhodamin B	169	169	0
	- Identifikasi Methanil Yellow	150	150	0
	- Identifikasi Sudan	5	5	0
	- Identifikasi Auramin	5	5	0
	- Identifikasi Fragmen DNA Procine	3	3	0
	- Ratio pengawet	82	69	13
		7020	6920	100

**Tabel 2F**  
**Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji**  
**Balai POM di Denpasar**  
**Tahun 2021**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Obat :</b>			
	▪ Organoleptis	0	0	0
	▪ A L T	5	5	0
	▪ Uji batas cemaran	0	0	0
	▪ Uji Sterilitas	4	4	0
	▪ Uji Potensi	1	1	0
	▪ Uji Koefisien Fenol	0	0	0
	▪ Bebas <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	1	1	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	5	5	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	5	5	0
	▪ Endotoksin Bakteri	2	2	0
	▪ DNA Babi	1	1	0
2	<b>Obat Tradisional :</b>			
	▪ Organoleptis	0	0	0
	▪ A L T	225	223	2
	▪ Angka Kapang	0	0	0
	▪ Angka Khamir	0	0	0
	▪ Angka Kapang Khamir	189	189	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	182	182	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	40	40	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	40	40	0
	▪ <i>Shigella sp</i>	182	182	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium tetani</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium sp</i>	21	21	0
	▪ <i>Bacillus anthrax</i>	0	0	0
	▪ Angka Enterobacteriaceae	182	182	0
	▪ Angka <i>Escherichia coli</i>	182	182	0
3	<b>Suplemen Kesehatan :</b>			
	▪ Organoleptis	0	0	0
	▪ A L T	61	61	0
	▪ Angka Kapang	0	0	0
	▪ Angka Khamir	61	61	0
	▪ Angka Kapang Khamir	0	0	0
	▪ <i>Candida Albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Shigella</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus Aureus</i>	2	2	0
	▪ <i>Escherichia Coli</i>	61	61	0
	▪ <i>Pseudomonas Aeruginosa</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella Sp</i>	2	2	0
	▪ Fragmen DNA Babi	1	1	0
4	<b>Kosmetik :</b>			
	▪ Organoleptis	0	0	0
	▪ A L T	640	615	25
	▪ A K K	640	640	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	640	640	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	640	640	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	640	640	0
5	<b>Pangan :</b>			
	▪ Organoleptis	0	0	0
	▪ ALT	119	112	7
	▪ ALT Pembentuk spora	0	0	0
	▪ MPN Coliform	1	1	0
	▪ MPN <i>E. coli</i>	85	77	8
	▪ MPN Enterobacteriaceae	2	2	0
	▪ Angka Kapang	0	0	0
	▪ Angka Khamir	0	0	0
	▪ Angka Kapang Khamir	106	103	3
	▪ Angka <i>Staphylococcus aureus</i>	105	105	0
	▪ Angka <i>Clostridium perfringens</i>	20	20	0
	▪ Angka Enterobacteriaceae	148	146	2
	▪ Angka <i>Bacillus cereus</i>	43	43	0
	▪ Angka <i>Listeria monocytogenes</i>	10	10	0
	▪ Angka Enterobacter sakazakii	0	0	0
	▪ Angka Coliform	0	0	0
	▪ Angka <i>E. coli</i>	6	6	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	214	214	0
	▪ Enterobacteriaceae	0	0	0
	▪ <i>Vibrio cholerae</i>	0	0	0
	▪ <i>Listeria monocytogenes</i>	0	0	0
	▪ <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	▪ Angka <i>P. aeruginosa</i> (penyaringan membran)	14	14	0
	▪ Angka <i>E. coli</i> (penyaringan membran)	0	0	0
	▪ Angka Enterococci (penyaringan membran)	0	0	0
	▪ Angka Koliform (penyaringan membran)	8	8	0
	▪ Angka Bakteri Anaerob Pereduksi Sulfid Pembentuk Spora (penyaringan membran)	0	0	0
	▪ Fragmen DNA Babi	3	2	1
	<b>TOTAL</b>	<b>5536</b>	<b>5489</b>	<b>47</b>

**Tabel 3A**  
**Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional**  
**Balai Besar POM Di Denpasar**  
**Tahun 2021**

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
1	One Night Love	Sildenafil	1
2	Big Penis	Sildenafil	1
3	Ginseng Kianpi Pil	Siproheptadin	1
4	Viagra Gold	Sildenafil	1
5	Kaplet C100	Sildenafil	1
6	Lianhua Qingwen Jiaonang	Efedrin dan Pseudoefedrin	2
7	Okura	Sildenafil	1
8	Kopi Chetot	Sildenafil	1
9	Kapsul Warna Coklat	Sildenafil	1
10	King Jantan X	Sildenafil	1
11	Kopi Gali Gali	Sildenafil	1
12	Cobra X	Sildenafil	1
13	Urat madu Black	Sildenafil	1
<b>TOTAL</b>			14

**Tabel 3B**  
**Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik**  
**Balai Besar POM Di Denpasar**  
**Tahun 2021**

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
1	Madame Gie Cheek Blushed 03	Merah K3	1
2	MS Glow Acne Serum Fight Acne & Blemishes	Klindamisin	1
<b>TOTAL</b>			2

**Tabel 3C**  
**Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan**  
**Balai POM di Denpasar**  
**Tahun 2021**

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
1	Kerupuk beras	Boraks	2
2	Roti kukus	Rhodamin B	2
3	Abug merah putih	Rhodamin B	2
4	Gipang kojong pink	Rhodamin B	1
5	Abug pink	Rhodamin B	1
6	Terasi	Rhodamin B	3
7	Terasi lombok	Rhodamin B	1
8	Terasi bumbu rujak	Rhodamin B	1
9	Apem	Rhodamin B	1
10	Gipang kojong merah putih	Rhodamin B	1
<b>TOTAL</b>			<b>15</b>

**Tabel 4A**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat**  
**Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2021**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
<b>A.</b>	<b>SAMPLING ACAK</b>	<b>466</b>	<b>466</b>	<b>100%</b>
1	Sampling JKN	233	233	100%
2	Sampling NON JKN	233	233	100%
<b>B.</b>	<b>SAMPLING TARGETED</b>	<b>116</b>	<b>116</b>	<b>100%</b>
1	Targeted JKN Hulu & program	58	58	100%
2	Kasus Covid	34	34	100%
3	Kasus Lain	12	12	100%
4	Rokok dan RL	12	12	100%
<b>TOTAL</b>		<b>582</b>	<b>582</b>	<b>100%</b>

**Tabel 4B**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional**  
**Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2021**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
<b>I</b>	<b>ACAK</b>	<b>306</b>	<b>306</b>	<b>100%</b>
	Membantu memelihara kesehatan tubuh, daya tahan	37	37	100%
	Membantu meredakan batuk, pilek, melegakan	18	18	100%
	Membantu memelihara kesehatan pria, stamina pria	31	31	100%
	Membantu memelihara kesehatan pencernaan,	15	15	100%
	Membantu memelihara kesehatan penderita	28	28	100%
	Membantu melancarkan BAB, memadatkan tinja,	28	28	100%
	Membantu mengurangi lemak darah, mengurangi	6	6	100%
	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin,	31	31	100%
	Membantu memelihara kesehatan kulit, mengurangi	15	15	100%
	Membantu meredakan gejala panas dalam, sariawan.	9	9	100%
	Membantu memperbaiki nafsu makan	15	15	100%
	Membantu melancarkan sirkulasi darah, meringankan gejala kencing manis	24	24	100%
	Membantu melancarkan buang air kecil, meringankan tekanan darah tinggi.	12	12	100%
	Meringankan gejala wasir	6	6	100%
	Klaim lainnya (diluar klaim di atas)	31	31	100%
<b>II</b>	<b>TARGETED</b>	<b>131</b>	<b>131</b>	<b>100%</b>
	Produk OT Impor	20	20	100%
	Obat Tradisional Produk UMKM	13	13	100%
	Obat Tradisional Unggulan Daerah	16	16	100%
	Sampel dari Pengobatan Tradisional /battra	3	3	100%
	Penjualan melalui Internet /online	34	34	100%
	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan mencakup juga sampel donasi COVID-19	1	1	100%
	Sampel Ruang Lingkup	12	12	100%
	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	16	16	100%
	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui	3	3	100%
	OT dengan klaim mmbantu meredakan panas	13	13	100%
	<b>Total</b>	<b>437</b>	<b>437</b>	<b>100%</b>

**Tabel 4C**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan**  
**Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2021**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5=(4/3 x 100%)</b>
<b>I</b>	<b>ACAK</b>	<b>102</b>	<b>102</b>	<b>100%</b>
	a. Multivitamin dan mineral	28	28	100%
	b. Suplemen Kesehatan untuk Memelihara Kesehatan	24	24	100%
	c. Kesehatan Sendi	8	8	100%
	d. Stamina Pria	5	5	100%
	e. Diabetes	2	2	100%
	f. Gym	1	1	100%
	g. Nafsu Makan	4	4	100%
	h. Pelangsing	3	3	100%
	i. Klaim Lainnya (diluar klaim di atas)	27	27	100%
<b>II</b>	<b>TARGETED</b>	<b>44</b>	<b>44</b>	<b>100%</b>
	1. SK Import	6	6	100%
	2. Sampel Kasus khusus pemeriksaan mencakup juga sampel donasi COVID-19 dan sampel SK untuk uji DNA	5	5	100%
	3. Penjualan melalui Internet / Online	16	16	100%
	4. Sampel Ruang Lingkup	4	4	100%
	5. Sampel produk dari produsen dengan riwayat TMS	7	7	100%
	6. Sampel produk yang ijin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19	3	3	100%
	7. Vitamin C, D, E dan Zinc Tunggal	3	3	100%
	<b>Total</b>	<b>146</b>	<b>146</b>	<b>100%</b>

**Tabel 4D**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik**  
**Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2021**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
<b>I</b>	<b>SAMPLING PURPOSIVE</b>	<b>262</b>	<b>262</b>	<b>100%</b>
<b>A.</b>	<b>Track Record</b>	<b>44</b>	<b>44</b>	<b>100%</b>
	1. Rias Mata, rias wajah, pembersih rias wajah dan mata	27	25	93%
	2. Perawatan dan rias bibir	13	13	100%
	3. Perawatan dan rias kuku	2	2	100%
	4. Pencerah kulit	2	4	200%
<b>B.</b>	<b>Online</b>	<b>87</b>	<b>87</b>	<b>100%</b>
<b>C.</b>	<b>China - Taiwan</b>	<b>17</b>	<b>17</b>	<b>100%</b>
<b>D.</b>	<b>Sampling Mandiri Balai</b>	<b>95</b>	<b>96</b>	<b>101%</b>
<b>E.</b>	<b>Halal</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>100%</b>
<b>F.</b>	<b>Menengah Ke Bawah</b>	<b>18</b>	<b>17</b>	<b>94%</b>
	1. Rias Mata, rias wajah, pembersih rias wajah dan mata	11	10	91%
	2. Perawatan dan rias bibir	5	5	100%
	3. Perawatan dan rias kuku	1	1	100%
	4. Pencerah kulit	1	1	100%
<b>II.</b>	<b>ACAK</b>	<b>610</b>	<b>610</b>	<b>100%</b>
	<b>Total</b>	<b>872</b>	<b>872</b>	<b>100%</b>

**Tabel 4E**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan**  
**Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2021**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
<b>A</b>	<b>JUMLAH SAMPLING KHUSUS</b>	<b>227</b>	<b>227</b>	<b>100%</b>
<b>A1</b>	<b>SAMPEL PANGAN TERTENTU</b>	<b>117</b>	<b>117</b>	<b>100%</b>
	Sampel Penanganan Kasus	0	0	100%
	Sampel Pendampingan UMKM	10	10	100%
	Sampel Spefisik Lokal	67	67	100%
	Sampel Minuman Beralkohol Daerah	25	25	100%
	Sampel Ruang Lingkup Akreditasi	10	10	100%
	Air Minum Isi Ulang (AMIU)/Depo Air Minum	5	5	100%
<b>A2</b>	<b>SAMPLING LABORATORIUM AIR</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>100%</b>
	PDAM/ Tap Water	3	3	100%
	Air Baku	0	0	100%
<b>A3</b>	<b>SAMPLING PANGAN FORTIFIKASI</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>100%</b>
06.2.1	Tepung Terigu	10	10	100%
12.1.1	Garam Beriodium	55	55	100%
02.1.2	Minyak Goreng Sawit	15	15	100%
<b>A4</b>	<b>SAMPLING PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH (PJAS)</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>100%</b>
	Minuman Berwarna, baik yang berasal dari Minuman Serbuk dan Sirup, dll	4	4	100%
	Jeli, Agar-agar atau Produk Gel lainnya dan Gulali	4	4	100%
	Es (es mambo, lolipop, es lilin, es telor, es cendol, es campur, es cincau, es kelapa, es teh, dsb)	4	4	100%
	Bakso/Pentol/Siomay/Batagor/Cilok	4	4	100%
<b>A5</b>	<b>SAMPLING FRAGMENT DNA BABI</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>100%</b>
	Bakso	1	1	100%
	Sosis	1	1	100%
	Abon	1	1	100%
	Gelatin	0	0	100%
<b>A6</b>	<b>TAHU DAN MIE BASAH</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>100%</b>
<b>A7</b>	<b>SAMPLING KEMASAN PANGAN</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>100%</b>
	Kemasan Pangan	4	4	100%
<b>B</b>	<b>JUMLAH SAMPLING UMUM/ RUTIN</b>	<b>770</b>	<b>770</b>	<b>100%</b>
<b>B1</b>	<b>01.0 Produk-produk susu dan analognya, kecuali yang termasuk kategori 02.0</b>	<b>40</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>
01.7	Es krim / Es susu	10	10	100%
01.1.1	Susu UHT / Susu Steril Plain	5	5	100%
01.1.4	Susu Berperisa / Minuman susu / Mengandung Susu Non Fermentasi	4	4	100%
01.5	Susu Bubuk	6	6	100%
01.3.1	Susu Kental (Susu Kental Manis, Susu Krimer)	5	5	100%
01.7	Pencuci mulut berbahan susu (puding/bahan untuk puding)	3	3	100%
01.2.1	Susu fermentasi / yoghurt	3	3	100%
01.6	Keju	3	3	100%
01.1.1.1	Susu Pasteurisasi	1	1	100%
<b>B2</b>	<b>02.0 Lemak, minyak dan emulsi minyak</b>	<b>18</b>	<b>18</b>	<b>100%</b>
02.1.2	Minyak Nabati Lainnya (Minyak zaitun/Canola)	6	6	100%
02.2.2	Margarin/Campuran Mentega Margarin	6	6	100%
02.2.1	Mentega	2	2	100%
02.1.2	Minyak Wijen (Sesame Oil)	2	2	100%
02.1.2	Minyak Kelapa (Refined Bleached Deodorized Coconut Oil)	1	1	100%
02.1.2	Lemak reroti (Shortening)	1	1	100%
<b>B3</b>	<b>03.0 Es untuk dimakan (Edible Ice) termasuk sherbet dan sorbet</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>100%</b>
03.0	Es selain es krim dan es susu	2	2	100%
<b>B4</b>	<b>04.0 Buah dan sayur (termasuk jamur, umbi, kacang termasuk kacang kedelai, dan lidah buaya), rumput laut, biji-bijian</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>100%</b>
04.1.2.9	Agar-agar / jeli siap konsumsi	26	26	100%
04.1.2.5	Jem (Selai), Jelly, dan Marmalade	13	13	100%
04.2.2.4	Sayur / Kacang dalam kemasan	14	14	100%
04.1.2.9	Nata de Coco dalam kemasan	10	10	100%
04.1.2.9	Manisan Buah dan Manisan buah kering	5	5	100%
04.2.2.2	Biji-bijian dan sayur kering (kuaci, nori, biji wijen)	7	7	100%
04.1.2.4	Buah Dalam Kemasan	5	5	100%
<b>B5</b>	<b>05.0 Kembang gula / permen, dan cokelat</b>	<b>46</b>	<b>46</b>	<b>100%</b>
05.2.1	Kembang Gula Keras/ Permen Keras	15	22	147%
05.2.2	Kembang Gula / Permen Lunak/ Marshmallow	12	12	100%
05.1.4	Coklat susu dengan kacang	14	5	36%
0,210417	Kembang Gula / Permen Karet	4	6	150%
05.1.1	Kakao Bubuk	1	1	100%

<b>B6</b>	<b>06.0 Sereal dan Produk Sereal yang merupakan Produk Turunan dari Biji Sereal, Akar Dan Umbi, Kacang dan Empulur (Bagian Dalam Batang Tanaman), tidak termasuk produk Bakeri dari Kategori 07.0 dan tidak termasuk Kacang dari Kategori 04.2.1 dan 04.2.2</b>	<b>78</b>	<b>78</b>	<b>100%</b>
06.4.3	Mie instan/mie kering/mie telur	40	40	100%
06.4.2	Pasta (makaroni, spaghetti, lasagna, fetucinni dll)	7	7	100%
06.4.3	Bihun/Sohun	11	11	100%
06.6	Tepung bumbu	8	8	100%
06.3	Sereal siap saji (termasuk sereal sarapan)	7	7	100%
06.2.1	Tepung selain tepung terigu (tepung tapioka/tepung beras)	5	5	100%
<b>B7</b>	<b>07.0 Produk Bakeri</b>	<b>57</b>	<b>57</b>	<b>100%</b>
07.2.1	Biskuit	18	18	100%
07.2.1	Wafer	22	22	100%
07.2.2	Roti	12	12	100%
07.2.1	Keik	5	5	100%
<b>B8</b>	<b>08.0 Daging dan produk daging, termasuk daging unggas dan daging hewan buruan</b>	<b>31</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>
08.3.3	Naget/katsu/karage	14	14	100%
08.3.2	Sosis Siap Masak	8	8	100%
08.2.2	Abon daging	3	3	100%
08.3.2	Bakso Daging	3	3	100%
08.3.2	Kornet daging Sterilisasi	2	2	100%
08.3.2	Sosis siap makan	1	1	100%
<b>B9</b>	<b>09.0 Ikan dan produk perikanan</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>
09.2.4.1	Ikan olahan (Otak-otak, Siomay, Empek-empek, Bakso Ikan, abon ikan, nugget ikan,dll)	12	12	100%
09.4	Ikan dalam kaleng	10	10	100%
09.2.2	Udang olahan (Karage, bakso udang, dll)	8	8	100%
<b>B10</b>	<b>11.0 Pemanis, termasuk madu</b>	<b>34</b>	<b>34</b>	<b>100%</b>
11.5	Madu	18	18	100%
11.1.5	Gula Kristal Putih/ Gula Pasir/Gula Batu	13	13	100%
11.2	Gula Merah/ Gula Aren	3	3	100%
<b>B11</b>	<b>12.0 Garam, Rempah, Sup, Saus, Salad, Produk Protein</b>	<b>96</b>	<b>96</b>	<b>100%</b>
12.2.2	Bumbu Siap Pakai	21	21	100%
12.2.2	Bumbu Siap Pakai (Basah / Pasta)	21	21	100%
12.9.2.3	Kecap Asin/ Kecap Manis	23	23	100%
12.6.2	Samba/Saos Tomat/ Saos Cabai	26	26	100%
12.6.1	Mayonaise	5	5	100%
<b>B12</b>	<b>13.0 Produk Pangan untuk Keperluan Gizi Khusus</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>100%</b>
13.2	Minuman Ibu Hamil dan atau Ibu Menyusui	1	1	100%
13.2	MP-Asi Siap konsumsi (Bubuk Instan, Puding, Biskuit), MP-ASI Biskuit Bayi	1	1	100%
13.1.2	Formula Lanjutan (untuk Bayi usia 6 bulan keatas)	0	0	#DIV/0!
13.1.2	Formula Pertumbuhan (untuk Anak-Anak usia 1 s/d 3 tahun)	0	0	#DIV/0!
13.1.1	Formula Bayi	1	1	100%
<b>B13</b>	<b>14.0 Minuman, tidak termasuk Produk Susu</b>	<b>168</b>	<b>168</b>	<b>100%</b>
14.1.3	Minuman Serbuk Berperisa	46	46	100%
14.1.1.2	Air Minum Dalam Kemasan (AMDK Demineral/ AMDK Mineral)	35	35	100%
14.1.2	Minuman Berperisa tidak berkarbonat	42	42	100%
14.1.4.3	Sirup Berperisa / Squash	6	6	100%
14.1.5	Teh kering dalam kemasan	10	10	100%
14.1.5	Minuman Teh dalam Kemasan / Minuman Kopi dalam Kemasan	26	26	100%
14.1.5	Kopi instan	3	3	100%
<b>B14</b>	<b>15.0 Makanan Ringan Siap Santap</b>	<b>69</b>	<b>69</b>	<b>100%</b>
15.1	Makanan Ringan Non Ekstrudat (Keripik/Kerupuk)	45	45	100%
15.1	Makanan Ringan Ekstrudat	18	18	100%
15.2	Makanan Ringan Kacang	6	6	100%
<b>B16</b>	<b>Pangan Siap Saji Terkemas dengan Masa Simpan &gt; 7 hari</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>100%</b>
	Makanan siap saji berbasis Nasi (terkemas)	1	1	100%
	Makanan Siap Saji Berbasis Mi/Bihun (Terkemas)	1	1	100%
	Makanan Siap Saji Berbasis Kentang (Terkemas)	1	1	100%
	Makanan Siap Saji Berbasis Pasta (Terkemas)	1	1	100%
	Makanan Siap Saji Berbasis Umbi (Terkemas)	0	0	100%
	Makanan Siap Saji Berbasis Roti (Terkemas)	0	0	100%
	Makanan Siap Saji Berbasis Kuah (Terkemas)	0	0	100%
	Makanan Siap Saji Berbasis Sayuran (Terkemas)	1	1	100%
<b>B15</b>	<b>Bahan Tambahan Pangan</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>100%</b>
	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Warna Merah)	3	3	100%
	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Warna Kuning)	3	3	100%
	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Perpaduan Warna Merah, Kuning, Orange)	2	2	100%
	BTP Pengembang (Na Bikarbonat; Soda Kue, Baking Soda, Baking Powder)	2	2	100%
	BTP Campuran Perisa dan Pewarna	3	3	100%
	<b>Total</b>	<b>997</b>	<b>997</b>	<b>100%</b>





**Tabel 6D**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik**  
**Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2021**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik			
			Jumlah Industri Kosmetik yang ada	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Denpasar</b>	<b>sarana</b>	<b>40</b>	<b>30</b>	<b>25</b>	<b>5</b>
1	Kabupaten Tabanan	sarana	5	4	3	1
2	Kabupaten Badung	sarana	12	9	6	3
3	Kabupaten Gianyar	sarana	9	6	6	0
4	Kabupaten Klungkung	sarana	1	1	1	0
5	Kabupaten Bangli	sarana	1	0	0	0
6	Kabupaten Karangasem	sarana	1	1	1	0
7	Kota Denpasar	sarana	11	9	8	1
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>40</b>	<b>30</b>	<b>25</b>	<b>5</b>

**Tabel 6E**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan**  
**Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2021**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan				Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)			
			Jumlah Industri Pangan yang ada	Jumlah Industri Pangan yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang ada	Jumlah IRTP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Denpasar</b>	<b>sarana</b>	<b>98</b>	<b>90</b>	<b>77</b>	<b>13</b>	<b>421</b>	<b>93</b>	<b>21</b>	<b>72</b>
1	Kabupaten Tabanan	sarana	15	14	11	3	51	11	1	10
2	Kabupaten Badung	sarana	21	18	15	3	30	9	0	9
3	Kabupaten Gianyar	sarana	16	14	13	1	22	10	3	7
4	Kabupaten Klungkung	sarana	2	3	1	2	80	18	2	16
5	Kabupaten Bangli	sarana	4	3	3	0	31	7	4	3
6	Kabupaten Karangasem	sarana	5	5	5	0	23	5	0	5
7	Kota Denpasar	sarana	35	33	29	4	184	33	11	22
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>98</b>	<b>90</b>	<b>77</b>	<b>13</b>	<b>421</b>	<b>93</b>	<b>21</b>	<b>72</b>

Tabel 7A  
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian  
 Balai Besar POM di Denpasar  
 Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)				Apotek				Toko Obat				Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)			
			Jumlah PBF yang ada	Jumlah PBF yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang ada	Jumlah Apotek yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang ada	Jumlah Toko Obat yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang ada	Jumlah IFP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
A	Balai Besar POM di Denpasar	sarana	50	27	18	9	591	78	24	54	49	17	8	9	9	9	4	5
1	Kabupaten Tabanan	sarana	1	1	1	0	67	9	3	6	9	1	1	0	1	1	0	1
2	Kabupaten Badung	sarana	4	2	1	1	195	23	7	16	4	2	1	1	1	1	0	1
3	Kabupaten Gianyar	sarana	1	1	1	0	78	13	4	9	8	1	1	0	1	1	0	1
4	Kabupaten Klungkung	sarana	0	0	0	0	15	2	0	2	5	2	0	2	1	1	0	1
5	Kabupaten Bangli	sarana	0	0	0	0	12	2	0	2	1	1	1	0	1	1	1	0
6	Kabupaten Karangasem	sarana	0	0	0	0	22	4	2	2	3	1	1	0	1	1	1	0
7	Kota Denpasar	sarana	44	23	15	8	202	25	8	17	19	9	3	6	3	3	2	1
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>50</b>	<b>27</b>	<b>18</b>	<b>9</b>	<b>591</b>	<b>78</b>	<b>24</b>	<b>54</b>	<b>49</b>	<b>17</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>4</b>	<b>5</b>

Tabel 7A (lanjutan)  
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian  
 Balai Besar POM di Denpasar  
 Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Puskesmas				RS Pemerintah				RS Swasta				Klinik			
			Jumlah Puskesmas yang ada	Jumlah Puskesmas yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah RS Pemerintah yang ada	Jumlah RS Pemerintah yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah RS Swasta yang ada	Jumlah RS Swasta yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	20	21=22+23	22	23	24	25=26+27	28	29	30	31=32+33	32	33	34	35=36+37	36	37
A	Balai Besar POM di Denpasar	sarana	88	79	72	7	13	13	12	1	36	26	23	3	64	36	20	16
1	Kabupaten Tabanan	sarana	20	18	17	1	1	1	1	0	8	6	3	3	5	3	2	1
2	Kabupaten Badung	sarana	13	13	12	1	2	2	2	0	5	3	3	0	18	10	7	3
3	Kabupaten Gianyar	sarana	13	12	11	1	1	2	1	1	6	3	3	0	6	3	2	1
4	Kabupaten Klungkung	sarana	9	6	5	1	2	1	1	0	2	3	3	0	3	3	1	2
5	Kabupaten Bangli	sarana	10	9	9	0	2	1	1	0	1	1	1	0	2	1	0	1
6	Kabupaten Karangasem	sarana	12	11	9	2	1	1	1	0	2	1	1	0	5	3	2	1
7	Kota Denpasar	sarana	11	10	9	1	4	5	5	0	12	9	9	0	25	13	6	7
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>88</b>	<b>79</b>	<b>72</b>	<b>7</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>12</b>	<b>1</b>	<b>36</b>	<b>26</b>	<b>23</b>	<b>3</b>	<b>64</b>	<b>36</b>	<b>20</b>	<b>16</b>

Tabel 7B  
 Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan  
 Balai Besar POM di Denpasar  
 Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional				Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan				Fasilitas Distribusi Kosmetik				Fasilitas Distribusi Pangan Olahan			
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
A	Balai Besar/Balai POM di Denpasar	sarana	121	43	20	23	52	63	11	0	697	144	78	66	995	226	115	111
1	Kabupaten Tabanan	sarana	14	4	4	-	6	1	1		109	21	12	9	115	27	8	19
2	Kabupaten Badung	sarana	20	8	2	6	11	3	3		123	29	14	15	198	46	22	24
3	Kabupaten Gianyar	sarana	12	4	1	3	6	1	1		99	25	14	11	121	29	20	9
4	Kabupaten Klungkung	sarana	6	2	1	1	4	1	1		65	14	10	4	86	16	8	8
5	Kabupaten Bangli	sarana	4	2	2	-	4	1	1		53	10	8	2	62	16	8	8
6	Kabupaten Karangasem	sarana	8	3	1	2	7	1	1		83	11	7	4	83	18	11	7
7	Kota Denpasar	sarana	57	20	9	11	14	3	3		165	34	13	21	330	74	38	36
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>121</b>	<b>43</b>	<b>20</b>	<b>23</b>	<b>52</b>	<b>63</b>	<b>11</b>	<b>0</b>	<b>697</b>	<b>144</b>	<b>78</b>	<b>66</b>	<b>995</b>	<b>226</b>	<b>115</b>	<b>111</b>

Tabel 8  
Matriks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Yang Dilakukan Oleh Balai Besar/ Balai POM  
Balai Besar POM di Denpasar  
Tahun 2021

A. Matriks Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Keputusan/Rekomendasi	Komoditi	Januari		Februari		Maret		April		Mei		Juni		Juli		Agustus		September		Oktober		November		Desember		Total		
			Rekomendasi	TL**	Rekomendasi	TL**	Rekomendasi	TL**	Rekomendasi	TL**	Rekomendasi	TL**	Rekomendasi	TL**	Rekomendasi	TL**	Rekomendasi	TL**	Rekomendasi	TL**	Rekomendasi	TL**	Rekomendasi	TL**	Rekomendasi	TL**	Rekomendasi	TL**	Rekomendasi
1	keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	1	1	16	16	23	23	21	21	16	16	31	31	11	11	6	6	17	17	27	27	35	35	69	69	273	273	
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	2	2	4	4	2	2	3	3	2	2	6	6	-	-	-	-	2	2	2	2	7	7	5	5	35	35	
		Suplemen Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Kosmetik	2	2	7	7	4	4	7	7	11	11	8	8	-	-	3	3	5	5	13	13	7	7	10	10	77	77	
		Pangan	17	17	20	20	22	22	9	9	27	27	26	26	-	-	8	8	17	17	15	15	15	15	14	14	190	190	
	<b>TOTAL</b>	22	22	47	47	51	51	40	40	56	56	71	71	11	11	17	17	41	41	57	57	64	64	98	98	575	575		
2	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	1	1	3	3	
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	6	2	3	-	3	-	-	-	3	5	3	-	1	-	4	1	3	-	-	-	-	1	-	7	26	34	34
		Suplemen Kesehatan	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	2	1	-	-	1	-	-	-	-	4	5	5	
		Kosmetik	2	1	1	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-	1	8	9	
		Pangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	<b>TOTAL</b>	8	3	4	-	5	-	-	-	5	5	4	1	1	-	6	2	4	1	1	-	4	-	9	39	51	51		
3	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat/ UPT lain	Obat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	3	2
		Suplemen Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Kosmetik	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	1	1	-	7	1
		Pangan	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	2
	<b>TOTAL</b>	-	-	-	-	-	-	1	1	4	1	2	1	-	-	-	-	-	-	-	-	2	1	3	1	12	5		
4	rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Suplemen Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Kosmetik	-	-	-	-	-	-	1	-	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	
		Pangan	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3	-	-	-	-	-	-	4	4	
	<b>TOTAL</b>	-	-	1	1	-	-	1	-	1	2	-	-	-	-	-	3	3	-	-	-	-	-	-	-	6	6		
<b>TOTAL</b>		30	25	52	48	56	51	42	41	66	64	77	73	12	11	23	19	48	45	58	57	70	65	110	138	644	637		

B. Matriks Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	1	0	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0
2	Februari	16	0	0	2	2	20	0	0	0	0	0	0
3	Maret	23	1	0	1	8	33	0	0	0	0	3	3
4	April	21	0	0	0	9	30	0	0	0	0	5	5
5	Mei	16	1	0	0	16	33	10	0	0	0	2	12
6	Juni	31	3	0	1	24	59	13	0	0	0	18	31
7	Juli	11	0	0	0		11	4	0	0	0	11	15
8	Agustus	6	0	0	0	6	12	8	3	0	0	2	13
9	September	17	0	0	1	2	20	8	1	0	0	2	11
10	Oktober	27	1	0	0	9	37	2	1	0	1	0	4
11	November	35	2	0	0	6	43	21	0	0	0	5	26
12	Desember	69	3	0	4	14	90	23	1	0	3	40	67
	<b>TOTAL</b>	<b>273</b>	<b>11</b>	<b>0</b>	<b>9</b>	<b>97</b>	<b>390</b>	<b>89</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>88</b>	<b>187</b>

**Tabel 9**  
**Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan**  
**Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2021**

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	surat keterangan	Balai Besar/Balai POM di Denpasar	74
			Loka POM di Kabupaten Buleleng	-
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	surat keterangan	Balai Besar/Balai POM di Denpasar	7
			Loka POM di Kabupaten Buleleng	-
3	Rekomendasi CPOB, CDOB, CPOTB Bertahap, CPKB, dan CPPOB	rekomendasi	Balai Besar/Balai POM di Denpasar	97
			Loka POM di Kabupaten Buleleng	
	<b>Total</b>			<b>178</b>

Tabel 10  
 Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan  
 Balai Besar POM di Denpasar  
 Tahun 2021

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai Besar POM di Denpasar	- Media Cetak	99	99	0	Verifikasi Laporan Iklan Obat dari Pusat
			- Media Elektronik	2	2	0	
			- Internet	31	30	1	
			- Media Luar Ruang	34	34	0	
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Denpasar	- Media Penyiaran Lokal	2	1	1	Verifikasi Laporan Iklan OT dari Pusat
			- Media TV Lokal	16	15	1	
			- Media Luar Ruang	72	50	22	
			- Internet	76	7	69	
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Denpasar	- Media TV Lokal	5	5	0	Verifikasi Laporan Iklan SK dari Pusat
			- Media Luar Ruang	19	18	1	
			- Internet	16	6	10	
4	Kosmetik	Balai Besar POM di Denpasar	- Media Cetak	15	3	12	Verifikasi Laporan Iklan/Promosi Kosmetik
			- Media Internet	285	211	74	
			- Media Luar Ruang	134	64	70	
			- Media TV	16	16	0	
5	Pangan	Balai Besar POM di Denpasar	- Media Cetak	8	6	2	Verifikasi Laporan Iklan Pangan dari Pusat
			- Media Internet	20	18	2	
			- Media Luar Ruang	221	197	24	
			- Leaflet / Brosur	1	0	1	
6	Rokok	Balai Besar POM di Denpasar	- Media Luar Ruang	437	163	274	- Feedback Laporan Hasil Pengawasan - Evaluasi Laporan
			- Media Internet	5	3	2	
<b>TOTAL</b>				<b>1514</b>	<b>948</b>	<b>566</b>	

**Tabel 11**  
**Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan**  
**Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2021**

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai Besar POM di Denpasar	582	503	79
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Denpasar	424	397	27
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Denpasar	146	144	2
4	Kosmetik	Balai Besar POM di Denpasar	872	589	283
5	Pangan	Balai Besar POM di Denpasar	997	818	179
6	Rokok	Balai Besar POM di Denpasar	180	128	52
	<b>Total</b>		<b>3201</b>	<b>2579</b>	<b>622</b>

Tabel 12  
Data Rawan Kasus  
Balai Besar POM di Denpasar  
Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Kasus	Sumber		Modus Pemasukan/ Produksi	Distribusi		Modus Peredaran/ Distribusi
					Provinsi	Kabupaten/Kota		Kabupaten/ Kota	Kecamatan/ Kecurahan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A	Balai Besar/Balai POM di Denpasar									
1	Kota Denpasar	Obat	Haximer 2 Tablet, Tablet berwarna putih berlis logo Y, Dextrometorphan Tablet, Amoxicillin, Ampicillin, Antalgin, Supertetra, Cialis, Viagra, Viagra Gold, VC Injection, White C Injeksi, Glutax 2000, Vitamin C + Collagen Nano, Acne Citro, Neuro Skin Injeksi, Vitamin C + Kollagen Rodotex Injeksi	Obat Tanpa Izin Edar Obat Tanpa Keahlian dan Kewenangan	DKI Jakarta Jawa Timur Banten Belum diketahui	Jakarta Pusat Surabaya Tangerang Belum diketahui	Pembelian dari salesman, namun nama, alamat dan no. HP tidak diketahui Membeli secara online melalui Shopee, Lazada, Tokopedia, WA Belum diketahui	Tabanan Denpasar Belum diketahui	Kediri Denpasar Utara Denpasar Timur Denpasar Selatan Denpasar Barat Belum diketahui	Menjual ke konsumen yang datang langsung ke toko Menjual Obat TIE secara online melalui Instagram, WA, facebook, tokopedia, shopee, michat Diedarkan ke teman-temannya dan dipakai sendiri
		Obat Tradisional	Obaku, Africa Black Ant, Herb Viagra, King Jantan, Montalin, Ginseng Kianpi Pili, Lianhua Qingwen Jiaonang, Buaya Jantan serbuk, Buaya jantan sachet, Gucci Emas, Urat Madu Black, Cobra X, Bintang Dua Mustika Dewa, Super Kecetit Asam Urat, Pak Kumis, Akar Daun Penyehat Badan, Akar Daun Pegal LinuJamu Jawa Asli Dua Sings	Obat Tradisional mengandung Bahan Kimia Obat Obat Tradisional Tanpa Izin Edar	Bali Jawa Barat Belum diketahui	Kota Denpasar Cimahi Belum diketahui	Membeli dari salesman kanvas Membeli secara online di Lazada, shopee, tokopedia	Kota Denpasar Belum diketahui	Denpasar Utara Denpasar Timur Denpasar Selatan Denpasar Barat Belum diketahui	Menjual ke konsumen yang datang langsung ke toko jamu Menjual secara online melalui Instagram, WA, facebook, tokopedia, Shopee, Marketplace, Michat
		Kosmetika	Krim racikan dokter, HN Cream Malam, HN Cream Siang, HN Toner, Hn Sabun, Serum Glowing, Krim Body Malam Plus, Lotion pemutih, krim flek glow, krim glowing plus, krim whitening glow, Aloe Vera Lip Bals, 24K Gold Zau, Bioaqua Aloe Vera, Bioaqua Collagen, Vaseline Lip Therapy, Sunisa, Chava Face Mask, Choco Dairy Milk Cocoa Milk Mask, Sunisa water beauty and air pad cc Cream, Kiss Beauty make up Spray, Avocado Magic Balm, Revlon matte Lip Glos, The Magic Blusher, Maybelline 88 Cream Wonder powder, Anylady Eye Shadow	Kosmetika Tanpa Izin Edar Kosmetika mengandung bahan berbahaya	Sumatra Utara DKI Jakarta Bali Jawa Timur Belum diketahui	kota Tanjung Balai kota Jakarta Barat kota Jakarta Pusat kota Jakarta Selatan Kota Denpasar Kab. Klungkung Kediri Belum diketahui	Membeli secara online melalui Shopee, fb, WA Belum diketahui	Jembrana Kab. Badung Kab. Karangasem Kab. Tabanan Kab. Klungkung Kab. Gianyar Kota Denpasar Belum diketahui	Nagara Kuta Karangasem Tabanan Klungkung Gianyar Denpasar Selatan Denpasar Timur Denpasar Utara Belum diketahui	Menjual ke konsumen yang datang langsung ke toko, klinik kecantikan, salon, rumah Menjual Obat TIE secara online melalui Instagram, WA, facebook, tokopedia, Shopee, Marketplace
		Pangan	Thai Tea Mix Chatramue, Solooco, axim Kanu MintChoco, Lookas 9 Lotte, Lookas 9 Vanilla Latte, wang Wang Puff vanilla 18G, Sea salt Biscuit 40 Gr, Icelab Gelato Rhum Raoin, Icelab Gelato Salted Caramel, Chicken Bacon Rasher, Chicken Bratthwurst 55G, Chicken Burger, Chicken Ham, Chicken Hot Dog, Chicken Hunter, Chicken Meatball, Chicken Nugget, Chicken Party B55 55G, Urutan Ayam,	Pangan Tanpa Izin Edar	Bali Jawa Barat Belum diketahui	Kota Denpasar Kab. Bandung Belum diketahui	Pengadaan online dari tokopedia, shopee, Pengadaan dari Supermarket pusatnya Produk dipasok oleh perorangan	Kota Denpasar Denpasar Utara Denpasar Timur Denpasar Selatan Denpasar Barat Belum diketahui	Denpasar Utara Denpasar Timur Denpasar Selatan Denpasar Barat Belum diketahui	Menjual secara langsung ke konsumen yang datang langsung ke toko. Secara online melalui WA, Michat, Shopee, Grabmart Menjual dengan sistem COD
2	Kabupaten Badung	Obat	Tablet berwarna putih dengan logo Y, Supertetra, Dermovate Ointment, Dermovate Cream, VC Injection, Skin Whitening V-C Injection, Vit C Plus Collagen Injeksi, Vitamin C + Kollagen Injeksi, White C Injeksi, Neutroskin Vitamin C Injeksi, Neuro Skin Premium	Obat Tanpa Izin Edar Obat Tanpa Keahlian dan Kewenangan	Jawa Barat Belum diketahui	Kab. Cianjur Belum diketahui	Pembelian dari salesman, namun nama, alamat dan no. HP tidak diketahui Membeli secara online melalui Shopee	Kab. Badung Belum diketahui	Tuban Kerobokan Mengwitani Jimbaran Buduk Klungkung Belum diketahui	Menjual ke konsumen yang datang langsung ke toko Menjual Obat TIE secara online melalui Instagram, WA, facebook Diedarkan ke teman-temannya dalam paket (bungkus plastik berisikan 10 tablet)
		Obat Tradisional	Urat madu, Montalin, Kopi cethot, Kopi jantan, Buaya Jantan, Top Sex, Hammer of thor, Lintah papua, Africa Black Ant, Akar Sejati Asam Urat Pegal Linu, Tongkat Ajimat Madura, Tongkat Ali Madura, Super Kecetit, Kratom Green, Kratom Yellow, Kratom Red, Kratom White, Red Kratom Bali Production, Green Kratom Bali Production, Real Kratom White, Real Kratom Super Green, Real Kratom Yellow, Real Kratom Red, Homeopatic Spray Vira Shield, Homeopatic Spray Travell Well, Homeopatic Spray Stress Calm, Homeopatic Spray Heal Ray, Virashield Spagyra, Oxymerl Stomach Balance,	Obat Tradisional mengandung Bahan Kimia Obat Obat Tradisional Tanpa Izin Edar	Bali Jawa Tengah Jawa Timur Belum diketahui	Kota Denpasar Kab. Badung Kab. Gianyar Kab. Cilacap Kab. Lamongan Belum diketahui	Pihak restoran menerima t'lipan dari produsen untuk dijual kepada pengunjung restoran. Membeli dari salesman yang tidak diketahui alamat dan no. Hpnnya Membeli dari salesman pemesanan melalui WA	Kab. Badung Kab. Klungkung Belum diketahui	Kerobokan Kuta Mengwitani Canggu Klungkung Belum diketahui	Menjual ke konsumen yang datang langsung ke toko, pasar, restoran, kafe

		Kosmetika	Paket HN Cream, Super White Hand & Body, Red Jelly, Krim Siang, Krim malam, krim siang, sabun, serum merk aeera skincare, Masker wajah organic Merk Oh My Skin, Krim Flek, Krim Sp Hijau, Krim SP Putih, Krim polos tanpa label, Biku Spice Body Wash, Biku Spice Body Lotion, Biku Spice Spray Mist, Anti Bacterial Hand Soap Tree Tea Mint, Sabun Mint Allure, Sabun Lavender Field, Sabun Sunset, Alam Farma Immunity Organic Tincture, Alam Farma Pure Patchouli Body Wash	Kosmetika Tanpa Izin Edar	Bali  DKI Jakarta  Jawa Barat  Jawa Tengah  Belum diketahui	Kab. Badung  Kota Jakarta Barat  Kab. Cianjur  Kab Semarang  Belum diketahui	Membeli dari salesman, nama, alamat dan no. Hp tidak diketahui  Membeli secara online di shopee  Menerima titipan dari produsen untuk dijual ke pengunjung restoran	Kab. Badung  Belum diketahui	Kerobokan Kuta Dalung  Belum diketahui	Menjual ke konsumen yang datang langsung ke toko, restoran, rumah, klinik kecantikan  Menjual kosmetik TIE secara online melalui instagram, WA, facebook
		Pangan	AR Smoke HAM, Smoke Leg Ham, AR Beef Bologna, Anchor Cheddar Pale, Lotte White & Black dessert waffles, Dream Cacao, Real Cheese Chip, Air Baked, Smokybacon Ship, Banana Kock Milk Choco, Maxim Kanu Mint Choco Latte, Lookas 9 Signature, Parle Nice, Parle Rusk Milk, Britannia Little Heart, Britannia Treat Orange, Britannia Good Day Butter, Britannia Milk Rusk, Green Valley Mozzarella, Holland Cheese, Cheese Edm Baby, Parmesan Cheese, Garbanos Chick Peas, Nissin Ramen Hokkaido Miso, Samyang Kaleng, Lookas 9 Double Shot Latte, Lookas 9 Vanilla Latte, Black Beans Organic	Pangan Tanpa Izin Edar	Bali  Jawa Barat  Belum diketahui	Kota Denpasar  Kab. Bandung  Belum diketahui	Pengadaan dari toko pedia, namun nama toko tidak diketahui  Pengadaan dari Supermarket pusatnya  Produk dipasok oleh perorangan	Kab. Badung  Belum diketahui	Kuta  Belum diketahui	Menjual secara langsung ke konsumen yang datang langsung ke toko.  Secara online melalui aplikasi happyfresh
3	Kab. Gianyar	Obat	Tablet berwarna putih berisi logo Y, Heximer 2 Tablet (Kemasan Botol plastik)	Obat Tanpa Izin Edar Obat Tanpa Keahlian dan Kewenangan	Banten	Kota Tangerang Selatan	Membeli secara online  Memesan melalui WA	Kab. Gianyar  Kota Denpasar	Ubud  Derpasar Barat	Menjual ke perorangan  Diberikan ke temannya Dikonsumsi sendiri.
		Obat Tradisional	Urut madu, Wild Kratom Supreme, Kratom Green Maeng, Djamoekoe White Maeng de Kratom, Sleep Kratom With Carob, Djamoekoe Red Kratom, Djamoekoe White Kratom, Djamoekoe Green Kratom, Kratom Green Maeng, Djamoekoe White Maeng de Kratom, Sleep Kratom With Carob, Djamoekoe Red Kratom, Djamoekoe White Kratom, Djamoekoe Green Kratom,	Obat Tradisional mengandung Bahan Kimia Obat  Obat Tradisional Tanpa Izin Edar	Bali  Belum diketahui	Kab. Gianyar  Belum diketahui	Titipan dari restoran yang sudah tutup  Membeli secara online di Tokopedia	Kab. Gianyar  Gianyar Ubud		- Menjual ke konsumen yang datang langsung ke toko, rumah  - Menjual secara online melalui WA, facebook, marketplace
		Kosmetika	Fond de Teint Natur Fluid Foundation, Base lissante velours smoothing velvet Primer, Compact Foundation, Retractable powder/ blush brush no.3, Placeau kabuki no. 2, Zeey face Mask Whitening, Berry Face Musk, Tanako lip balm, Fond de Teint Natur Fluid Foundation, Base lissante velours smoothing velvet Primer, Compact Foundation, Retractable powder/ blush brush no.3, Placeau kabuki n, Sasimi Lip Tint, Huda Beauty Liquid matte, bigail share it, Focallure Face, Focallure Mix, HCHANA Blueberry Moisturizing Mask, HCHANA Cucumber, HCHANA Olive, Biosqua Red Pomegranate, Bioqua Jelly Mask, Silk Mask, Sasimi Lip Honey Tint, Sasimi Sweet Moisture Lip Tint, Sasimi Good At Playing Lips, Sasimi Tony Tint,	Kosmetika Tanpa Izin edar	Bali  Belum diketahui	Kab. Gianyar  Belum diketahui	Titipan dari rtoko yang sudah tutup  Membeli secara online	Kab. Gianyar	Gianyar Sukawati Blahbatuh Ubud	- Menjual ke konsumen yang datang langsung ke toko, salon  - Menjual secara online melalui WA, instagram, facebook  - menjual produk dengan cara merubah kemasan menjadi lebih kecil dan diberi label dengan merk tertentu.
4	Kab. Tabanan	Kosmetika	Krim HN Siang, Krim HN malam, Toner HN, Sabun HN, Nature Republic Sheet mask Avocado, Nature Republic Sheet mask Chamomile, Nature Republic Sheet mask rose, Nature Republic Sheet mask Olive, Nature Republic Sheet mask Tomato, Nature Republic Sheet mask Royal Jelly, HCHANA Olive Skin Care Mask, Paket HN Cream, Sabun HN, Lotion Whitening SPF Tinggi, Lotion Dosis Tinggi Green Tea, Red Jelly	Kosmetika mengandung Bahan Berbahaya, Kosmetika Tanpa Izin Edar	DKI Jakarta  Jawa Timur	Kota Jakarta Utara  Kab. Kediri	Membeli secara online di shopee	Kab. Tabanan	Kediri	- Menjual ke konsumen yang datang langsung ke toko  - Menjual secara online melalui WA, instagram, facebook
5	Kab. Klungkung	Obat	Viagra, Cialis, Antalgin, Asam Mefenamat,	Obat Tanpa Izin Edar, Obat Tanpa Keahlian dan Kewenangan	Jawa Tengah,  Belum diketahui	Kab. Cilacap  Belum diketahui	Membeli secara online di Lazada	Kab. Badung  Kab. Klungkung	Mengwitani  Semarapura Tangkas Semarapura	- Menjual ke konsumen yang datang langsung ke toko  - Menjual secara online melalui WA, michat
		Obat Tradisional	Jamu Raja Tawon, Top Sex, Machoman, Urat madu Black, Wantong, Kopi Pak De, Kopi Beruang, King Jantan, Nangen Zenghangsu, Jaguar Black, Montalin, Obaku, Super jantan, Kopi Amara, Okura, Kopi Bakpak Greng Joss, Urat Kuda, Wantong, Tawon Liar, Montalin, Kopi Gali - Gali, Super Kecett, Urat Madu, Buaya Jantan,	Obat Tradisional mengandung Bahan Kimia Obat	Bali  Jawa Tengah  Jawa Timur  Belum diketahui	Kab. Klungkung  Kab. Cilacap,  Kab. Banyuwangi  Belum diketahui	Membeli dari salesman kanvas  Membeli secara online di Lazada, shopee	Kab. Klungkung  Kab. Badung,	Mengwitani	- Menjual ke konsumen yang datang langsung ke toko  - Menjual dengan membuka lapak di pasar tradisional
		Suplemen Kesehatan	Vimax	Suplemen Kesehatan Tanpa Izin Edar	Belum diketahui	Belum diketahui	Belum diketahui	Kab. Klungkung	Semarapura	Menjual ke konsumen yang datang langsung ke toko
		Kosmetika	HB Whitening Super (DS. Malam), Paket HN Cream, Cream Plek	Kosmetika Tanpa Izin Edar	Belum diketahui	Belum diketahui	Belum diketahui	Kab. Klungkung	Banjarangkan	Menjual ke konsumen yang datang langsung ke toko
6	Kab. Karangasem	Obat	Antalgin, Ponstan, Ampicillin	Obat Tanpa Keahlian dan Kewenangan	Belum diketahui	Belum diketahui	Membeli dari sales kanvas	Kab. Karangasem	Muncan, Babandem, Manggis	Menjual ke konsumen yang datang langsung ke toko
		Obat Tradisional	Misteri Candy	Obat Tradisional Tanpa Izin Edar	Belum diketahui	Belum diketahui	Belum diketahui	Kab. Karangasem	Manggis	Menjual ke konsumen yang datang langsung ke toko
7	Kab. Bangli	Obat Tradisional	Montalin, Urat Madu, Obaku	Obat Tradisional mengandung Bahan Kimia Obat	Belum diketahui	Belum diketahui	Membeli dari Sales	Kab. Bangli	Bangli	Menjual ke konsumen yang datang langsung ke toko
		Kosmetika	Paket Krim Hn, Sabun HN, Krim Siang HN, Toner HN, Masker wajah kitkat organic mask with oat, Chocomett bengreng organic mask with oat, pillow organic mask with oat, creamy and butter cookies organic mask with oat, Nature Republic sheet mask, Innisfree Squeeze Sheet Mask, HCHANA sheet Mask, Yusa Niacin Serum Mask, Collagen Crystal Eye Mask, Xybeibi,	Kosmetika Tanpa Izin Edar Kosmetika mengandung Bahan Berbahaya	Jawa Barat  DI Yogyakarta  Jawa Tengah  Belum diketahui	Kab. Cirebon  Kab. Sleman  Kab. Semarang  Belum diketahui	Membeli secara online di Lazada, marketplace	Kab. Bangli	Bangli	Menjual ke konsumen yang datang langsung ke toko

**Tabel 13**  
**Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan**  
**Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2021**

NO	KOMODITI	UPT	JUMLAH LAPORAN INTELIJEN	TINDAK LANJUT			
				PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%
1	2		3	4	5=4/3 x 100%	6	7=6/3 x 100%
1	Obat	Balai Besar/Balai POM di Denpasar	82	38	46%	4	5%
		Loka POM di Kabupaten Buleleng					
2	NAPZA	Balai Besar/Balai POM di Denpasar	0	0	0%		0%
		Loka POM di Kabupaten Buleleng					
3	Obat Tradisional	Balai Besar/Balai POM di Denpasar	133	67	50%	2	2%
		Loka POM di Kabupaten Buleleng					
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar/Balai POM di Denpasar	2	0	0%		0%
		Loka POM di Kabupaten Buleleng					
5	Kosmetik	Balai Besar/Balai POM di Denpasar	165	85	52%		0%
		Loka POM di Kabupaten Buleleng					
6	Pangan	Balai Besar/Balai POM di Denpasar	37	28	76%		0%
		Loka POM di Kabupaten Buleleng					

**Tabel 14**  
**Penyidikan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan**  
**Balai Besar POM di Denpasar dan Loka POM di Kabupaten Buleleng**  
**Tahun 2021**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara						Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
				SPDP	Tahap I	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10	5	6	7	8	9	10	11
<b>A</b>	<b>Balai Besar/Balai POM di Denpasar</b>									
1	Kota Denpasar	Tahun n	30	3	1			2		17.165.000
		Carry Over		1		1				16.685.000
2	Kabupaten Badung	Tahun n	12	1				1		13.865.000
		Carry Over		2					2	4.012.000
3	Kabupaten Tabanan	Tahun n	2							
		Carry Over								
4	Kabupaten Gianyar	Tahun n	4	1				1		700.000
		Carry Over								
5	Kabupaten Klungkung	Tahun n	3	1			1			20.845.000
		Carry Over								
7	Kabupaten Bangli	Tahun n	2							
		Carry Over								
7	Kabupaten Karangasem	Tahun n	0							
		Carry Over								
<b>TOTAL Balai Besar POM di Denpasar</b>		<b>53</b>	<b>9</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>73.272.000</b>





**Tabel 15B**  
**JENIS KEGIATAN KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI (KIE)**  
**Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2021**

BULAN	NAMA KEGIATAN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Kali	Kali	Kali	Orang	LEVEL PESERTA	STAKEHOLDER	NARASUMBER	MATERI	LOKASI	KET
JANUARI	Sosialisasi Registrasi Pangan, OT dan Kosmetik di Kabupaten Glanyar	1	Kali	30	Orang	UMKM Pangan, OT dan Kosmetik Kab Glanyar	Dinas Kesehatan Kabupaten Glanyar	PFM Muda Infokom (Ni Putu Ekayani SSL, S.Si., Apt., M.Biomed)	Registrasi Pangan, OT dan Kosmetik	Bidadari Mandala Ubud	NON DIPA, 27 Januari 2021
FEBRUARI	Pendampingan Kosmetik Tematik	1	Kali	40	Orang	Intansi Pemerintah dan Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan Provinsi Bali, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali, PD IAI Provinsi Bali	Kepala Balai Besar POM di Denpasar (Dra. Ni GAN Suarningsih, Apt., MH)	1. Implementasi CPKB bertahap di wilayah Provinsi Bali 2. Pengawasan dan Pembinaan sarana produksi kosmetik	The Stone Hotel Legian	DIPA, 9-10 Februari 2021
	Penyebaran Informasi	1	Kali	30	Orang	Dinas Pemberdayaan Masyarakat & Desa Kab Bangli dan Perangkat desa dari Desa Kayubih, Desa Awan, Desa Penglumbaran, Desa Satur Tengah, Desa Yang api, Desa Pengotan, Desa Tiga	Dinas Pemberdayaan Masyarakat & Desa Kab Bangli	Koordinator Substansi Infokom BBPOM di Denpasar (Dra. Luh Putu Witariathi, Apt)	Keamanan Pangan, Obat dan Kosmetik serta Gerakan Keamanan Pangan Desa	Dinas Pemberdayaan Masyarakat & Desa Kab Bangli	DIPA, 25 Februari 2021
	Pramatak 1.0-A-Z about vaccination	1	Kali	80	Orang	Indonesian Young Pharmacist Group (IYPG) Pengurus Daerah Bali Ikatanan Apoteker Indonesia (IAI)	Indonesian Young Pharmacist Group (IYPG) Pengurus Daerah Bali Ikatanan Apoteker Indonesia (IAI)	Kepala BBPOM di Denpasar (Ni GAN Suarningsih)	Keamanan dan Efektifitas Vaksin Covid -19	Daring (Zoom Meeting)	NON DIPA, 14 Februari 2021
	Pelatihan Desain Kemasan Produk dan Tata Cara Pengurusan Izin Edar	1	Kali	50	Orang	Pelaku Usaha UMKM	Pelaku Usaha UMKM	Kepala BBPOM di Denpasar (Ni GAN Suarningsih)	Registrasi Pangan, Obat Tradisional dan Kosmetik	Pusdiklat BPR Kanti	NON DIPA, 25 Februari 2021
	Kuliah Umum Himpunan Mahasiswa Prodi Ilmu dan Teknologi Pangan Fakultas Pertanian Universitas Warmadewa	1	Kali	200	Orang	Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Warmadewa Denpasar, Masyarakat Umum	Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Warmadewa Denpasar, Masyarakat Umum	Kepala BBPOM di Denpasar (Ni GAN Suarningsih)	Bijak Memilih Produk Pangan di Masa Pandemi-19	Daring (Zoom Meeting)	NON DIPA, 26 Februari 2021
	Sosialisasi UMKM Kopitu DPW Bali	1	Kali	150	Orang	UMKM, Kopitu	UMKM, Kopitu	Kepala BBPOM di Denpasar (Ni GAN Suarningsih)	1. Tata cara registrasi Pangan 2. Tata cara registrasi OT, Kosmetik, PK	Kebon Vintage Cars Bali, Blaung, Denpasar.	NON DIPA, 28 Februari 2021
MARET	Pelatihan Desain Kemasan Produk dan Tata Cara Pengurusan Izin Edar	1	Kali	50	Orang	Pelaku Usaha UMKM	Pelaku Usaha UMKM	PFM Muda Infokom (Ni Putu Ekayani SSL, S.Si., Apt., M.Biomed)	Registrasi Pangan, Obat Tradisional dan Kosmetik	Asta Learning Center, Jl. Gunung Galunggung Cargo Permai	NON DIPA, 9 Februari 2021
	Sosialisasi Pangan Aman di Sekolah	1	Kali	50	Orang	Siswa dan Guru SD Tunas Bangsa	SD Tunas Bangsa	Koordinator Kelompok Substansi Infokom (Dra. Luh Putu Witariathi, Apt.)	Pangan jajanan anak sekolah yang aman	Daring (Zoom Meeting)	NON DIPA
	Bimtek UMKM bersama BPR Kanti	1	Kali	50	Orang	Pelaku Usaha UMKM	BPR Kanti	Koordinator Kelompok Substansi Infokom (Dra. Luh Putu Witariathi, Apt.)	Registrasi Pangan, Obat Tradisional dan Kosmetik	BPR Kanti	NON DIPA, 4 Maret 2021
	Sosialisasi Halal oleh BI	1	kali	50	Orang	Pelaku Usaha UMKM	Bank Indonesia	Koordinator Kelompok Substansi Infokom (Dra. Luh Putu Witariathi, Apt.)	Registrasi Pangan Olahan	Daring (Zoom Meeting)	NON DIPA, 9 Maret 2021
	Pembinaan dan Monitoring Kinerja Kab/Kota dalam Rangka Pelaksanaan kegiatan DAK NF BPOM tahun 2021	1	kali	30	Orang	Dinas Kesehatan Kab/Kota dan Provinsi, DPM dan PTSP Kab/Kota, Bappeda Kab/kota dan Prov. Loka POM Buleleng, BBPOM di Denpasar	Kemendagri, BPOM	Koordinator Kelompok Substansi Pemeriksaan (Dra. Desak Ketut Andika Andayani, Apt.)	Pengawasan IRTP, Fasyan Far dan U MOT di Provinsi Bali	Hotel Prama sanur	NON DIPA, 9 Maret 2021
	UMKM SUPER MIKRO Program Dana Bergulir dan Pendampingan	1	kali	50	Orang	Pelaku Usaha UMKM	Bank BRI, Dinas Koperasi, PTSP	PFM Muda (Ni Putu Ekayani S. L., S.Si., Apt., M.Biomed)	Cara Pembuatan Pangan Olahan yang Baik Peserta memahami tentang CPPOB dan Tata Cara Registrasi Pangan Olahan	Kantor Sekretariat SDM Bali	NON DIPA, 9 Maret 2021
	UMKM SUPER MIKRO Program Dana Bergulir dan Pendampingan	1	kali	50	Orang	Pelaku Usaha UMKM	Bank BNI, Dinas Kesehatan Denpasar, LPPOM MUI	Koordinator Kelompok Substansi Pemeriksaan (Dra. Desak Ketut Andika Andayani, Apt.)	Perizinan produk UMKM di Badan POM	STIMIK PRIMAKARA	NON DIPA, 17 Maret 2021
	Talkshow RRI bersama Tim Penggerak PKK dengan tema "Kreatifitas Ibu-ibu untuk mempertahankan ekonomi keluarga pada musim pandemi Covid-19	1	kali	50	Orang	Masyarakat pendengar RRI	Tim Penggerak PKK Provinsi Bali	Dra. Ni GAN Suarningsih, Apt. Ibu Putri Koster	Potensi dan kreativitas Masyarakat Bali terkait Produk Minuman Botanical, Pangan Olahan dan Kosmetik	RRI Denpasar	NON DIPA, 1 Maret 2021
	Talkshow Bali TV bersama Tim Penggerak PKK dengan tema "Kreatifitas Ibu-ibu untuk mempertahankan ekonomi keluarga pada musim pandemi Covid-19	1	kali	50	Orang	Masyarakat pendengar Bali TV	Tim Penggerak PKK Provinsi Bali	Kepala BBPOM di Denpasar (Dra. Ni GAN Suarningsih, Apt.)	Potensi dan kreativitas Masyarakat Bali terkait Produk Minuman Botanical, Pangan Olahan dan Kosmetik	RRI Denpasar	NON DIPA, 19 Maret 2021

APRIL	Pelatihan bagi pelaku UMKM Penerima manfaat Kegiatan Pengembangan Industri Pangan Lokal (PIPL)	1 Kali	40 Orang	Pelaku usaha UMKM dan pendamping UMKM		Koordinator Kelompok Substansi Pemeriksaan (Dra. Desak Ketut Andika Andayani, Apt.)	Penguatan Kelembagaan Industri Pangan Olahan	The Vasini Hotel, Denpasar	NON DIPA, 20 April 2021
	Bimtek Pengawasan Keamanan, Label dan Iklan Pangan produk IRTP	1 Kali	20 Orang	Dinas Kesehatan Kab Badung , PTSP Kabupaten Badung, Dispenda Kabupaten Badung	Dinas Kesehatan Kabupaten Badung	Koordinator Kelompok Substansi Pemeriksaan (Dra. Desak Ketut Andika Andayani, Apt.)	Pengawasan Keamanan Pangan IRTP di Provinsi Bali dan Evaluasi serta Rekomendasi Pelaksanaan sampling dan uji sampel pangan DAK NF	Hotel Mercure Kuta, Kabupaten Badung	NON DIPA, 21 April 2021
	Rapat Koordinasi Daerah (Rakorda) Staf Ahli Kepala Daerah se Bali tahun 2021 dengan tema "Menggalang Kekuatan Ekonomi Masyarakat Bali melalui Pengembangan Obat Tradisional	1 Kali	135 Orang	Staf ahli, Dinas Kesehatan Kab/Kota Prov Bali, Dinas Pertanian Kab/Kota Prov Bali, Dinas Koperasi Kab/Kota Prov Bali, Dinas Perindustrian dan Perdagangan kab/kota Prov Bali, Ketua kelompok tani tanaman Obat	Pemerintah Daerah Provinsi Bali	Koordinator Kelompok Substansi Pemeriksaan (Dra. Desak Ketut Andika Andayani, Apt.)	Teknis dan Cara Mengurus Perizinan Obat Tradisional	Zoom Meeting	NON DIPA, 27 April 2021
MEI	Peningkatan Kapasitas Kader Keamanan Pangan Nasional pada Pengawasan Kader Keamanan Pangan Nasional	1 Kali	30 Orang	Kader dari Organisasi Masyarakat (PKK, Pramuka, Dharma Wanita Persatuan, BKOW, Salimah, Aisyah, Wirawati Catur Panca, Muslimat NU, PP Fatayat NU, PP Nasyatul Asyiyah)	Direktorat PMPU BPOM	PFM Muda (Made Yanthi Trisnawati, ST)	Stop Hoax dan Pemanfaatan Aplikasi BPOM Mobile dan Simulasinya	Aula BBPOM di Denpasar	DIPA, 31 Mei 2021
	Pendampingan Pelaku Usaha dan Advokasi ke PEMDA wilayah sentra Pangan Fortifikasi di Bali	1 Kali	37 Orang	Pelaku usaha pangan fortifikasi	Badan POM	Koordinator Kelompok Substansi Pemeriksaan (Dra. Desak Ketut Andika Andayani, Apt.)	Hasil Pengawasan Pangan Fortifikasi di wilayah Kerja BBPOM di Denpasar	Prime Plaza Hotel Sanur, Denpasar	DIPA, 3 Mei 2021
	Sosialisasi Keamanan Pangan	1 Kali	68 Orang	PKK, KWT, IRTP di Desa Katung	Desa Katung, Kintamani	PFM Muda (Made Yanthi Trisnawati, ST)	5 Kunci Keamanan Pangan Keluarga dan Pendaftaran pangan industri rumah tangga	Aula Kantor Desa Katung, Kec. Kintamani, Kab. Bangli	NON DIPA, 4 Mei 2021
	Webinar Nasional Farmasi 2021	1 Kali	620 Orang	Mahasiswa Farmasi	Prodi Farmasi Kinis, Fakultas Ilmu Kesehatan UNBI	Kepala BBPOM di Denpasar (Dra. Ni GAN Suarningsih, Apt., M.H.)	Pengawasan Vaksin Covid-19 di Provinsi Bali	Zoom Meeting	NON DIPA, 16 Mei 2021
	Koordinasi Teknis dalam Rangka Standarisasi Sarana dan Proses Produksi Kosmetik/Produk Herbal	1 Kali	70 Orang	UMKM dan Pendamping UMKM Kosmetik/Produk Herbal	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali	Koordinator Kelompok Substansi Pemeriksaan (Dra. Desak Ketut Andika Andayani, Apt.)	Peraturan dan Prosedur Perijinan Produk Kosmetik/Produk Herbal	Four Star Hotel, Denpasar	NON DIPA, 4 Mei 2021
	Bimtek Keamanan Pangan IRTP	1 Kali	35 Orang	Pelaku Usaha IRTP	Dinas Kesehatan Klungkung	Sub koordinator Sub kelompok Substansi Inspeksi (Ni Made Anggarsi, S.Si., Apt)	Peraturan perundang-undangan di bidang pangan, Persyaratan label dan iklan pangan, Keamanan Pangan dan CPPOB untuk IRTP	Ruang Rapat Kantor Camat Klungkung	NON DIPA, 20 Mei 2021
JUNI	Sosialisasi dan Bimtek dalam rangka jemput bola registrasi Pangan Olahan	1 Kali	40 Orang	32 pelaku usaha pangan olahan dan 8 dari Dinas Koperasi dan UKM Provinsi/Kabupaten/Kota	Dinas PTSP Kota Denpasar	Koordinator Kelompok Substansi Pemeriksaan (Dra. Desak Ketut Andika Andayani, Apt.)	Tata cara pengajuan PSB	Aula BBPOM di Denpasar	DIPA, 14 Juni 2021
	Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Keamanan Pangan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat	2 Kali	50 Orang	Masyarakat dan Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan	Koordinator Kelompok Substansi Pengujian (Drs. I Made Muliada, Apt)	Keamanan Pangan	Cs. Bedha, Jl. Yeh Gangga 1, Sudimara Tabanan	NON DIPA, 2 Juni 2021
	Bimtek Mutu Kemasan Industri Pangan Olahan	1 Kali	40 Orang	Pelaku Usaha Pangan Olahan	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali	Koordinator Kelompok Substansi Pemeriksaan (Dra. Desak Ketut Andika Andayani, Apt.)	Kemasan dan Label Pangan	Ruang Pertemuan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali, Denpasar	NON DIPA, 22 Juni 2021
	Pelatihan Distric Food Inspector (DFI) se Kabupaten Bangli	1 Kali	12 Orang	Dinkes, Puskesmas, PTSP, Disperindag, Dinas Koperasi Kabupaten Bangli	Dinas Kesehatan Kabupaten Bangli	Sub koordinator Sub kelompok Substansi Inspeksi (Ni Made Anggarsi, S.Si., Apt)	Peraturan Perundang-undangan dan Kebijakan Pengawasan Keamanan Pangan IRTP	Ruang pertemuan Bapelkesmas Provinsi Bali, Denpasar	NON DIPA, 14 Juni 2021
	Konsumen Cerdas Ekonomi Meningkatkan	1 Kali	35 Orang	Masyarakat dan UMKM	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali	Kepala BBPOM di Denpasar dan Koordinator Kelompok Substansi Infokom (Dra. Ni GAN Suarningsih, Apt., MH, Dra. Luh Putu Witarathi, Apt)	Obat dan Makanan Aman	Desa Delod Peken, Tabanan	NON DIPA, 30 Juni 2021
	Bimbingan Teknis (Bimtek) bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan teknis petugas / pelaku usaha dalam upaya meningkatkan mutu pengolahan, penerapan teknologi dan jaminan mutu produk olahan hasil peternakan untuk pengembangan potensi ekspor	1 Kali	35 Orang	pelaku usaha dan petugas Dinas Pertanian dan Peternakan Kota/Kabupaten	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali	Sub Koordinator Sub Kelompok Sertifikasi (Luh Gede Ratna Dewi Indrayati, S.Si., Apt)	Registrasi Pangan Olahan	Ruang Rapat Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali, Lt. 3, Jl. W. R. Supratman No.71 Denpasar	NON DIPA, 22 Juni 2021
	Pelatihan Distric Food Inspector (DFI) se Kabupaten Bangli	1 Kali	20 Orang	Dinkes, Disperindag, Dinas Ketahanan Pangan, DPMPTSP, Puskesmas	Dinas Kesehatan Kabupaten Bangli	Koordinator Kelompok Substansi Pemeriksaan (Dra. Desak Ketut Andika Andayani, Apt.)	Peraturan Perundang-undangan dan Kebijakan Pengawasan Keamanan Pangan IRTP	Ruang pertemuan Bapelkesmas Provinsi Bali	NON DIPA, 28 Juni 2021
	Klinik Konsultasi Pendampingan Bisnis UMKM KULINER & UMMUM	1 Kali	25 Orang	Pelaku Usaha Pangan	Insan Bina Usaha UMKM Bali	Sub Koordinator Sub kelompok Sertifikasi (Luh Gede Ratna Dewi Indrayati, S.Si., Apt)	Registrasi Pangan Olahan	Wistara Family Café, Jl. Mahendradatta, Denpasar	NON DIPA, 29 Juni 2021
JULI	Sosialisasi Keamanan Pangan dan registrasi Pangan Olahan	1 Kali	30 Orang	Management Hotel dan Pelaku Usaha (Pemasok Pangan Olahan Ke Grup Hotel Grand Hyatt)	Hotel Grand Haytt Bali	Kepala BBPOM di Denpasar dan Koordinator Kelompok Substansi Pemeriksaan (Dra. Ni GAN Suarningsih, Apt., MH, Dra. Desak Ketut Andika Andayani, Apt)	Keamanan Pangan dan Registrasi Pangan Olahan	Hotel Grand Haytt Bali, Nusa Dua	NON DIPA 2 Juli 2021
	Webinar menyikapi produk herbal abal-abal	1 Kali	224 Orang	Mahasiswa dan Masyarakat	Fakultas Kedokteran Universitas Udayana	Kepala BBPOM di Denpasar (Dra. Ni GAN Suarningsih, Apt., M.H.)	Pengawasan Produk Herbal	Zoom Meeting	NON DIPA 10 Juli 2021
	Penyebaran Informasi dan KIE Obat dan PIAS aman	1 Kali	80 Orang	Siswa dan Guru SD, SMP dan SMA/SMK dari Kabupaten Badung dan Kabupaten Bangli	SD, SMP dan SMA/SMK di Kabupaten Badung dan Bangli	Koordinator Kelompok Substansi Infokom (Dra. Luh Putu Witarathi, Apt.)	Obat dan 5 Kunci Keamanan Pangan	Zoom Meeting	DIPA 29 Juli 2021

AGUSTUS	Pelatihan Jabatan Fungsional Administrator Kesehatan Jantung Ahli angkatan IV secara Virtual	1 Kali	36 Orang	Dinas Kesehatan Kab/Kota se Bali, petugas puskesmas	Dinas Kesehatan Provinsi Bali	Koordinator Kelompok Substansi Pemeriksaan (Dra. Desak Ketut Andika Andayani, Apt.)	Sertifikasi Produk yang terkait Bidang Kesehatan	Zoom Meeting	NON DIPA 21 Agustus 2021
	Pameran Pembangunan Provinsi Bali	1 Kali	520 Orang	Masyarakat Umum, Pelajar, Akademisi, Pelaku Usaha	Pemerintah Daerah Provinsi Bali	Tim BBPOM di Denpasar	Informasi Obat dan Makanan. Pertanyaan yang masuk sebanyak 83 Pertanyaan	Virtual	NON DIPA 14-23 Agustus 2021
	RRI Dialog Lintas Denpasar Sore Bersama BBPOM di Denpasar	1 Kali	50 Orang	Masyarakat Umum	RRI Denpasar, Komunitas Rumah Semesta Ruang Pembelajaran kehidupan	Dra. NI GAN Suarningsih, Apt., M.H dan dr I Wayan Mustika, S.Ked	Meningkatkan Imun di Masa Pandemi dengan Herbal Sederhana di Rumah dan Tip Sederhana Meningkatkan Saturasi Oksigen	RRI Denpasar	DIPA 23 Agustus 2021
SEPTEMBER	Talkshow Bali TV	1 Kali	50 Orang	Masyarakat Umum	Bali TV, Komunitas Rumah Semesta Ruang Pembelajaran Kehidupan	Dra. Desak Ketut Andika Andayani, Apt. dan dr I Wayan Mustika, S.Ked	Meningkatkan Imun di Masa Pandemi dengan Herbal Sederhana di Rumah dan Tip Sederhana Meningkatkan Saturasi Oksigen	Bali TV	DIPA 27 September 2021
	Narasumber kegiatan GERMAS Hidup Sehat di pasar ikan kedonganan dan Hypermart	1 Kali	20 Orang	Pengelola Pasar Kedonganan dan Hypermart Kuta	Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Denpasar, Pasar Kedonganan dan Hypermart Kuta	Koordinator Kelompok Substansi Pemeriksaan (Dra. Desak Ketut Andika Andayani, Apt.)	Keamanan Pangan	Pasar Kedonganan dan Hypermart Kuta	NON DIPA 16 September 2021
	Bimtek Keamanan Pangan bagi Industri Rumah Tangga Pangan di kabupaten Badung	1 Kali	38 Orang	Pelaku usaha IRTP	Dinas Kesehatan Kabupaten Badung	Koordinator Kelompok Substansi Pemeriksaan (Dra. Desak Ketut Andika Andayani, Apt.)	Keamanan Pangan	Wanlian DPRD Kabupaten Badung	NON DIPA 24 September 2021
	Edukasi Kader Keamanan Pangan Desa	1 Kali	20 Orang	IRTP dan PKK	Desa Dauh Puri Kaja	PFM Madya (Ni Putu Ekayani S.L., S.Si., Apt., M. Biomed)	Keamanan Pangan, 5 kunci keamanan pangan keluarga, siap sail dan bimtek penggunaan rapid test kit	Desa Dauh Puri Kaja Denpasar	NON DIPA 24 September 2021
	Pelatihan Penyuluh Keamanan Pangan (PKP) se Kabupaten Badung	1 Kali	10 Orang	calon PKP	Dinas Kesehatan Badung	Koordinator Kelompok Substansi Pemeriksaan (Dra. Desak Ketut Andika Andayani, Apt.)	Keamanan Pangan	UPTD Bapelkesmas	NON DIPA 27 September 2021
	Bimtek Keamanan Pangan bagi Industri Rumah Tangga Pangan di kabupaten Badung	1 Kali	38 Orang	Pelaku Usaha IRTP	Dinas Kesehatan Badung	Koordinator Kelompok Substansi Pemeriksaan (Dra. Desak Ketut Andika Andayani, Apt.)	Keamanan Pangan	Wanlian DPRD Kabupaten Badung	NON DIPA 28 September 2021
	Bimtek Keamanan Pangan Bagi Pelaku Usaha Pangan IRT	1 Kali	80 Orang	Pelaku Usaha IRTP	Dinas Kesehatan Gianyar	Sub koordinator Substansi Pemeriksaan (Ni Made Anggasari, S.Si., Apt)	Peraturan perundang-undangan di Bidang Pangan, Persyaratan Label dan Iklan Pangan, Keamanan Pangan dan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik untuk IRT	UPTD PLUT KUMKM Kabupaten Gianyar	NON DIPA 29 September 2021
	Bimbingan Teknis Keamanan Pangan bagi Penanggungjawab IRTP	1 Kali	60 Orang	penanggungjawab IRTP	Dinas Kesehatan Karangasem	Sub Koordinator Substansi Pemeriksaan (Luh Gede Ratna Dewi Indrayati, S.Si., Apt)	Keamanan Pangan, Label dan Iklan Pangan	Ruang Pertemuan Hotel Ramayana Candidasa	NON DIPA 29 September 2021
	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kampanye Cerdas Memilih dan Menggunakan Kosmetik	1 Kali	100 Orang	PKK, WHDI, siswa SMA/SMK, Pramuka SAKA POM, Mahasiswa.		Koordinator Kelompok Substansi Infokom (Dra. Luh Putu Witariathi, Apt.)	Cerdas memilih kosmetik aman	Zoom Meeting	DIPA 9 September 2021
OKTOBER	Pelatihan Penyuluh Keamanan Pangan (PKP) se Kabupaten Tabanan	1 Kali	10 Orang	Dinas Kesehatan dan Petugas Puskesmas	Dinas Kesehatan Kab. Tabanan	Koordinator Kelompok Substansi Pemeriksaan (Dra. Desak Ketut Andika Andayani, Apt.)	Pedoman pemberian sertifikat PHRT, Bahan Tambahan Pangan, Label Pangan Olahan, Kemasan Pangan Olahan	Wanlian DPRD Kabupaten Badung	NON DIPA 11 Oktober 2021
	Bimtek kepada pengelola sarana pelayanan kefarmasian di wilayah kab. Badung	1 Kali	42 Orang	Apoteker penanggungjawab apotek	Dinas Kesehatan Kab. Badung	Koordinator Kelompok Substansi Pemeriksaan (Dra. Desak Ketut Andika Andayani, Apt.)	Pengelolaan Obat, NPP di sarana pelayanan kefarmasian dan cek KLIK	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab. Badung	NON DIPA 13 Oktober 2021
	KIE Keamanan Pangan bagi Masyarakat di Kab. Gianyar	1 Kali	100 Orang	Tim penggerak PKK Kec. Payangan, Tegallalang dan Ubud.	Dinas Kesehatan Kab. Gianyar	Koordinator Kelompok Substansi Pemeriksaan (Dra. Desak Ketut Andika Andayani, Apt.)	5 Kunci Keamanan Pangan Keluarga dan Registrasi Pangan	Kori Maharani Villas	NON DIPA 14 Oktober 2022
	Kantin Sehat	1 Kali	30 Orang	Guru Sekolah	Dinas Lingkungan Hidup	Koordinator Kelompok Substansi Infokom (Dra. Luh Putu Witariathi, Apt.)	Keamanan Pangan dan Kantin Sehat	Zoom Meeting	NON DIPA 15 Oktober 2021
	KIE Keamanan Pangan bagi Masyarakat di Kab. Gianyar	1 Kali	100 Orang	penggerak PKK Kec. Blahbatuh dan Gianyar	Dinas Kesehatan Kab. Gianyar	Koordinator Kelompok Substansi Pemeriksaan (Dra. Desak Ketut Andika Andayani, Apt.)	5 Kunci Keamanan Pangan Keluarga dan Registrasi Pangan	Kori Maharani Villas	NON DIPA 15 Oktober 2021
	KIE Keamanan Pangan, Obat, Obat tradisional dan Kosmetik	1 Kali	100 Orang	PKK dan Perangkat Desa di kab Badung	Dinas Kesehatan Kab. Badung	Koordinator Kelompok Substansi Infokom (Dra. Luh Putu Witariathi, Apt.)	Keamanan Pangan, Obat, Obat Tradisional dan Kosmetik	Kab. Badung	NON DIPA 21 Oktober 2021
	Pembinaan Sarana Distribusi Kefarmasian di Provinsi Bali	1 Kali	45 Orang	Apoteker Penanggungjawab PBF	Dinas Kesehatan Prov Bali dan Direktur Produksi dan Distribusi Kemenkes RI	Koordinator Kelompok Substansi Pemeriksaan (Dra. Desak Ketut Andika Andayani, Apt.)	Distribusi Obat yang Baik	Hotel Golden Tulip Essential	NON DIPA 21 Oktober 2021
	Komunikasi, Informasi dan Edukasi Keamanan Pangan	1 Kali	60 Orang	komunitas PKK, Pengelola Kantin Sekolah, Pelaku IRTP, Kader Desa Siaga se-Kecamatan Dawan, Kab. Klungkung	Dinas Kesehatan Klungkung	PFM Muda (Lenny Suma Dina Klaworo, S.TP)	5 Kunci Keamanan Pangan untuk keluarga dan Registrasi Pangan Olahan	Wisata Kaliunda Dawan	NON DIPA 21 Oktober 2021
	KIE Keamanan Pangan bagi Masyarakat	1 Kali	100 Orang	Tim penggerak PKK Kec. Tampaksiring dan Sukawati	Dinas Kesehatan Kab. Gianyar	PFM Muda (Made Yanthi Trisnawati, ST)	5 Kunci Keamanan Pangan untuk keluarga dan Registrasi Pangan Olahan	Kori Maharani Villas	NON DIPA 21 Oktober 2021
	KIE Kepada UMKM	1 Kali	100 Orang	UMKM dari Kab. Badung	Dinas Kesehatan Kab. Badung	Koordinator Kelompok Substansi Infokom (Dra. Luh Putu Witariathi, Apt.)	Cara Pembuatan Pangan Olahan yang Baik	Kab. Badung	NON DIPA 22 Oktober 2021
	Bimbingan Teknis Petugas Pengelola Kefarmasian di Kab. Karangasem	1 Kali	46 Orang	Apoteker dari Apotek, IFRS, Puskesmas dan Tenaga Teknis Kefarmasian di Kab. Karangasem	Dinas Kesehatan Kab. Karangasem	Sub koordinator Substansi Pemeriksaan (Ni Made Anggasari, S.Si., Apt)	Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Informasi Obat melalui Cek KLIK	Taman Surgawi Resort&Spa Ujung	NON DIPA 25 Oktober 2021
	Bimbingan Teknis Keamanan Pangan bagi Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga Pangan di Kota Denpasar	1 Kali	35 Orang	Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga Pangan	Dinas Kesehatan Kota Denpasar	Sub koordinator Substansi Pemeriksaan (Ni Made Anggasari, S.Si., Apt)	Peraturan Perundang-undangan di Bidang Pangan, Keamanan pangan, bahan tamban pangan, registrasi pangan olahan dan label dan iklan pangan	Graha Sewaka Dharma	NON DIPA 25 Oktober 2021
	Bimtek kepada petugas saryanfar di kota Denpasar	1 Kali	40 Orang	Apoteker Pengelola Apotek di Kota Denpasar	Dinas Kesehatan Kota Denpasar, PTSP kota Denpasar, PC IAI Denpasar	Koordinator Kelompok Substansi Pemeriksaan (Dra. Desak Ketut Andika Andayani, Apt.)	Per BPOM No. 24 tahun 2021 dan Cek KLIK Obat	Graha Sewaka Dharma	NON DIPA 27 Oktober 2021
	KIE Kepada UMKM	1 Kali	100 Orang	UMKM di Kab. Bangli	Dinas Kesehatan Kabupaten Bangli	Koordinator Kelompok Substansi Infokom (Dra. Luh Putu Witariathi, Apt.)	CPOB dan Cara Registrasi Pangan	Avodya Cemah Strawberry	NON DIPA 27 Oktober 2021
	Bimtek kepada petugas saryanfar di kota Denpasar	1 Kali	40 Orang	Apoteker Pengelola Apotek di Kota Denpasar	Dinas Kesehatan Kota Denpasar, PTSP kota Denpasar, PC IAI Denpasar	Koordinator Kelompok Substansi Pemeriksaan (Dra. Desak Ketut Andika Andayani, Apt.)	Per BPOM No. 24 tahun 2021 dan Cek KLIK Obat	Graha Sewaka Dharma	NON DIPA 28 Oktober 2021

OKTOBER	Peringatan Perayaan/Daya Kemandirian Kabupaten Pangasinan	1	Rah	10	Grang	Dinas Kesehatan dan Petugas	Dinas Kesehatan Kabupaten Pangasinan	Koordinator Kelompok Substansi Perencanaan (Eva, Desak Setu Andia Anayanti, Apt)	Peringatan Perayaan/Daya Kemandirian Kabupaten Pangasinan	Wardah Difer Kabupaten Bandung	NSR DIPA 11 Oktober 2021
	Peringatan Perayaan/Daya Kemandirian Kabupaten Pangasinan	1	Rah	42	Grang	Astoteker PeranangJawab Astotek	Dinas Kesehatan Kab. Bandung	Koordinator Kelompok Substansi Perencanaan (Eva, Desak Setu Andia Anayanti, Apt)	Dinas Kesehatan Kabupaten Pangasinan	Dinas Kesehatan dan Kabupaten Majalengka	NSR DIPA 13 Oktober 2021
	Peringatan Perayaan/Daya Kemandirian Kabupaten Pangasinan	1	Rah	100	Grang	Tito Perangko, PRC Kes. Pangasinan, Tegalning dan	Dinas Kesehatan Kab. Siayur	Koordinator Kelompok Substansi Perencanaan (Eva, Desak Setu Andia Anayanti, Apt)	3 Ruto Kesehatan Pangan Keluarga dan Registrasi Pangan	Koti Mahayan Villas	NSR DIPA 18 Oktober 2021
	Peringatan Perayaan/Daya Kemandirian Kabupaten Pangasinan	1	Rah	40	Grang	Surya Sembati	Dinas Lingkungan Hidup	Koordinator Kelompok Substansi Informasi (Eva, Luh Putu Wihartini, Apt)	Kesehatan Pangan dan Sistem Sertifikat	Jasin Kemateng	NSR DIPA 18 Oktober 2021
	Peringatan Perayaan/Daya Kemandirian Kabupaten Pangasinan	1	Rah	100	Grang	Pringgok PRC Kes. Madinat dan Siayur	Dinas Kesehatan Kab. Siayur	Koordinator Kelompok Substansi Perencanaan (Eva, Desak Setu Andia Anayanti, Apt)	3 Ruto Kesehatan Pangan Keluarga dan Registrasi Pangan	Koti Mahayan Villas	NSR DIPA 18 Oktober 2021
	Peringatan Perayaan/Daya Kemandirian Kabupaten Pangasinan	1	Rah	100	Grang	PRC dan Perangko Eesa di Kab. Bandung	Dinas Kesehatan Kab. Bandung	Koordinator Kelompok Substansi Informasi (Eva, Luh Putu Wihartini, Apt)	Kesehatan Pangan, Obat, Obat Tradisional dan Kosmetik	Rab. Bandung	NSR DIPA 21 Oktober 2021
	Peringatan Perayaan/Daya Kemandirian Kabupaten Pangasinan	1	Rah	40	Grang	Astoteker PeranangJawab PRC	Dinas Kesehatan Proo Bah dan Dokter Produk dan Distribusi Kosmetik di	Koordinator Kelompok Substansi Perencanaan (Eva, Desak Setu Andia Anayanti, Apt)	Distribusi Obat yang Baik	Hotel Siletan Tulu Rescental	NSR DIPA 21 Oktober 2021
	Peringatan Perayaan/Daya Kemandirian Kabupaten Pangasinan	1	Rah	60	Grang	Komunitas PRC, Pengelola Kantor Sekolah, Poksu IETP, kader Desa Sings dan Kecamatan Dawan, Kab. Klungkung	Dinas Kesehatan Klungkung	PRC Rudi Teryy Surya Dina Kesowo, S.P)	3 Ruto Kesehatan Pangan untuk Keluaga dan Registrasi Pangan	Wiyata Kaluhita Dawan	NSR DIPA 24 Oktober 2021
	Peringatan Perayaan/Daya Kemandirian Kabupaten Pangasinan	1	Rah	100	Grang	Tito Perangko, PRC Kes. Pangasinan dan Subawati	Dinas Kesehatan Kab. Siayur	PRC Rudi Eesa Yanti Tronoowati, S.P	3 Ruto Kesehatan Pangan untuk Keluaga dan Registrasi Pangan	Koti Mahayan Villas	NSR DIPA 24 Oktober 2021
	Peringatan Perayaan/Daya Kemandirian Kabupaten Pangasinan	1	Rah	100	Grang	UMKM dari Kab. Bandung	Dinas Kesehatan Kab. Bandung	Koordinator Kelompok Substansi Informasi (Eva, Luh Putu Wihartini, Apt)	Cara Pembuatan Pangan Ciptaan Yang Baik	Rab. Bandung	NSR DIPA 24 Oktober 2021
	Peringatan Perayaan/Daya Kemandirian Kabupaten Pangasinan	1	Rah	40	Grang	Astoteker dari Astotek, PRC, Puskesmas dan Tenaga Teknis Kesehatannya di Kab. Karangasem	Dinas Kesehatan Kab. Karangasem	Koordinator Kelompok Substansi Informasi (Eva, Luh Putu Wihartini, Apt)	Regulasi Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi dan Pelayanan Kesehatan dan Informasi Obat melalui Cara RUK	Tanis Sugeng ResorKlub Ungu	NSR DIPA 26 Oktober 2021
	Peringatan Perayaan/Daya Kemandirian Kabupaten Pangasinan	1	Rah	80	Grang	Petaku Udaa UMKM Bidang Tenaga Pangan	Dinas Kesehatan Kota Denpasar	PRC Koordinator Substansi Informasi (Eva, Desak Setu Andia Anayanti, Apt)	Peraturan Perundang-undangan di Bidang Pangan, Kesehatan Keluaga dan Registrasi Pangan	Graha Swaha Estarna	NSR DIPA 26 Oktober 2021
	Peringatan Perayaan/Daya Kemandirian Kabupaten Pangasinan	1	Rah	40	Grang	Astoteker Pengelola Apotek di Kota Denpasar	Dinas Kesehatan Kota Denpasar, PT, di Denpasar	Koordinator Kelompok Substansi Perencanaan (Eva, Desak Setu Andia Anayanti, Apt)	Per BPPM No. 24 tahun 2021 dan Cara RUK Obat	Graha Swaha Estarna	NSR DIPA 27 Oktober 2021
	Peringatan Perayaan/Daya Kemandirian Kabupaten Pangasinan	1	Rah	100	Grang	UMKM di Kab. Bangli	Dinas Kesehatan Kabupaten Bangli	Koordinator Kelompok Substansi Informasi (Eva, Luh Putu Wihartini, Apt)	CPKCR dan Cara Registrasi Pangan Ciptaan	Ayodya Ceman Mawadya	NSR DIPA 27 Oktober 2021
	Peringatan Perayaan/Daya Kemandirian Kabupaten Pangasinan	1	Rah	40	Grang	Astoteker Pengelola Apotek di Kota Denpasar	Dinas Kesehatan Kota Denpasar, PTPR kota Denpasar, PT, di Denpasar	Koordinator Kelompok Substansi Perencanaan (Eva, Desak Setu Andia Anayanti, Apt)	Per BPPM No. 24 tahun 2021 dan Cara RUK Obat	Graha Swaha Estarna	NSR DIPA 28 Oktober 2021
	Peringatan Perayaan/Daya Kemandirian Kabupaten Pangasinan	1	Rah	50	Grang	Siwa SAKA, SAK, Pramuka SAKA POM dan Mahasiswa	Widyapangwaja yala w	Koordinator Kelompok Substansi Informasi dan PRA Belayan (Eva, Luh Putu Wihartini, S. S. Apt)	Cerita melalui komik online	Jasin Kemateng	DIPA 29 Oktober 2021
NOVEMBER	RRI Pro 1 Dingo Lintas Denpasar	1	Rah	50	Grang	Masyarakat Umum Pendengar RRI	RRI Denpasar	Koordinator Kelompok Substansi Perencanaan (Eva, Desak Setu Andia Anayanti, Apt)	Sosialisasi Program UMKM melalui Loka RAR BPPOM	RRI Denpasar	DIPA 8 November 2021
	Talkshow Ball TV	1	Rah	50	Grang	Masyarakat Umum Pemirsa Ball TV	Pusat Televisi Komunikasi Indonesia Denpasar	PRC Koordinator Substansi Informasi (Eva, Desak Setu Andia Anayanti, Apt)	Undang-Undang Kesehatan Ball dengan Obat dan Makanan Annon	Ball TV	DIPA 18 November 2021
	Peringatan Perayaan/Daya Kemandirian Kabupaten Pangasinan	1	Rah	80	Grang	Astoteker PeranangJawab Apotek	Dinas Kesehatan Kabupaten Apotek	Koordinator Kelompok Substansi Perencanaan (Eva, Desak Setu Andia Anayanti, Apt)	PerBPM No. 24 tahun 2021 dan Cara RUK Obat	UMPT PELIT RUMAH Kabupaten Siayur	NSR DIPA 23 November 2021
	Peringatan Perayaan/Daya Kemandirian Kabupaten Pangasinan	1	Rah	20	Grang	Petaku Udaa UMKM	Bank Indonesia	Koordinator Kelompok Substansi Perencanaan (Eva, Desak Setu Andia Anayanti, Apt)	Registrasi Pangan Ciptaan	Fairfield by Marriott Hotel	NSR DIPA 3 November 2021
	Peringatan Perayaan/Daya Kemandirian Kabupaten Pangasinan	1	Rah	80	Grang	Dinas Kab/Kota/Provinsi dan Instansi terkait provinsi	Dinas Kesehatan Provinsi	Koordinator Kelompok Substansi Perencanaan (Eva, Desak Setu Andia Anayanti, Apt)	Monev Pelaksanaan Pengawasan Kesehatan Pangan dan Registrasi Pangan	Ruang Cempaka Dinas Kesehatan Provinsi Bali	NSR DIPA 16 November 2021
	Peringatan Perayaan/Daya Kemandirian Kabupaten Pangasinan	1	Rah	60	Grang	Grup PeranangJawab URS, kader Desa Sings, PRC, Kecamatan Banjaragungan	Dinas Kesehatan Kabupaten Pangasinan dan Perikanan Kabupaten Klungkung, Dinas Kesehatan, LRM, dan Perikanan Kabupaten Klungkung	PRC Rudi Eri Luh Sri Dini Hayati, S.S)	Kesehatan Pangan	Aula UPTD SKM Kabupaten Klungkung	NSR DIPA 16 November 2021
	Peringatan Perayaan/Daya Kemandirian Kabupaten Pangasinan	1	Rah	10	Grang	Dinas Kesehatan, Dinas Kesehatan Pangan, DPMPTSP Kab Siayur dan Petugas Puskesmas	Dinas Kesehatan Kabupaten Siayur	Koordinator Kelompok Substansi Perencanaan (Eva, Desak Setu Andia Anayanti, Apt)	Peraturan Perundang-undangan dan Kebijakan Pengawasan IETP, Label dan Kesehatan Pangan	Hotel Cakra Denpasar	NSR DIPA 28 November 2021
	Peringatan Perayaan/Daya Kemandirian Kabupaten Pangasinan	1	Rah	60	Grang	Tim ANP Jabatannya	Dinas PRC, Dinas Perikanan dan Kesehatan Pangan PRC, Dinas Perikanan dan Kesehatan Pangan PRC, Dinas Kesehatan, Informasi dan Statistik Dinas Bali, PT, Udaa Mhaka Bina, Kelompok ahli bidang produksi, kesehatan, jaminan sosial dan tenaga kerja	Koordinator Kelompok Substansi Perencanaan (Eva, Desak Setu Andia Anayanti, Apt)	Peraturan Obat Tradisional	Kantor Bupati Jembrana	NSR DIPA 28 November 2021
	Peringatan Perayaan/Daya Kemandirian Kabupaten Pangasinan	1	Rah	10	Grang	Peraga Dinas Kesehatan Kabupaten Klungkung	Dinas Kesehatan Kabupaten Klungkung	PRC Koordinator Substansi Informasi (Luh Sri Dini Hayati, S.S., Apt)	Bahan Tambahan Pangan	Ruang Pertemuan Hotel Cakra, Gunung, Kota Denpasar	NSR DIPA 28 November 2021
	Peringatan Perayaan/Daya Kemandirian Kabupaten Pangasinan	1	Rah	20	Grang	Peraga Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem dan Puskesmas	Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem	Koordinator Kelompok Substansi Perencanaan (Eva, Desak Setu Andia Anayanti, Apt)	Peraturan Perundang-undangan, Label dan Kesehatan Pangan	Hotel Mahayana	NSR DIPA 28 November 2021
	Peringatan Perayaan/Daya Kemandirian Kabupaten Pangasinan	1	Rah	18	Grang	Peraga Dinas Kesehatan Kabupaten Madung dan Puskesmas	Dinas Kesehatan Kabupaten Madung	Koordinator Kelompok Substansi Perencanaan (Eva, Desak Setu Andia Anayanti, Apt)	Label Pangan Ciptaan, Kesehatan Pangan dan BTP	Hotel Four Points by Starvation Kuta	NSR DIPA 28 November 2021
	Peringatan Perayaan/Daya Kemandirian Kabupaten Pangasinan	1	Rah	40	Grang	Peraga Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem	Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem	PRC Koordinator Substansi Informasi (Luh Sri Dini Hayati, S.S., Apt)	Prosedur Pembuatan SPP-INT, Label dan Pengawasan, Bahan Tambahan Pangan	Ruang Pertemuan Hotel Mahayana Candaba	NSR DIPA 28 November 2021
	Peringatan Perayaan/Daya Kemandirian Kabupaten Pangasinan	1	Rah	50	Grang	Siwa SAKA, SAK, Pramuka SAKA POM dan Mahasiswa	Tempo Institut	PRC Belayan S.S., S.S., Apt, Iky Supangat, Leonard Dini	Cerita melalui komik online	Jasin Kemateng	DIPA 9 November 2021
DESEMBER	Peringatan Perayaan/Daya Kemandirian Kabupaten Pangasinan	1	Rah	40	Grang	Perangko/Pengelola BTP Kesehatan Bankaranggan di Kab. Klungkung	Dinas Kesehatan Klungkung	PRC Koordinator Substansi Informasi (Eva, Desak Setu Andia Anayanti, Apt)	Peraturan Perundang-undangan di Bidang Pangan, Kesehatan Keluaga dan Registrasi Pangan	Ruang Rapat Kantor Dinas Pangan Kabupaten Klungkung	NSR DIPA 1 Desember 2021
	Peringatan Perayaan/Daya Kemandirian Kabupaten Pangasinan	1	Rah	20	Grang	Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan dan Kesehatan, Puskesmas	Dinas Kesehatan Kota Denpasar	Koordinator Kelompok Substansi Perencanaan (Eva, Desak Setu Andia Anayanti, Apt)	Label Pangan Ciptaan, Kesehatan Pangan dan BTP	Swiss Mel Concept, Watu Pinarif "Santia"	NSR DIPA 2 Desember 2021
	Talkshow RRI Pro 1 Denpasar	1	Rah	50	Grang	Masyarakat Umum	RRI Bina	PRC Koordinator Substansi Informasi (Eva, Desak Setu Andia Anayanti, Apt)	Undang-Undang Barawa dari Kesehatan Pangan Keluarga	DIPA 8 Desember 2021	
	Talkshow RRI Pro 1 Denpasar	1	Rah	50	Grang	Masyarakat Umum	RRI Denpasar	Koordinator Kelompok Substansi Perencanaan (Eva, Desak Setu Andia Anayanti, Apt)	Peraturan Perundang-undangan, Label dan Kesehatan Pangan	RRI Denpasar	NSR DIPA 15 Desember 2021
	Peringatan Perayaan/Daya Kemandirian Kabupaten Pangasinan	1	Rah	40	Grang	Kader Penyandu Desa Pangan	Dinas Kesehatan Kota Denpasar	PRC Rudi Eri Luh Sri Dini Hayati, S.S)	Kesehatan Pangan	Ruang Pertemuan Kantor Dinas Pangan Kabupaten Bangli	NSR DIPA 9 Desember 2021
	Peringatan Perayaan/Daya Kemandirian Kabupaten Pangasinan	1	Rah	60	Grang	Anggota Pramuka	Kwartir Gerakan Pramuka Bali	PRC Rudi Eri Luh Sri Dini Hayati, S.S., S.S., Apt.	Keamanan Pangan	Jasin Kemateng	DIPA 9 Desember 2021
	Peringatan Perayaan/Daya Kemandirian Kabupaten Pangasinan	1	Rah	60	Grang	Petaku Udaa UMKM Obat dan Makanan	Anggota Komis DPM RI, Kota Denpasar, Jemberindo	Eva, Desak Setu Andia Anayanti, S.S., S.S., Apt.	Cara Pembuatan Yang Baik, Cara Pembuatan Pangan Ciptaan, Obat tradisional dan Kosmetik	Wardah Pura Estana Dinas Aba Gunung Kabupaten Siayur dan Resor	DIPA 9 Desember 2021
	Peringatan Perayaan/Daya Kemandirian Kabupaten Pangasinan	1	Rah	50	Grang	Petaku Udaa UMKM Obat dan Makanan	Radii Kota Siayur dan UPTD Kabupaten Siayur	PRC Koordinator Substansi Informasi (Eva, Desak Setu Andia Anayanti, Apt)	Registrasi Obat dan Makanan	The Mission Ubud	NSR DIPA 12 Desember 2021

Tabel 16A  
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan  
Balai Besar POM di Denpasar dan Loka POM di Kabupaten Buleleng  
Tahun 2021

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan			Layanan informasi		
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i> 6=4/5 x 100%	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i> 9=7/8 x 100%
1	2	3	4	5		7	8	9
1	Januari	Balai Besar POM di Denpasar	0	0	0	216	216	100
		Loka POM di Kabupaten Buleleng						
2	Februari	Balai Besar POM di Denpasar	2	2	100	146	146	100
		Loka POM di Kabupaten Buleleng						
3	Maret	Balai Besar POM di Denpasar	0	0	0	193	193	100
		Loka POM di Kabupaten Buleleng						
4	April	Balai Besar POM di Denpasar	1	1	100	121	121	100
		Loka POM di Kabupaten Buleleng						
5	Mei	Balai Besar POM di Denpasar	4	4	100	174	174	100
		Loka POM di Kabupaten Buleleng						
6	Juni	Balai Besar POM di Denpasar	0	0	100	198	198	100
		Loka POM di Kabupaten Buleleng						
7	Juli	Balai Besar POM di Denpasar	1	1	100	176	176	100
		Loka POM di Kabupaten Buleleng						
8	Agustus	Balai Besar POM di Denpasar	0	0	0	160	160	100
		Loka POM di Kabupaten Buleleng						
9	September	Balai Besar POM di Denpasar	0	0	100	144	144	100
		Loka POM di Kabupaten Buleleng						
10	Oktober	Balai Besar POM di Denpasar	3	3	0	201	201	100
		Loka POM di Kabupaten Buleleng						
11	November	Balai Besar POM di Denpasar	0	0	100	141	141	100
		Loka POM di Kabupaten Buleleng						
12	Desember	Balai Besar POM di Denpasar	1	1	100	193	193	100
		Loka POM di Kabupaten Buleleng						
<b>TOTAL</b>			12	12	100	1804	2063	100

**Tabel 16B**  
**Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan**  
**Balai Besar POM di Denpasar dan Loka POM di Kabupaten Buleleng**  
**Tahun 2021**

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan			Rujukan Layanan informasi		
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>
1	2	3	4	5	6=4/5 x 100%	7	8	9=7/8 x 100%
1	Januari	Balai Besar POM di Denpasar	0	0	100	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Buleleng						
2	Februari	Balai Besar POM di Denpasar	0	0	100	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Buleleng						
3	Maret	Balai Besar POM di Denpasar	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Buleleng						
4	April	Balai Besar POM di Denpasar	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Buleleng						
5	Mei	Balai Besar POM di Denpasar	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Buleleng						
6	Juni	Balai Besar POM di Denpasar	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Buleleng						
7	Juli	Balai Besar POM di Denpasar	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Buleleng						
8	Agustus	Balai Besar POM di Denpasar	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Buleleng						
9	September	Balai Besar POM di Denpasar	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Buleleng						
10	Oktober	Balai Besar POM di Denpasar	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Buleleng						
11	November	Balai Besar POM di Denpasar	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Buleleng						
12	Desember	Balai Besar POM di Denpasar	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Buleleng						
<b>TOTAL</b>			0	0	100	0	0	0

**Tabel 17**  
**Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi**  
**Balai Besar POM di Denpasar dan Loka POM di Kabupaten Buleleng**  
**Tahun 2021**

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	Balai Besar POM di Denpasar	216	148	193	122	178	198	177	160	144	204	141	194	2075
1	Apoteker	7	1	8	4	5	4	1	8	4	3	6	3	54
2	Dokter	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2
3	Nakes Lain	7	2	2	5	5	2	4	2	1	3	1	2	36
4	Ibu Rumah Tangga	1	0	0	0	0	3	0	0	1	0	0	0	5
5	Karyawan	85	48	75	64	65	84	87	76	64	99	82	79	908
6	Pelajar/Mahasiswa	1	1	1	0	1	4	5	3	2	4	5	2	29
7	Pelaku Usaha	106	81	97	45	87	92	74	63	64	85	42	96	932
8	Sarjana Hukum	0	0	2	0	3	2	0	0	4	1	0	1	13
9	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
11	Umum	9	14	8	4	11	7	6	8	4	9	5	10	95
	<b>TOTAL</b>	<b>216</b>	<b>148</b>	<b>193</b>	<b>122</b>	<b>178</b>	<b>198</b>	<b>177</b>	<b>160</b>	<b>144</b>	<b>204</b>	<b>141</b>	<b>194</b>	<b>2075</b>

**Tabel 18**  
**Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan**  
**Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2021**

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	E-mail	<a href="mailto:serlik_bbpomdenpasar@yahoo.com">serlik_bbpomdenpasar@yahoo.com</a>	0	1	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	4
2.	Fax	0361 234597	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Langsung	ULPK BBPOM di Denpasar	17	7	66	59	73	81	8	0	22	66	50	38	487
4.	Surat	Jl. Cut Nya Dien No. 5, Renon, Denpasar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Telepon	0361 234597	37	36	26	14	22	31	11	14	16	15	10	28	260
6.	SMS	081138500533 dan 081138500522	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	Media Sosial	Subsite : denpasar.pom.go.id FB : Ulpk Bpom Bali IG : @bpomdenpasar Twitter : BPOMDenpasar Youtube : BBPOM Denpasar Telegram : BPOM ANTI HOAX	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
8.	Whatsapp	081138500533 dan 081138500522	162	104	100	49	83	86	155	146	106	122	81	128	1322
9.	Kotak Saran	Ada, lokasi di kantor BBPOM di Denpasar	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
	<b>TOTAL</b>		<b>216</b>	<b>148</b>	<b>193</b>	<b>122</b>	<b>178</b>	<b>198</b>	<b>177</b>	<b>160</b>	<b>144</b>	<b>204</b>	<b>141</b>	<b>194</b>	<b>2075</b>

**Tabel 19**  
**IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan s/d Tahun 2021**  
**Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2021**

<b>No</b>	<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>k</b>	<b>Jumlah IRTP Yang Sertifikat SPP-IRT</b>	<b>Jumlah Produk Yang Mendapatkan SPP-IRT</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
<b>A</b>	<b>Balai Besar/Balai POM di ...</b>	0	0	0
1	Kabupaten A			
2	Kota B			
3	dst..			
<b>B</b>	<b>Loka POM di ...</b>	0	0	0
1	Kabupaten A			
2	Kota B			
3	dst..			
<b>TOTAL</b>		0	0	0

**Tabel 20A**  
**Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan**  
**Balai Besar POM di Denpasar dan Loka POM di Kabupaten Buleleng**  
**Tahun 2021**

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>Balai Besar/Balai POM di Denpasar</b>	<b>208</b>	<b>200</b>	<b>0</b>
1	Binatang	176	176	0
2	Tumbuhan	0	0	0
3	Obat Tradisional	0	0	0
4	Kosmetika	2	2	0
5	Pestisida	9	9	0
6	Kimia	7	7	0
7	Napza	0	0	0
8	Obat	6	6	0
9	Pencemaran Lingkungan	0	0	0
10	Makanan	7	7	0
11	Campuran	1	1	0
	<b>TOTAL</b>	<b>208</b>	<b>201</b>	<b>0</b>

**Tabel 20B**  
**Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia**  
**Balai Besar POM di Denpasar dan Loka POM di Kabupaten Buleleng**  
**Tahun 2021**

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>Balai Besar/Balai POM di Denpasar</b>	<b>0</b>	<b>208</b>	<b>0</b>
1	≥ 70 Tahun		15	0
2	60 - 69 Tahun		29	0
3	50 - 59 Tahun		45	0
4	30 - 49 Tahun		54	0
5	15 - 29 Tahun		46	0
6	5 - 14 Tahun		18	0
7	< 5 Tahun		1	0
	<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>208</b>	<b>0</b>





**Tabel 21B**  
**Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan**  
**Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2021**

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Denpasar</b>						
1	Desa Awan	5	5	0	14	14	0
2	Desa Batur Tengah	4	4	0	16	16	0
3	Desa Penglumbaran	8	7	1	26	26	0
4	Desa Tiga	1	0	1	20	20	0
5	Desa Pengotan	3	3	0	18	18	0
6	Desa Kayubihi	6	6	0	29	29	0
7	Desa Yangapi	8	8	0	19	19	0
	<b>TOTAL</b>	35	33	2	142	142	0

**Tabel 22A**  
**Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)**  
**Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2021**

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS			Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS			Total
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>A</b>	<b>Balai Besar/Balai POM di Denpasar</b>							
1	Kabupaten Bangli	12	8	4	12	8	4	24
	<b>Total</b>							24

**Tabel 22B**  
**Pemberian Produk Informasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)**  
**Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2021**

No	UPT	Target sekolah yang mendapat Intervensi			Realisasi sekolah yang mendapat Intervensi			Jenis Produk Informasi yang diberikan	Total
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
A	Balai Besar/Balai POM di Denpasar								
1	Kabupaten Bangli	26	10	10	26	10	10	Poster Jajan Sembarangan, Flipchart Keamanan Pangan, Komik POMPI, Buku 5 Kunci Keamanan Pangan: Memilih Pangan Aman, Buku 5 Kunci Keamanan Pangan: Mengolah Pangan Aman, Buku 101 tips Keamanan Pangan, Buku 128 Tanya Jawab Keamanan Pangan, Flashdisk, Permainan Ular Tangga, Celemek dan Baju Kaos untuk Pedagang Kantin.	46
<b>Total</b>								<b>46</b>	

**Tabel 22C**  
**Sekolah Penerima Penghargaan Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah (PBKP-KS)**  
**Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2021**

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi Pelatihan dan Audit PBKPKS			Jumlah Sekolah yang Menerima PBKPKS			Jumlah
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>A</b>	<b>Balai Besar/Balai POM di Denpasar</b>							
1	Kota Denpasar				19	3	4	26
2	Kabupaten Badung				5	1	1	7
3	Kabupaten Gianyar				3	1	0	4
4	Kabupaten Klungkung				0	0	0	0
5	Kabupaten Bangli				0	0	0	0
6	Kabupaten Karangasem				0	0	0	0
7	Kabupeten Tabanan				0	1	0	1
<b>Total</b>								<b>38</b>

**Tabel 22D**  
**Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)**  
**Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2021**

No	Nama Sekolah	Jumlah sampel	MS	TMS	Keterangan TMS (parameter dan produk)
1	2	3=4+5	4	5	6
<b>A</b>	<b>Balai Besar/Balai POM di Denpasar</b>				
1	Lingkungan SD N 4 Benoa	4	4	-	
2	Lingkungan SD No 4 Benoa	4	4	-	
3	Lingkungan SMP Widyatmika	4	4	-	
4	Lingkungan SMP N 2 Kuta Utara	4	4	-	
5	Lingkungan SMA N 2 Kuta Utara	4	4	-	
6	Lingkungan SD N 3 Batur	6	5	1	TMS E. Coli ( es campur)
7	Lingkungan SD N 1 Batur	4	4	MS	
8	Lingkungan SD N 5 Kawan	6	6	MS	
9	Lingkungan SD N 3 Sulahan	3	3	MS	
10	Lingkungan SMP N 2 Susut	5	5	MS	
11	Lingkungan SD N 1 Yangapi	5	3	2	TMS E.coli (Es gula dan Jelly)
12	Lingkungan SD N 1 Tembuku	4	4	MS	
13	Lingkungan SMP N 1 Bangli	4	3	1	TMS E.coli (Es potong)
	<b>TOTAL</b>				

**Tabel 23A**  
**Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya**  
**Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2021**

<b>No.</b>	<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>Nama Pasar</b>	<b>Nama Petugas Pasar yang dibimtek</b>	<b>Nama fasilitator yang dilatih</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
<b>A</b>	<b>Balai Besar/Balai POM di Denpasar</b>			
1	Kabupaten Bangli	Pasar Kidul	I Nyoman Suarka	-
			I Nengah Winatha	
			I Wayan Sudika	
			Ni Made Suniarthi	
			I Wayan Suriana	
			I Wayan Mudana	
			A.A.Ayu Sri Mas	
<b>TOTAL</b>			<b>7 Orang</b>	<b>-</b>

Tabel 23B  
 Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas  
 Balai Besar POM di Denpasar  
 Tahun 2021

A. PASAR PANGAN AMAN BERBASIS KOMUNITAS									
No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Nama Pangan	Hasil pengujian (+ atau -)					
				Boraks	Formalin	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	Monev Tahap I								
A.1	Balai Besar/Balai POM di Denpasar								
1	Kabupaten Bangli	Pasar Kidul	Jaje Gipang merah putih			-		-	-
			Jaje gina kuning				-	-	-
			jaje bekayu			-		-	-
			Jaje Gipang pink			-		-	-
			Roti Kukus			-		-	-
			Gipang			-		-	-
			Sagon			-		-	-
			Donat toping pink			-		-	-
			Roti kukus			-		-	-
			Jaje Matahari			-		-	-
			Bolu			-		-	-
			Kue Corong pink			-		-	-
			popcorn warna warni			-		-	-
			jaje reta			-		-	-
			KripiK Singkong	-				-	-
			Sudang		+			-	-
			Peda			-		-	-
			Teri			-		-	-
			Krupuk tempe	+				-	-
			Tahu			-		-	-
			Udang			-		-	-
			Ikan Kucing			-		-	-
			Udang			-		-	-
			Terasi Lombok				+	-	-
			Bleng	+				-	-
			Jajan Gipang			-		-	-
			Jajan Rete			-		-	-
			Jajan bekayu kuning				-	-	-
			Jajan Bekayu merah			-		-	-
			Begina Campur			-		-	-
			Gipang Kecil			-		-	-
			Gipang Besar			-		-	-
			Kerupuk Singkong warna kuning				-	-	-
			Gipang kecil			-		-	-
			Sagon			-		-	-
			Kerupuk tempe	+				-	-
			Kerupuk tempe	-				-	-
			Tahu lombok			-		-	-
			Tahu Bali			-		-	-
			Skelop	-				-	-
			Bakso	-				-	-
			Udang			-		-	-
			Terasi Minari				+	-	-
			Udang			-		-	-
			Roti kukus merah hijau			-		-	-
			Roti kukus merah putih			-		-	-
			Sudang			-		-	-
			Peda			-		-	-
			Teri			-		-	-
			Gerage			-		-	-
			Jajan Gine			-		-	-
			Jajan Rete			-		-	-
			Jajan Bekayu Kuning				-	-	-
			Jajan Sagon			-		-	-
			Jajan Kembang Girang			-		-	-
			Jajan Emping			-		-	-
			Jajan Opak			-		-	-
			Jajan Bunga Waru			-		-	-
			Jelly			-		-	-
			Donat Kering			-		-	-
			Jajan Matahari			-		-	-
			Gerage			-		-	-
			Gerang			-		-	-
			Bakso ayam	-				-	-
			Udang			-		-	-
			Tempe			-		-	-
			Tahu			-		-	-
			Sosis	-				-	-
			Nuget	-				-	-

			Pindang anyar		-	-	-	-	-
			terasi udang						
			Kerupuk tempe	-					
			kerupuk bibir	-					
			kerupuk baroka	-					
			pindang rencek		-				
			Keripik Tempe	-					
			Makaroni			-			
			Roti Kukus						
			Kue Hungkue			-			
			Kerupuk udang	-					
			bolu kering			-			
			jajan mina			-			
			jelly			-			
			gipang maco			-			
			pilus kapsul				-		
			roti manis sisir			-			
			Roti bronis pandan			-			
			Gerang bekek		-				
			gerang tipis		-				
			sofis	-					
			pindang cekalan		-				
			tahu jawa		-				
			tempe		-				
			udang		-				
			cumi		-				
			naget	+					
			udang garage		-				
			terasi			+			
			kerupuk kedelai	-					
			kerupuk Barokja kecil	-					
			Es Gula					+	
			Es Gula				+		+
			Air Minum				+		+
			Air Minum						+
			Es Gula						+
2	Kabupaten Badung	Pasar Desa Adat Tegal Darmasaba	JAJAN ULI MENTAH			-			
			JAJAN KUE-KU			-			
			TAHU ISI		-				
			JAJAN GIPANG MACO			-			
			JAJAN RETA			-			
			KRUPUK				-		
			GIPANG				+		
			JAJAN ULI BEGINE			-			
			JAJAN OPAK			-			
			JAJAN GILING-GILING			-			
			BOLU KUKUS MERAH			-			
			IKAN SUDANG		-				
			IKAN PEDANG		-				
			IKAN SUDANG		-				
			TERASI			-			
			TAHU MENTAH		-				
			TERASI				+		
			TERASI				+		
			UDANG MENTAH		-				
			TAHU MENTAH		-				
			KRUPUK TELUR				-		
			TAHU MENTAH		-				
			BAKSO		-				
			SATE LILIT IKAN		-				
			CENDOL				+		
			TERASI (MERK GS)				-		
			TERASI (MERK CENDRAWASIH)				+		
			TERASI (TANPA MERK)				+		
			TERASI (TANPA MERK)				+		
			TERASI (TANPA MERK)				+		
			TERASI (TANPA MERK)				+		
			TERASI (TANPA MERK)				+		
			LAPIS LEGIT				-		
			WAJIK IJO				-		
			JAJAN ABUG			-			
			JAJAN RETA			-			
			JAJAN BIKANG			-			
			BOLU KUKUS MERAH			-			
			GIPANG MACO			-			
			JAJA ULI MATAH MERAH			+			
			BIKANG			-			
			BOLU KUKUS MERAH			-			
			GABIN SELAI MERAH			-			
			BOLU KUKUS MERAH PINK			-			
			KUE KU			-			
			APEM MERAH PINK			-			



			Jajan Bekayu Merah			-			
			Donat Kering			-			
			Roti Kukus			-			
			Makaroni			-			
			Sagu			-			
			Krupuk	-			-		
			Bijik Merah			-			
			Bijik Kuning			-			
			Cendol			-			
			Pindang		-				
			Bakso	-					
			Sosis	-					
			Scalop	-					
			Naget	-					
			Terasi						
			Gerang Bekek		-				
			Tahu		-				
			Bijik			-			
			Mie		-				
			Es Campur					+	+
			Es Cendol dawet					+	+
			Teh hangat					-	-
			Loloh kunyit					-	-
			loloh cemcem					-	-
2	Kabupaten Badung	Pasar Desa Adat Tegal	Nugget		-				
			Sosis Scallop		-				
			Bakso		-				
			Tahu Lombok		-				
			Tahu Jawa		-				
			Tahu Kuning				-		
			Kripik Melinjo	-					
			Kripik Kedelai	-					
			Jajan Pilus	-					
			Jajan Opak	-					
			Stik Balado	-					
			Gipang			-			
			Bolu Kukus Merah Pink			-			
			Bolu Kukus Merah Bata			-			
			Bolu Kukus Merah Hijau			-			
			Gipang			-			
			Bolu Kukus Merah Hijau			-			
			Jajan Uli Begina Goreng			-			
			Gula Aren Gelap		-				
			Gula Aren Terang		-				
			Kerupuk Rambak Udang Berus	-					
			Kerupuk Leli Cap Pusaka	+					
			Kerupuk Puli Cap Tiga Bawang	+					
			Kerupuk Leli Uyel Cap Belimbir	+					
			Kerupuk Leli Laros Banyuwang	+					
			Bolu Kukus Merah Bata			-			
			Bolu Kukus Pink			-			
			Bolu Kukus Hijau			-			
			Mapin			-			
			Kerupuk Rambak Udang Berus	-					
			Kerupuk Leli Cap Pusaka	-					
			Kerupuk Puli Cap Tiga Bawang	+					
			Kerupuk Leli Uyel Cap Belimbir	-					
			Kerupuk Leli Laros Banyuwang	-					
			Kerupuk Keong	-					
			Kerupuk Rindu Pedas	-					
			Peyek Beton	-					
			Makaroni Merah	-					
			Makaroni Putih	-					
			Jajan Abug			-			
			Apem Tape			-			
			Jajan Getuk Kuning			-			
			Jajan Matahari			-			
			Kue ku			-			
			Gipang Maco			-			
			Gipang Pink			-			
			Jajan Uli Gina			-			
			Jajan Reta			-			
			Gipang Maco			-			
			Gipang Merah Putih			-			
			Teh						
			Es Teh					+	+
			Es Jeruk					+	+
			Air Minum						+
			Es Gula						+
			<b>TOTAL</b>	<b>9</b>	<b>1</b>	<b>15</b>	<b>3</b>	<b>6</b>	<b>11</b>

**Tabel 24**  
**Keterjangkauan Pengawasan**  
**Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2021**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (jam)
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai Besar/Balai POM di Denpasar</b>		
1	Kabupaten Klungkung	Jam	0 jam 56 mnt
2	Kabupaten Karangasem	Jam	1 jam 46 mnt
3	Kabupaten Badung	Jam	0 jam 34 mnt
4	Kabupaten Gianyar	Jam	0 jam 51 mnt
5	Kabupaten Bangli	Jam	1 jam 08 mnt
6	Kabupaten Tabanan	Jam	0 jam 49 mnt
<b>TOTAL</b>			

**Tabel 25**  
**Jumlah Penduduk Provinsi Bali Menurut Kabupaten / Kota dan Jenis Kelamin**  
**Tahun 2017 dan Tahun 2021**

No	Kabupaten / Kota	2016					2021				
		Laki-Laki	%	Perempuan	%	Total	Laki-Laki	%	Perempuan	%	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jembrana	135.700	49,65	137.600	50,35	273.300	161.100	50,05	160.800	49,95	321.900
2	Tabanan	217.700	49,65	220.800	50,35	438.500	233.300	50,13	232.100	49,87	465.400
3	Badung	321.300	51,00	308.700	49,00	630.000	275.100	50,08	274.200	49,92	549.300
4	Gianyar	252.200	50,48	247.400	49,52	499.600	260.500	50,14	259.000	49,86	519.500
5	Klungkung	87.400	49,46	89.300	50,54	176.700	105.200	50,07	104.900	49,93	210.100
6	Bangli	113.100	50,54	110.700	49,46	223.800	132.200	50,36	130.300	49,64	262.500
7	Karangasem	205.500	50,02	205.300	49,98	410.800	253.700	50,66	247.100	49,34	500.800
8	Buleleng	323.800	49,81	326.300	50,19	650.100	405.500	50,27	401.100	49,73	806.600
9	Denpasar	458.300	51,08	439.000	48,92	897.300	366.900	50,50	359.700	49,50	726.600
	BALI	2.115.000		2.085.100		4.200.100	2.193.500		2.169.200		4.362.700

Sumber : Data BPS

**Tabel 26**  
**Sarana dan Prasarana Inventaris Kantor**  
**Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2021**

NO.	NAMA BARANG	JUMLAH			TOTAL		KETERANGAN
		BAIK		RUSAK			
1	2	3		4	5		6
1	Tanah	8.401	m2		8.401	m2	Hak milik
2	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	8.401	m2		8.401	m2	
3	Bangunan Gedung Kantor Permanen	4	buah		4	buah	
4	Bangunan Gedung Kantor Lainnya	1	buah		1	buah	
5	Bangunan Gudang Penyimpanan Limbah Radioaktif	1	buah		1	buah	
6	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	2	buah		2	buah	
7	Bangunan gedung Tempat Ibadah Permanen	1	buah		1	buah	
8	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	2	buah		2	buah	
9	Bangunan Gedung Untuk Pos Jaga Lainnya	1	buah		1	buah	
10	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen	1	buah		1	buah	
11	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL)	1	buah		1	buah	
12	Tempat penyimpanan barang bukti	2	ruangan		2	ruangan	
13	Kendaraan roda 2	5	buah		5	buah	
14	Kendaraan roda 4 + Mobil Unit Kesehatan Masyarakat	8	buah		8	buah	
15	Mini Bus (Incenerator)	1	buah		1	buah	
16	Portable Generating Set	1	buah		1	buah	
17	Digital Tachometer	2	buah		2	buah	
18	Thermohygrometer (Alat Ukur Universal)	18	buah		18	buah	
19	Orbital Shaker	5	buah		5	buah	
20	Titration Unit	1	buah		1	buah	
21	Combined Vacuum Pump	1	buah		1	buah	
22	Color Spectrophotometer	1	buah		1	buah	
23	Stopwatch	10	buah		10	buah	
24	Test tube Rack Stainlesteel With 10 Holes 18 mm DIA	18	buah		18	buah	
25	Universal Clamp, Clamping range 6 To 12 mm	11	buah		11	buah	
26	Universal Clamp, Clamping range 6 To 75 mm	10	buah		10	buah	
27	Neraca dengan Digital Display	1	buah		1	buah	
28	Anak Timbangan Miligram	1	buah		1	buah	
29	Gas Generator	1	buah		1	buah	
30	Pump for HPLC and Accessories	1	buah		1	buah	
31	Mesin Ketik Listrik	1	buah		1	buah	
32	Mesin Penghitung Uang	1	buah		1	buah	
33	Lemari besi/Metal	64	buah		64	buah	
34	Lemari Kayu	34	buah		34	buah	
35	Rak Besi	91	buah		91	buah	
36	Rak Kayu	73	buah		73	buah	
37	Filling Cabinet Besi	24	buah		24	buah	
38	Brandkas	3	buah		3	buah	
39	Buffet	2	buah		2	buah	
40	Mobile File	2	buah		2	buah	
41	Locker	10	buah		10	buah	
42	Kontainer	18	buah		18	buah	
43	Lemari Display	2	buah		2	buah	
44	Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor Lainnya	2	buah		2	buah	
45	Tabung Pemadam Api	10	buah		10	buah	
46	CCTV-Camera Control Television System	3	buah		3	buah	

NO.	NAMA BARANG	JUMLAH			TOTAL		KETERANGAN
		BAIK		RUSAK	5		
1	2	3		4	5		6
47	Papan Visual/Papan Nama	3	buah		3	buah	
48	White Board	8	buah		8	buah	
49	Mesin Absensi	5	buah		5	buah	
50	Alat Pemotong Kertas	6	buah		6	buah	
51	Laser Pointer	3	buah		3	buah	
52	Overhead Projector	8	buah		8	buah	
53	LCD Projector/Infocus	1	buah		1	buah	
54	Alat Perekam Suara (Voice Pen)	1	buah		1	buah	
55	Focusing Screen/Layar LCD Projector	4	buah		4	buah	
56	Mesin Fogging	2	buah		2	buah	
57	Wastafel Portable	14	buah		14	buah	
58	Meja Kerja Besi/Metal	14	buah		14	buah	
59	Meja Kerja Kayu	168	buah		168	buah	
60	Kursi /Besi Metal	249	buah		249	buah	
61	Kursi Kayu	18	buah		18	buah	
62	Sice	13	buah		13	buah	
63	Meja Rapat	29	buah		29	buah	
64	Meja Komputer	7	buah		7	buah	
65	Meja Resepsionis	2	buah		2	buah	
66	Meja Marmer	1	buah		1	buah	
67	Sketsel	1	buah		1	buah	
68	Rak Sepatu (Aluminium)	1	buah		1	buah	
69	Mesin Penghisap Debu / Vacuum Cleaner	4	buah		4	buah	
70	Mesin Pemotong Rumput	2	buah		2	buah	
71	Alat Pembersih Lainnya	2	buah		2	buah	
72	Lemari Es	20	buah		20	buah	
73	A.C. Split	93	buah		93	buah	
74	Portable Air Conditioner (Alat Pendingin)	4	buah		4	buah	
75	Kipas Angin	2	buah		2	buah	
76	Exhause Fan	24	buah		24	buah	
77	Cold Storage (Alat Pendingin)	3	buah		3	buah	
78	Reach in Frezzer	1	buah		1	buah	
79	Air Curtain	1	buah		1	buah	
80	Alat Pendingin Lainnya	2	buah		2	buah	
81	Kompur Listrik (Alat Dapur)	4	buah		4	buah	
82	Kompur Gas (Alat Dapur)	1	buah		1	buah	
83	Tabung Gas	6	buah		6	buah	
84	Televisi	4	buah		4	buah	

NO.	NAMA BARANG	JUMLAH			TOTAL		KETERANGAN
		BAIK		RUSAK	5	6	
1	2	3		4	5	6	6
85	Amplifier	1	buah		1	buah	
86	Loudspeaker	2	buah		2	buah	
87	Sound System	1	buah		1	buah	
88	Camera Video	7	buah		7	buah	
89	Water Filter	1	buah		1	buah	
90	Mimbar/Podium	1	buah		1	buah	
91	Handy Cam	4	buah		4	buah	
92	Tangki Air	1	buah		1	buah	
93	Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	1	buah		1	buah	
94	Alat Rumah Tangga Lainnya	1	buah		1	buah	
95	Audio Mixing Portabel	1	buah		1	buah	
96	Audio Monitor Active	1	buah		1	buah	
97	Disc Record Player	3	buah		3	buah	
98	Microphone / Wireless MIC	3	buah		3	buah	
99	Microphone / Boom Stand	2	buah		2	buah	
100	Professional Sound System	3	buah		3	buah	
101	Remote Control Unit	1	buah		1	buah	
102	Rak Peralatan	1	buah		1	buah	
103	Tripod Camera	1	buah		1	buah	
104	Camera Film	1	buah		1	buah	
105	Analitical Balance (Peralatan Studio dan Film)	5	buah		5	buah	
106	Video Conference	1	buah		1	buah	
107	Camera Conference	2	buah		2	buah	
108	Telephone (PABX)	1	buah		1	buah	
109	Pesawat Telephone	17	buah		17	buah	
110	Handy Talky (HT)	2	buah		2	buah	
111	Facsimile	3	buah		3	buah	
112	Wireless Amplifier	1	buah		1	buah	
113	Gunting Lurus	6	buah		6	buah	
114	Centrifuge (Alat Kedokteran Umum)	3	buah		3	buah	
115	Instrumen Tray	7	buah		7	buah	
116	Kursi Dorong	169	buah		169	buah	
117	Pinset Anatomi	7	buah		7	buah	
118	Digital Thermometer	7	buah		7	buah	
119	Bracket Holder	4	buah		4	buah	

NO.	NAMA BARANG	JUMLAH			TOTAL		KETERANGAN
		BAIK		RUSAK	5	6	
1	2	3		4	5	6	6
120	Pinset Dental	6	buah		6	buah	
121	Kursi Zeis	1	buah		1	buah	
122	Instrument Trolley, Stainless Steel	4	buah		4	buah	
123	Instrumen Tray Stainless Steel 36x30x5 cm	2	buah		2	buah	
124	Infant Incubator Mobile	1	buah		1	buah	
125	Refrigerated Centrifuge	1	buah		1	buah	
126	High Pressure Sterilizer	1	buah		1	buah	
127	Ultrasonic Cleaning Bath	4	buah		4	buah	
128	Refrigerated Incubator	3	buah		3	buah	
129	Conductivity Meter (Alat Laboratorium Kimia Air Teknik Penyehatan)	1	buah		1	buah	
130	Autoclave Unit (Alat Lab. Micro Biologi Teknik penyehatan)	2	buah		2	buah	
131	Tempat Benda Uji	2	buah		2	buah	
132	Analytical Balance (Alat Laboratorium Bahan Bangunan Konstruksi)	1	buah		1	buah	
133	Mobile Laboratorium Set	1	buah		1	buah	
134	Centrifuge (Alat Laboratorium Umum)	4	buah		4	buah	
135	Water Bath (Alat Laboratorium Umum)	4	buah		4	buah	
136	Incubator (Alat Laboratorium Umum)	11	buah		11	buah	
137	Autoclave (Alat Laboratorium Umum)	1	buah		1	buah	
138	Blender	5	buah		5	buah	
139	Oven (Alat Laboratorium Umum)	4	buah		4	buah	
140	Hair Dryer/Spray Dryer/Dryer	2	buah		2	buah	
141	Laminar Air Flow	5	buah		5	buah	
142	Autoclave Unit (Alat laboratorium Umum)	3	buah		3	buah	
143	Vacuum Oven	2	buah		2	buah	
144	Filter Press	3	buah		3	buah	
145	Cooling Water Circulator	4	buah		4	buah	
146	Gene Amp PCR System	1	buah		1	buah	
147	Vacuum Pressure Pump	2	buah		2	buah	
148	Alat Laboratorium Umum Lainnya	3	buah		3	buah	
149	Pipette Washer	2	buah		2	buah	
150	Magnetic Stirrer & Rod With Hot Plate	1	buah		1	buah	
151	Aquadestilator	2	buah		2	buah	
152	Milipore Filter	1	buah		1	buah	
153	Pipette Filter	7	buah		7	buah	
154	Propipette	3	buah		3	buah	
155	Pipette Jar Container	12	buah		12	buah	
156	Test Tube Mixer	4	buah		4	buah	
157	Analytical Balance (Alat Laboratorium Mikrobiologi)	4	buah		4	buah	
158	Loop Sterilizer	42	buah		42	buah	
159	Stiring Hot Plat	3	buah		3	buah	
160	Micro Pippetes	19	buah		19	buah	
161	Microscope Tringular	1	buah		1	buah	
162	Dispensing Pump	2	buah		2	buah	
163	Alat Laboratorium Mikrobiologi Lainnya	1	buah		1	buah	
164	Mercury Analyzer (Alat Laboratorium Kimia)	1	buah		1	buah	
165	Desicator	3	buah		3	buah	
166	Destilator (Alat Laboratorium Kimia)	2	buah		2	buah	
167	Aquadest Apparatus	1	buah		1	buah	
168	Hot Plate (Alat Laboratorium Kimia)	1	buah		1	buah	
169	Chromatogram Developing Apparatus/Chambler	1	buah		1	buah	
170	HCL Burner	4	buah		4	buah	
171	Pengukur Dissolution	5	buah		5	buah	
172	Refrigerator Centrifuge	2	buah		2	buah	
173	Automatic Pipet Set	2	buah		2	buah	

NO.	NAMA BARANG	JUMLAH			TOTAL		KETERANGAN
		BAIK		RUSAK	5	6	
1	2	3		4	5	6	6
174	Heating Bloet/Test Tube Heaters	1	buah		1	buah	
175	Shaking Waterbath	2	buah		2	buah	
176	Waterbath With Thermostat	2	buah		2	buah	
177	Bunsen Burner & Kelengkapannya	7	buah		7	buah	
178	Lemari Asam	3	buah		3	buah	
179	Colony Counter (Alat Laboratorium Makanan)	2	buah		2	buah	
180	Cooler (Alat Laboratorium Makanan)	2	buah		2	buah	
181	Top Loading Balance (alat Laboratorium Farmasi)	4	buah		4	buah	
182	Disinetgrator	2	buah		2	buah	
183	Heating Furnance	1	buah		1	buah	
184	Bak Pendingin	2	buah		2	buah	
185	Vacuum Filtration Funil	2	buah		2	buah	
186	Pompa Airasil	2	buah		2	buah	
187	Alat Pemadam Kebakaran	6	buah		6	buah	
188	Anaerobic Jar	8	buah		8	buah	
189	Anaerobic Jar Oxide	1	buah		1	buah	
190	Anemometer (Alat Laboratorium Pertanian)	1	buah		1	buah	
191	Crusher / Mixer	3	buah		3	buah	
192	Dehumidifier (Alat Laboratorium Pertanian)	17	buah		17	buah	
193	Elisa Reader (Computerized, Semi Manual)	2	buah		2	buah	
194	Frezzer (Alat laboratorium Pertanian)	4	buah		4	buah	
195	High Performance Liquid Chromatography (HPLC)	21	buah		21	buah	
196	Hot Plate Stirer	6	buah		6	buah	
197	Incubator (Alat Laboratorium Pertanian)	2	buah		2	buah	
198	Laminar Flow Cabinet	5	buah		5	buah	
199	Microwave Oven	3	buah		3	buah	
200	Muffle Furnace	1	buah		1	buah	
201	PH Meter Portable	9	buah		9	buah	
202	Shaker (Alat Laboratorium Pertanian)	1	buah		1	buah	
203	Stomacher	2	buah		2	buah	
204	Termohidrometer	1	buah		1	buah	
205	Tlc Scanner	2	buah		2	buah	
206	Uv-Vis Spectrophotometer	2	buah		2	buah	
207	Vortex Mixer	7	buah		7	buah	

NO.	NAMA BARANG	JUMLAH		TOTAL	KETERANGAN
		BAIK	RUSAK		
1	2	3	4	5	6
208	Waterbath (Shake , Still)	1	buah	1	buah
209	Ultrapure Water making	3	buah	3	buah
210	TLC Spreading Template	1	buah	1	buah
211	Atomic Absorption Spectrophotometer (AAS) (Alat Lab. L. Perairan)	3	buah	3	buah
212	Gas Chromatograph Mass Spectrometer System (GCMSS)	2	buah	2	buah
213	Digital Thermometer	1	buah	1	buah
214	Laboratory Flammable Storage Cabinets	10	buah	10	buah
215	Vacum Destilator	7	buah	7	buah
216	Laboratory Refrigerator	2	buah	2	buah
217	Dry Sterilizer	4	buah	4	buah
218	Ultrasonic Cleaner (Laboratorium Hematologi & Urinalisis)	3	buah	3	buah
219	Alat Pengolah Air Limbah	1	buah	1	buah
220	Elecyric Stabilizer	2	buah	2	buah
221	Thermometer Digital (Alat Laboratorium Lainnya	32	buah	32	buah
222	Automatic pipet Dispenser	18	buah	18	buah
223	Karl Fisher	1	buah	1	buah
224	Lainnya (alat Laboratorium Lainnya)	1	buah	1	buah
225	UV Intensitomotor	1	buah	1	buah
226	Conductimeter	1	buah	1	buah
227	Digital Analytical balance	2	buah	2	buah
228	Unit Alat Laboratorium Lainnya	1	buah	1	buah
229	Conduktimeter	1	buah	1	buah
230	Infrared Spectrophotometer	1	buah	1	buah
231	Polarimeter/refractometer	1	buah	1	buah
232	Gas Chromatograph (GC)	1	buah	1	buah
233	ICPMS (Inductively Complete Plasma Mass Spectrometer)	1	buah	1	buah
234	Diaphragm Pressure/vacuum Gauge	2	buah	2	buah
235	Electronic Microbalance	5	buah	5	buah
236	Shaking Water Bath	1	buah	1	buah
237	Hot Plate With Magnetic Stiring (General Laboratory Tool)	1	buah	1	buah
238	Pipetter Epperdort	3	buah	3	buah
239	Fume Hood (Laboratory Safety Equipment)	6	buah	6	buah
240	Fume Hood (Radiation Detector)	1	buah	1	buah
241	Single Channel Recorder	1	buah	1	buah
242	Uninterrupted Power Supply (UPS)	36	buah	36	buah
243	Infrared Thermometer	3	buah	3	buah
244	Kjedahl Nitrogen Digestion & Distilling Apparatus	1	buah	1	buah
245	UV/VIS Spectrophotometer	2	buah	2	buah
246	Multi Furnance	1	buah	1	buah
247	Homogenizer (Alat Laboratorium Penunjang)	2	buah	2	buah
248	Ultrasonic Cleaner (Alat Laboratorium Penunjang)	6	buah	6	buah
249	Refrigerator/Freezer	4	buah	4	buah
250	Peralatan Ekstraksi Soxhlet	1	buah	1	buah
251	Automatic Pure Water System	1	buah	1	buah
252	Clamp Apparatus	9	buah	9	buah
253	Precision Thermocople Calibration Standard	3	buah	3	buah
254	Pistol	1	buah	1	buah
255	Target Drone (simulasi Pesawat Sasaran Tembak Udara)	1	buah	1	buah
256	Kamera Digital	3	buah	3	buah
257	Barcode Reader	1	buah	1	buah
258	Stavol	3	buah	3	buah
259	Water Destillation System	1	buah	1	buah
260	UV-Cabinet	1	buah	1	buah
261	Mini Komputer	1	buah	1	buah

NO.	NAMA BARANG	JUMLAH		TOTAL		KETERANGAN
		BAIK	RUSAK	5	6	
1	2	3	4	5	6	6
262	P.C. Unit	106	buah	106	buah	
263	Lap Top	76	buah	76	buah	
264	Note Book	5	buah	5	buah	
265	Net Book	11	buah	11	buah	
266	Tablet PC	1	buah	1	buah	
267	Speaker Komputer	1	Unit	1	Unit	
268	Printer (Peralatan Personal Komputer)	102	Unit	102	Unit	
269	Scanner (Peralatan Komputer)	4	Unit	4	Unit	
270	External / Portable Hardisk	27	Unit	27	Unit	
271	Server	2	Unit	2	Unit	
272	Router	1	Unit	1	Unit	
273	Rak Server	2	buah	2	buah	
274	Cooler (Alat Pengolah Minyak)	1	buah	1	buah	
275	Tandu	2	buah	2	buah	
276	Label Storage Cabinet	2	buah	2	buah	
277	Alat Tennis Meja	1	buah	1	buah	
	<b>Jaringan</b>					
278	Instalasi Jaringan Pipa gas Prinmer	1	Unit	1	Unit	
279	Jaringan Distribusi Tegangan Diatas 20 KVA	2	Unit	2	Unit	
	<b>Aset Tetap Lainnya</b>					
280	Monografi	311	buah	311	buah	
281	Alat Musik Modern/Band	1	buah	1	buah	
	<b>Aset Tak Berwujud</b>					
282	Software Komputer	2	buah	2	buah	
	<b>Aset Tetap Yang Tidak digunakan</b>					
283	Thermohyrometer (Alat Ukur Universal)	4	buah	4	buah	
284	Orbital Shaker	1	buah	1	buah	
285	Universal Clamp, Clamping Range 6 To 75 mm	1	buah	1	buah	
286	Mesin Hitung Listrik	1	buah	1	buah	
287	Lemari Besi / Metal	1	buah	1	buah	
288	Rak Besi	1	buah	1	buah	
289	Kontainer	2	buah	2	buah	
290	Overhead Projector	1	buah	1	buah	
291	Alat Perekam Suara (Voice Pan)	1	buah	1	buah	
292	Meja Kerja Kayu	1	buah	1	buah	
293	Kursi Besi / Metal	5	buah	5	buah	
294	Kursi Kayu	1	buah	1	buah	
295	Mesin Penghisap Debu / Vacuum Cleaner	1	buah	1	buah	
296	Lemari Es	1	buah	1	buah	
297	A.C Split	11	buah	11	buah	
298	Kipas Angin	1	buah	1	buah	
299	Microphone/wireless Mic	1	buah	1	buah	
300	Power Amplifier	1	buah	1	buah	
301	Pesawat Telephone	1	buah	1	buah	
302	Telepon Digital	1	buah	1	buah	
303	Kursi Dorong	4	buah	4	buah	
304	Autoclave Unit (Alat Lab. Micro Biologi Tehnik penyehatan)	1	buah	1	buah	
305	Water Bath (Alat Laboratorium Umum)	1	buah	1	buah	
306	Autoclave Unit (Alat laboratorium Umum)	1	buah	1	buah	
307	Alat Laboratorium Umum Lainnya	1	buah	1	buah	
308	Pipette Filter	2	buah	2	buah	
309	Pipette Jar Container	3	buah	3	buah	
310	Test Tube Mixer	2	buah	2	buah	
311	Loop Sterilizer	11	buah	11	buah	
312	Micro Pippettes	1	buah	1	buah	
313	Hot Plate (Alat Laboratorium Kimia)	3	buah	3	buah	
314	Dehumidifier (Alat Laboratorium Pertanian)	2	buah	2	buah	
315	Frezzer (Alat laboratorium Pertanian)	1	buah	1	buah	
316	Thermohidrometer	1	buah	1	buah	
317	Automatic Pipet Dispenser	5	buah	5	buah	
318	Polarimeter/refractometer	1	buah	1	buah	
319	Electronic Microbalance	1	buah	1	buah	
320	Uninterrupted Power Supply (UPS)	3	buah	3	buah	
321	Infrared Thermometer	1	buah	1	buah	
322	Gas Regulator	3	buah	3	buah	
323	Ultrasonic Cleaner (Alat Laboratorium Penunjang)	1	buah	1	buah	
324	Kamera Digital	2	buah	2	buah	
325	P.C	6	buah	6	buah	
326	Lap Top	3	buah	3	buah	
327	Note Book	1	buah	1	buah	
328	Net Book	4	buah	4	buah	
329	Printer (Peralatan Personal Komputer)	8	buah	8	buah	
330	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	2	buah	2	buah	
331	Server	1	buah	1	buah	



Tabel 29  
**Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi  
 Balai Besar POM di Denpasar  
 Tahun 2021**

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						Kursus/Magang
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	Balai Besar POM di Denpasar								
1	Dra. Ni GAN Suamingsih,Apt.,MM	Balai Besar POM di Denpasar	Workshop on Validation and Transfer of Methods for Pharmaceutical Analysis				Bimtek Sakip	Bimbingan Teknis Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha UMKM Kosmetik di Bali	
							Bimtek dalam Rangka Peningkatan Kualitas Peningkatan PMPRB Tahun 2021 dan Sosialisasi Aplikasi E-Monev RB	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP ( New Version )	
								Sosialisasi Penyuluhan Hukum Terkait Permasalahan Hukum di Bidang Paten, Merek dan Hukum Perusahaan	
								Sosialisasi Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pelaksanaannya Pada Sektor Obat dan Makanan	
								INTIPS Podcast "Buka Informasi, Hak Kamu Untuk Tahu"	
								Workshop Pengadaan Barang/Jasa Tahun Anggaran 2021	

2	Drs. I Wayan Eka Ratnata, Apt.		Pengembangan dan Penjaminan Mutu Vaksin SARS-COV-2						
			Peningkatan Kompetensi PPNS Dalam Penanganan Perkara Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan						
									BIMTEK SAKIP (BIMTEK/Penataran)
									Bimbingan Teknis Pelayanan Publik
									Personality Development For Service Excellence
									Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Tingkat Dasar
									Understaning Human Learning & The Art of Managing Millemial
									Managing Your Boss
									Manajemen Risiko
									Sosialisasi Pengisian Aplikasi Penilaian Maturitas SPIP Terintegrasi Tahun 2021
									Workshop Paradigma Baru Pengawasan Kosmetik
									Pelatihan Media Sosial dan Jurnalistik
									Boosting Performance by Disrupting Yourself, as an Agile Learner
									INTIPS Podcast "Buka Informasi, Hak Kamu Untuk Tahu"
									Memimpin dengan Integritas
									Sosialisasi Penyuluhan Hukum Terkait Permasalahan Hukum di Bidang Paten, Merek dan Hukum Perusahaan
									Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas
									Reward & Punishment, Which One is More Effective?
									Pertemuan Lintas Sektor dengan Tema "Penerapan Undang – Undang Cipta Kerja & Penanganan Bukti Digital dalam Pengawasan Obat dan Makanan" Melalui Zoom Meeting
									Menakar Penyidikan TPPU
									Sosialisasi Pedoman Karya Tulis Ilmiah (KTI) dan Jurnal Eruditio bagi Pejabat Fungsional PFM pada Balai Besar POM di Denpasar

3	Dra. Teny Desyani,Apt		Pendidikan dan Pelatihan Online Mitigasi Risiko dan Pencegahan Fraud Dalam Pengadaan Barang / Jasa Melalui Penerapan Konsep Probyty Audit dan Probyty Advise				Bimtek Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2020	Workshop Pengadaan Barang/Jasa Tahun Anggaran 2021	
			Pendidikan dan Pelatihan Online Mitigasi Risiko dan Pencegahan Fraud Dalam Pengadaan Barang / Jasa Melalui Penerapan Konsep Probyty Audit dan Probyty Advise				Bimtek Sakip	5 Reasons Why to Develop yourself in workplace!	
							Bimtek dalam Rangka Peningkatan Kualitas Peningkatan PMPRB Tahun 2021 dan Sosialisasi Aplikasi E-Monev RB	Workshop Keprotokolan dan Kehumasan	
							Bimbingan Teknis Awareness QMS ISO 9001:2015 BPOM Tahun 2021	Pelatihan Medsos dan Jurnalistik	
							Bimbingan Teknis Pelayanan Publik	INTIPS Podcast "Buka Informasi, Hak Kamu Untuk Tahu"	
								Pengelolaan karier Jabatan Fungsional Perbendaharaan	
								Membangun Relasi Yang Sehat di Lingkungan Kerja	
								Workshop Aplikasi Sakti	
								Gratifikasi dalam data	
4	Dra. Desak Ketut Andika Andayani,Apt						Bimtek Sakip	Sosialisasi Peraturan Kepegawaian / Sosialisasi PP No 94 tahun 2021	
							Bimbingan Teknis Pelayanan Publik		

5	Dra. Luh Putu Wihariathi,Apt						Pelatihan Medsos dan Jurnalistik	Meninggikan Relasi Yang Sehat di Lingkungan Kerja	
							Bimtek pelayanan Publik		
6	Dra. Ni Putu Maryati,Apt						Pelatihan Medsos dan Jurnalistik		
							Bimtek pelayanan Publik		
7	Ni Made Anggasari,S.Si.,Apt						Bimtek Sakip		
8	Luh Gede Ratna Dewi Indrayati, S.Si., Apt.	BBPOM di Denpasar	Pelatihan Asesor Kompetensi			Pengawasan Keamanan Vaksin	Bimtek SAKIP	Bimbingan Teknis Sistem Sertifikasi Kompetensi Lembaga Sertifikasi Profesi Badan POM	1. Sertifikasi Peran PIC Balai dalam Bangkai Pembudayaan UPT BPOM Melalui Program Magang Tahun 2021
			Skema Sertifikasi Penyuluh Keamanan Pangan (PKP) Pertama				Bimtek CPOTB Dasar	Webinar Series #1 Pengawasan Kosmetik di Era Pandemic	
			Pelatihan Untuk Media Terkait Obat dan Vaksin				Bimbingan Teknis Pelayanan Publik	Sosialisasi Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko	
							Dialog Interaktif Prespektif Bisnis	Sosialisasi Peraturan BPOM	
							Pembekalan Evaluator OT dan SK: Pemanfaatan Nanoteknologi dalam Pengembangan Produk OT dan SK, serta Teknologi Fraksinasi dan Isolasi Ekstrak Tahan Panas	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKIP (New Version)	
							Pembekalan Evaluator OT dan SK: Evaluasi Keamanan dan Kemanfaatan Strain Baru Probiotik, serta Pemanfaatan Teknologi Formulasi Sedimen Farmasetik Modern	Bimbingan Teknis Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha UMKM Kosmetik di Bali	
							Pembekalan Evaluator OT dan SK: Re-Branding dan Etika Pariwara Indonesia, serta Sertifikasi Hasil Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Membangun Relasi yang Sehat di Lingkungan Kerja	
							Materi Peningkatan Kompetensi Petugas UPT dalam rangka Kemandirian Sertifikasi CPOTB Bertahap dan Evaluasi Denah Bangunan UMKM Obat Tradisional	Sosialisasi PENA SISOBAT dan Regulasi Teknis di Bidang Obat	
							Personality Development For Service Excellence	Sosialisasi Per BPOM No. 14 tahun 2021	
							Pelatihan Refreshment District Food Inspector (DFI)	Pelatihan Pelayanan Publik Sertifikasi CDOB Pada Kegiatan Pekan Asistensi Regulatori Terkait CDOB	
							Bimbingan Teknis Petugas Penilaian Tingkat Medium	Tips Jitu Membuat Ekstrak yang Bermutu	
							Webinar Series Petuang Bisnis Kosmetik di Era Pandemic - Webinar Series 3 "Jaminan Mutu Kosmetik"	Strategi Beriklan Produk OT dan SK yang Kreatif dan Efektif di Era New Normal	
								Persamaan persepsi Pedoman Penekiksaan Form 68	
								Webinar Peningkatan Kompetensi FI UPT BPOM di Wilayah Timur dan Tengah	
								Bimbingan Teknis Sistem Sertifikasi Kompetensi Lembaga Sertifikasi Profesi Badan POM	
								Webinar Pengendalian Produksi Berbasis Risiko untuk UMK MP-ASI	
								FGD Pengawasan Obat Special Access Scheme termasuk Barang Bawaan Penumpang dan Barang Kiriman	
								Sosialisasi Pengisian Aplikasi Penilaian Mutu/SPB Terintegrasi Tahun 2021	
								Workshop Paradigma Baru Pengawasan Kosmetik	

9	I Wayan Satriya	BBPOM di Denpasar				Pengawasan Keamanan Vaksin	Bimtek SAKIP	Sosialisasi Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sosialisasi	
							Sosialisasi Cara Ritel Pangan Yang Baik di Ritel Pangan Modern	Sosialisasi Per B POM No. 14 tahun 2021	
							Bimbingan Teknis Pelayanan Publik	Pendekatan Modern dalam Pengendalian Keamanan Pangan dan Pengembangan Sistem Manajemen Keamanan Pangan Berbasis Risiko di Kabupaten/Kota	
							Materi Peningkatan Kompetensi Petugas UPT dalam rangka Kemandirian Sertifikasi CPOTB Bertahap dan Evaluasi Denah Bangunan UMKM Obat Tradisional	Sosialisasi dan Persamaan Persepsi Pedoman Pemeriksaan Form 68	
							Personality Development For Service Excellence	FGD Pengawasan Obat Special Access Scheme termasuk Barang Bawaan Penumpang dan Barang Kiriman	
								Sosialisasi SK B POM No. 233 tahun 2021	
								Sosialisasi Hasil Sidang Asean Cosmetic Scientific Body (ACSB) dan Asean Cosmetic Committee (ACC) ke 33	
								Webinar Series: Strategi Membangun Brand Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	
								Webinar Series: Trend Penggunaan Bahan Fraksi pada Produk Obat Tradisional dan Probiotik pada Produk Suplemen Kesehatan	

10	Ni Luh Kasih Ariani,SF.,Apt.,M.Si						Bimtek Sakip		
							Pentingnya Preparasi sampel dalam analisis kromatografi		
							Pelatihan Medsos dan Jurnalistik		
							Application and Basic Maintenance Of HPLC		
							Basic Chromathography		
							Nitrosamine impustis In Medicine regulation Approach and Analitical Methods		
							Bimtek Pengujian		
							Elearning Part Of Tthe Foundation In Good Manufacturing Practice (GMP) Online Course : Qualification		
11	I Gusti Ngurah Suta Haryanta,S.TP						Bimtek pelayanan Publik		
							Bimtek Sakip	INTIPS Product Buka Informasi Hak kamu untuk tahu	
12	Sholihul Khoiri,S.Far.,Apt.,M.Sc						Bimtek pelayanan Publik		
							Bimtek Sakip		
							Sample Preparation Strategies For Oligonucleotide Bioanalytical Workflows - APAC		
						Pelatihan Medsos dan Jurnalistik			
						Bimtek Pengujian			

13	Putu Riana Suastari Rahayu,S.Farm.,Apt.,M.Si		Uji Fungsi alat Troobleshooting and Maintenance Karl Fisher untuk Penetapan kadar air				Bimtek Sakip			
							Pentingnya Preparasi sampel dalam analisis kromatografi			
							Pelatihan Medsos dan Jurnalistik			
							Application and Basic Maintenance Of HPLC			
14	I Putu Mahentoro, SH.MH.		Peningkatan Kompetensi PPNS BPOM dalam Penanganan Perkara Tindak Pidana Pelanggaran di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2021				Troubleshooting Maintance and Care Titrator			
							BIMTEK SAKIP			
								INTIPS Podcast "Buka Informasi, Hak Kamu Untuk Tabu"		
								Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP ( New Version )		
								Sosialisasi KIE Belanja Cerdas Jangan Asal Klik		
								Pertemuan Lintas Sektor dengan Tema "Penerapan Undang – Undang Cipta Kerja & Penanganan Bukti Digital dalam Pengawasan Obat dan Makanan" Melalui Zoom Meeting		
								Workshop Paradigma Baru Pengawasan Kosmetik		
								Pelatihan Media Sosial dan Jurnalistik		
								Multidoor System sebagai Upaya Terobosan Perkuatan Kolaboratif Penegakan Hukum di Bidang Obat dan Makanan		
15	Luh Gede Widiastuti,SF.,Apt.,M.Sc Hons						Pelatihan Medsos dan Jurnalistik			
							Bimtek Sakip			
16	Ida Ayu Sekarwathi,S.Si.,Apt.,M.Si						Pelatihan Medsos dan Jurnalistik			
							Bimtek Sakip			
							Application and Basic Maintenance Of HPLC Basic Chromathography			
17	Ayu Rai Rachmasari,SF.,Apt						Uji Fungsi alat Troobleshooting and Maintenance Karl Fisher untuk Penetapan kadar air			
							Bimtek Sakip			
							Elearning Part Of The Foundation In Good Manufacturing Practice (GMP) Online Course : Qualification			
							Elearning Curriculum Pharmacepcial Forum: Freability Test			

18	Elizabeth Kurniati		Bimbingan Teknis Peningkatkan Penguasaan	Revisi Training Jaminan Mutu Hasil Pengujian	Pelatihan Keperawatan Tingkat IV	Pelatih Peningkatan Data	Employing LRF with Native Language Programming (NLFP) Menggunakan Platform untuk Hidup lebih BERKUALITAS	Webinar Ergonomics Laboratory untuk Peningkatan dan Produktivitas Kerja
			Identifikasi Pevocore Simatik Yang Efektif (Acaraxin, Jingga Cipi, Daun Kemuning Nematid) Dalam Sistemasi Biogas Secara Simultan Dengan Kecepatan Citar Kinerja Tinggi 76/PA/MA-IPK/2024/18	Pelatihan Penetapan Kadar Nematid dan Ektoparasit Nematogastrikus Citar Chromatography (GC)		Clara Meraih Juara Baku	Bimbingan Uji Farmasi Anal Penetapan Kadar Anal dalam Sampel "Expire" Farmasi Menggunakan Naive MATE Pharmacia	Webinar Introduction Liquid Chromatography Tandem Mass Spectrometry
			Workshop of Awareness GMS ISO 9001:2015			Disabilitas dan Penyempurnaan NGRaid	Bimbingan Teknis Pengujian	Webinar Problematika HPLC
							Bimbingan Teknis PK Kromatografi Dalam HPLC	Sosialisasi GMS dan Reformasi Bioteknologi 2024-2024
							Bimbingan Teknis Uji Farmasi Anal ANS dan IC-P	Workshop Pengembangan Instrumen Farmasi
							Bimbingan Teknis Peningkatan Fasilitas	Workshop Peningkatan Kecepatan Farmasi/Infansi
							Getting Low With Sample Preparation : How to Achieve Less Background Interference and Lower Limits of Detection - SLEPC	Workshop Pengembangan Instrumen Polimerasi
							Local-Desk Pengujian Obat dan Makanan Clinical Laboratory Practice	Workshop Peningkatan Polimerasi Patih (Polysiam Patih)
							Proficiency Development For Service Excellence	Focus on Narcotics Analysis
							Peningkatan Program Sampel dalam Analisis Kromatografi	
							Achieving The Pain Of Pharmaceutical Challenges In The Laboratory	
							Focus On Academic Research (Sampel 2024)	
							Overview of USP and Ph. Eur. Allowable Adjustment For HPLC Method Graph Methods	
							Webinar Success to Change, Change to Success	
							Factor Approach to For Determination in Food and Food Samples	
							Sosialisasi Pengujian Aplikasi e-SKIP ( New Version )	
							Stress Management In The Workplace (Manajemen Stress di tempat Kerja)	
							Unmargined Screening of Artificial Colors in Food with HPLC ( High-Resolution Mass Spectrometry	
							Webinar-Integritas ANS	
							Sosialisasi Performa Kerja Pada Bidang (SKPD dan Jurnal Kesehatan) Peningkatan Fasilitas Farmasi/Infansi	
							Workshop Pengembangan Instrumen Farmasi/Infansi	
							Workshop Peningkatan Polimerasi Patih (Polysiam Patih)	
19	Elizabeth Monalisa Lahan, S.H	Lab Pangan	Identifikasi Pevocore Simatik Yang Efektif (Acaraxin, Jingga Cipi, Daun Kemuning Nematid) Dalam Sistemasi Biogas Secara Simultan Dengan Kecepatan Citar Kinerja Tinggi 76/PA/MA-IPK/2024/18	Emotional Intelligence Support	Supervis Inspektur dan Sertifikasi pangan		Bimbingan Teknis PK Kromatografi Dalam Sampel Mada Secara HPLC	Overview of USP and Ph. Eur. Allowable Adjustment for HPLC Method Graph Methods
				Peningkatan Kompetensi Awal & Penyidikan Balai Besar POM di Denpasar	Adum		Bimbingan Teknis Uji Farmasi Anal Obat dan Mada Secara MATE Pharmacia	Webinar Success to Change, Change to Success
				In House Training Penyidikan			Bimbingan Teknis Uji Farmasi Anal ANS dan IC-P	INTENS Pemasar Bahan Informasi, Hak Kritis Untuk Labor
							Bimbingan Teknis Uji Farmasi Anal ANS dan IC-P	Benefits of HPLC Lab Water for Your Sample Integrity
							Bimbingan Teknis Peningkatan Fasilitas	Factor Approach for Determination in Food and Food Samples
							Getting Low With Sample Preparation : How to Achieve Less Background Interference and Lower Limits of Detection - SLEPC	Sosialisasi Pengujian Aplikasi e-SKIP ( New Version )
							Proficiency Development For Service Excellence	Unmargined Screening of Artificial Colors in Food with HPLC ( High-Resolution Mass Spectrometry
								SEMINAR KASIH-SILA TERKAIT PERCEPATAN PEMBANTUAN BAKU NIDANGI MELALUI KOLABORASI AKADEMIK-BUSINESS GOVERNMENT (AKBG)
								Strategi Juru Sertifikasi
								Workshop Peningkatan Polimerasi Patih (Polysiam Patih)

20	Ni Gusti Ayu Ketut Sariningsih, S.TP	Lab Pangan	Identifikasi Pewarna Sintetik Yang Dilarang (Auramin, Jingga Giga, Dan Kumung Metanil) Dalam Minuman Ringan Secara Simultan Dengan Kromatografi Cair Kinerja Tinggi 76/PA/MA-PP/ONS/18	Pelatihan Pengawasan Periklanan dan Pelabtan Pangan		Cara Membanding yang Baik	Bimbingan Teknis Pengujian	Diseminasi Validasi dan Verifikasi
			Pelatihan Perpindahan Jabatan Fungsional Pegawai Farmasi dan Makanan dari Tingkat Terampil ke Tingkat Ahli	Pelatihan Internal CPOTB			Bimtek Uji Fungsi Alat Penetapan kadar Abu dalam Sampel Tepung Terigu Menggunakan Nuve MultiTe Furnace	Diseminasi Validation Focus on Linearity
				On Job Training Pengawasan Pangan Resiko Tinggi (AMDK)			Bimbingan Teknis PK Kloramfenikol Dalam Sampel Madu Secara ELISA	Sosialisasi QMS dan Reformasi Birokrasi 2020-2024
				Sosialisasi dan Bimtek Penerapan GLOB di Provinsi			Kegiatan Pembelajaran Online (E-Learning)	Workshop Peningkatan
							Bimbingan Teknis Uji Fungsi Alat AAS dan ICP	Faster Approach to Fat Determination in Food and Feed Samples
							Bimbingan Teknis Pelayanan Publik	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP ( New Version )
							Bimbingan Teknis penggunaan GC, HPLC, AAS Thermoscientific	Untargeted Screening of Artificial Colors in Food with HRMS ( High-Resolution Mass Spectrometry )
							Buch Distillation Determination Training	SEMINAR HASIL STRATEGI PERCEPATAN PEMENUHAN BAKU PEMBAKUPAN MELALUI KOLABORASI ACADEMIC-BUSINESS-GOVERNMENT (ABG) "SUKUMBANG ABC"
								Workshop Peningkatan Pelayanan Publik (Pelayanan Prima)
21	Rohmat Triyadi, S.Si.,M.Sc	Lab Pangan	In House Training "Pelatihan Jaminan Mutu Hasil Pengukuran dan Pengecekan Antara"	Pelatihan Internal Jaminan Mutu		Cara Membanding yang Baik	Seminar Sehari "Basic HPLC Theory and New Technology"	Diseminasi Validation Focus on Linearity
			PELATIHAN ONLINE PENGUJIAN COVID-19 di BADAN POM	Sosialisasi Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3)			Bimbingan Teknis PK Kloramfenikol Dalam Sampel Madu Secara ELISA	Webinar Pentingnya Estimasi Ketidakpastian Pengukuran Metode untuk Hasil Analisis yang Akurat
				Pelatihan Internal Pangan			Bimbingan Teknis Uji Fungsi Alat Gerhardt Automatic Distillation Unit	Webinar Detection of Antibiotics Mycotoxin in Food Using LC-MS/MS
				VICAM Afla Test, Afla Test MI and Ochratoxin WB w/ HPLC Training Course			Bimbingan Teknis Uji Fungsi Alat Nuve MultiTe Furnace	Webinar "Decreasing your profitability: saving cost, time, and footprint with the fantastic doubled throughput HPLC"
				Hydrolysis, Soxhlet, turbosog & RB 20 Gerhardt			Kegiatan Pembelajaran Online (E-Learning) Peraturan Di Bidang Pangan Olahan	Sosialisasi Jurnal Inovasi Pengawasan Obat dan Makanan
				Shimadzu GAS Chromatography Operational Training			Bimbingan Teknis Uji Fungsi Alat AAS dan ICP	Webinar Maintenance Gas Chromatography
				The Importance Of Ultrapure Water For Your Application in Laboratory			In House Training "Pelatihan Jaminan Mutu Hasil Pengukuran dan Pengecekan Antara"	Sosialisasi QMS dan Reformasi Birokrasi 2020-2024
				Pelatihan Internal Pangan dengan Instrumen Gas Chromatography Mass Spektrometer (GCMS)			PELATIHAN ONLINE PENGUJIAN COVID-19 di BADAN POM	Sosialisasi dan Internasional Kebijakan Road Map RB 2020-2024
				JUMS Outreach Program on Food Safety and International Conference on Mycotoxin				Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Pengumuman Peraturan Perundang Undangan BPCOM
								Seminar Online "Managing Your Boss"
								Seminar Sehari Bidang Pengujian
								Workshop Optimisasi Strategi dan Inovasi Pelayanan Publik untuk Menwujudkan Pelayanan Prima pada BPPOM di Denpasar
								Workshop Optimisasi Strategi dan Inovasi Pelayanan Publik untuk Menwujudkan Pelayanan Prima pada BPPOM di Denpasar

22	Budiasuti Arieswati,S.Si.,Apt.,M.Kes						Bimtek Sakip	INTIPS Product Belanja Online jangan asal klik	
23	Ni Gusti Ayu Putu Ernimulyawati,S.Farm.,Aot						Bimtek Sakip		
							Pelatihan Medsos dan Jurnalistik		
							Emergency Preparedness and reponse		
							Bimbingan Teknis Pengujian Covid-19		
24	Cok Istri Putra Nuriatini,S.TP					Bimtek Sakip			
25	Ni Kadek Darsini,S.Farm.,Apt					Bimtek Sakip			
26	Lilis Purwanti,S.Farm.,Apt					Bimtek Sakip			
27	Ni Nyoman Sri Sukmawati,S.Si						Bimtek Sakip		
28	Ni Nengah Setiasih,SH						Bimtek Sakip		
29	Ni Nyoman Darmini,S.Farm.,Apt						Bimtek Sakip		
							Pelatihan Medsos dan Jurnalistik		
30	Ayu Sutrisna Dewi,S.Si.,Apt	BBPOM di Denpasar	Pelatihan Untuk Media Terkait Obat dan Vaksin			Pengawasan Keamanan	Bimtek SAKIP	WEBINAR SERIES PELUANG BISNIS	
							Bimbingan Teknis Petugas Penilaian Tingkat Dasar	Sosialisasi Peraturan BPOM No. 4 tahun 2021	
							Sosialisasi Cara Ritel Pangan Yang Baik di Ritel Pangan Modern	Bimbingan Teknis Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha UMKM Kosmetik di Bali	
							Bimbingan Teknis Pelayanan Publik	Forum Diseminasi Hasil Riset dan Kajian Obat dan Makanan	
							Materi Peningkatan Kompetensi Petugas UPT dalam rangka Kemandirian Sertifikasi CPOTB Bertahap dan Evaluasi Denah Bangunan UMKM Obat Tradisional	Sosialisasi SK BPOM tentang Vitamin D dan SK BPOM tentang Melatonin	
							Personality Development For Service Excellence	Membangun Relasi yang Sehat di Lingkungan Kerja	
								Bimtek pelayanan Publik	

31	Ni Komang Suartini, S.Si.	BBPOM di Denpasar				Pengawasan Keamanan Vaksin	Bimtek SAKIP	Sosialisasi Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko.	
						Toxic Positivity, Ketika Kalimat Positif menjadi Destruktif (Mental Health di Era Pandemi)	Sosialisasi Cara Ritel Pangan Yang Baik di Ritel Pangan Modern	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (New Version)	
							Bimbingan Teknis Pelayanan Publik	Sosialisasi Per BPOM No. 14 tahun 2021	
						Materi Peningkatan Kompetensi Petugas UPT dalam rangka Kemandirian Sertifikasi CPOTB Bertahap dan Evaluasi Denah Bangunan UMKM Obat Tradisional		Kenali Vaksin Covid-19 untuk Jaga Mutu Selama Distribusinya	
						Personality		Pendekatan	
						Forum Komunikasi Inspektur Kosmetik		Sosialisasi dan Persamaan Persepsi Pedoman Pemeriksaan Form 68	
								Webinar Peningkatan Kompetensi FI UPT BPOM di Wilayah Timur dan Tengah 8. PELUANG PENGEMBANGAN OBAT BAHAN ALAM MENUJU OBAT HERBAL TERSTANDAR DAN FITOFARMAKA INOVATIF 9. Workshop Paradigma Baru Pengawasan Kosmetik.	
								Peluang Pengembangan Obat Bahan Alam menuju Obat Herbal Tersyandar dan Fitofarmaka Inovatif	
								Workshop Paradigma Baru Pengawasan Kosmetik.	
								Sosialisasi Hasil Sidang Asean Cosmetic Scientific Body (ACSB) dan Asean Cosmetic Committee (ACC) ke 33	
								Webinar Series: Strategi Membangun Brand Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	

32	Desak Putu Suardani, SH.							Sosialisasi KIE Belanja Cerdas Jangan Asal Khik	
								Pertemuan Lintas Sektor dengan Tema "Penerapan Undang - Undang Cipta Kerja & Penanganan Bukti Digital dalam Pengawasan Obat dan Makanan" Melalui Zoom Meeting	
								Mengenal Jamu Nusantara	
								Sosialisasi KIE	
				Peningkatan Kompetensi PPNS BPOM dalam Penanganan Perkara Tindak Pidana Pelanggaran di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2021					
								BIMTEK SAKIP (BIMTEK/Penataran) Bimbingan Teknis Pelayanan Publik	
								Personality Development For Services Excellence Potensi Sambitono sebagai Obat Anti-Virus pada Covid - 19	
								Peningkatan Kompetensi PPNS Dalam Penanganan Perkara Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan	
								Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP ( New Version )	
								Workshop Paradigma Baru Pengawasan Kosmetik (Workshop/Loka Karya)	
33	Ketut Cakra, SH.							Pelatihan Media Sosial dan Jurnalistik	
								Webinar-Integritas ASN	
								Pertemuan Lintas Sektor dengan Tema "Penerapan Undang - Undang Cipta Kerja & Penanganan Bukti Digital dalam Pengawasan Obat dan Makanan" Melalui Zoom Meeting	
								Mengenal Jamu Nusantara	
								Forum Koordinasi Intelijen	
								Pengawasan Keamanan Vaksin	
				Peningkatan Kompetensi PPNS BPOM dalam Penanganan Perkara Tindak Pidana Pelanggaran di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2021					
								BIMTEK SAKIP Bimbingan Teknis Pelayanan Publik	
				Peningkatan Kompetensi PPNS Dalam Penanganan Perkara Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan					
								Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP ( New Version )	
						Membangun Relasi yang Sehat di Lingkungan Kerja			
						Sosialisasi KIE Belanja Cerdas Jangan Asal Khik			
						Workshop Paradigma Baru Pengawasan Kosmetik			
						Pelatihan Media Sosial dan Jurnalistik			

34	Ni Wayan Ayu Sukani,S.Si							Bimtek Sakip		
								Pelatihan Medsos dan Jurnalistik		
								Bimtek pelayanan Publik		
35	Ni Putu Ekayani Scorpiasanty L.S.Si.,Apt.,M.Biomed							Bimtek Sakip		
								Pelatihan Medsos dan Jurnalistik		
								Bimtek pelayanan Publik		
36	Ni Putu Megawati,S.Si							Bimtek Sakip		
								Pentingnya Preparasi sampel dalam analisis kromatografi		
								Fundamentals and Reducing Variability		
								Webinar Covid-19 Vaccines Immunity and SARS Cov 2 Variants		
								Application and Basic Maintenance OF HPLC		
								Basic Chromathography		
								Nitrosamine impustis In Medicine regulation Approach		
								Pentingnya Spektroskop Raman untuk Identifikasi dan Verifikasi Zat Aktif dalam Obat secara Cepat		
								Focus On narcotic Analysis		
								Urtargeted Screening Of artificial Colors In Food with HRMS (High Resolution Mass Spectrometry		
37	Laili Maftuhah,S.Farm.,Apt							Bimtek Sakip		
								Pentingnya Preparasi sampel dalam analisis kromatografi		
								Fundamentals and Reducing Variability		
								Overview Of USP and Ph Eur Allowable Adjustmen For HPLC Monograph Method		
								Webinar Covid-19 Vaccines Immunity and SARS Cov 2 Variants		
								Chromatografi (HPLC) Training		
								Alleviating The Pain Of Pharmaceutical Challenges In The Laboratory		
								Application and Basic Maintenance OF HPLC		
								Basic Chromathography		
								Nitrosamine impustis In Medicine regulation Approach and Analitical Methods		
								Pentingnya Spektroskop Raman untuk Identifikasi		
								Trace Metal Analysis For Food and Water by Nexion ICP-MS		
								Bimtek Pengujian		
								Troubleshooting Maintance and Care Titrator		



48	Ni Made Purwati, S.Si	Lab Pangan	Identifikasi Pewarna Sintetik Yang Dilarang (Auramin, Jingga Ggn, Dan Kuning Metanil) Dalam Minuman Ringan Secara Simultan Dengan Kromatografi Cair Kinerja Tinggi 76/PA/MA-PPPOMN/18	Pelatihan Kehumasan Bagi Petugas Balai		Capacity Building	Pembentukan Inspektur Kosmetik Junior	24 Agustus, Integrity From Heart (How to Improve Integrity in the Workplace)	
				Pelatihan Internal Pangan dengan Instrumen Gas Chromatography Spektrometer (GCMS)		Cara Menimbang yang Baik	BIMTEK SAKIP	Sosialisasi Peraturan Badan POM No.11 Tahun 2020 tentang Kriteria dan Tata laksana Registrasi Suplemen Kesehatan	
				Pelatihan Internal Pangan Analisis Kadar			Bimbingan Teknis Pelayanan Publik	Webinar Penjaminan Mutu dalam Pemanfaatan dan Pengolahan Plasma Konvalesen	
				Pelatihan Internal Jaminan Mutu			Personality Development For Service Excellence	Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Penguatan Pengawasan BPOM	
				Waters Acquity UPLC Sysrtem with FDA Detector Operation Training				Sosialisasi QMS dan Reformasi Birokrasi 2020-2024	
				Quality Assurance in Analytical Measurement : Rwequirements for Section 5.9 of ISO?IEC 17025:2005				Diseminasi/sosialisasi Project Action Plan Layanan Informasi dan Konsultasi dengan maket dalam rangka	
				Assuring The Quality Of Results, Inter Laboratory Comparison (ILC)				Sosialisasi Pedoman Produksi dan Distribusi Pangan Olahan pada Masa Status Darurat Kesehatan Covid-19 di Indonesia	
				Management Review For Laboratories				Overview of USP and Ph. Eur. Allowable Adjustmen for HPLC Monograph Methods	
								Faster Approach to Fat Determination in Food and Feed Samples	
								Sosialisasi Penggunaan Untargeted Screening of	
								SEMINAR HASIL STRATEGI PERCEPATAN PEMENUHAN BAKU PEMBAN	
					Workshop Optimalisasi Strategi dan Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Pelayanan Prima pada BBPOM di Denpasar				
49	I Made Duana.S.TP					Bimtek Sakip			
50	I Made Sentanayasa.S.TP					Bimtek Sakip	Buka Informasi, Hak Kamu untuk		
						Pelatihan Medsos dan Jurnalistik	Workshop Paradigma Baru		

51	Anak Agung Istri Puspitayani, SH.		Pelatihan Teknis Penyidikan Tindak Pidana Pencucian Uang di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan							
								BIMTEK SAKIP		
								Bimbingan Teknis Pelayanan Publik		
									Personality Development For Service Excellence	
									Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP ( New Version )	
									Sosialisasi KIE Belanja Cerdas Jangan Asal Klik	
									Pertemuan Lintas Sektor dengan Tema "Penerapan Undang – Undang Cipta Kerja & Penanganan Bukti Digital dalam Pengawasan Obat dan Makanan" Melalui Zoom Meeting	
									Pemetaan Wilayah Rawan Kasus Kejahatan Obat dan Makanan	
									Workshop Paradigma Baru Pengawasan Kosmetik	
							Pelatihan Media Sosial dan Jurnalistik			
52	Made Yanthi Trisnawati,ST							Bimtek Sakip		
								Pelatihan Medsos dan Jurnalistik		
53	Ni Luh Sri Dini Hayati,S.Si							Bimtek Sakip		
								Pelatihan Medsos dan Jurnalistik		
								Bimtek pelayanan Publik		

51	Anak Agung Istri Puspitayani, SH.		Pelatihan Teknis Penyidikan Tindak Pidana Pencucian Uang di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan							
								BIMTEK SAKIP		
								Bimbingan Teknis Pelayanan Publik		
									Personality Development For Service Excellence	
									Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP ( New Version )	
									Sosialisasi KIE Belanja Cerdas Jangan Asal Klik	
									Pertemuan Lintas Sektor dengan Tema "Penerapan Undang – Undang Cipta Kerja & Penanganan Bukti Digital dalam Pengawasan Obat dan Makanan" Melalui Zoom Meeting	
									Pemetaan Wilayah Rawan Kasus Kejahatan Obat dan Makanan	
									Workshop Paradigma Baru Pengawasan Kosmetik	
							Pelatihan Media Sosial dan Jurnalistik			
52	Made Yanthi Trisnawati,ST							Bimtek Sakip		
								Pelatihan Medsos dan Jurnalistik		
53	Ni Luh Sri Dini Hayati,S.Si							Bimtek Sakip		
								Pelatihan Medsos dan Jurnalistik		
								Bimtek pelayanan Publik		

59	I Gede Agus Juniarka, S.Farm., Apt.	Lab Pangan	Workshop Sistem Pengawasan Obat dan Makanan Berbasis Digital	Pelatihan internal Bidang Pangan	Peningkatan dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil	Capacity Building Agent of Change	Chromatografi (HPLC) Training Basic Series II	Webinar Food Contact Material	
			Identifikasi Pewarna Sintetik Yang Dilarang (Auramin, Jingga Ggn, Dan Kuning	Pelatihan Internal CDOB		Capacity Building Agent of Change	Bimbingan Teknis Pelayanan Publik	Webinar e-learning Efficient Weight Calibration	
				Pelatihan Dasar Pratama Pengujian Pangan dan Berbahaya		Penggunaan Aplikasi untuk Meningkatkan Kemampuan	Personality Development For Service Excellence	Webinar Anansa NAPZA (Metamfetamin, MDMA, Cocaine)	
				Capacity Building on GLP and Basic Testing on TB and HIV Medicine			Penetapan Standar Glukosamin dalam Suplemen Kesehatan	Diseminasi Validasi dan Verifikasi	
				Quality assurance in Analytical Measurement: Requirement for Section 5.9 of ISO/IEC 17025:2005			Edisi Revisi dan Obat dan Makanan (Good Laboratory Practice)	Webinar Pesticide Residue and Mycotoxin Analysis	
				Management Review For Laboratories			Webinar Mikrobiologi Air PPPOMN	Webinar Proximat Analysis with the Specialist	
				Uji Kompetensi Teknis Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan			Bimbingan Teknis : Penyebaran Informasi ISO/IEC 17025:2017	Webinar Pentingnya Estimasi Ketidakpastian Pengukuran Metode untuk Hasil Analisis	
							SEMINAR HASIL STRATEGI PERCEPATAN PEMENUHAN BAKU	Webinar Ion Chromatography Innovations to Match Your	
					Sosialisasi Pedoman KTI, Jurnal Eruditio dan Bridging Competence Citation	Sosialisasi QMS dan Reformasi Birokrasi 2020-2024			
					Sosialisasi Pedoman Karya Tulis Ilmiah (KTI) dan Jurnal Eruditio bagi Pejabat	Workshop Optimalisasi Strategi dan Inovasi Pelayanan Publik			
60	Novalina Br Purba,S.Farm.					Bimtek Sakip			
61	Kadek Galung Ariadi,ST		Pelatihan Online Full Stack Developer				Bimtek Sakip		
			Pelatihan Online Desain Grafis				Pelatihan Medsos dan Jurnalistik		
62	Rabiati,S.Si						Bimtek Sakip		
							Analysis of Tobacco Product		
							Pentingnya Preparasi sampel dalam analisis kromatografi		
							Overview Of USP and Ph Eur Allowable Adjustmen For HPLC Monograph Method		
							Application and Basic Maintenance Of HPLC		
							Pentingnya Troubleshooting		
							Gas Chromatograph (GC) Basic training Series II		
							Uji Fungsi and Troubleshooting and Maintenance Karl Fischer		

65	Vita Fitria Ramadhani,S.Farm.,Apt						Bimtek Sakip		
							Pentingnya Preparasi sampel dalam analisis kromatografi		
							Webinar Covid-19 Vaccines Immunity and SARS Cov 2		
							Chromatografi (HPLC) Training Basic Series II		
							Alleviating The Pain Of Pharmaceutical Challenges In The Laboratory		
							Pelatihan Medsos dan Jurnalistik		
							Application and Basic Maintenance Of HPLC		
							Basic Chromathography		
							Nitrosamine impustis In Medicine regulation Approach and Analytical		
							Bimtek Pengujian		
							Troubleshooting Maintance and Care Titrator		
66	Izzatul Hidayah,S.Farm.,Apt						Bimtek Sakip		
67	Deasy Putri Nataline Simanjuntak,S.Si						Bimtek Sakip		
							Pelatihan Medsos dan Jurnalistik		

68	Adiatma Pradipta, S.Sos.					Capacity Building Agent of Change		
			Pendidikan dan Pelatihan Analisis Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Mengetahui kompetensi PPNS Dalam Penanganan Perkara Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan					
							BIMTEK SAKIP	
							Bimbingan Teknis Pelayanan Publik	
							Personality Development For Service Excellence	
							Coaching Bagi PPNS	
							Sosialisasi Group Coaching Proses Refleksi dan Awal	
							Membangun Relasi yang Sehat di Lingkungan Kerja	
							Sosialisasi KIE Belanja Cerdas Jangan Asal Klik	
							"Penerapan Undang	
							AKREDITASI KEARSIPAN DI	
							DAN OPEN SOURCE	
							"Buka Informasi, Hak Kamu Untuk	
							Penggunaan Aplikasi e-SKP (	
							Paradigma Baru Pengawasan	
							Pelatihan Media Sosial dan Jurnalistik	
							Upaya Terobosan	
69	Ahmad Syahrudin,s.Farm						Bimtek Sakip	
70	I Ketut Suartana	Lab Pangan		Waters Acquity UPLC System with PDA Detector Operation Training			"Enjoying Life with Neuro Linguistic Programming (NLP)"	Analysis of Tobacco Product
				Pelatihan Internal Jaminan Mutu			Kloramfenikol Dalam Sampel Madu Secara	Focus on Narcotics Analysis
				Quantity Assurance in Analytical Measurement : Requirements for Section 5.9 of ISO/IEC 17025 :			Fungsi Alat Gerhardt Automatic Destillation	Pentingnya Preparasi Sampel dalam Analisis
				Assuring The Quality Of Results, Intwr Laboratory Comparison (ILC)			Bimbingan Teknis Uji Fungsi Alat Nuve Muffle Furnace	Webinar Basic Chromatography
				Management Review For Laboratories			Bimbingan Teknis Uji Fungsi Alat AAS dan ICP	Challenges In The Sample Preparation Strategies For Oligonucleotide
							BIMTEK SAKIP	
							"Enjoying Life with Neuro Ling	Research Webinar 2021
							Bimbingan Teknis Pelayanan Publik	Allowable
								Webinar-Success to Change, Change to Success
								Fat Determination in Food and Feed
								Penggunaan Aplikasi e-SKP (
								Stress Management In The Workplace (Manajemen Stress
								Screening of Artificial Colors in

71	Anak Agung Oka Sukerti						Bimtek Sakip		
							Faster Approach to Fat Determination in Food and Feed Samples		
							Analysis of Tobacco Product		
							Focus On Academia Research Webinar 2021		
							Overview Of USP and Ph Eur Allowable Adjustment For		
							Alleviating The Pain Of Pharmaceutical Challenges In The Laboratory		
72	I Made Suasta						Bimtek Sakip		
							Webinar Covid-19 Vaccines Immunity and SARS Cov 2 Variants		
							Chromatografi (HPLC) Training Basic Series II		
							Microsamm Impurities In Medicine regulation Approach and Analytical		
							Pentingnya Spektroskop Raman untuk Identifikasi dan Verifikasi Zat		
							Focus On narcotic Analysis		
							Troubleshooting Maintenance and Care Titrator		
73	Ni Ketut Mulyati						Bimtek Sakip		
							Pentingnya Preparasi sampel dalam analisis kromatografi		
							Overview Of USP and Ph Eur Allowable Adjustment For		
							Troubleshooting Maintenance and Care Titrator		
							Gas Chromatograph (GC) Basic training Series II		
							Uji Fungsi alat Troobleshooting and Maintenance Karl Fisher untuk		

74	Sunarsih						Bimtek Sakip		
							Pelatihan Medsos dan Jurnalistik		
75	I Gusti Putu Oka Punia						Bimtek Sakip		
							Pelatihan Medsos dan Jurnalistik		
76	Ni Wayan Sriasih						Bimtek Sakip		
77	Sarsiti, S.Si						Bimtek Sakip		
							Analysis of Tobacco Product		
							Pentingnya Preparasi sampel dalam analisis kromatografi		
							Overview Of USP and Ph Eur Allowable Adjustment For		
							Application and Basic Maintenance Of HPLC		
							Pentingnya Spektroskop Raman untuk Identifikasi dan Verifikasi Zat		
							Mengukur Ketepatan Mikropipet berdasarkan peraturan ISO		
							Trace Metal Analysis For Food and Water by Nexion ICP-MS		
							Focus On narcotic Analysis		
							Untargeted Screening Of artificial Colors In Food with HRMS (High Resolution)		
							Troubleshooting Maintance and Care Titrator		



81	Dra. Umiarti Sri Rejeki,Apt.,MM		Pelatihan Dasar-dasar Penyusunan APBN Pelatihan Perencanaan dan Penganggaran / pengelolaan				Bimtek Sakip Pelatihan Medsos dan Jurnalistik Pelatihan Manajemen Keuangan Negara		
82	Ni Made Widyawati,SE.,M.Si		Pelatihan Manajemen Keuangan Negara Pelatihan Dasar-dasar Penyusunan APBN				Bimtek Sakip Pelatihan Medsos dan Jurnalistik		
83	Ni Ketut Pariani,SE						Bimtek Sakip Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Workshop Protokorel dan Bimbingan Teknis Pelayanan Publik Pengeretaan karier Jabatan Fungsional Peningkatan kompetensi Yang Sehat di Lingkungan Kerja		
84	Ni Made Warnadi,S.Kom		Pelatihan penggunaan Barang dan Jasa Peningkatan Pelatihan				Bimtek Sakip Pelatihan Medsos dan Jurnalistik Kelas Online Public Spaaiking Personal Peningkatan Kompetensi		
85	I Made Adi Wirawan,A.Md		Pelatihan Online Desain Grafis Peningkatan omme TIK Mudah Membuat Video Asesmen untuk				Bimtek Sakip Pelatihan Medsos dan Jurnalistik		
86	I Wayan Budiarta		Bimbingan Teknis bagi Pegawai Tata Usaha /				Bimtek Sakip		
87	Luh Gede Triwidiani,A.Md						Bimtek Sakip Pelatihan Medsos dan Jurnalistik		
88	Anak Agung Sagung Mira Dewi Setiawati,SE						Bimtek Sakip Pelatihan Medsos dan Jurnalistik Pengadaan Barang dan Jasa / Pengendalian		
89	I Gusti Putu Ngurah Hendra Santa Dharmika,SE						Bimtek Sakip Pelatihan Medsos dan Jurnalistik Bimbingan Teknis bagi Pegawai Tata Usaha /		
90	Lintang Soraya Nurul Laili,A.Md						Bimtek Sakip Pelatihan Medsos dan Jurnalistik		
91	Gusti Ayu Agung Manik Sriutami,SE						Bimtek Sakip Pelatihan Medsos dan Jurnalistik Pengadaan Barang dan Jasa / Pengendalian		
92	Ni Made Ayu Kusuma Wardhani,SE		Pelatihan penggunaan Barang dan Jasa Peningkatan Pelatihan				Bimtek Sakip Pelatihan Medsos dan Jurnalistik		
93	Ni Nyoman Parmasari,SE						Bimtek Sakip Pengadaan Barang dan Jasa / Pengendalian Pelatihan Medsos dan Jurnalistik		

94	Anak agung Ketut Suryani					Bimtek Sakip		
						Pelatihan Medsos dan Jurnalistik		
95	I Ketut Gede Wandiarika,S.Kom					Bimtek Sakip		
						Pelatihan Penanganan Bahan Kimia Berbahaya		
						Pelatihan Medsos dan Jurnalistik		
96	I Putu Aditya Pratama,A.Md		Open Class Penggunaan Kartu Kredit Pemerintah			Bimtek Sakip		
			Determinasi Kecepatan Berjalan Berhenti			Pelatihan viasos		
97	Wahyu Dewi Astuti Ningrum,S.Si		/ Automatic Extraction		Dasar CPNS	Bimtek Sakip		
						Pelatihan viasos		
						Emergency		
98	Putu Mila Saskhita Putri,SE				Dasar CPNS	Bimtek Sakip		
						Pengadaan Barang dan Pelatnman viasos		
						Kompetensi Pengelola		
99	Claudina Romatua Simanjuntak,A.Md					Bimtek Sakip		
						Pengadaan Barang dan Pelatnman viasos		

**Tabel 30**  
**Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji**  
**Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2021**

No	Laboratorium	Jumlah Tenaga	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat	9	665	3205	74	356
2	NAPZA					
3	Obat Tradisional	10	475	4726	48	473
4	Kosmetik	10	946	5473	95	547
5	PKRT					
6	Suplemen Kesehatan	10	159	809	16	81
7	Pangan dan Air	9	1252	7020	139	780
8	Mikrobiologi	9	1255	5536	139	615
	<b>TOTAL</b>	<b>37</b>	<b>4752</b>	<b>26769</b>	<b>128</b>	<b>723</b>

Tabel 31  
Pelatihan Uji Profisiensi  
Balai Besar POM di Denpasar  
Tahun 2021

No	Bidang / Laboratorium	Judul Uji Profisiensi	Penyelenggara (Provider)	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Identifikasi dan Penetapan Kadar Parasetamol dalam Tablet	BBPOM di Serang	April 2021	Memenuhi
2	Obat	Penetapan Kadar Hydrochlorothiazide dalam Tablet	BBPOM di Mataram	Juni 2021	Inlier
3	Obat	Penetapan Kadar Metamizole Sodium dalam Sediaan Tablet	PPOMN	September 2021	Memuaskan
4	Obat	Identifikasi, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor	PPOMN	September 2021	Memuaskan
5	Obat	Penetapan Kadar Acyclovir dalam Tablet	BBPOM di Mataram	November 2021	Inlier
6	Kosmetika	Penetapan Kadar Oktil Dimetil PABA dalam Sediaan Tabir Surya	P3OMN	JUNI	Memuaskan
7	OTSK	Identifikasi Bahan Kimia Obat Tradisional Sediaan padat Klaim Anti Gatal Akibat Jamur	P3OMN	JUNI	Memuaskan
8	Pengujian Pangan	Penetapan Bilangan Peroksida dalam Minyak Goreng (Uji Kolaborasi)	BPOM Serang	Apr-21	Memuaskan
9	Pengujian Pangan	Penetapan Kadar Vitamin B1 dan B2 dalam Sampel Biskuit	PPOMN	Mei 2021	Inlier
10	Pengujian Pangan	Penetapan Kadar Asam Benzoat dan Acesulfam-K dalam Sampel Sirup Berperisa	PPOMN	Juni 2021	Inlier
11	Pengujian Pangan	Penetapan Kadar Logam Simultan (Arsen, Timbal, dan Kadmium) dalam Sampel Chili Powder	FAPAS	Juli 2021	Inlier
12	Pengujian Pangan	Penetapan Kadar DON dalam Sampel Tepung Terigu	PPOMN	Oktober 2021	Inlier
13	Mikrobiologi	Angka Enterobacteriaceae pada Susu Bubuk	P3OMN	Juni	Memuaskan
14	Mikrobiologi	Deteksi Pseudomonas aeruginosa pada Kosmetik bentuk Lotion	P3OMN	Juni	Memuaskan
15	Mikrobiologi	Angka Lempeng Total pada Obat Tradisional Bentuk Serbuk	P3OMN	Juni	Memuaskan
16	Mikrobiologi	Deteksi Escherichia coli pada Suplemen Kesehatan Mengandung Herbal	P3OMN	Agustus	Memuaskan
17	Mikrobiologi	Deteksi Candida albicans pada Sediaan Obat Vaginal	P3OMN	September	Memuaskan
18	Mikrobiologi	Penetapan Konsentrasi Endotoksin Bakteri Pada Sediaan Cair	P3OMN	Oktober	Memuaskan

Tabel 32A  
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Teranokoko  
Balai Besar PCM di Denpasar  
Tahun 2021

No	N A M A A L A T	Standar Peralatan Balai Kelompok I					4. Denpasar				
		Obat NAPPZA	OT,SK	KOS	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT,SK	KOS	Pangan	Jumlah
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU		1		2	3		1		2	3
2	Automatic Destillation unit		2		2	4		1		1	2
3	Conductivity meter		1		1	2		1		0	1
4	Disintegration Tester	1				1	1				1
5	Dissolution Tester					0	5				5
6	ELISA Reader + Washer				1	1				1	1
7	Fat Analyzer				1	1				0	0
8	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor			1		1		1			1
9	GC Autosampler	1	1		1	3			1	1	2
	- Detektor FID	1	1		1	3			1	1	2
	- Detektor ECD / NPD	1			1	2			1	0	0
10	Karl Fisher (Auto Titrator)		1			1		1			1
11	KCKT detektor ELSD		1			1		1			1
12	KCKT/ UPLC (autosampler)	7			4	16	9	3	1	3	20
	- Detektor UV/VIS	7			4	16	8	3	1	3	19
	- Detektor PDA	3		5	2	10	9	2	3	3	17
	- Detektor Fluoresen	1		1	2	4	1	1	1	1	4
13	Microwave Digester		1	1	1	2	4	1	0	1	2
14	Multi Spotter	1	1	1	1	4	1	0	0	0	1
15	pH meter	1	1		1	4	3	0	0	1	6
16	Polarimeter			1	1	2			1		1
17	Potensiometer	1				1	1				1
18	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1				1	1
19	Refractrometer		1			1		0			0
20	Spektrofotometer UV- VIS	1	1		1	4	1	1	0	2	4
21	Timbangan analitik	2	1	1	1	5	3	2	1	3	9
22	Timbangan Mikro	1			1	4	1	0	1	1	3
23	Timbangan Semimikro	1	1	1	1	4	1	0	1	1	3
24	Timbangan Top Loading	1			1	3	1	0		0	1
25	TLC System ( Automatic TLC	1	2			4	1	1	0		2
26	Weight set (anak timbangan)			2					2		2
	<b>TOTAL</b>					<b>111</b>			<b>2</b>		<b>116</b>

III. Standar Peralatan Penunjang

No	N A M A A L A T	Standar Peralatan Balai Kelompok I					4. Denpasar				
		Obat NAPPZA	OT,SK	KOS	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT,SK	KOS	Pangan	Jumlah
1	Automatic dessicator	2	1	1	1	5	3	0	0	1	4
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser laboratory	4			4	16	0	1	1	2	4
3	Centrifuge	1	1	1	1	4	1	1	0	3	5
4	Chemical Storage **	2	1	1	2	6	3	1	1	3	6
5	Dehumidifier	2	2		2	6	2	1	1	3	7
6	Freezer	2		1		5	1	0	0	1	2
7	Fume Hood*	2	2	2	2	8	2	2	2	4	10
8	Hand Touch Mixer	2	1	1	1	5	1	1	1	2	5
9	Handy Step	1	1	1	1	4	1	1	0	1	3
10	Heating Mantle	1				1	0				0
11	Homogenizer / analytical	1			2	3	0			1	1
12	Hotplate stirrer	2	1	1	3	7	3	2	1	2	8
13	Laboratory blender	2	1		1	4	0	1		2	3
14	Lemari pendingin	2		1	3	6	2	1	0	4	7
15	Mikropipet	10	6	6	6	28	2	2	2	7	13
16	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6	2	1	1	0	4
17	Muffle Furnace			1	1	2		0		2	2
18	Multi shaker	2			2	5	2			1	3
19	Oven	1	1	1	3	5	0	1	0	2	3
20	Oven Vakum	1				1	1				1
21	Pemanas Spiral				1	1				1	1
22	Pipette washer	1	1		1	3	1	0		1	2
23	Refrigerated centrifuge				1	1				1	1
24	Rotary evaporator system		1		1	2		0		0	0
25	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1			1	2	0			1	1
26	Termohigrometer *	6	3	3	3	15	14	3	3	7	27
27	Termometer digital *	6	3	3	3	15	3	0	0	2	5
28	Ultrasonic degasser	2	1	1	1	5	3	1	1	2	7
29	UPS (kapasitas > 10 KVA) *	3	3	3	3	12	3	1	2	2	8
30	Vacuum manifold untuk SPE	1	1	1	1	4	0	1	0	1	2
31	Water purification / Instalasi	2			1	5	2	1	0	1	4
32	Waterbath			1		1		1	0	1	3
33	Waterbath Shaker	1			1	2	0			1	1
	<b>TOTAL</b>					<b>198</b>					<b>163</b>

**Tabel 33**  
**Sertifikasi/Akreditasi**  
**UPT Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2021**

<b>No</b>	<b>Sertifikasi/Akreditasi</b>	<b>Satuan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
<b>A</b>	<b>Balai Besar/Balai POM di...</b>		
1	UPP Kategori "Pelayanan Prima" dari Badan POM RI	Piagam	1
2	UPP Kategori "Pelayanan Prima" dari Kemenpan RB	Piagam	1
3	Raksa Nugraha ICPA	Piagam dan Piala	1





**Tabel 34 B**  
**Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi**  
**UPT BPOM (Balai Besar POM di Denpasar)**  
**Tahun 2021**

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai Besar/Balai POM di Denpasar</b>		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	7
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	4
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	



Tabel 36  
Laporan Realisasi Anggaran  
Balai Besar POM di Denpasar  
Tahun 2021

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	16.528.385.000	16.366.706.912	18.384.112.000	18.003.628.754	8.724.129.000	8.716.346.358	43.636.626.000	43.086.682.024
2	PNP	1.559.239.000	1.507.650.241	873.798.000	836.735.715			2.433.037.000	2.344.385.956
3									

Tabel 37  
Laporan Penerimaan PNB  
Balai Besar POM di Denpasar  
Tahun 2021

No.	UPT	Target Penerimaan PNB	Realisasi Penerimaan PNB	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Balai Besar POM di Denpasar	345.482.000	415.025.000	120,13%
	<b>TOTAL</b>	345.482.000	415.025.000	



081138500533



ULPK BPOM Bali



@bpomdenpasar



@bpomdenpasar



BPOM Denpasar



denpasar.pom.go.id



(0361) 223763/234597



Jl. Tjut Nya Dien No. 5 Denpasar - Bali



bpom\_denpasar@pom.go.id/pomdenpasar@yahoo.co.id

